

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



ACCELERATING ENERGY
TRANSITION



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND BOUNDERIES

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Pertamina New and Renewable Energy atau Pertamina NRE" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Power Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang energi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

The Annual Report contains information about the Company's financial, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are considered as forward-looking statements on the implementation of the prevailing laws and regulations, with the exception of information of a historic. The statements contain risks and uncertainties that can result in the actual condition being materially different from what is reported.

Prospective statements included in the Annual Report were presented based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and that of the business environment in which the Company operates. The statements contained in this report cannot guarantee the future performance of the Company, as actual performance may differ from the statements on the Annual Report due to some factors that are beyond of the Company's control.

This annual report contains the words "Pertamina New and Renewable Energy or Pertamina NRE" and "Company" to refer to PT Pertamina Power Indonesia which runs energy. The report also mentions currency unit of "Rupiah", "Rp" or IDR to refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refer to the official currency of the United States.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



ACCELERATING ENERGY TRANSITION

Dengan telah menjadi Subholding Power & New Renewable Energy, pada tahun 2022 PT Pertamina Power Indonesia mempertajam strategi dalam menjalankan mandat untuk membangun *green businesses* Pertamina.

Optimalisasi sumber daya, kolaborasi dengan mitra-mitra strategis, upaya agresif mencari peluang bisnis, serta eksekusi proyek yang efisien dilakukan untuk mempercepat transisi energi.

Brand transformation menjadi Pertamina New & Renewable Energy ("Pertamina NRE") yang dilakukan juga mendukung Perseroan untuk fokus dalam *green businesses* dan transisi energi.

With the transformation into a Subholding Power & New Renewable Energy, in 2022 PT Pertamina Power Indonesia sharpened its strategy in carrying out the mandate to build Pertamina's green businesses.

Optimization of resources, collaboration with strategic partners, aggressive efforts to seek business opportunities, and efficient project execution are being pursued to accelerate the energy transition.

The brand transformation into Pertamina New & Renewable Energy ("Pertamina NRE") also supports the company's focus on green businesses and energy transition.



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2022

ACCELERATING ENERGY TRANSITION



Dengan telah menjadi Subholding Power & New Renewable Energy, pada tahun 2022 PT Pertamina Power Indonesia mempertajam strategi dalam menjalankan mandat untuk membangun *green businesses* Pertamina.

Optimalisasi sumber daya, kolaborasi dengan mitra-mitra strategis, upaya agresif mencari peluang bisnis, serta eksekusi proyek yang efisien dilakukan untuk mempercepat transisi energi.

Brand transformation menjadi Pertamina New & Renewable Energy ("Pertamina NRE") yang dilakukan juga mendukung Perseroan untuk fokus dalam *green businesses* dan transisi energi.

With the transformation into a Subholding Power & New Renewable Energy, in 2022 PT Pertamina Power Indonesia sharpened its strategy in carrying out the mandate to build Pertamina's green businesses.

Optimization of resources, collaboration with strategic partners, aggressive efforts to seek business opportunities, and efficient project execution are being pursued to accelerate the energy transition.

The brand transformation into Pertamina New & Renewable Energy ("Pertamina NRE") also supports the company's focus on green businesses and energy transition.

2021

BUILDING COLLABORATION TOWARDS ENERGY TRANSITION



Pertamina Power Indonesia mendapatkan mandat untuk melakukan transisi energi Pertamina sejak 2020. Pada tahun 2021, Pertamina Power Indonesia semakin agresif menjalankan amanah tersebut.

Untuk mewujudkan transisi energi, Pertamina Power Indonesia berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik dengan antar subholding Pertamina, antar BUMN, maupun dengan mitra strategis lain.

Di sisi lain Pertamina Power Indonesia juga menjadi mitra strategis pemerintah dalam kolaborasi mewujudkan transisi energi Indonesia dan mencapai target net zero emission tahun 2060.

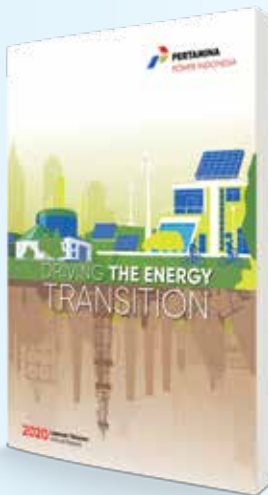
Pertamina Power Indonesia has received a mandate to realize Pertamina's energy transition since 2020. In 2021, Pertamina Power Indonesia was increasingly aggressive in carrying out this mandate.

To realize the energy transition, Pertamina Power Indonesia collaborates with various strategic partners, both with Pertamina subholdings, between SOEs, and with other strategic partners.

On the other hand, Pertamina Power Indonesia is also a strategic partner of the government in collaboration to realize Indonesia's energy transition and achieve the target of net zero emissions by 2060.

2020

DRIVING THE ENERGY TRANSITION



PT Pertamina Power Indonesia (PPI) terus berupaya untuk mendukung Pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan bauran energi dan mempersiapkan transisi energi di masa depan. Hal tersebut diwujudkan dalam penyediaan energi-energi bersih yang diimplementasikan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg), Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan lainnya.

Hingga saat ini, kami telah memiliki portofolio energi bersih seperti PLTS di Kawasan Badak LNG Bontang dengan kapasitas terpasang 4 MW, PLTS SPBU 257,4 kWp, PLTBg Sei Mangkei 2,4 MW, dan beberapa proyek lainnya yang sedang digarap.

Hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi kami untuk melaksanakan amanah dan mengawal program transisi energi melalui penyediaan energi bersih dalam rangka menciptakan masa depan energi yang berkelanjutan.

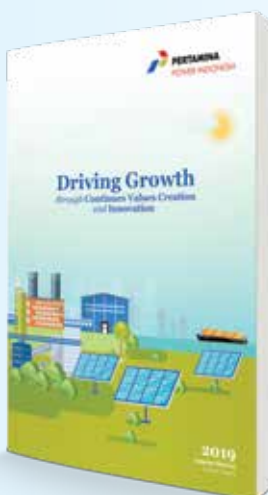
PT Pertamina Power Indonesia (PPI) continues striving for supporting the Government of the Republic of Indonesia in increasing the energy mix and preparing for a future energy transition. This is manifested in the provision of clean energy through Biogas Power Plants (PLTBg), Steam Gas Power Plants (PLTGU), Solar Power Plants (PLTS) and others.

Up to present, we already have a clean energy portfolio such as PLTS in the Badak LNG Bontang area with an installed capacity of 4 MW, PLTS SPBU 257.4 kWp, PLTBg Sei Mangkei 2.4 MW, and several other projects that are being worked on.

It is a matter of pride for us to carry out the mandate and oversee the energy transition program through the provision of clean energy in order to create a sustainable energy future.

2019

DRIVING GROWTH THROUGH CONTINUES VALUES CREATION AND INNOVATION



Di tengah situasi makro ekonomi yang kurang kondusif bagi kebanyakan industri, Perseroan tetap konsisten menggarap proyek pembangkit listrik, di antaranya Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) seperti Jawa-1 1.760 MW, dan PLTGU Bangladesh 1.200 MW. Agar dapat mendorong pertumbuhan kinerja yang lebih baik di masa depan, Perseroan berupaya melakukan penciptaan nilai dan inovasi yang berkesinambungan di sepanjang tahun 2019, salah satunya dengan menjalin Kerjasama dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang merupakan pembangkit energi baru dan terbarukan melalui pemanfaatan limbah pabrik cair kelapa sawit. Hal ini merupakan bagian dari komitmen yang kuat dari Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di tanah air. Ditambah dengan beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Badak LNG Bontang, hal ini sekaligus membuktikan Perseroan sebagai penyedia energi bersih berbasis Energi Baru dan Terbarukan, selain berbasis gas dan LNG, yang terdepan dan inovatif.

In the midst of unfavorable macroeconomic conditions for most industries, the Company consistently works on power generation project, among others steam power generations such as Jawa-1 1,760 MW and Bangladesh 1,200 MW. In order to drive a better performance growth in the future, the Company seeks to create sustainable value and innovation in 2019, one way amongst all is by building a cooperation with PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III to develop Biogas Power Plant, which is the new and renewable energy power plant by utilizing oil palm liquid waste. This is a part of strong commitment by the Company in supporting the Government's program to develop New and Renewable Energy in the country. Along with the operation of Solar Power Plant in Badak LNG Bontang, it demonstrates that the Company as one of New and Renewable Energy based clean energy provider, as a leading and innovative clean energy providers for gas and LNG based, as well as New and Renewable Energy.



PT Pertamina Power Indonesia (PPI) melakukan *brand transformation* menjadi Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) untuk menyesuaikan dengan visi, misi, dan lingkup bisnis yang baru.

Pergantian nama tersebut dalam rangka menjalankan mandat yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Subholding Power & New Renewable Energy.

Pertamina NRE hadir untuk membangun *new green businesses* Pertamina yang akan berkontribusi dalam pencapaian target *net zero emission 2060*.

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) underwent a brand transformation into Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) to comply with the new vision, mission, and business scope.

The name change is part of fulfilling the mandate given by PT Pertamina (Persero) to become the Power & New Renewable Energy Subholding.

Pertamina NRE is present to build new green businesses for Pertamina that will contribute to achieving net-zero emission target by 2060.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND BOUNDERIES	58	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES
3	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	64	WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN THE OPERATIONAL AREA OF COMPANY
4	KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	66	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE
8	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	67	ASOSIASI DAN KEANGGOTAAN ASSOCIATION AND MEMBERSHIP
11 KILAS KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHT		68	PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
12	KINERJA UNGGUL TAHUN 2022 KEY ACHIEVEMENT IN 2022	74	PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES
13	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	75	PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
15	IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS	82	PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES
16	IKHTISAR HSSE HSSE HIGHLIGHTS	83	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
16	IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS	87	STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE
16	IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS	88	INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER
17	PERISTIWA PENTING 2022 2022 SIGNIFICANT EVENTS	89	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING CHRONOLOGY
23 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		90	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING
24	LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	90	DAFTAR ENTITAS ASOSIASI LIST OF ASSOCIATED ENTITIES
38	LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	92	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS
51 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		94	INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE
52	DATA PERSEROAN CORPORATE DATA	96	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION
53	RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN COMPANY BRIEF HISTORY	99 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	
54	PERUBAHAN NAMA CHANGES OF NAME	100	TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW
55	JEJAK LANGKAH MILESTONE	105	TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW
57	VISI DAN MISI VISION AND MISSION	106	TINJAUAN PER SEGMENT OVERVIEW PER SEGMENT
57	BUDAYA KERJA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES		

117	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW	184	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
124	RASIO TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY SOUNDNESS RATIO	186	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE
126	KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY	194	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
128	STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	200	KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE
128	IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	211	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
128	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD	213	UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT
130	PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT	216	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM
130	PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023 COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION FOR 2023	218	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT
131	ASPEK PEMASARAN MARKETING SECTOR	221	PERKARA PENTING TAHUN 2022 LITIGATION CASES IN 2022
135	KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	221	SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION
136	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA	221	KODE ETIK CODE OF CONDUCT
142	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	223	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ ATAU PEKERJA (ESOP/ MSOP) MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)
145	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	223	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
146	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	224	KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
148	PENILAIAN GCG GCG ASSESSMENT	224	HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATED RELATIONSHIPS
150	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE	225	AKSES INFORMASI ACCESS TO INFORMATION
151	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	227	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
154	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	228	PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM
165	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	229	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS
183	PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS	231	LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT





01

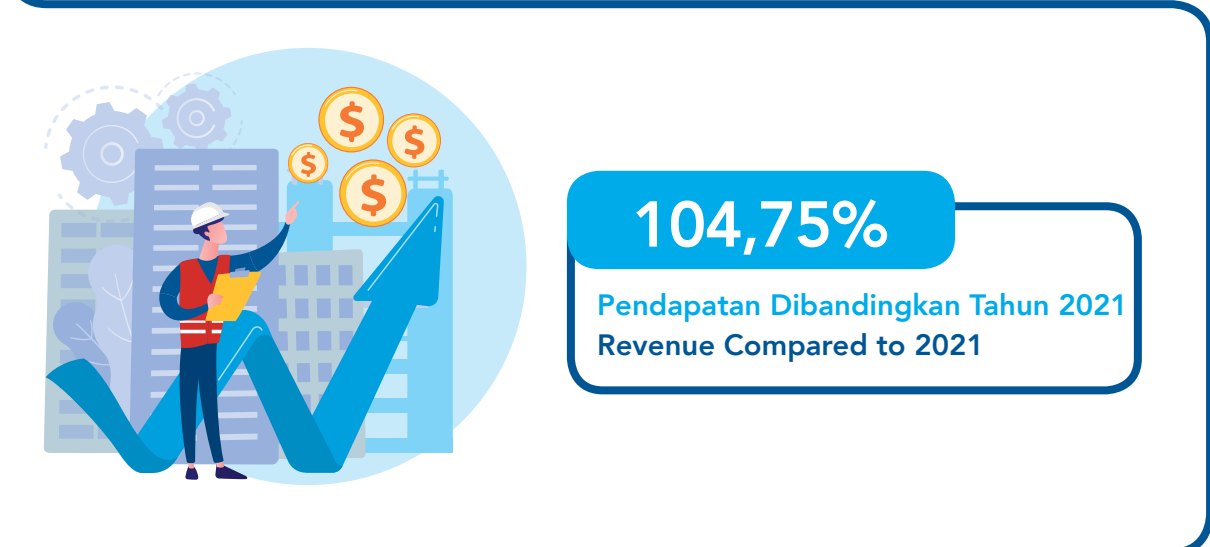
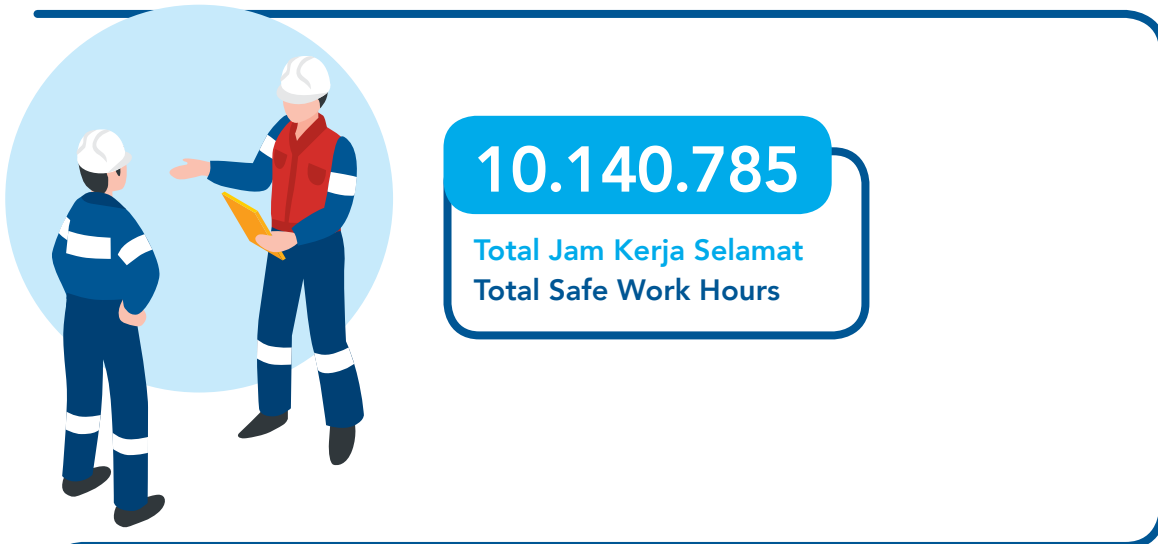
KILAS KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHT



KINERJA UNGGUL TAHUN 2022

KEY ACHIEVEMENT IN 2022



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam Ribuan Dolar Amerika | in Thousands of US Dollars

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2022	2021	2020*	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	388.591	370.984	356.097	Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya	(174.596)	(183.095)	(164.801)	Cost Of Revenue and Other Direct Cost
Laba Bruto	213.995	187.889	191.296	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(33.777)	(19.112)	(10.864)	General and Administrative Expenses
Laba Usaha	180.218	168.777	180.432	Operating Profit
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	4.523	5.716	5.235	Share in Net Profit of Associate and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	8.861	2.870	3.756	Finance Income
Beban Keuangan	(15.476)	(14.580)	(23.113)	Finance Costs
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, Bersih	7.220	(36.787)	(41.742)	Other Income/(Expense), Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	185.346	125.996	124.568	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(67.294)	(44.361)	(37.658)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Penggabungan Usaha	118.052	81.635	86.910	Profit For The Year After The Effect Of Merging Entities Income Adjustment
Laba Penggabungan Usaha	-	(64.172)	(72.832)	Merging Entities Income
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Merging Entities	118.052	17.463	14.078	Profit For The Year Before The Effect Of Merging Entities Income Adjustment
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja	764	4.031	(24)	Remeasurement Of Post Employment Benefit Obligation
(Kerugian)/Keuntungan Nilai Wajar Aset Bersih Atas Aset Bersih Investasi Ekuitas	(1.402)	5.787	-	Net Fair Value (Loss)/Gain On Equity Investment
Bagian Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Dari Ventura Bersama	55.911	(33.855)	(5.235)	Share Of Other Comprehensive Income/(loss) Of Joint Ventures
Penghasilan Komprehensif Lain, Neto Setelah Pajak	55.273	(24.037)	(5.259)	Other Comprehensive Income, Net Of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	173.325	(6.574)	8.819	Total Comprehensive Income/(Loss) For The Year
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Laba Penggabungan Usaha Yang Dapat Diatribusikan-Kepada:				Income For The Year Before Merging Entities Income Adjustment Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	107.910	10.711	14.078	Owners Of The Parent Entity



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam Ribuan Dolar Amerika | in Thousands of US Dollars

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2022	2021	2020*	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan Non-Pengendali	10.142	6.752	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	118.052	17.463	14.078	Total
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income/(Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	163.183	(13.326)	8.819	Owners Of The Parent Entity
Keuntungan Non-Pengendali	10.142	6.752	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	173.325	(6.574)	8.819	Total

* Disajikan Kembali | As Restated

dalam Ribuan Dolar Amerika | in Thousands of US Dollars

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2022	2021	2020*	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	463.068	310.816	449.062	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.284.657	2.273.804	2.240.953	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	2.747.725	2.584.620	2.690.015	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	820.671	218.114	682.381	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	363.518	969.804	854.489	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.184.189	1.187.918	1.536.870	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan Pada Pemilik Entitas Induk	1.460.710	1.295.959	1.153.290	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Keuntungan Non Pengendali	102.826	100.743	(145)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.563.536	1.396.702	1.153.145	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.747.725	2.584.620	2.690.015	Total Liabilities and Equity

* Disajikan Kembali | As Restated

dalam Ribuan Dolar Amerika | in Thousands of US Dollars

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2022	2021	2020*	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	203.019	241.201	222.331	Net Cash provided by Operating Activities
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.263)	(195.465)	(33.656)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(35.775)	(174.032)	(149.219)	Net Cash Used in Financing Activities

dalam Ribuan Dolar Amerika | in Thousands of US Dollars

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2022	2021	2020*	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Perubahan Bersih Kas dan Setara Kas	137.981	(128.296)	39.456	Net Changing in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	153.743	282.829	245.170	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(3.285)	(790)	(1.797)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	288.439	153.743	282.829	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

* Disajikan Kembali | As Restated

RASIO	2022	2021	2020*	RATIO
Uraian				Description
Return On Equity	7,6%	5,8%	7,5%	Return On Equity
Return On Investment	15,3%	11,4%	10,5%	Return On Investment
Operating Profit Margin	46,4%	45,5%	50,7%	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	30,4%	22,0%	24,4%	Net Profit Margin
Cash Ratio	35,1%	70,5%	41,5%	Cash Ratio
Current Ratio	56,4%	142,5%	65,8%	Current Ratio
Collection Period (hari)	59	62	73	Collection Period (days)
Total Asset Turn Over	20,7%	14,7%	13,6%	Total Asset Turn Over
Equity to Total Asset	56,9%	54,0%	42,9%	Equity to Total Asset
Time Interest Earned Ratio	19,3	20,2	12,2	Time Interest Earned Ratio

* Disajikan Kembali | As Restated

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Kapasitas terpasang (MW)	2.471*	1.567	681	Installed capacity
Produksi listrik (GWh)	4.659	4.686	4.637	Production of electricity

*Tidak termasuk kapasitas dari PLTS skema jual putus

*Exclude Solar Power Plant with outright scheme



IKHTISAR HSSE HSSE HIGHLIGHTS

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Total jam kerja selamat	10.140.785	15.231.558*	24.693.135	Total safe working hours
Total jam kerja hilang	776	0	0	Total lost working hours
Total kecelakaan kerja (Kematian)	0	0	0	Total work accident (Fatality)
Total kecelakaan kerja	1**	0	0	Lost time injury
Kebakaran	0	0	0	Fire
Penanganan medis	1***	8	2	Medical treatment

*disajikan kembali

** satu *Lost Time Injury* terjadi tanggal 6 Januari 2022 di PT PGE Area Lumut Balai

*** satu *Medical Treatment Case* terjadi tanggal 17 Februari 2022 di pekerjaan konstruksi PLTS di PT Pertamina Lubricants Gresik

*restatement

** one *Lost Time Injury* occurred on 6 January 2022 at PT PGE Lumut Balai Area

*** one *Medical Treatment Case* occurred on 17 February 2022 at the PLTS construction work at PT Pertamina Lubricants Gresik

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka dan tidak menerbitkan saham kepada publik, oleh karena itu hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, dan volume perdagangan saham Perseroan.

The Company is not a publicly-listed company and does not issue shares to the public, therefore as at the end of 2022, there was no information on number of outstanding shares, market capitalization, highest stock price, lowest stock price, closing price, and trading volume of the Company.

IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As at the end of 2022, the Company did not issue bonds/sharia bonds/ convertible bonds, thereby there is no information on number of bonds/sharia bonds/ convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, and bonds/sharia bonds rating.

PERISTIWA PENTING 2022

2022 SIGNIFICANT EVENTS

18 Januari | January



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Jababeka tentang pengembangan Green Industrial Estate

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE and Jababeka on the Development of Green Industrial Estate

19 Januari | January



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Grab tentang Ekosistem Kendaraan Bermotor Berbasis Listrik

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE & Grab on Electric Vehicle Ecosystem

2 Maret | March



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Mitsubishi untuk pengembangan Blue Ammonia

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE, PT Pupuk Indonesia (Persero), and Mitsubishi for the Development of Blue Ammonia

11 Maret | March



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE & PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentang Pengembangan Energi Baru & Terbarukan

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE & PT Kereta Api Indonesia (Persero) on Renewable Energy Development

9 April | April



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE & HyET Solar Netherlands BV untuk mengembangkan manufaktur *photovoltaic* (PV) foil di Jakarta

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE & HyET Solar Netherlands BV for the development of photovoltaic (PV) foil manufacturing in Jakarta

18 April | April



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE dengan PT Kilang Pertamina Internasional tentang Proyek *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE with PT Kilang Pertamina Internasional on the Tuban Grass Root Refinery (GRR) Project



PERISTIWA PENTING 2022 2022 SIGNIFICANT EVENTS

22 April | April



Groundbreaking PLTS Rokan Berkapasitas 25 MW

Groundbreaking of 25 MW Rokan Solar Power Plant

28 April | April



Penandatanganan *Joint Study Agreement (JSA)* dengan Marubeni untuk proyek *Hydrogen for Mobility*

Signing of *Joint Study Agreement (JSA)* with Marubeni for *Hydrogen for Mobility Project*

19 Mei | May



Penandatanganan *Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Nova Innovation* tentang *Pengembangan Energi Arus Bawah Laut*

Signing of *Memorandum of Understanding* between *Pertamina NRE & Nova Innovation* on *Underwater Current Energy Development*

13 Juni | June



Groundbreaking PLTS 2,25 MWp di Kilang Plaju

Groundbreaking of 2.25 MWp Solar Power Plant in Plaju Refinery

20 Juni | June



Penandatanganan *Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Perhutani* tentang *Nature Based Solution (NBS)*

Signing of *Memorandum of Understanding* between *Pertamina NRE & Perhutani* on *Nature Based Solutions (NBS)*

20 Juni | June



Penandatanganan *Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Aggreko* tentang *CPP* di *Tambang Emas Gosowong*

Signing of *Memorandum of Understanding* between *Pertamina NRE and Aggreko* on the *Power Purchase Agreement* in *Gosowong Gold Mine*

30 Agustus | August



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Pondera Development BV (Pondera) tentang Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)
Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE & Pondera Development BV on Wind Power Plant Development

18 Oktober | October



Penandatanganan *Head of Agreement* Pertamina NRE & Pertamina Hulu Energi tentang Perdagangan Karbon
Signing of *Head of Agreement* between Pertamina NRE & Pertamina Hulu Energi on Carbon Trading

18 Oktober | October



Penandatanganan *Head of Agreement* Pertamina NRE & Kilang Pertamina Internasional tentang Perdagangan Karbon
Signing of *Head of Agreement* between Pertamina NRE & Pertamina International Refinery on Carbon Trading

18 Oktober | October



Penandatanganan *Head of Agreement* Pertamina NRE & PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) tentang Pengembangan Fasilitas Produksi Biometan
Signing of *Head of Agreement* between Pertamina NRE & PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) on Biogas Production Facility Development

18 Oktober | October



Penandatanganan *Head of Agreement* Compressed Renewable Gas Sales Pertamina NRE & PT Pertagas Niaga
Signing of *Compressed Renewable Gas Sales* between Pertamina NRE & PT Pertagas Niaga

18 Oktober | October



Penandatanganan *Joint Study Agreement (JSA)* Pertamina NRE & PT Krakatau Steel (Persero) tentang Pengembangan Hidrogen hijau dan biru serta EBT di wilayah Industri Krakatau Steel
Signing of *Joint Study Agreement* between Pertamina NRE & PT Krakatau Steel (Persero) on Green and Blue Hydrogen and New Renewable Energy Development in Krakatau Steel Industrial Area



PERISTIWA PENTING 2022 2022 SIGNIFICANT EVENTS

18 Oktober | October



Penandatanganan *Joint Study Agreement (JSA)* Pertamina NRE, SEMBCORP & IGNIS tentang *Commercial Scale Development of Clean Hydrogen Production*

Signing of Joint Study Agreement between Pertamina NRE, SEMBCORP & IGNIS on Commercial Scale Development of Clean Hydrogen Production

18 Oktober | October



Penandatanganan *Joint Study Agreement (JSA)* Pertamina NRE & TEPCO tentang *Pilot Scale Development of Green Hydrogen & Green Amonia*

Signing of Joint Study Agreement between Pertamina NRE & TEPCO on Pilot Scale Development of Green Hydrogen & Green Ammonia

3 November | November



Launching Brand Transformation Pertamina NRE

Launching of Brand Transformation for Pertamina NRE

11 November | November



Penandatanganan *Joint Study Agreement (JSA)* Pertamina NRE, Keppel, & Chevron tentang Pengembangan Hidrogen Hijau dan Amonia Hijau di Indonesia

Signing of Joint Study Agreement between Pertamina NRE, Keppel, & Chevron on Green Hydrogen and Green Ammonia Development in Indonesia

11 November | November



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE, PGE & Schlumberger tentang Pengembangan Energi Baru & Terbarukan di Indonesia

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE, PGE & Schlumberger on New Renewable Energy Development in Indonesia

11 November | November



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE, Krakatau Steel & Rukun Raharja tentang Pengembangan Jalur Pipa Hidrogen

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE, Krakatau Steel & Rukun Raharja on Hydrogen Pipeline Development

12 November | November



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pertamina NRE & Masdar tentang Pengembangan PLTS & Energi Bersih

Signing of Memorandum of Understanding between Pertamina NRE & Masdar on Solar Power Plant & Clean Energy Development

13 November | November



Penandatanganan *Joint Development Agreement* (JDA) Pertamina NRE & ACWA tentang Penyediaan Pembangkit Tenaga Listrik, Uap, dan Air di Proyek GRR&P Tuban

Signing of Joint Development Agreement between Pertamina NRE & ACWA on Electricity, Steam, and Water Supply for GRR&P Tuban Project

19 Desember | December




Kick-Off Pertamina NRE & Huawei tentang *Joint Innovation Center* untuk PLTS

Kick-Off of Joint Innovation Center for Solar Power Plant between Pertamina NRE & Huawei







02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



N. Hasto Kristijono

Komisaris Utama
President Commissioner

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Pertamina NRE, namun Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan tetap melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi dengan pencapaian kinerja oleh Perseroan sesuai yang disepakati dalam Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara Kolegial Tahun 2022, termasuk pencapaian tingkat Kesehatan Perseroan yang mencapai nilai total 82% (sehat AA).

The year 2022 was a very challenging year for Pertamina NRE, but the Board of Commissioners sees that the company has made various efforts to achieve the set targets. The Board of Commissioners greatly appreciates the strategic initiatives taken by the Board of Directors and the successful performance achieved by the company in the Annual Management Contract that includes the Collegial Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs) for 2022, one of the targets is to achieve a Company Health level with a total value of 82% (AA healthy).

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan saya mewakili segenap manajemen Pertamina NRE mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Laporan Dewan Komisaris ini merupakan laporan penilaian atas kinerja Direksi yang antara lain mencakup pencapaian realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022, kinerja operasional dan keuangan, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perseroan, kinerja strategis dalam konteks Rencana Kerja Jangka Menengah dan Jangka Panjang sejalan dengan aspirasi pemegang saham, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perspektif Makroekonomi

Hingga akhir 2022, hampir seluruh negara di dunia masih terus berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Alhamdulillah di lingkungan Pertamina NRE, dari 698 kasus konfirmasi Covid-19, tidak ada kasus meninggal

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

We, Management of Pertamina NRE, express our gratitude to God Almighty for the opportunity to present this report. This report evaluates the performance of the Board of Directors in achieving the 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) targets, assessing the operational and financial performance, managing risks, internal control system, the effectiveness of the internal control system and the implementation of the Corporate Culture, strategic performance in the context of the Medium-Term and Long-Term Work Plans in line with the aspirations of shareholders, as well as the implementation of applicable laws and regulations.

Macroeconomic Perspective

As we approach the end of 2022, it is evident that the Covid-19 pandemic is still a significant challenge for most countries worldwide. Praise to God, within Pertamina NRE, of the 698 confirmed cases of Covid-19, there have



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

dunia dan para pekerja maupun Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sudah 100% mendapatkan vaksin booster. Dampak pandemi terhadap perekonomian global masih dirasa cukup besar. Selain itu, terjadinya konflik geopolitik antara Rusia - Ukraina yang belum mereda juga semakin memperparah kondisi perekonomian pasca Covid-19. Ancaman resesi Amerika Serikat, Eropa dan China; disrupsi rantai pasok; naiknya harga komoditas pangan dan energi; masih tingginya tingkat inflasi serta pengetatan kebijakan moneter oleh Bank sentral negara-negara di dunia masih akan menahan pemulihan ekonomi.

China juga mengalami perlambatan dengan hanya tumbuh sebesar 3% sepanjang tahun 2022. Tingkat inflasi yang meningkat tajam di negara-negara dunia menyebabkan Bank Sentral menaikkan tingkat suku bunga dengan sangat agresif, hingga mencapai level tertingginya. Selain itu, dengan adanya konflik geopolitik yang menyebabkan disrupsi rantai pasok, harga komoditas terutama pangan dan energi memberikan dampak pada masih berlanjutnya trend tingginya tingkat inflasi meskipun di beberapa negara sudah mulai melandai, namun masih berada di atas level pra-pandemi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai dengan Q3-2022 tumbuh sebesar 5,72% (yoy) yang menunjukkan trend peningkatan. Tingkat inflasi nasional meskipun masih cenderung tinggi namun mulai melandai dan pada Desember sebesar 5,51% (yoy) dengan tingkat inflasi inti sebesar 3,36% (yoy).

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Pertamina NRE, namun Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan tetap melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi dengan pencapaian

been no deaths and 100% of workers and Supporting Service Workers (TKJP) have received booster vaccines. The pandemic has had a profound impact on the global economy, which is still grappling with its aftermath. Additionally, the ongoing geopolitical conflict between Russia and Ukraine has further worsened post-Covid-19 economic conditions. The looming threat of recession in major economies like the United States, Europe, and China, combined with supply chain disruptions, rising food and energy commodity prices, persistently high inflation rates, and central banks' tightening of monetary policies across the globe, are all factors that will continue to restrain economic recovery.

Even China, is experiencing a significant slowdown, with growth projected at only 3% in 2022. Moreover, the sharply rising inflation rate in many countries has led central banks to raise interest rates aggressively, reaching their highest levels in years. Geopolitical conflicts causing supply chain disruptions have further fueled inflation, particularly in food and energy commodity prices, which continue to remain at elevated levels, albeit starting to decline in some countries. However, they are still above pre-pandemic levels, posing a challenge for sustained economic recovery.

Indonesia's economy has shown resilience with a growth rate of 5.72% (yoy) until Q3-2022. This impressive growth trend is a positive indicator of Indonesia's economic strength. Although the national inflation rate remains high, it has started to decline, reaching 5.51% (yoy) in December, with a core inflation rate of 3.36% (yoy).

The Board of Directors View on The Board of Commissioners Performance

The year 2022 posed significant challenges for Pertamina NRE, yet the Company persevered by making various strategic efforts to attain its goals. The Board of Commissioners expresses its utmost appreciation for the initiatives taken by the Board of Directors by the Company as agreed in the Annual Management Contract

kinerja oleh Perseroan sesuai yang disepakati dalam Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Kolegial Tahun 2022, termasuk pencapaian tingkat Kesehatan Perseroan yang mencapai nilai total 82% (sehat AA).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya-upaya yang dilakukan Manajemen untuk mewujudkan kinerja *Health, Safety, Security, and Environmental* (HSSE) excellence melalui program dan kegiatan yang sistemik dan terarah. Untuk mempertahankan kinerja HSSE excellence, Direksi perlu memastikan secara berkala setiap pekerja dan mitra kerja memiliki keterampilan dan kompetensi terkait aspek HSSE dan operasional dan mendorong pekerja serta mitra kerja untuk aktif dalam melakukan inovasi dalam usaha perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Direksi perlu memastikan sudah tersusun *Standard Operating Procedure* (SOP) HSSE dan SOP tersebut sudah dijalankan dengan konsisten dalam mendukung operasional perusahaan.

Di tengah kondisi yang cukup sulit di tahun 2022, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas terpasang sebesar 58%, yaitu dari 1.566,7 MW menjadi 2.471,4 MW. Namun apabila dibandingkan dengan target RKAP 2022 sebesar 2.876,8 MW, pencapaiannya lebih rendah 14%. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat volume produksinya sebesar 4.658.820 MWh atau 99% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 4.686.123 MWh dan 65% dibandingkan target RKAP 2022 sebesar 7.137.693 MWh. Rendahnya pencapaian target produksi RKAP 2022 tersebut banyak dipengaruhi oleh realisasi Anggaran Biaya Investasi yang rendah sebesar USD63,2 juta atau 10,3% dibandingkan dengan RKAP 2022 yang sebesar USD614 juta. Rendahnya pencapaian investasi tentunya perlu menjadi perhatian khusus bagi jajaran Direksi dan segenap Manajemen, sehingga Dewan Komisaris mengingatkan perlu adanya upaya-upaya percepatan pencapaian target investasi antara lain dengan melakukan identifikasi *root causes*, menyiapkan langkah terobosan yang terukur risikonya dan mengupayakan dukungan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal perusahaan. Direksi

which contains the Collegial Directors' Key Performance Indicators (KPI) for 2022, including the reporting of the Company's Soundness level which reaches a total value of 82% (Sound AA).

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by Management to realize Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) excellence performance through systemic and targeted programs and activities. To maintain HSSE excellence performance, the Board of Directors needs to periodically ensure that every employee and work partner has skills and competencies related to HSSE and operational aspects and encourages workers and work partners to be active in innovating in continuous improvement efforts. In addition, the Board of Directors needs to ensure that the HSSE Standard Operating Procedure (SOP) has been prepared and that the SOP has been implemented consistently in supporting the company's operations.

During quite difficult conditions in 2022, the Company managed to increase installed capacity by 58%, from 1,566.7 MW to 2,471.4 MW. However, when compared to the 2022 RKAP target of 2,876.8 MW, the achievement is 14% lower. In 2022, the Company recorded a production volume of 4,658,820 MWh or 99% compared to the 2021 realization of 4,686,123 MWh and 65% compared to the 2022 RKAP target of 7,137,693 MWh. The low achievement of the 2022 RKAP production target was heavily influenced by the realization of a low Investment Cost Budget of USD63.2 million or 10.3% compared to the 2022 RKAP amounted to USD614 million. The low investment achievement certainly needs to be of special concern to the Board of Directors and all Management, so the Board of Commissioners reminds that there is a need for efforts to accelerate the achievement of investment targets, among others by identifying root causes, preparing breakthrough steps that measure risks and seeking support from various parties, both internal and external. and external companies. The Board of Directors needs to continue to work on optimizing production by paying attention to lessons learned both



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

perlu terus mengupayakan optimalisasi produksi dengan memperhatikan *lesson learned* baik dari aspek penyusunan target RKAP selanjutnya, maupun percepatan penyelesaian kendala operasional pembangkit dan kendala investasi. Selain itu, Direksi juga perlu memastikan penerapan manajemen risiko dari awal perencanaan proyek hingga operasi di seluruh lingkungan Pertamina NRE.

Dalam memastikan pengendalian risiko, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerjemahan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) ke dalam implementasi pelaksanaan ERM perlu melihat Perseroan sebagai Subholding sehingga diperlukan *interface* dan Perseroan bertindak sebagai Induk Perusahaan/Koordinator dari Anak Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi perlu terus melakukan analisis dan berinovasi untuk mengidentifikasi *room for improvement* dalam menerjemahkan arahan PT Pertamina (Persero) mengingat perkembangan bisnis yang sangat dinamis guna memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan. ERM semestinya berorientasi lebih menyeluruh dan didasari konteks keberlanjutan perusahaan, lebih dari sekedar pencapaian KPI dalam RKAP.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD388.591 ribu, dengan kenaikan 4,75% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar USD370.984 ribu dan 98% pencapaiannya dari RKAP 2022 sebesar USD398.452 ribu. Tidak tercapainya target pendapatan tahun 2022 ini banyak dipengaruhi oleh ketidaktercapaian target produksi di Pertamina NRE. Sedangkan kenaikan pendapatan dalam tahun 2022 lebih diakibatkan oleh hal-hal di luar kendali perusahaan antara lain kenaikan harga jual listrik berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) yang dipengaruhi oleh fluktuasi *Producer Price Index* (PPI) dan *Consumer Price Index* (CPI) Amerika Serikat.

Hal ini perlu menjadi perhatian Direksi karena perubahan kondisi ekonomi global ke depannya dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pendapatan. Direksi disarankan untuk lebih memfokuskan upayanya

from the aspect of preparing the next RKAP targets, as well as accelerating the resolution of power plant operational problems and investment problems. In addition, the Board of Directors also needs to ensure the implementation of risk management from the start of project planning to operations throughout Pertamina NRE.

In ensuring risk control, the Board of Commissioners is of the view that translating the *Enterprise Risk Management* (ERM) framework into the implementation of ERM needs to see the Company as a Subholding so that an interface is needed and the Company acts as the Holding Company/Coordinator of Subsidiaries. In this case, the Board of Directors needs to continue to conduct analysis and innovate to identify room for improvement in translating the directives of PT Pertamina (Persero) given the very dynamic business development to ensure the achievement of the Company's vision and mission. ERM should be more holistically oriented and based on the context of corporate sustainability, more than just achieving KPIs in the RKAP.

In 2022, the Company managed to record operating revenues of USD388,591 thousand, with a 4,75% increase from the previous year's realization of USD370,984 thousand and 98% of the achievement from the 2022 RKAP of USD398,452 thousand. The non-achievement of the 2022 revenue target was heavily influenced by the unachieved production target at Pertamina NRE. Meanwhile, the increase in revenue in 2022 is more due to matters beyond the company's control, including the increase in the selling price of electricity based on the Power Purchase Agreement (PJBL) which is affected by fluctuations in the United States Producer Price Index (PPI) and Consumer Price Index (CPI).

This needs to be a concern of the Board of Directors because changes in global economic conditions in the future can have a positive or negative impact on revenue. The Board of Directors is advised to focus more

kepada hal-hal yang bisa dikontrol seperti operasi dan kehandalan pembangkit listrik.

Realisasi laba bersih Perseroan tahun 2022 sebesar USD118.052 ribu atau naik 45% dari realisasi tahun 2021 sebesar USD81.635 ribu dan lebih tinggi 38% dari RKAP 2022 sebesar USD85.262 ribu. Dengan demikian rasio profitabilitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2022 sebesar 30% atau naik 8% dibanding ratio profitabilitas tahun 2021 sebesar 22% dan lebih tinggi 9% dibandingkan dengan ratio profitabilitas RKAP 2022 sebesar 21%. Tingginya laba bersih 2022 banyak dipengaruhi oleh rendahnya biaya pokok produksi serta adanya pendapatan lain-lain berupa pendapatan bunga, selisih kurs valuta asing dan bagian laba atas investasi jangka panjang.

Pada tahun 2022, aktiva Perseroan juga mengalami peningkatan, yaitu naik sebesar USD163.105 ribu atau sebesar 6,31% dibandingkan dengan tahun 2021, menjadi sebesar USD2.747.725 ribu pada tahun 2022 sedangkan pada tahun 2021 total aktiva adalah sebesar USD2.584.620 ribu. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2022, terdapat utang jangka pendek yang akan jatuh tempo sebesar USD600.000 ribu, sementara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan hanya sebesar USD288.439 ribu. Direksi perlu terus berupaya meningkatkan pengelolaan kas agar tidak timbul kesulitan likuiditas pada saat pelunasan utang yang akan jatuh tempo tersebut.

Dalam hal pencapaian target-target strategis, Dewan Komisaris menyoroti rendahnya pencapaian peningkatan kapasitas pembangkit dan penyerapan Anggaran Biaya Investasi (ABI). Kapasitas pembangkit dan penyerapan ABI secara berurutan tumbuh sebesar 86% dan 10% dari target RKAP. Dewan Komisaris menggarisbawahi perlunya upaya-upaya strategis untuk memperbaiki aspek-aspek tersebut yang sangat penting untuk memastikan terlaksananya amanat yang diberikan oleh pemegang saham kepada Perseroan untuk menjadi pemimpin transisi energi baik di Pertamina maupun di Indonesia.

on things that can be controlled, such as the operation and reliability of power plants.

Realization of the Company's net profit in 2022 amounted to USD118,052 thousand, an increase of 45% from the realization in 2021 of USD81,635 thousand and 38% higher than the 2022 RKAP of USD85,262 thousand. Thus the profitability ratio achieved by the Company in 2022 is 30%, an increase of 8% compared to the 2021 profitability ratio of 22% and 9% higher than the 2022 RKAP profitability ratio of 21%. The high net profit in 2022 is largely influenced by the low cost of production as well as other income in the form of interest income, foreign exchange differences and the profit share on long-term investment.

In 2022, the Company's assets also increased, which increased by USD163,105 thousand or 6,31% compared to 2021, to USD2,747,725 thousand in 2022 while in 2021 total assets amounted to USD2,584,620 thousand. Based on the information presented in the Statement of Financial Position as of 31 December 2022, there is a short-term debt that will mature in the amount of USD600,000 thousand, while the amount of cash and cash equivalents owned by the Company is only USD288,439 thousand. The Board of Directors needs to continue to work on improving cash management so that liquidity problems do not arise when paying off debts that are due.

In terms of achieving strategic targets, the Board of Commissioners highlighted the low achievement of generating capacity increases and absorption of the Investment Cost Budget (ABI). Generating capacity and absorption of ABI grew by 86% and 10% respectively from the RKAP target. The Board of Commissioners underlined the need for strategic efforts to improve these aspects which are very important to ensure the implementation of the mandate given by the shareholders to the Company to become the leader of the energy transition both at Pertamina and in Indonesia.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dimulainya sistem pengelolaan aset secara terintegrasi atau *Asset Integrity Management System* (AIMS). Upaya dan kerja keras secara terus menerus harus tetap dijalankan oleh Perseroan agar tujuan dari pelaksanaan sistem ini bisa maksimal, yaitu adanya keseimbangan antara hasil yang ingin dicapai (*performance*) dengan risiko (*risk*) yang mungkin timbul serta biaya (*cost*) yang harus dikeluarkan Perseroan. Dalam mengimplementasikan AIMS, Dewan Komisaris memberikan perhatian agar tercipta *alignment* di seluruh lini bisnis di bawah Pertamina NRE dan dengan PT Pertamina (Persero) serta memastikan adanya *compensating procedures* yang harus dijalankan sampai dengan tercapainya *roadmap* implementasi AIMS.

Selama periode 2022 telah dipetakan kompetensi para pekerja dengan menggunakan metode *Assessment Centre* yang merupakan suatu metode yang solid. Hingga hari ini, Pertamina NRE memiliki peta *Talent Pool* sebanyak 53%, yang memberikan indikasi bahwasanya Pertamina NRE memiliki pekerja-pekerja yang berkekuatan khususnya dalam aspek integritas, sikap kerja yang antusias, *authenticity*, *agility* dan *operational decision making*. Para pekerja dipersiapkan untuk dapat menjawab tantangan bisnis, menjaga keberlangsungan manajemen suksesi dengan terus mempersiapkan talenta-talenta mereka melalui program pengembangan kompetensi "PNRE Academy" dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti; pelatihan, penugasan, *coaching* & *mentoring* yang telah berjalan secara sistemik dan efektif dengan mencapai 11.154 *learning hours* di tahun 2022. Ke depan diharapkan para pekerja dapat memmanifestasikan *breakthrough mentality* (dengan menggalang program perbaikan, inovasi dan memfasilitasi proses perubahan) dalam praktek kerja sehari-hari untuk dapat berkontribusi signifikan dalam percepatan bisnis.

Sebagai bagian strategis dalam pengelolaan SDM di Pertamina NRE, proses hiring masih menjadi tantangan tersendiri khususnya dalam pengadaan posisi-posisi yang mewakili bisnis utama Pertamina NRE. Arahan

The Board of Commissioners appreciates the start of an integrated asset management system or *Asset Integrity Management System* (AIMS). Continuous effort and hard work must be carried out by the Company so that the objectives of implementing this system can be maximized, namely a balance between the results to be achieved (*performance*) and the risks (*risks*) that may arise and the costs (*costs*) that must be incurred by the Company. In implementing AIMS, the Board of Commissioners pays attention to creating alignment in all business lines under Pertamina NRE and with PT Pertamina (Persero) and ensuring that there are *compensating procedures* that must be carried out until the AIMS implementation roadmap is achieved.

During the 2022 period, the competencies of workers have been mapped using the *Assessment Center* method which is a solid method. As of today, Pertamina NRE has a *Talent Pool* map of 53%, which indicates that Pertamina NRE has strong employees, especially in the aspects of integrity, enthusiastic work attitude, *authenticity*, *agility*, and *operational decision-making*. Employees are prepared to be able to respond to business challenges and maintain the continuity of succession management by continuing to prepared their talents through the "PNRE Academy" competency development program by utilizing various learning methods such as; training, assignments, *coaching* & *mentoring* which have been running systemically and effectively with a total of 11,154 learning hours in 2022. In the future, it is hoped that employees will be able to manifest a *breakthrough mentality* (by organizing programs for improvement, innovation, and facilitating the process of change) in their daily work practices to be able to contribute significantly to business acceleration.

As a strategic part of HR management at Pertamina NRE, the hiring process is still a challenge, especially in procuring positions that represent Pertamina NRE's main business. Directions were given to the Board of

yang diberikan kepada Direksi, untuk terus melakukan perbaikan dalam *policy & procedures alignment* dengan PT Pertamina (Persero). Tren pencapaian *Selection Ratio* 15% untuk posisi *Managerial Up* dan 0,1% untuk posisi dibawahnya dan dengan rata-rata masa pemenuhan *hiring process* dalam siklus 66 hari/posisi, perlu diperbaiki secara berkelanjutan. Di sisi lain, Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan *hiring* yang sudah mempertimbangkan *Diversity* dan *Equal Employment Opportunity* (EEO), dengan adanya komposisi pekerja sebanyak 44% pekerja wanita dan 56% pekerja pria dan telah terpenuhinya *Quality of Hire* (100%) dari setiap pengisian jabatan yang kosong.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan GCG diharapkan dilakukan "*beyond ticking boxes*" (*holistic assessment*) secara mendalam sampai menyentuh fundamental seluruh aspek terkait untuk memastikan terlaksananya prinsip dasar GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Dewan Komisaris juga selalu mengingatkan terkait keberadaan dan kecukupan Sistem Tata Kerja (STK) yang mengakomodir seluruh proses bisnis termasuk di antaranya pelaksanaan kegiatan yang merupakan penugasan pemerintah dan pemegang saham. Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, memberikan saran, rekomendasi ataupun masukan kepada Direksi, baik disampaikan secara tertulis ataupun disampaikan pada saat pertemuan rutin dengan Direksi. Tercatat

Directors, to continue to make improvements in policies & procedures alignment with PT Pertamina (Persero). The trend of achieving a *Selection Ratio* of 15% for *Managerial Up* positions and 0.1% for positions below it and with an average *hiring process fulfillment period* of 66 days/position cycle, needs to be improved on an ongoing basis. On the other hand, the Board of Commissioners appreciates the *hiring policy* which has considered *Diversity* and *Equal Employment Opportunity* (EEO), with a workforce composition of 44% female workers and 56% male workers and *Quality of Hire* (100%) has been fulfilled from each vacant position.

Mechanism and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners takes its responsibilities seriously by offering constructive and actionable suggestions and recommendations to the Directors in managing the Company. One of the Board's top priorities is to ensure that the Directors always prioritize compliance aspects and adhere to the principles of GCG. GCG implementation is expected to be carried out in-depth "*beyond ticking boxes*" (*holistic assessment*) to touch on the fundamentals of all relevant aspects to ensure the implementation of the basic principles of GCG, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*. The Board of Commissioners also always reminds regarding the existence and adequacy of the Work Procedure System (STK) which accommodates all business processes including the implementation of activities that are assignments from the government and shareholders. The Board of Commissioners maintains an excellent working relationship with the Board of Directors and promotes mutual respect for each party's authority.

Throughout 2022, The Board of Commissioners has carried out supervisory duties and provided suggestions, recommendations, or input to the Directors, either submitted in writing or submitted at regular meetings with the Directors. It is noted that throughout 2022, the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

bahwa sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 27 kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 96,76%. Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga melakukan rapat dengan mengundang Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan terutama iklim ketidakpastian sebagai dampak pandemi Covid-19, ancaman resesi global, dan dampak ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan maupun dampak lingkungan akibat pemanasan global. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter berbagai bank sentral negara-negara diperkirakan masih akan berlanjut untuk mengendalikan tingkat inflasi.

Dari kondisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia direvisi kebawah pada tahun 2023. Beberapa lembaga di dunia seperti Bank Dunia, Asian Development Bank (ADB), International Monetary Fund (IMF) merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berada pada rentang 4,7%-5%. Namun, pemerintah Indonesia masih cenderung optimis dan yakin bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan cenderung kuat dan berada pada rentang 4,75%-5,3%. Hal ini didukung oleh telah dicabutnya status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diharapkan akan meningkatkan aktivitas masyarakat yang akan mendorong tingkat konsumsi serta defisit anggaran yang lebih kecil akan membantu menjaga inflasi tetap rendah dan posisi utang yang lebih baik. Pemerintah Indonesia juga memandang optimis terkait dengan tingkat inflasi yang ditargetkan akan kembali berada pada target 3% ± 1% pada awal 2023. Serta adanya trend penguatan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Board of Commissioners conducted 27 joint meetings with the Board of Directors, with an overall attendance rate of the Board of Commissioners at 96.76%. In addition to the joint meeting forum, the Board of Commissioners' organs, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment and Risk Management Committee, also held meetings with relevant Divisions to discuss areas within their respective responsibilities.

View on Business Prospects Developed by The Board of Directors

The Board of Commissioners recognizes that 2023 will be a year of challenges, given the uncertainty resulting from the Covid-19 pandemic, the potential for a global recession, and the economic impact of the ongoing Russia-Ukraine conflict and the environmental impact of global warming. Furthermore, it is anticipated that various central banks around the world will continue to tighten their monetary policies to manage inflation rates.

Indonesia's economic growth in 2023 has been revised downwards due to domestic conditions. The World Bank, Asian Development Bank (ADB), and International Monetary Fund (IMF) have revised their projections for Indonesia's economic growth, placing it within the range of 4.7% to 5%. Despite this, the Indonesian government remains optimistic and believes that the country's economic growth will still be strong, within the range of 4.75% to 5.3%. The lifting of social activity restrictions (PPKM) is expected to boost community activity, leading to increased consumption levels. Additionally, a smaller budget deficit is expected to keep inflation low and improve the country's debt position. The Indonesian government is optimistic that the inflation rate will return to the targeted 3% ± 1% range in early 2023, and the trend of the rupiah strengthening against the US dollar is expected to continue.

Pertamina NRE mempunyai peluang yang sangat besar untuk berkontribusi dalam pengembangan energi bersih menuju transisi energi antara lain melalui bisnis hidrogen, pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan perdagangan karbon (*carbon trading*). Untuk mendukung keberhasilan eksekusi rencana strategis Perseroan, ketersediaan sumber daya yang memadai baik kuantitas maupun kualitas sesuai kompetensinya untuk menjawab tantangan-tantangan bisnis menjadi krusial. Direksi juga perlu memanfaatkan setiap momentum yang ada untuk dapat menjadi pelopor inisiatif bisnis baik dari aspek komersial maupun regulasi utamanya terkait bisnis hidrogen dan perdagangan karbon (*carbon trading*).

Dewan Komisaris terus mengingatkan agar Direksi dapat melakukan prioritas proyek sehingga lebih fokus dan memastikan eksekusi inisiatif bisnis berjalan sesuai rencana dan tata waktu yang ditetapkan guna mendukung percepatan transisi energi. Terkait pengembangan ekosistem kendaraan listrik yang bekerja sama dengan PT Industri Baterai Indonesia dan Subholding Commercial & Trading, Perseroan berhasil mengoperasikan *Battery Swapping Station* sebanyak 14 unit melalui Jakarta *commercial pilot project* dan 6 unit melalui Bali *commercial pilot project*.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2023 merupakan target yang realistis dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan, telah sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan senantiasa akan memberikan dukungan agar target-target tersebut dapat tercapai dengan baik. Namun, Dewan Komisaris kembali mengingatkan bahwa bagian paling penting dalam pengelolaan strategis perusahaan adalah aspek implementasi/eksekusi agar target-target yang ada di atas kertas bisa menjadi hasil yang nyata. Implementasi strategi erat hubungannya dengan penyelarasan (*alignment*) seluruh aspek dan bagian

Pertamina NRE has a huge opportunity to contribute to the development of clean energy towards the energy transition, including through the hydrogen business, the development of the electric vehicle ecosystem, and carbon trading. To support the successful execution of the Company's strategic plan, the availability of adequate resources both in quantity and quality in accordance with their competencies to respond to business challenges is crucial. The Board of Directors also needs to take advantage of every available momentum to become a pioneer of business initiatives, both from a commercial and regulatory perspective, primarily related to the hydrogen business and carbon trading.

The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to prioritize projects so that they are more focused and ensure that the execution of business initiatives goes according to the plan and timeline set to support the acceleration of the energy transition. Regarding the development of the electric vehicle ecosystem in collaboration with PT Industri Baterai Indonesia and Subholding Commercial & Trading, the Company managed to operate 14 units of Battery Swapping Stations through the Jakarta commercial pilot project and 6 units through the Bali commercial pilot project.

The Board of Commissioners believes that the targets and strategic steps set by the Board of Directors in the 2023 RKAP are realistic and achievable. Additionally, the strategy that will be implemented is aligned with the Company's medium and long-term plans. Therefore, the Board of Commissioners fully supports and will continue to provide assistance to ensure the proper achievement of these targets. However, the Board of Commissioners reminded again that the most important part in managing the company's strategy is the aspect of implementation/execution so that the targets on paper can become real results. Strategy implementation is closely related to the alignment of all aspects and parts of the company, including the alignment of strategies and work plans for each division/Directorate so that



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

perusahaan, termasuk penyalarsan strategi dan rencana kerja masing-masing bagian/Direktorat agar koheren terhadap pencapaian strategi perusahaan. Struktur organisasi, pemilihan dan pengembangan personel, serta penciptaan kultur perusahaan yang tepat untuk implementasi strategi menjadi pesan sangat penting dan perlu diulang-ulang agar menjadi perhatian nyata Direksi.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Dewan Komisaris senantiasa berperan dalam hal pengawasan implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan Perseroan. Salah satunya adalah memastikan bahwa sosialisasi WBS berjalan dengan baik di lingkup Pertamina NRE. Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui media internal dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait, sedangkan untuk pihak eksternal media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui *website*, *email*, dan kegiatan-kegiatan Perseroan yang bersifat eksternal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan dengan dibentuknya 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan komite Investasi dan Manajemen Risiko. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada tahun 2022 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

they are coherent in achieving corporate strategy. The organizational structure, selection and development of personnel, as well as the creation of the right corporate culture for strategy implementation are very important messages and need to be repeated so that they become the real attention of the Board of Directors.

The Role of the Board of Commissioners in Management of the *Whistleblowing System* (WBS)

The Board of Commissioners takes its responsibility to ensure the effective implementation of the *Whistle Blowing System* (WBS) within the Company seriously. As part of this responsibility, the Board oversees the proper socialization of the WBS throughout Pertamina NRE. The Company conducts internal socialization through various media channels and direct presentations to relevant work units. To disseminate information about the WBS to external parties, the Company utilizes platforms such as the website, email, and external Company activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' supervisory function is supported by the establishment of three committees under its purview: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Risk Management Committee. These committees comply with applicable regulations and are designed to enhance the implementation of corporate governance principles. The Board of Commissioners acknowledges the effective performance of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment and Risk Management Committee in 2022, as they have fulfilled their duties and responsibilities with effectiveness.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2022 terjadi beberapa kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2022, there were changes made to the members of the Board of Commissioners. The following are the changes in the composition of the Board of Commissioners:

(1 Januari 2022 - 27 September 2022)
 (1 January 2022 - 27 September 2022)

No	Nama Name	Jabatan Position
1	N. Hasto Kristijono	Komisaris Utama President Commissioner
2	Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner
3	Ajar Budi Kuncoro	Komisaris Commissioner
4	Dwi Agus Setiawan	Komisaris Commissioner
5	David Bingei	Komisaris Commissioner

(27 September 2022-31 Desember 2022)
 (27 September 2022-31 December 2022)

No	Nama Name	Jabatan Position
1	N. Hasto Kristijono	Komisaris Utama President Commissioner
2	Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner
3	Ajar Budi Kuncoro	Komisaris Commissioner
4	Dwi Agus Setiawan	Komisaris Commissioner
5	Budiman Parhusip	Komisaris Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penutup

Atas seluruh capaian Perseroan selama tahun 2022, Kami, selaku Dewan Komisaris Pertamina NRE menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi, Manajemen dan karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Perseroan. Tak lupa Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha.

Appreciation and Closing

As the Board of Commissioners of Pertamina NRE, we extend our sincere appreciation for the exceptional achievements of the Company in 2022. We recognize and commend the unwavering commitment, enthusiasm, and dedication of the entire Board of Directors, Management, and employees in achieving outstanding business performance. Additionally, we express our gratitude to our Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their unwavering trust and support in enabling us to maintain business continuity.

Jakarta, April 2023

N. Hasto Kristijono
Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Dannif Danusaputro

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD388.591 ribu, meningkat 4,75% dari tahun sebelumnya sebesar USD370.984 ribu yang dikontribusikan dari pendapatan dari PLTP, PLTBg Sei Mangkei, PLTBg Kwala Sawit serta PLTBg Pagar Merbau pada tahun 2022. Total pendapatan ini mencapai 97,53% dari RKAP 2022 yang tercatat sebesar USD398.452.

The company recorded operating revenues of USD388,591 thousand, which represents a 4.75% increase from the previous year's figure of USD370,984 thousand. This increase was mainly due to the revenues generated by PLTP, PLTBg Sei Mangkei, PLTBg Kwala Sawit, and PLTBg Pagar Merbau in 2022. The total revenue achieved was 97.53% of the 2022 RKAP, which was recorded at USD398,452.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan Pertamina NRE dalam mewujudkan visinya untuk "*Energizing people and planet with green energy*", Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perseroan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Pertamina NRE tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban Kami terhadap Para Pemegang Saham.

Kondisi Ekonomi Tahun 2022

Kondisi perekonomian global maupun nasional masih dihadapkan dengan tekanan dan ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, hingga dampak stabilitas ekonomi dunia akibat perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022, ketegangan geopolitik dunia semakin memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi serta keuangan global. Berlanjutnya perang

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

Pertamina NRE remains committed to achieving its vision of "*Energizing people and planet with green energy*" by optimizing its capacity and role amidst challenging global economic conditions. These efforts are rooted in the Company's belief that performance and hard work are essential responsibilities towards its loyal stakeholders. In light of this commitment, we are pleased to submit the Pertamina NRE Annual Report for the 2022 fiscal year as a demonstration of our accountability to our valued shareholders.

Economic Condition in 2022

The year 2022 was marked by ongoing economic and industrial pressures and uncertainties, largely stemming from the global Covid-19 pandemic and the prolonged Russia-Ukraine war. As reported in the 2022 Bank Indonesia Annual Meeting Book, world geopolitical tensions have intensified fragmentation, leading to a challenging global economic and financial outlook. The continued Russo-Ukrainian war, coupled



LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Rusia-Ukraina serta pengenaan sanksi terhadap Rusia menyebabkan disrupsi rantai pasok dan menyebabkan naiknya harga komoditas energi dan pangan dunia.

Di pasar keuangan global, sangat agresifnya kenaikan suku bunga The Fed AS telah mendorong sangat kuatnya nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah. Di sisi lain, dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada Desember 2022, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. Masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Kendala yang Dihadapi dan Penanganannya

Iklim usaha yang masih penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2022 masih memberikan dampak terhadap perusahaan yang bergerak di bidang Power berbasis gas dan energi baru & terbarukan. Tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tengah masa pandemi Covid-19 adalah menjaga keberlangsungan usaha ke depan. Di tengah upaya tersebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi Perseroan.

Sulitnya mencapai target keekonomian suatu usulan investasi, terutama usulan investasi untuk pembangkit listrik bertenaga energi baru & terbarukan (EBT) dengan kapasitas terpasang yang masih terbatas dengan lokasi yang tersebar. Ditambah dengan peraturan seperti UU Cipta Kerja yang mewajibkan addendum izin lingkungan lokasi yang akan dipasang pembangkit, yang menyebabkan tambahan biaya dan waktu yang signifikan. Selain itu telah terbit Perpres No.112 tahun 2022 yang mengatur *ceiling price* EBT, menjadi tantangan tersendiri untuk pengembangan EBT sehingga bisa memenuhi tarif sesuai Perpres tersebut. Keekonomian

with the imposition of sanctions against Russia, has caused disruptions in global supply chains, resulting in escalating energy and food commodity prices.

The US Federal Reserve's aggressive increase in interest rates has significantly strengthened the US dollar, consequently placing downward pressure on various global currencies, including the Rupiah exchange rate. Meanwhile, as reported in Bank Indonesia's Monetary Policy Review released in December 2022, the world economy is forecasted to grow at a rate of 3.0% in 2022, declining to 2.6% in 2023, while inflation remains high, necessitating continued tight global monetary policies. However, the prevailing uncertainty in global financial markets has led to weak capital inflows to developing countries, including Indonesia.

Challenges and Solutions

The business climate, which is still fraught with uncertainties due to the ongoing Covid-19 pandemic that is expected to persist throughout 2022, will continue to have an impact on companies engaged in gas-based power and new and renewable energy. The primary challenge faced by the company during the Covid-19 pandemic is to maintain business continuity. Despite its efforts, the company has encountered several obstacles.

Achieving the economic targets of investment proposals, particularly for renewable energy power plants with limited installed capacity and scattered locations, can be challenging. This is further compounded by regulations such as the Job Creation Law, which mandates an addendum to environmental permits for power plant installations, leading to significant additional costs and delays. Moreover, Presidential Decree No. 112 of 2022, which regulates the ceiling price of renewable energy, poses a challenge for renewable energy development to meet the tariffs stipulated by the decree. To achieve the economic targets of investment proposals, policies from

usulan investasi tersebut diharapkan dapat mencapai target apabila ada kebijakan dari Holding, seperti misalnya opsi pembiayaan usulan investasi dengan biaya yang lebih kompetitif dan fleksibel.

Kendati demikian, tantangan tersebut tak menyurutkan semangat Pertamina NRE untuk senantiasa memberikan kinerja yang optimal. Direksi menilai Perseroan harus mampu untuk lebih adaptif dalam merespon perkembangan yang ada dan perubahan lingkungan yang dinamis. Salah satu kuncinya adalah berkolaborasi.

Kebijakan Strategis dan Pertumbuhan Kinerja

Sebagai Subholding Power, New & Renewable Energy, Perseroan telah menetapkan *strategy house* untuk mencapai visi Perseroan *Energizing people and planet with green energy*. Secara umum *strategy house* tersebut ditopang oleh 3 pilar, yaitu *low carbon solutions*, pengembangan energi terbarukan, serta membangun bisnis baru dan masa depan di sektor energi.

Perseroan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka menjalankan transisi energi. Sinergi Pertamina Group telah diinisiasi sejak awal 2022 untuk penyediaan PLTS di internal Pertamina. Perseroan telah melakukan peninjauan bisnis dengan PT Perkebunan Nusantara III untuk pengembangan EBT (PLTS, Cofiring & Bio CNG dan PLTMh). Perseroan juga telah menjajakan bisnis dengan PT Angkasa Pura II untuk membangun PLTS di tiga lokasi bandara (Bandara Soekarno-Hatta DKI Jakarta, Bandara Kualanamu Sumatera Utara dan Bandara Banyuwangi Jawa Timur), dengan PT KAI untuk pemasangan PLTS di empat lokasi KAI (Balai Yasa Manggarai, Stasiun Senin, Stasiun Gambir, dan Stasiun Kota), dengan Jababeka untuk membangun PLTS, inisiasi kerja sama dengan Semen Indonesia Group untuk pemasangan PLTS di 4 lokasi (Narogong, Cilacap, Tuban, Tonasa) dan dengan Pelindo untuk pemasangan PLTS.

the Holding, such as financing options with competitive and flexible costs, could be explored.

However, these challenges have not dampened Pertamina NRE's enthusiasm to provide optimal performance. The Board of Directors recognizes that the company must be more adaptive in responding to existing developments and dynamic environmental changes. Collaboration is one of the keys to achieving this.

Strategic Policy and Performance Growth

As the Subholding Power, New & Renewable Energy, the company has established a strategy house to achieve its vision of energizing people and the planet with green energy. The strategy house is supported by three pillars: developing low-carbon solutions, expanding renewable energy, and creating new and future businesses in the energy sector.

The company collaborates with various parties in order to carry out the energy transition. The Pertamina Group synergy has been initiated since early 2022 for the provision of solar power plants within Pertamina. The company has conducted business assessments with PT Perkebunan Nusantara III for the development of renewable energy (solar power plants, Cofiring & Bio CNG, and micro hydro power plants). The company has also peddled business with PT Angkasa Pura II to build solar power plants in three airport locations (Soekarno-Hatta DKI Jakarta Airport, Kualanamu Airport in North Sumatra, and Banyuwangi Airport in East Java), with PT KAI to install solar power plants in four KAI locations (Balai Yasa Manggarai, Monday Station, Gambir Station, and Kota Station), with Jababeka to build solar power plants, initiated cooperation with Semen Indonesia Group for solar power plant installation in 4 locations (Narogong, Cilacap, Tuban, Tonasa) and with Pelindo for solar power plant installation.



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk proyek energi rendah karbon, Perseroan tengah menjajaki Kerjasama untuk proyek IPP/CPP baik di internal Pertamina maupun eksternal Pertamina. Untuk IPP/CPP di internal Pertamina telah menandatangani HoA dengan Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) pada tanggal 18 April 2022 serta *Joint Development Agreement* dengan ACWA di November 2022 untuk Penyediaan Listrik, Uap dan Air untuk Proyek *Grass Root Refinery (GRR)* Tuban.

Perseroan juga telah memiliki tiga *pipeline* proyek hidrogen bersih, di antaranya yaitu *Joint Study Agreement (JSA)* yang telah terjalin dengan Keppel dan Chevron, JSA dengan IGNIS dan Sembcorp, dan JSA dengan TEPCO yang sudah mendapat bantuan dana dari NEDO dan sedang dalam tahap pengumpulan data terkait *feasibility study*.

Untuk proyek lainnya yang telah menjalin kerjasama yaitu JSA pengembangan amonia hijau dengan Krakatau Steel dan IGNIS. Untuk proyek EV saat ini sedang terdapat *pilot project* pengembangan ekosistem EV di Bali yang bekerjasama dengan Grab dimana Pertamina NRE mengoperasikan 6 *Battery Swapping Station (BSS)*, selain itu terdapat inisiasi untuk pendirian JV EV Infrastructure Co. yang berfokus di *downstream* EV. Perseroan juga menandatangani *Joint of Terms Sheet* dengan Electrum untuk pengembangan ekosistem EV.

Perseroan telah memperoleh pencapaian Tingkat Kesehatan Perseroan pada tahun 2022 sebesar 82,00 dari target yang telah ditetapkan dan menunjukkan tingkat kesehatan Perseroan dengan predikat "SEHAT atau AA".

Dari sisi operasi, aspek kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas dan budaya bagi seluruh pekerja. Melalui berbagai upaya terbaik yang telah dilakukan Perseroan untuk mencapai kinerja HSSE yang baik, pada tahun 2022 telah tercapai 10.140.785 jam kerja selamat.

For low-carbon energy projects, the company is currently exploring collaboration for IPP/CPP projects both within and outside of Pertamina. For IPP/CPP within Pertamina, the company has signed an HoA with Pertamina Rosneft Processing & Petrochemicals (PRPP) on April 18, 2022, and a Joint Development Agreement with ACWA in November 2022 for the Provision of Electricity, Steam and Water for the Tuban Grass Root Refinery (GRR) Project.

The company also collaborates on three pipelines of clean hydrogen projects, including the Joint Study Agreement (JSA) established with Keppel and Chevron, JSA with IGNIS and Sembcorp, and JSA with TEPCO, which has received funding from NEDO and is currently in the data collection stage for the feasibility study.

The company has also collaborated on other projects, such as JSA for the development of green ammonia with Krakatau Steel and IGNIS. In terms of EV projects, there is currently a pilot project for developing the EV ecosystem in Bali in collaboration with Grab, where Pertamina NRE operates 6 Battery Swapping Stations (BSS). Additionally, there is an initiative for the establishment of a JV EV Infrastructure Co. which focuses on downstream EVs. The company has also signed a Joint Terms Sheet with Electrum for the development of the EV ecosystem.

The Company has achieved a health level of 82.00 in 2022, which meets the set target and gives the company the rating of "HEALTHY" or "AA".

Safety and health aspects remain a top priority and a part of the company culture for all employees. The company has made its best efforts to achieve good HSSE performance, resulting in 10,140,785 safe working hours in 2022.

Dari sisi keuangan, kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD388.591 ribu, meningkat 4,75% dari tahun sebelumnya sebesar USD370.984 ribu yang dikontribusikan dari pendapatan dari PLTP, PLTBg Sei Mangkei, PLTBg Kwala Sawit serta PLTBg Pagar Merbau pada tahun 2022. Total pendapatan ini mencapai 97,53% dari RKAP 2022 yang tercatat sebesar USD398.452. Sementara itu, Laba Bruto yang meningkat 13,89% dari USD187.889 ribu menjadi USD213.995 ribu.

Bisa dikatakan, hampir seluruh target-target RKAP 2021 yang telah dicanangkan di awal tahun telah tercapai, bahkan ada beberapa indikator keuangan yang melampaui target RKAP.

Prospek Bisnis

Berbeda jauh dengan batu bara yang produksinya naik 3% dari target mencapai 687 juta ton pada 2022, capaian bauran energi terbarukan di energi primer dan pembangkitan listrik naik hanya sekitar 0,1% dan 0,45% secara berurutan dari tahun sebelumnya.

Institute for Essential Services Reform (IESR) memandang, bahwa perkembangan ini menjadi lampu kuning bagi pemerintah untuk segera merombak strateginya dalam mencapai target 23% bauran energi terbarukan pada 2025, dan mencapai *net zero emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat.

Bauran energi terbarukan di pembangkitan listrik tercatat sebesar 14,5% dengan kapasitas energi terbarukan yang terpasang sebesar 12.542 MW. Kapasitas terpasang ini melebihi target 2022, namun masih jauh dari target minimal 24 GW di 2025. Rendahnya bauran energi terbarukan di pembangkitan listrik merefleksikan capaian bauran energi terbarukan di energi primer yang hanya mencapai 12,3% (data sementara KESDM) pada 2022.

From a financial perspective, the Company's overall performance in 2022 has increased compared to the previous year. The company recorded operating revenues of USD388,591 thousand, which represents a 4.75% increase from the previous year's figure of USD370,984 thousand. This increase was mainly due to the revenues generated by PLTP, PLTBg Sei Mangkei, PLTBg Kwala Sawit, and PLTBg Pagar Merbau in 2022. The total revenue achieved was 97.53% of the 2022 RKAP, which was recorded at USD398,452. Moreover, the gross profit increased by 13.89% from USD187,889 thousand to USD 213,995 thousand.

It can be stated that nearly all of the 2021 RKAP goals, which were announced at the beginning of the year, have been met, and some financial indicators even surpassed the RKAP target.

Business Prospects

The production of coal increased by 3% in 2022, reaching 687 million tons, while the increase in the renewable energy mix in primary energy and electricity generation was only around 0.1% and 0.45%, respectively, from the previous year.

The Institute for Essential Services Reform (IESR) sees this as a warning signal for the government to revamp its strategy in achieving the target of a 23% renewable energy mix by 2025, and reaching *net-zero emissions* (NZE) by 2060 or even earlier.

The renewable energy mix in electricity generation was recorded at 14.5%, with an installed renewable energy capacity of 12,542 MW. While this installed capacity exceeds the 2022 target, it is still far from the minimum target of 24 GW in 2025. The low mix of renewable energy in power generation reflects the achievement of the renewable energy mix in primary energy, which only reached 12.3% (according to temporary data from the Ministry of Energy and Mineral Resources) in 2022.



LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemanfaatan energi surya secara masif dan gotong royong seharusnya menjadi langkah strategis pemerintah untuk mencapai target bauran energi terbarukan.

Tahun 2023, Pemerintah menurunkan target pengembangan energi surya hingga separuhnya dari 2022 menjadi 430 MW. Hasil kajian IESR, ada potensi 4,5 GW kapasitas PLTU yang bisa dipensiunkan sebelum 2025, dan tambahan 3 GW dari daftar proyek PLTU di RUPTL 2021-2030 yang punya kemungkinan dibatalkan. Pengakhiran operasi PLTU tua dan tidak efisien sebelum 2025 memungkinkan masuknya energi terbarukan yang lebih besar.

Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkup Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuan penerapan GCG di Pertamina NRE. Bagi Perseroan, penerapan GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai usaha, mendorong pengelolaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, serta masyarakat pada umumnya.

Rekomendasi hasil GCG assessment tahun buku 2021 telah ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan realisasi tindak lanjut mencapai 92,4% dari total 92 rekomendasi. Pada tahun 2022 Perseroan melakukan self assessment tata kelola perusahaan dengan skor 73,82%, atau naik 11,56% dari GCG assessment tahun buku 2021. Praktik GCG terus dikembangkan Pertamina NRE sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG di lingkup keorganisasian Perseroan, dimana hal ini memberikan Perseroan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

In order to achieve the target of the renewable energy mix, the government needs to take strategic steps, such as promoting the massive use of solar energy and encouraging mutual cooperation.

In 2023, the government will reduce the solar energy development target by half from 2022 to 430 MW. As a result of the IESR study, there is a potential of 4.5 GW of PLTU capacity that can be retired before 2025, and an additional 3 GW from the list of PLTU projects in the 2021-2030 RUPTL that have the possibility of being cancelled. Termination of operation of old and inefficient power plants before 2025 allows for a greater influx of renewable energy.

Consistency in the Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors is committed to monitoring the implementation of corporate governance to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are effectively implemented within the Company, in line with the objectives of implementing GCG at Pertamina NRE. The implementation of GCG is of utmost importance to the Company as it helps to enhance and maximize business value, promote professional, transparent, and efficient management practices, and fulfill obligations in a responsible manner to shareholders, business partners, and society at large.

The Company has followed up on the recommendations from the GCG assessment results for the 2021 fiscal year, with 92.4% of the total 92 recommendations being realized. In 2022, the Company conducted a self-assessment of corporate governance with a score of 73.82%, which is an increase of 11.56% from the GCG assessment in the 2021 fiscal year. Pertamina NRE remains committed to developing GCG practices and continually innovating efforts to improve the implementation of GCG within the organizational scope of the Company. This commitment provides the Company with the confidence to face future challenges and become a competitive business entity.

Pada prinsipnya, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, diterapkannya GCG oleh pelaku usaha di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota direksi. Dengan demikian, komposisi anggota direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Dannif Danusaputro	Direktur Utama Chief Executive Officer
2	Fadli Rahman	Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Director of Strategic Planning and Business Development
3	Norman Ginting	Direktur Proyek & Operasi Director of Project & Operations
4	Iman Hilmansah	Direktur Keuangan Director of Finance
5	Said Reza Pahlevy	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of Human Capital & Corporate Services

Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pelibatan Masyarakat

Pertamina NRE tetap konsisten menjalankan program-program pengembangan dan pelibatan masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*) melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sebagai anak usaha dan PT Jawa Satu Power sebagai afiliasi perusahaan Perseroan yang melaksanakan pelaksanaan pembangunan Proyek PLTGU Jawa-1. Terdapat 28 (dua puluh delapan) program CID.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is expected to promote fair competition and create a conducive business climate. Therefore, it is essential for business actors in Indonesia to implement GCG to support sustainable economic growth and stability. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation for a healthy investment climate.

Changes in Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of the board of directors in 2022. Therefore, the current composition of the board of directors is as follows:

Implementation of Community Development and Involvement Programs

Pertamina NRE remains consistent in implementing community involvement and development programs through its subsidiary PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and its affiliate company PT Jawa Satu Power, which carries out the development of the Jawa-1 Combined Cycle Power Plant project. There are 28 community involvement and development programs being implemented.



LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Apresiasi dan Penutup

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan. Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan. Tak lupa, atas nama Perseroan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh nasabah dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perseroan. Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, Pertamina NRE dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan demi hasil yang positif dan berkelanjutan.

Appreciation and Closing

The year 2022 was filled with challenges, yet the Board of Directors expresses appreciation to all employees for their dedicated work. The Board of Directors also acknowledges the Board of Commissioners for their cooperation, advice, and recommendations. The Company also extends its gratitude to all customers and business partners for their well-established cooperation and trust in the Company. The Board of Directors would like to thank Shareholders for their continued trust. Despite the challenges, Pertamina NRE remains optimistic in its ability to continue advancing and achieving positive and sustainable results.

Untuk dan atas nama Direksi
On behalf of The Board of Directors
Jakarta, April 2023

Dannif Danusaputro
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Sumur SBY-06

1. Blok	Posiduk
2. Monevina	440017344-A-8 sel 20943 001-01
3. Elevasi	1194,989 m dpl
4. Tanggal TUK	25 Januari 1988
5. Tanggal Servis	13 Mei 1988
6. Arah	9.1° N
7. Kedalaman	1829 mdc / 1158 met'

UM 809-1219



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 Pertamina NRE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 Pertamina NRE telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

N. Hasto Kristijono
Komisaris Utama
President Commissioner

Ida Nuryatin Finahari
Komisaris
Commissioner

Ajar Budi Kuncoro
Komisaris
Commissioner

Dwi Agus Setiawan
Komisaris
Commissioner

David Bingei
Komisaris
Commissioner

(1 Januari 2022-27 September 2022)
(1 January 2022-27 September 2022)

Budiman Parhusip
Komisaris
Commissioner

(27 September 2022-31 Desember 2022)
(27 September 2022-31 December 2022)

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of Pertamina NRE

We the undersigned hereby certify that all information in the 2022 Annual Report of Pertamina NRE has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this statement is truly made.

Direksi Board of Directors



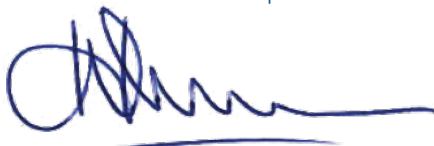
Dannif Danusaputro
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Fadli Rahman
Direktur Perencanaan Strategis dan
Pengembangan Bisnis
Director of Strategic Planning and
Business Development



Norman Ginting
Direktur Proyek & Operasi
Director of Project & Operations



Iman Hilmansah
Direktur Keuangan
Director of Finance



Said Reza Pahlevy
Direktur SDM & Penunjang Bisnis
Director of Human Capital & Corporate Services





03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



DATA PERSEROAN CORPORATE DATA

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE)

Bidang Usaha

Lines of Business

Power berbasis gas dan energi baru & terbarukan
Gas to power and new & renewable energy

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

26 Oktober 2016
26 October 2016

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp113.069.748.000.000

Produk

Product

- Energi Baru & Terbarukan
New & Renewable Energy
- Energi Listrik
Electrical Energy

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Shahreza Annaz, SH, notaris pengganti dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 17 tanggal 26 Oktober 2016. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Pendirian PT Pertamina Power Indonesia telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0047785. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 27 Oktober 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PPI.

The Deed of establishment of the Company made before Shahreza Annaz, SH, substitute notary of Notary Lenny Janis Ishak, S.H. No. 17 dated 26 October 2016. The establishment of the Company is based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The Deed of Establishment of PT Pertamina Power Indonesia has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0047785. AH.01.01. Year 2016 dated on 27 October 2016 on the Legalization of Establishment of Limited Liability Company PPI.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp29.379.726.000.000

Kepemilikan Saham

Share Ownership

- PT Pertamina (Persero) 99,9999%
- PT Pertamina (Persero) 99,9999%
- Pertamina Pedeve Indonesia 0,0001%
- Pertamina Pedeve Indonesia 0,0001%

Alamat Perusahaan

Company Address

PT Pertamina Power Indonesia
Grha Pertamina, Tower Pertamax Lt.12
Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13
Jakarta 10110, Indonesia
T: 021-381 5111 ext. 2172
E: pertaminapower@pertamina.com
W: pertaminapower.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

COMPANY BRIEF HISTORY

“Sebagai salah satu entitas PT Pertamina (Persero) atau “Pertamina”, PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE) atau selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” pertama kali didirikan sebagai *strategic project company* Pertamina pada tanggal 26 Oktober 2016 yang bertugas untuk menjalankan, mengendalikan, dan mengelola kegiatan usaha bisnis *power* maupun *non-power* berbasis gas dan energi baru & terbarukan (EBT), baik di pasar domestik maupun internasional.”

“As one of the entities of PT Pertamina (Persero) or “Pertamina”, PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE) or hereinafter referred to as “the Company” was first established as a strategic project company of Pertamina on October 26, 2016 which is responsible in running, controlling and managing gas-based and new & renewable energy (NRE) power and non-power business activities, both in the domestic and international markets.”

Pada tanggal 13 Juni 2020, PPI ditunjuk sebagai Subholding Power & New Renewable Energy (NRE) yang bertanggung jawab pada pelaksanaan sejumlah kegiatan, yang terdiri dari eksplorasi dan produksi sumber energi baru dan terbarukan (EBT) secara terintegrasi dengan cakupan usahanya meliputi eksplorasi dan operasi wilayah kerja geothermal dan pembangkit listrik panas bumi, pembangkit listrik tenaga gas dan pengembangan energi baru dan terbarukan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 59 tanggal 26 April 2022, oleh Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., dan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086114.AH.01.11 tanggal 28 April 2022.

On June 13, 2020, PPI was appointed as a Power & New Renewable Energy (NRE) Subholding which is responsible for the implementation of a number of activities, consisting of exploration and production of new and renewable energy sources (NRE) in an integrated manner with the scope of its business including exploration and operations of geothermal working areas and geothermal power plants, gas-fired power plants and development of new and renewable energy.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Articles of Association is documented in Notarial Deed No. 59 dated April 26, 2022 of Dini Lastari Siburian, S.H., and has received notice of acceptance from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0086114.AH.01.11 dated April 28, 2022.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

COMPANY BRIEF HISTORY



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menerapkan praktik bisnis korporasi yang sehat dan selalu mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap aspek bisnis maupun operasionalnya sehari-hari agar mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perseroan senantiasa memanfaatkan sinergi kuat yang terjalin bersama Pertamina Group sehingga Perseroan optimis dapat menjadi pemain utama di bidang bisnis *power* maupun *non-power* berbasis gas dan EBT, termasuk bisnis *captive power* maupun *on-grid power* di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki empat entitas anak usaha dan afiliasi, yakni PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) yang fokus di pengembangan panas bumi dengan jumlah 15 Wilayah Kerja Operasi, PT Jawa Satu Power (JSP) yang berpartisipasi di dalam proyek IPP Jawa-1, PT Jawa Satu Regas (JSR) yang mengelola FSRU Jawa Satu, dan PT Industri Baterai Indonesia yang fokus pada manufaktur baterai.

PERUBAHAN NAMA

CHANGES OF NAME

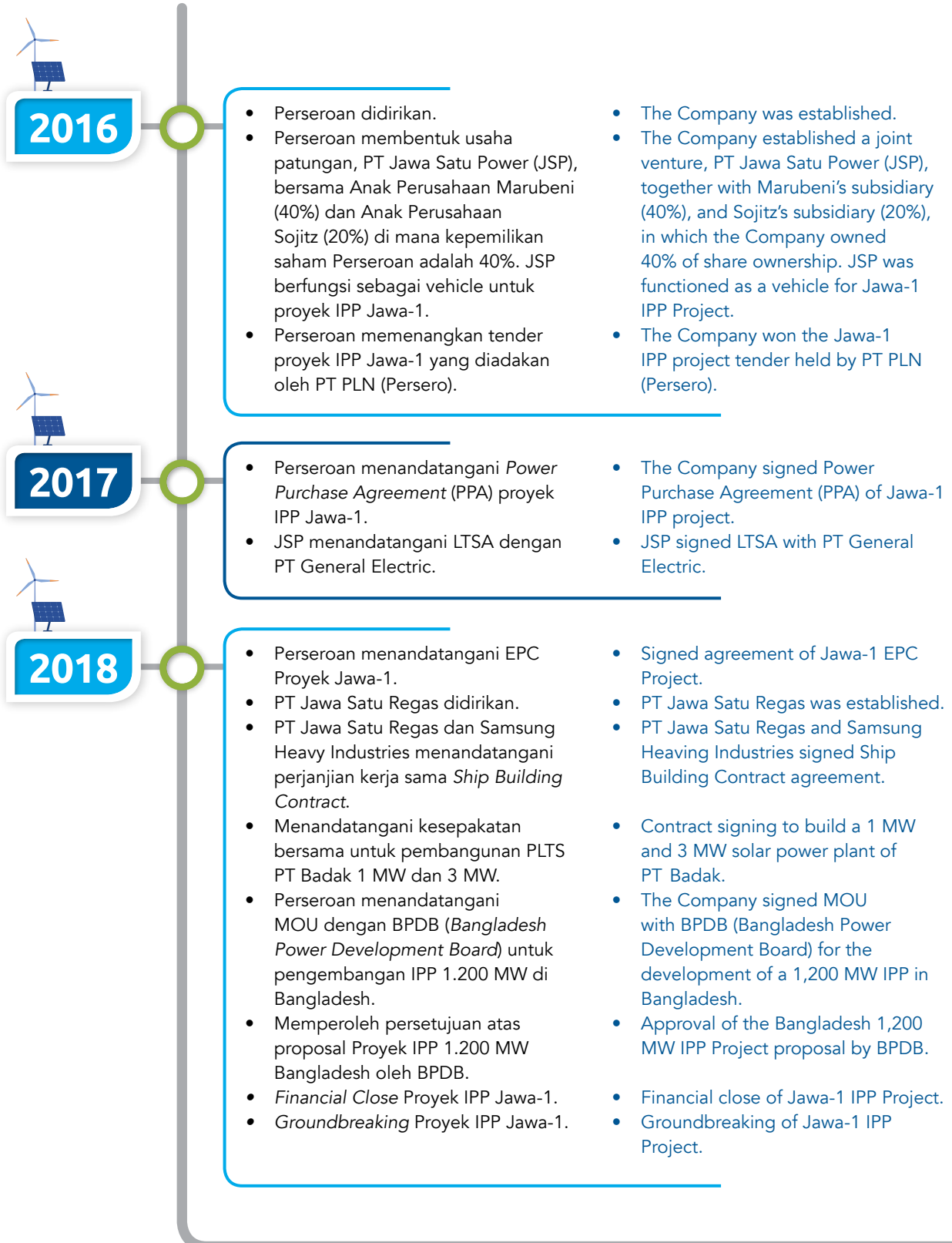
Sesuai dengan uraian Riwayat singkat, secara legal PT Pertamina Power Indonesia tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

In carrying out its business, the Company always implements a healthy corporate business practices and promotes Good Corporate Governance principles in every business aspect and daily operations to deliver sustainable added value for the stakeholders. The Company always capitalizes on an established synergy with Pertamina Group, thereby the Company is optimistic to be a top player in gas and new & renewable energy based power and non-power business, including captive power business and on-grid power business in Indonesia.

Up to present, the Company has four subsidiaries and affiliates, namely PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) which focuses on geothermal development with a total of 15 Operational Work Areas, PT Jawa Satu Power (JSP) which participates in the IPP Jawa- 1, PT Jawa Satu Regas (JSR) which manages the Jawa Satu FSRU, and PT Industri Baterai Indonesia that focus on battery manufacturing.

In accordance with the brief history description, legally PT Pertamina Power Indonesia has never changed its name since it was first established until now.

JEJAK LANGKAH MILESTONE





JEJAK LANGKAH MILESTONE

2019

- Ceremony 5 Million Safe Man-Hours without Lost Time Injury Proyek IPP Jawa-1.
- Jetty Inauguration Proyek IPP Jawa-1.
- First Shipment of Main Equipment, HRSG Unit Proyek IPP Jawa-1.
- Perolehan Non Objection Certificate dari Petrobangla terkait gas supply untuk proyek IPP 1.200 MW.
- Jawa-1 IPP Project held Ceremony of 5 Million Safe Man-Hours without Lost Time Injury.
- Jetty Inauguration of Jawa-1 IPP Project.
- First Shipment of Main Equipment, HRSG Unit of Jawa- 1 IPP Project.
- Non Objection Certificate from Petrobangla related to gas supply for IPP 1,200 MW project.

2020

- Commercial Operation Date (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei 2,4 MW
- Launching dan Naming FSRU Jawa Satu.
- Peresmian PLTS Atap di 63 SPBU COCO Pertamina.
- Groundbreaking Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sei Mangkei 2 MWp.
- Commercial Operation Date (COD) of 2.4 MW Sei Mangkei Biogas Power Plant.
- Launching and Naming of Jawa Satu FSRU.
- Inauguration of Rooftop Solar Power Plant at 63 Pertamina COCO SPBUs.
- Groundbreaking of the Sei Mangkei 2 MWp Solar Power Plant

2021

- Legal End-State sebagai Subholding Power & NRE, menjadi induk perusahaan dari PT Pertamina Geothermal Energy.
- COD PLTS RU IV Cilacap dengan kapasitas 1,34 MW.
- COD PLTS Sei Mangkei dengan kapasitas 2 MW.
- Penyediaan PLTS Atap di 77 Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) Pertamina.
- Legal End-State as Subholding Power & NRE, as parent company for PT Pertamina Geothermal Energy.
- COD Solar Power Plant RU IV Cilacap with a capacity of 1.34 MW.
- COD Solar Power Plant Sei Mangkei with a capacity of 2 MW.
- Provision of Rooftop Solar Power Plant at 77 Pertamina Public Fuel Filling Stations (SPBU).

2022

- Launching Brand Transformation Pertamina NRE
- Groundbreaking PLTS Rokan pada tanggal 22 April 2022
- Pengalihan kepemilikan saham PT Industri Baterai Indonesia (IBI) dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE)
- Launching of Brand Transformation for Pertamina NRE
- Groundbreaking of Rokan Solar Power Plant dated April 22, 2022
- Transfer of share ownership of PT Industri Baterai Indonesia (IBI) from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE)

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI
VISION

Energizing people and planet with green energy

MISI
MISSION

Leading Pertamina's energy transition towards net zero emission

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Sebagai bagian dari Pertamina Group, Perseroan senantiasa menyelaraskan Tata Nilai Unggulan milik Perseroan dengan Tata Nilai Korporat yang telah ditetapkan Pertamina, antara lain:

As a part of Pertamina Group, the Company always aligns its own Superior Values with Corporate Values as stipulated by Pertamina, among others:



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Implementasi Pelaksanaan Pembentukan Subholding Power & New Renewable Energy (*Legal End State*) yang dinyatakan pada akta nomor 28 tanggal 31 Juli 2021, adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan Pembangkitan Tenaga Listrik, kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bio-energi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi *hybrid* yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*.

The Company's business activities in accordance with the statement of Shareholders' Resolution dated July 31, 2021 regarding the Implementation of the Establishment of Subholding Power & New Renewable Energy (*Legal End State*) stated in deed number 28 dated July 31, 2021, are as follows:

1. Carrying out electricity generation activities, this group includes the business of producing electricity through electricity generation using various types of energy sources. Fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil, and diesel. Renewable energy sources such as geothermal, wind, bioenergy, sunlight, water flow and waterfall, movement and temperature differences of ocean layers. Hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy derived from energy storage technology.

2. Menjalankan kegiatan Transmisi Tenaga Listrik, kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem transmisi atau usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi (antara 35 kilovolt s.d 150 kilovolt) dan/atau bertegangan ekstra tinggi (antara 150 kilovolt s.d 500 kilovolt) dan/atau bertegangan ultra tinggi (di atas 500 kilovolt) termasuk gardu-gardu induknya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
 3. Menjalankan kegiatan Distribusi Tenaga Listrik, kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
 4. Menjalankan kegiatan Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
 5. Menjalankan kegiatan Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan transmisi, dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
 6. Menjalankan kegiatan Pembangkit, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
2. Carrying out electricity transmission activities, this group includes the business of operating a transmission system or the business of distributing electricity from the generator to the distribution network through a high-voltage (between 35 kilovolt to 150 kilovolt) and/or extra-high-voltage (between 150 kilovolt to 500) electric power grid. kilovolts) and/or ultra-high voltage (above 500 kilovolts) including their main substations, either from their own production or from the production of other parties.
 3. Carrying out electricity distribution activities, this group includes the business of operating a distribution system or the business of distributing electricity through a power grid of medium to low voltage (below 35 kilovolts) to consumers or customers, including distribution substations either from own production or from other party's production.
 4. Carrying out the activities of Generating, Transmission, Distribution, and Sales of Electric Power In a single business unit, this group includes the activities of producing electricity, distributing electricity through electricity transmission and distribution networks, as well as selling electricity to final consumers which are carried out in one business unit.
 5. Carrying out the activities of Generating, Transmission, and Sales of Electric Power in one business unit, this group includes the activities of producing electricity, distributing electricity through transmission networks, and selling electricity to final consumers which are carried out in one business unit.
 6. Carrying out the activities of generating, distributing and selling electricity in one business unit, this group includes activities to produce electricity, distribute electricity through distribution networks and sell electricity to final consumers, which are carried out in one business unit.



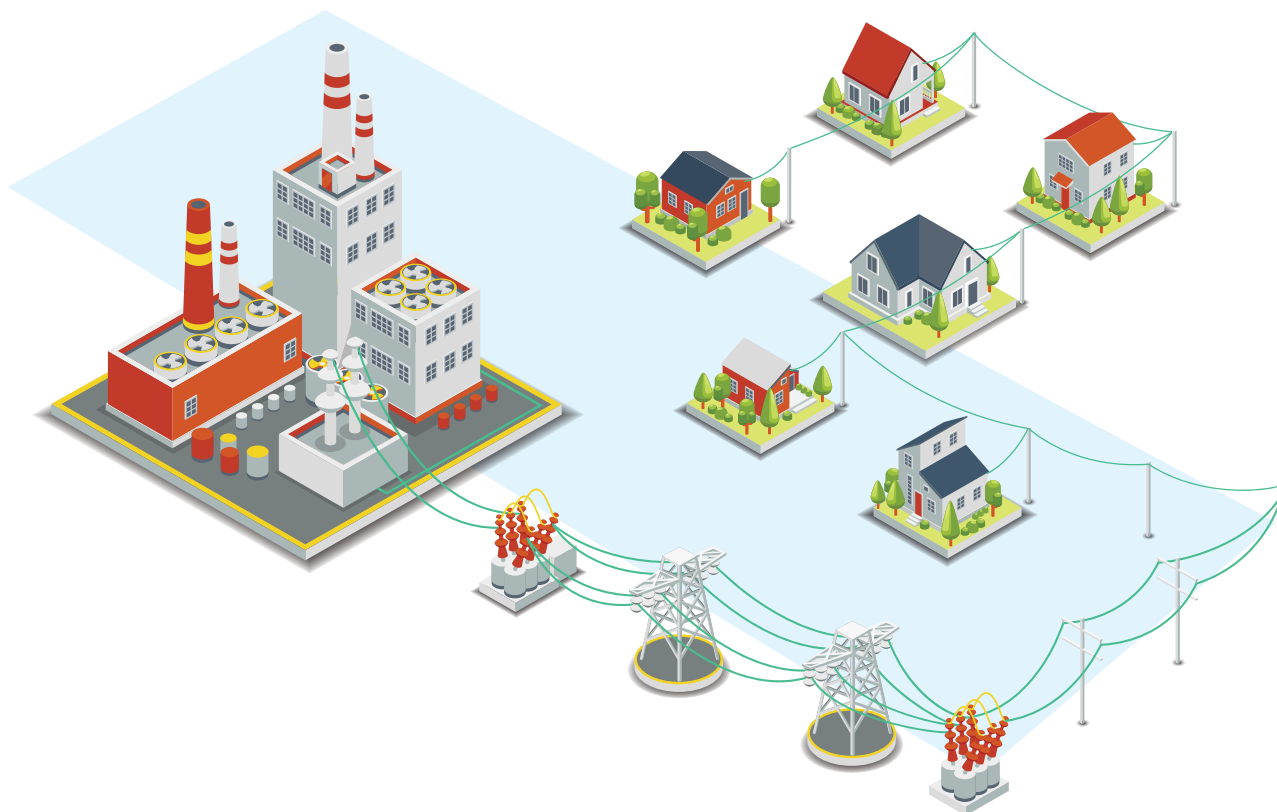
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

7. Menjalankan kegiatan Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
 8. Menjalankan kegiatan Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya, Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 s.d 35122, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
 9. Menjalankan kegiatan Instalasi Listrik, kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan Kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah, termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.
 10. Menjalankan kegiatan Pengadaan Gas Alam dan Buatan, Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonisasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain.
 11. Menjalankan kegiatan Distribusi Gas Alam dan Buatan, kelompok ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar) yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar), dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Penyaluran gas melalui pipa atas dasar balas jasa atau fee,
7. Carrying out the distribution and sales of electricity in one business unit, this group includes the distribution of electricity through the distribution network and the sale of electricity to end consumers which are carried out in one business unit.
 8. Carrying out other Electric Power Supporting Activities, this group includes other service businesses that are directly related to the supply and utilization of electricity but are not included in the 35121 to 35122 groups, such as meter recording services, billing and trading activities for electricity pulses/tokens as well as supporting activities other electricity.
 9. Carrying out electrical installation activities, this group includes construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations at power plants, transmissions, substations, distribution of electricity, power supply systems, and electrical installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as installation of electrical installations. installation of low-voltage electricity networks, including installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railways and airports.
 10. Carrying out the activities of Procurement of Natural and Artificial Gas, this group includes the business of processing gas fuels that can be used directly as fuel where the manufacture is accompanied by efforts to improve the quality of gas, such as purification, mixing and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonization and gasification of coal, or other hydrocarbon material.
 11. Carrying out Natural and Artificial Gas Distribution activities, this group includes gas distribution business through pressurized networks extra high pressure (more than 10 bar), high pressure (between 4 bar to 10 bar), and medium to low pressure (below 4 bar) either from own production or from other parties' production to consumers or customers. Distribution of gas through pipelines on the basis of remuneration or fees, is included in the 49300 group.

- dimasukkan dalam kelompok 49300. Termasuk penyaluran distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
12. Menjalankan kegiatan Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL), Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, yang diangkut melalui angkutan laut.
 13. Menjalankan kegiatan Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL, Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan dalam volume besar lainnya, selain yang tercakup dalam kelompok 52291 sampai dengan 52298, seperti jasa pengiriman dan/atau pengepakan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam dan benda budaya lainnya. Jasa pengepakan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pengangkutan dimasukkan dalam jasa Pengepakan 82920.
 14. Menjalankan kegiatan Pergudangan dan Penyimpanan, Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
 15. Menjalankan kegiatan Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, Kelompok ini merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus, seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.
 16. Menjalankan kegiatan Pergudangan dan Penyimpanan lainnya, Kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 sampai dengan 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.
- Including distribution and procurement of all types of gas fuel through a pipeline system, gas trading to consumers through channels, activities of gas agents who trade gas through gas distribution systems operated by other party and commodity exchange and gas fuel transport capacity.
12. Carrying out activities of Ship Cargo Expedition (EMKL), This group includes the business of shipping and or packing goods in huge volumes, which are transported by sea transportation.
 13. Carrying out YTDL Other Transportation Supporting Activities, this group includes other large volume shipping and/or packing businesses, other than those included in groups 52291 to 52298, such as shipping and/or packing services for valuable objects from sinking ships and other cultural objects. Packing services on the basis of fees or contracts that have nothing to do with transportation activities are included in Packing services 82920.
 14. Carrying out Warehousing and Storage activities, this group includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, with commercial purposes.
 15. Carry out Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, this group includes businesses or activities that are part of the customs area which by government regulation is given special treatment, such as being outside the customs area and managed by an entity in the form of a company that carries out warehousing activities, such as the Batam Island Industrial Area.
 16. Carrying out other Warehousing and Storage activities, this group includes warehousing and other storage businesses that are not included in groups 52101 to 52108. Including container depot activities that carry out storage and/or stacking of containers, and can be equipped with other facilities.



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



17. Menjalankan kegiatan Pendidikan Teknik Swasta, Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi *handphone*, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

18. Menjalankan kegiatan Industri suku cadang dan Aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti *leaf spooling*, radiator, *fuel tank*, *muffler*, rem, *gearboxes/persnelling*, AS roda, *road wheel*, *suspension shock*

17. Carrying out private technical education activities, this group includes privately held technical education activities. Activities included in this activity are educational services or design courses, graphic design, interior design, electronics, engineering, electrical installation, construction, welding, car and motorcycle mechanics, motor vehicle driving schools (driving), mapping, petroleum, design/administration. building, research, engineering, industrial engineering, marine engineering, mechanical engineering, civil engineering, heavy equipment technician, mobile phone technician, computer technician, telecommunications and others.

18. Carrying out industrial activities of spare parts and accessories for motorized vehicles with four or more wheels. This group includes the business of manufacturing components and spare parts for motorized vehicles with four or more wheels, such as leaf spooling, radiators, fuel tanks, mufflers, brakes, gearboxes/gears, axles, road wheel, suspension

absorber, radiator, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi, suku cadang dan aksesoris untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag, tempat duduk mobil, peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter, sistem-buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltase dan lain lain. Kegiatan ini tercakup dalam (KBLI 29300).

19. Menjalankan kegiatan Perdagangan Besar suku cadang dan Aksesoris Mobil, Kelompok ini menjalankan kegiatan Perdagangan Besar suku cadang dan Aksesoris Mobil, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini

Pengembangan Proyek Ketenagalistrikan yang bersumber dari gas dan Energi Baru Terbarukan (EBT), seperti panas matahari, biogas, biomass, panas bumi, dan sumber EBT lainnya, serta bisnis penyimpanan energi dalam baterai.

Produk dan/atau Jasa Dihasilkan

Hingga saat ini, produk yang dihasilkan Perseroan berupa tenaga listrik (tanpa melakukan penjualan tenaga listrik) yang bersumber dari biogas (PLTBg), tenaga surya (PLTS), dan tenaga panas bumi (PLTP). Tidak hanya menghasilkan listrik, Perseroan juga menghasilkan uap dari tenaga panas bumi yang akan digunakan di PLTP.

shock absorber, radiator, silencer, exhaust pipe, catalytic converter, clutch, steering wheel, steering column system and steering box, spare parts and accessories for motor vehicle body, such as seat belts, doors, bumpers, airbags, housing car seats, motor vehicle electrical equipment, such as generators, alternators, spark plugs, harnesses/ starters, automatic door and window opening and closing systems, metering into instrument panel, voltage regulators and others. This activity is covered in (KBLI 29300). others. This activity is covered in (KBLI 29300).

19. Carrying out wholesale trade activities for auto parts and accessories, this group carries out wholesale trade activities for auto parts and accessories, this group includes wholesale trading of various auto parts, components and accessories that are separate from its trade, such as wheel rubber and inner tubes, car spark plugs, batteries (batteries), lighting fixtures and electrical parts.

Current Business Activities

Electricity Project Development sourced from gas and New & Renewable Energy (NRE), such as solar, biogas, biomass, geothermal, and other NRE sources, as well as business on battery for energy storage.

Products and/or Services Produced

To date, products that have produced by the Company, among others the electric power (without selling electrical power) which are driven by Biogas Power Plant, Solar Power Plant, and geothermal energy (PLTP). Not only producing electricity, the Company also produces steam from geothermal energy which will be used in PLTP.

WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

THE OPERATIONAL AREA OF COMPANY



25 Captive Solar PV Pertamina 2022). 15.5 MW (various locations)

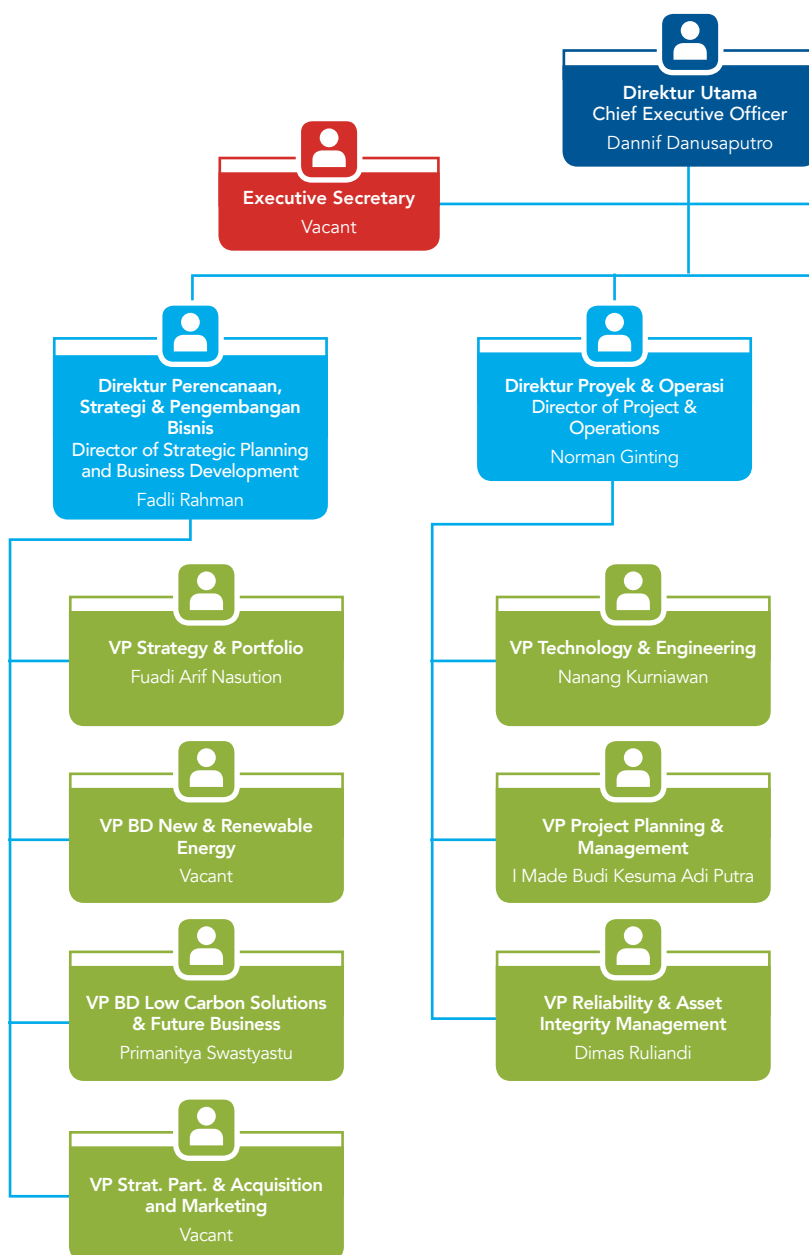
26 Eksternal Solar PV 2022) 2.9 MW (various locations)

WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN
THE OPERATIONAL AREA OF COMPANY





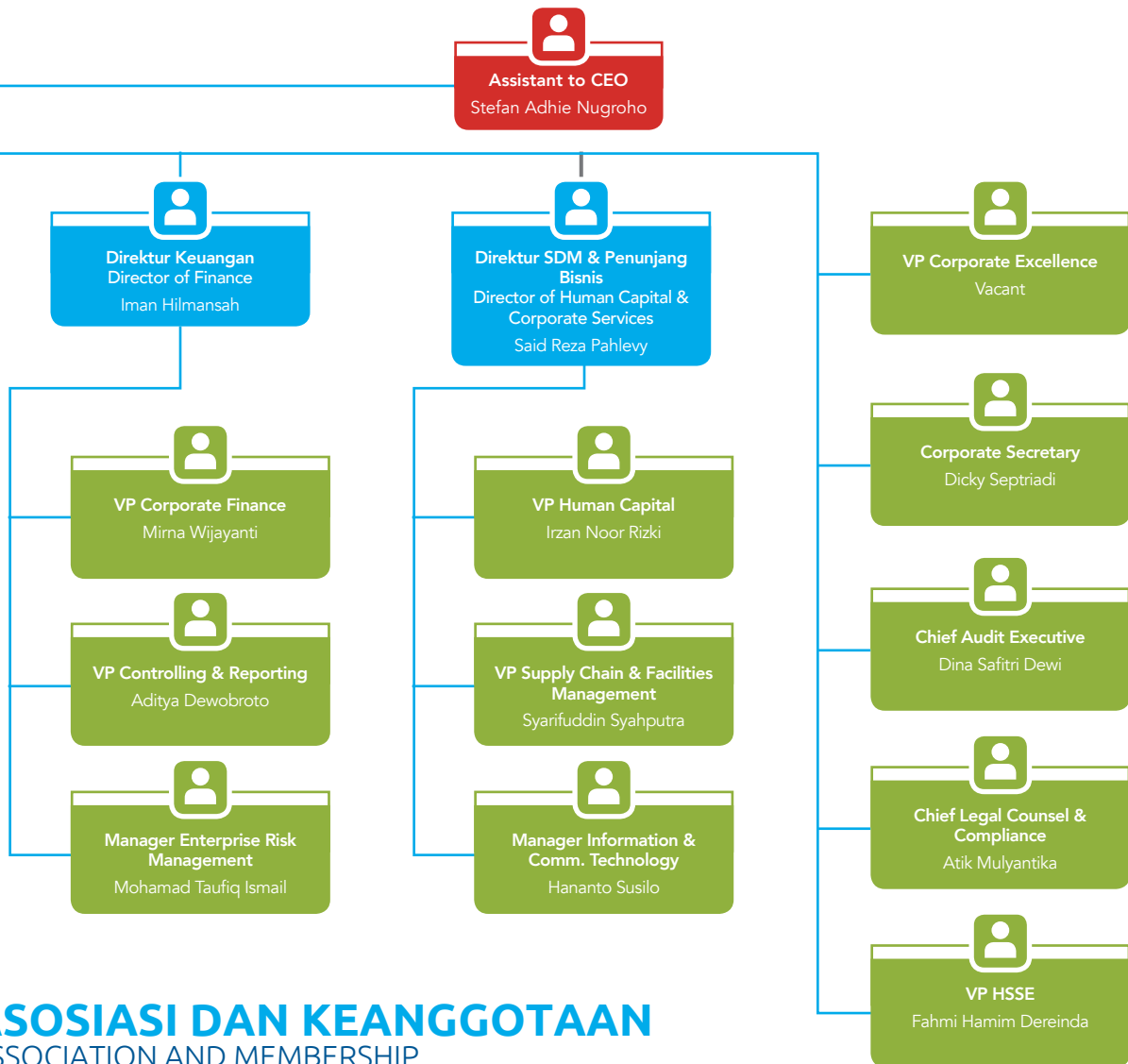
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Struktur organisasi Pertamina NRE berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Kpts-013/PP100000/2022-S8 tanggal: 11 Oktober 2022. Struktur organisasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pertamina NRE organization structure refers to Decree Number: Kpts-013/PP100000/2022-S8 tanggal: 11 Oktober 2022. The following shows the organization structure as of December 31, 2022:

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



ASOSIASI DAN KEANGGOTAAN ASSOCIATION AND MEMBERSHIP

Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Status Keanggotaan Asosiasi Association Membership Status
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Indonesian Renewable Energy Society	Anggota Member
Asosiasi Energi Surya Indonesia Indonesia Solar Energy Association	Anggota Member
UN Global Compact UN Global Compact	Anggota Member
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia Indonesian Electrical Power Society	Anggota Member
Indonesian Gas Society Indonesian Gas Society	Anggota Member



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



01

Dannif Danusaputro

Direktur Utama
Chief Executive Officer

02

Fadli Rahman

Direktur Perencanaan Strategis
dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategic Planning
and Business Development

03

Norman Ginting

Direktur Proyek & Operasi
Director of Project & Operations

04

Iman Hilmansah

Direktur Keuangan
Director of Finance

05

Said Reza Pahlevy

Direktur SDM & Penunjang Bisnis
Director of Human Capital &
Corporate Services



Dannif Danusaputro

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Usia 53 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
53 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021	KPSSS regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on February 15, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration dari New York University, USA (1997) • Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1994). • Memiliki izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPPE) dan izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE). 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration from New York University, USA (1997) • Bachelor in Accounting from the University of Indonesia (1994). • Holds the license as Underwriter Representative (WPPE) and Broker-Dealer Representative (WPPE).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Industri Baterai Indonesia	Commissioner of PT Industri Baterai Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mandiri Sekuritas (2019-2021) • Senior Vice President di Corporate Banking 3 Bank Mandiri (2018-2019) • General Manager dan Country Manager di Bank Mandiri Singapore (2015- 2018) • Direktur di Capital Advisor Partner Asia Pte. Ltd. (2012-2015) • Direktur di Standard Chartered Bank Singapore (2011-2012) • Senior Vice President, Commodity Structured Finance di Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ Singapore (2008- 2011) • Direktur Structured Trade Finance di Standard Chartered Singapore (2007-2008) • Investment Officer International Finance Corporations (IFC) Indonesia (2006- 2007) • Vice President GE Capital, Connecticut, USA (1997-2006). 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director at PT Mandiri Sekuritas (2019-2021) • Senior Vice President at Bank Mandiri Corporate Banking 3 (2018-2019) • General Manager and Country Manager at Bank Mandiri Singapore (2015-2018) • Director at Capital Advisor Partner Asia Pte. Ltd. (2012-2015) • Director at Standard Chartered Bank Singapore (2011-2012) • Senior Vice President - commodity structured finance at Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Singapore (2008-2011) • Director-Structured Trade Finance at Standard Chartered Singapore (2007-2008) • Investment Officer International Finance Corporation (IFC) Indonesia (2006-2007) • Vice President of GE Capital, Connecticut USA (1997-2006).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Fadli Rahman

Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategic Planning and Business Development

Usia 36 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
36 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tanggal 01 November 2021	KPSSS regarding Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on November 01, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> S3, Mineral and Energy Economics, Colorado School of Mines (2016) S2, Mineral and Energy Economics, Colorado School of Mines (2013). Sarjana Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (2007). 	<ul style="list-style-type: none"> Doctoral Degree of Mineral and Energy Economics, Colorado School of Mines (2016) Master Degree of Mineral and Energy Economics, Colorado School of Mines (2013). Bachelor Degree of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (2020-2021) Tenaga Ahli Menteri BUMN (2021) Kepala Staff Wakil Menteri BUMN I (2020-2021) Executive Advisor To Vice Minister-1, Ministry of State-Owned Enterprise (2020-2021) Principal di Boston Consulting Group (2016-2020) Senior Field Engineer di Schlumberger (2008-2011) Reservoir Engineer di Conoco Phillips (2007-2008) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (2020-2021) Expert Staff of the Minister of SOEs (2021) Chief of Staff of Deputy Minister of SOEs I (2020 - 2021) Executive Advisor To Vice Minister-1, Ministry of State-Owned Enterprise (2020-2021) Principal at Boston Consulting Group (2016-2020) Senior Field Engineer at Schlumberger (2008-2011) Reservoir Engineer at Conoco Phillips (2007-2008)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.



Norman Ginting

Direktur Proyek & Operasi
Director of Project & Operations

Usia 47 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
47 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2021	KPSSS regarding Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors and Dismissal of Members of the Board of Commissioners on October 27, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Teknik Kimia ITB Bandung pada Februari 2000 	<ul style="list-style-type: none"> Faculty of Chemical Engineering ITB Bandung in February 2000
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> VP Technical & Engineering di PT Pertamina Power Indonesia sejak September 2020 Vice President IPP Gas Fired PT Pertamina Power Indonesia (PPI) (Jan 2020 - Sep 2020) Manager IPP Non Java di PT Pertamina (Persero) (Agustus 2017-December 2019) Asst Manager Renewable Wind Hydro di PT Pertamina (Persero) (Oktober 2016-Agustus 2017) Expert Staff di PT Pertamina (Persero) (20142016) Country Head Hanergy (2014) Sr BD Manager pada Lanco International (20112014) Process Engineer & Project Development di Medco Energi (2000-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> VP Technical & Engineering at PT Pertamina Power Indonesia since September 2020 Vice President of IPP Gas Fired PT Pertamina Power Indonesia (PPI) (Jan 2020 - Sep 2020) Manager of IPP Non-Java at PT Pertamina (Persero) (August 2017 - December 2019) Assistant Manager of Renewable Wind Hydro at PT Pertamina (Persero) (Oktober 2016-Agustus 2017) Expert Staff at PT Pertamina (Persero) (20142016) Country Head Hanergy (2014) Sr. BD Manager at Lanco International (20112014) Process Engineer & Project Development at Medco Energi (2000-2005)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Iman Hilmansah

Direktur Keuangan
Director of Finance

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
55 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021	KPSSS regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on February 15, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Bisnis dari University of North Texas, Amerika Serikat (1991) • Memiliki izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Business Administration from University of North Texas, USA (1991) • Has Underwriter Representative (WPEE) license
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Director and Head of Corporate Finance di PT RHB Sekuritas Indonesia (2016-2021) • Direktur, Investment Banking - Capital Market Services di PT Danareksa Sekuritas (2002-2016) • Assistant Vice President di PT Ciptadana Sekuritas (2000-2001) • Assistant Vice President di Lippo Securities Tbk (1994-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director and Head of Corporate Finance at PT RHB Sekuritas Indonesia (2016-2021) • Director, Investment Banking - Capital Market Services at PT Danareksa Sekuritas (2002-2016) • Assistant Vice President at PT Ciptadana Sekuritas (2000-2001) • Assistant Vice President at Lippo Securities Tbk (1994-2000)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.



Said Reza Pahlevy

Direktur SDM & Penunjang Bisnis
Director of Human Capital & Corporate Services

Usia 53 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
53 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2021	KPSSS regarding Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors and Dismissal of Members of the Board of Commissioners on October 27, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • INSEAD Executive Education (2015) • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • INSEAD Executive Education (2015) • Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Finance & Business Support, PT Pertamina Hulu Energi (30 September 2019–13 Juni 2020) • Direktur Keuangan PT PGN Tbk (2018-2019) • Direktur Administrasi & Keuangan, PT Pertamina Patra Niaga (2015-2018) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Finance & Business Support, PT Pertamina Hulu Energi (30 September 2019–13 June 2020) • Finance Director of PT PGN Tbk (2018-2019) • Administration & Finance Director, PT Pertamina Patra Niaga (2015-2018)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.



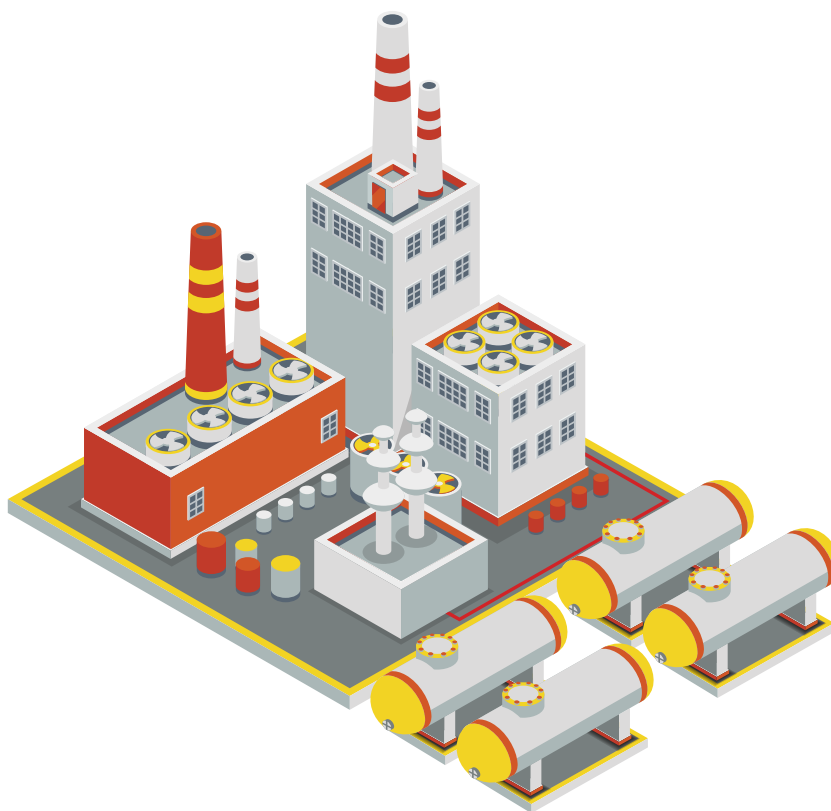
PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota direksi. Dengan demikian, komposisi anggota direksi adalah sebagai berikut:

During 2022 there were several changes in the composition of the members of the Board of Directors. Therefore, changes in the composition of the members of the board of directors are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Dannif Danusaputro	Direktur Utama Chief Executive Officer
2	Fadli Rahman	Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Director of Strategic Planning and Business Development
3	Norman Ginting	Direktur Proyek & Operasi Director of Project & Operations
4	Iman Hilmansah	Direktur Keuangan Director of Finance
5	Said Reza Pahlevy	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of Human Capital & Corporate Services



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



01

N. Hasto Kristijono
 Komisaris Utama
 President Commissioner

02

Ida Nuryatin Finahari
 Komisaris
 Commissioner

03

Ajar Budi Kuncoro
 Komisaris
 Commissioner

04

Dwi Agus Setiawan
 Komisaris
 Commissioner

05

Budiman Parhusip
 Komisaris
 Commissioner

06

David Bingei
 Komisaris
 Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



N. Hasto Kristijono
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
55 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

<p>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p>	<p>KPSSS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tanggal 15 Februari 2021</p>	<p>KPSSS regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on February 15, 2021</p>
<p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> Doktoral di Program Management, Universitas Pelita Harapan yang bekerja sama dengan London School of Economics dan University of Paris 1 Pantheon-Sorbonne. (2021) Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan. (2017) Executive Education Program di Harvard Business School, Boston, USA. (2011) Sarjana Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (1993) Sertifikasi untuk bisnis keuangan dan ilmu teknik, Montana Tech of The University of Montana, Butte, MT, USA. (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Doctoral Research in the Management Program, Pelita Harapan University in collaboration with the London School of Economics and the University of Paris 1 Pantheon-Sorbonne. (2021) Master of Management at Pelita Harapan University. (2017) Executive Education Program at Harvard Business School, Boston, the USA. (2011) Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Gadjah Mada University, Yogyakarta. (1993) Certification training for business finance and engineering, at Montana Tech of The University of Montana, Butte, MT, USA. (1996)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Varsha Zamindo Laksana (2022 - saat ini) Komisaris PT Varsha Zamindo Lestari (2020 - 2022) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner PT Varsha Zamindo Laksana (2020 - present) Commissioner of PT Varsha Zamindo Lestari (2020 - 2022)
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Varsha Zamindo Laksana (Agustus 2020 - saat ini) Komisaris PT Varsha Zamindo Lestari (2020 - 2022) Senior Private Sector Operations Specialist di Asian Infrastructure Investment Bank (2018-2020) CEO PT Varsha Zamindo Lestari (2016-2018) Co-Founder PT Varsha Zamindo Lestari (2015-saat ini) Direktur dan Chief Operations Officer PT ABM Investama Tbk (2015-2016) Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2011-2015) Managing Director PT Sumberdaya Sewatama (2008-2011) Southeast Asia Growth Director General Electric Oil & Gas (2007-2008) Market Development Director, Indonesia di General Electric Oil & Gas (2004-2007) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Varsha Zamindo Laksana (August 2020 - present) Commissioner of PT Varsha Zamindo Lestari (2020 - 2022) Senior Private Sector Operations Specialist of Asian Infrastructure Investment Bank (2018-2020) CEO of PT Varsha Zamindo Lestari (2016-2018) Co-Founder of PT Varsha Zamindo Lestari (2015-present) Director and Chief Operations Officer of PT ABM Investama Tbk (2015-2016) President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2011-2015) Managing Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008-2011) Southeast Asia Growth Director General Electric Oil & Gas (2007-2008) Market Development Director, Indonesia at General Electric Oil & Gas (2004-2007)
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.</p>	<p>He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ida Nuryatin Finahari

Komisaris
Commissioner

Usia 54 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
54 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

<p>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p>	<p>KPSSS tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tanggal 01 November 2021</p>	<p>KPSSS regarding Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on November 01, 2021</p>
<p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Master Kimia Terapan di Tokyo University of Agriculture and Technology (2003) • Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November (1990) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Applied Chemistry at the Tokyo University of Agriculture and Technology (2003) • Bachelor of Science in Chemical Engineering from the Ten November Institute of Technology (1990)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (11 April 2022 - saat ini) • Plt Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan (20 Februari 2023 – saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> • Secretary of the Directorate General of Electricity (April 11, 2022 - present) • Acting Director of Business Development Electricity (20 February 2023 – present)
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (11 April 2022 - saat ini) • Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan (2021-2022) • Direktur Panas Bumi (2018-2021) • Direktur Konservasi Energi (2017-2018) • Kepala Subdirektorat Penyiapan Program Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (2015-2017) • Kepala Subdirektorat Keteknikan dan Lingkungan Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (2012-2015) • Kepala Seksi Kerja Sama Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan di Kementerian ESDM (2011-2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Secretary of the Directorate General of Electricity (April 11, 2022 - present) • Director of Electricity Business Development (2021-2022) • Director of Geothermal (2018-2021) • Director of Energy Conservation (2017-2018) • Head of the Sub-directorate for Preparation of Various New Energy and Renewable Energy Programs (2015-2017) • Sub-directorate of Engineering and the Environment for Various New Energy and Renewable Energy (2012-2015) • Head of the Cooperation Section for Various New Energy and Renewable Energy at the Ministry of Energy and Mineral Resources (2011 - 2012)
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.</p>	<p>She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.</p>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ajar Budi Kuncoro

Komisaris
Commissioner

Usia 58 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
58 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSS tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2020	KPSS regarding Dismissal of Members of the Board of Directors, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Directors and Board of Commissioners on June 12, 2020
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989) • Master of Arts bidang Southeast Asian Studies, University of Wisconsin (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree majoring in Social and Political Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989) • Master of Arts in Southeast Asian Studies, University of Wisconsin (1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Desember 2020 - saat ini)	Special Staff of the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (December 2020 - present)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Desember 2020 - sekarang) • Koordinator Provinsi, Desentralisasi Pendidikan Dasar Terpusat #USAID (Keterampilan hidup bagi remaja) (2005-2011) • Manajer Edukasi Pemuda, Bantuan Darurat dan Pemulihan Aceh (Januari 2005-Mei 2005) • Spesialis Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat untuk Memerangi Perdagangan Anak melalui Pendidikan, Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat (2004-2005) • Manajer Proyek, Dana Jepang untuk Pengentasan Kemiskinan: Pendampingan Anak Perempuan Jalanan yang Berisiko Menjadi Korban Pelecehan Seksual (2001-2004) • Dosen, Universitas Nasional Singapura, Kajian Asia Tenggara (1997-2000) • Dosen, Universitas Wisconsin-Madison, AS, Kajian Asia Tenggara (1995-1997) • Dosen Tamu, Universitas Negeri Arizona, Tempe, Arizona AS, Institut Kajian Asia Tenggara (musim panas tahun 1996 dan 1997) • Dosen, Universitas Cornell-Ithaca, New York, AS, Jurusan Bahasa Modern dan Linguistik (1992-1995) • Dosen, Universitas Timor Timur, Fakultas Sosial dan Politik (1990-1992) 	<ul style="list-style-type: none"> • Special Staff of the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (December 2020 - present) • Provincial Coordinator, Decentralized Basic Education #USAID (Life-skills for youth) (2005 -2011) • Youth Education Manager, Aceh Emergency Relief Assistance Efforts (January 2005 - May 2005) • Education Specialist, Enabling Community to Combat Child Trafficking through Education - US Department of Labor (2004-2005) • Project Manager, Japan Fund for Poverty Reduction: Assisting Girl Street Children at Risk of Sexual Abuse (2001 -2004) • Lecturer, National University of Singapore, Southeast Asian Studies (1997-2000) • Lecturer, University of Wisconsin-Madison, USA, Southeast Asian Studies (1995-1997) • Visiting Lecturer, Arizona State University, Tempe-Arizona, USA, Southeast Asian Studies Summer Institute (summer 1996 and 1997) • Lecturer, Cornell University-Ithaca, New York, USA, Department of Modern Languages and Linguistics (1992-1995) • Lecturer, University of Timor Timur, Faculty of Social and Politics (1990-1992)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dwi Agus Setiawan

Komisaris
Commissioner

Usia 61 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
61 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 26 April 2021	KPSSS regarding Appointment of Members of the Board of Commissioners on April 26, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master Management di IPMI International Business School, Jakarta (2003) • Sarjana di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Jember (1987) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Management at IPMI International Business School, Jakarta (2003) • Bachelor's Degree in Management Economics from the University of Jember (1987)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (2019 – saat ini) • Advisor Bidang Government Relationship PT Timah Tbk (2017 – saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (2019 – saat ini) • Advisor Bidang Government Relationship PT Timah Tbk (2017 – saat ini)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Timah (2019 – saat ini) • Advisor Bidang Government Relationship PT Timah Tbk (2017 – saat ini) • Direktur Utama PT Timah Industri (Mei 2016-Agustus 2017) • Direktur Administrasi Keuangan PT Timah Industri (April 2014-Mei 2016) • Direktur Administrasi dan Keuangan PT Tambang Timah (2009-2014) • Direktur Umum PT Tanjung Alam Jaya (2008-2009) • Komisaris PT Koba Tin (2008-2009) 	<ul style="list-style-type: none"> • Chairman of Kesejahteraan Pensiunan Timah Foundation (2019 – present) • Advisor for Government Relations at PT Timah Tbk (2017 – present) • President Director of PT Timah Industri (May 2016-August 2017) • Director of Administration & Finance of PT Timah Industri (April 2014-May 2016) • Director of Administration & Finance of PT Tambang Timah (2009-2014) • General Director of PT Tanjung Alam Jaya (2008-2009) • Commissioner of PT Koba Tin (2008-2009)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Budiman Parhusip

Komisaris
Commissioner

Usia 62 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
62 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 27 September 2022	KPSSS regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners on September 27, 2022
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan MBA International Business tahun 1994 dari University of Southern California, Los Angeles, CA, USA • Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), tahun 1984 	<ul style="list-style-type: none"> • MBA in International Business in 1994 from the University of Southern California, Los Angeles, CA, USA • Bachelor's degree from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1984
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (13 Juni 2020-September 2022) • Komisaris PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (2018 – 2020) • Komisaris PT Archi Indonesia (2017 - 2018) • CEO/President Director PT Rukun Raharja Tbk (Juli 2010-Mei 2017) • Consultant to Companies in Oil and Gas Industry-Executive Advisor to President of BP Indonesia (Juli 2009-Juni 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Executive Officer of PT Pertamina Hulu Energi (13 June 2020-September 2022) • Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (2018 – 2020) • Commissioner of PT Archi Indonesia (2017 - 2018) • President Director of PT Rukun Raharja Tbk (July 2010-May 2017) • Consultant to Companies in Oil and Gas Industry-Executive Advisor to President of BP Indonesia (July 2009-June 2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



David Bingei

Komisaris
Commissioner

Usia 59 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
59 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KPSSS Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 02 Juli 2021	KPSSS Appointment of Members of the Board of Commissioners on July 02, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Science in Management dari London Business School - Sussex place, London (1998) • Akreditasi kualifikasi CF (Corporate Finance) di tahun 2007 oleh ICAEW (the Institute of Chartered Accountant, England and Wales). 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Science in Management from London Business School, Sussex Place, London (1998) • Accreditation of CF (Corporate Finance) qualification in 2007 by ICAEW (the Institute of Chartered Accountant, England and Wales).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen PT Intan Wijaya Internasional Tbk (Oktober 2017 - saat ini)	Independent Commissioner of PT Intan Wijaya Internasional Tbk (October 2017 - present)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen, PT Pertamina (Persero) (2020) • Pendiri dari Fidelitas Advisors (sejak 2003) • SVP-Head of Corporate Finance di Rabobank Internasional (2002) • VP-Head of Structured Finance ABN ABMRO Bank (1999) • Corporate Banking Officer di Bank Lippo Tbk (1986) 	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner, PT Pertamina (Persero) (2020) • Founder of Fidelitas Advisors (since 2003) • SVP-Head of Corporate Finance di Rabobank Internasional (2002) • VP-Head of Structured Finance ABN ABMRO Bank (1999) • Corporate Banking Officer at Bank Lippo Tbk (1986)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Selama tahun 2022 terjadi 1 (satu) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

During 2022 there was 1 (one) change in the composition of the members of the Board of Commissioners. Therefore, changes in the composition of the members of the Board of Commissioners are as follows:

(1 Januari 2022 - 27 September 2022)

(1 January 2022 - 27 September 2022)

No	Nama Name	Jabatan Position
1	N. Hasto Kristijono	Komisaris Utama President Commissioner
2	Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner
3	Ajar Budi Kuncoro	Komisaris Commissioner
4	Dwi Agus Setiawan	Komisaris Commissioner
5	David Bingei	Komisaris Commissioner

(27 September 2022-31 Desember 2022)

(27 September 2022-31 December 2022)

No	Nama Name	Jabatan Position
1	N. Hasto Kristijono	Komisaris Utama President Commissioner
2	Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner
3	Ajar Budi Kuncoro	Komisaris Commissioner
4	Dwi Agus Setiawan	Komisaris Commissioner
5	Budiman Parhusip	Komisaris Commissioner

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan strategi Perseroan akan mendorong pada pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis Perseroan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, serta pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemangku kepentingan Perseroan.

Adapun pengelolaan sumber daya manusia Perseroan dilakukan oleh Divisi SDM dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku serta kebutuhan bisnis Perseroan di masa datang. Pada akhir tahun 2022, jumlah pekerja mengalami perubahan dari tahun sebelumnya 68 orang menjadi 96 orang. Adapun profil pekerja Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Human Capital Management is one of the keys to success in carrying out the Company's business strategy. The Human Capital management strategy is in line with the Company's strategy will encourage the achievement of a high level of effectiveness and efficiency, accelerate the Company's business processes, improve the quality of customer service, and ultimately provide maximum added value to all stakeholders of the Company.

The Human Resource management is carried out by HR Division with due observance of prevailing rules and regulations and the Company's future business needs. At the end of 2022, the number of employee has changed from 68 employees in the previous year to 96 employees. The Company's employee profile in 2022 can be seen in the following tables:



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Laki-laki Male	72	51
Perempuan Female	24	17
Total	96	68

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Jabatan

Employee Composition by Position Group

Kelompok Jabatan Position Group	2022	2021
Direksi Board of Directors	5	5
L2 VP Setara L2 VP Equivalent	13	14
L3 Manager Setara L3 Manager Equivalent	29	17
L4 ke Bawah L4 Below	49	32
Total	96	68

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022	2021
> 40 tahun/years old	41	26
31-40 tahun/years old	43	30
30 tahun ke bawah/30 years and under	12	12
Total	96	68

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022	2021
S3/doktoral	3	2
S2	39	28
S1	53	38

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenjang Pendidikan
 Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022	2021
Diploma III	1	0
Total	96	68

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Jabatan
 Employee Composition by Position Group

Status Kepegawaian Employee Status	2022	2021
Direksi Board of Directors	5	5
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employees	15	14
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employee	76	49
Total	96	68

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2022, perusahaan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan kepada 96 karyawan guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Dalam rentang waktu tersebut, perusahaan telah secara aktif memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal. Dengan mengadakan berbagai pelatihan ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan perusahaan secara keseluruhan.

Training and Competency Development Program

In 2022, the company organized various training programs for 96 employees to enhance their competencies and skills. The company provided opportunities for employees to attend training relevant to their field of work, both internally and externally. Through these initiatives, the company aims to improve employee productivity and work quality, while also fostering long-term development for the company as a whole.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi pengembangan SDM, yaitu:

1. Pengendalian jumlah pekerja di lingkungan Perseroan berdasarkan perkembangan bisnis dan RKAP.
2. Pelaksanaan sistem kerja matriks untuk pemberdayaan SDM.
3. Assessment Center seluruh pekerja baik level SLAS/ OLAS/ PLAS untuk pengukuran kompetensi perilaku pekerja guna pengembangan masing-masing pekerja.

Kesempatan yang Sama

Strategi Pengembangan Karir dilaksanakan berdasarkan prinsip *fair opportunity*, yaitu terdapat kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan yang berkinerja baik untuk tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan kompetensi, *performance level*, dan ketersediaan jabatan.

Biaya Pelatihan

Di tahun 2022 penggunaan anggaran pelatihan sebanyak Rp389.632.748 terdapat penurunan sebanyak 9,06% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp428.476.597. Penurunan tersebut dikarenakan sebagian pelatihan utama dibebankan ke Pertamina Corporate University, seperti Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan dan PNRE Academy.

Human Resource Development Strategy

To support the business and operation activities, the Company has specified a number of HR development strategies, including:

1. Total workers control within the Company based on the business developments and RKAP.
2. Implementation of matrix work system for HR empowerment.
3. Assessment Center of all employees from SLAS/ OLAS/ PLAS levels to measure employee behavior competence for development of each employee.

Equal Opportunity

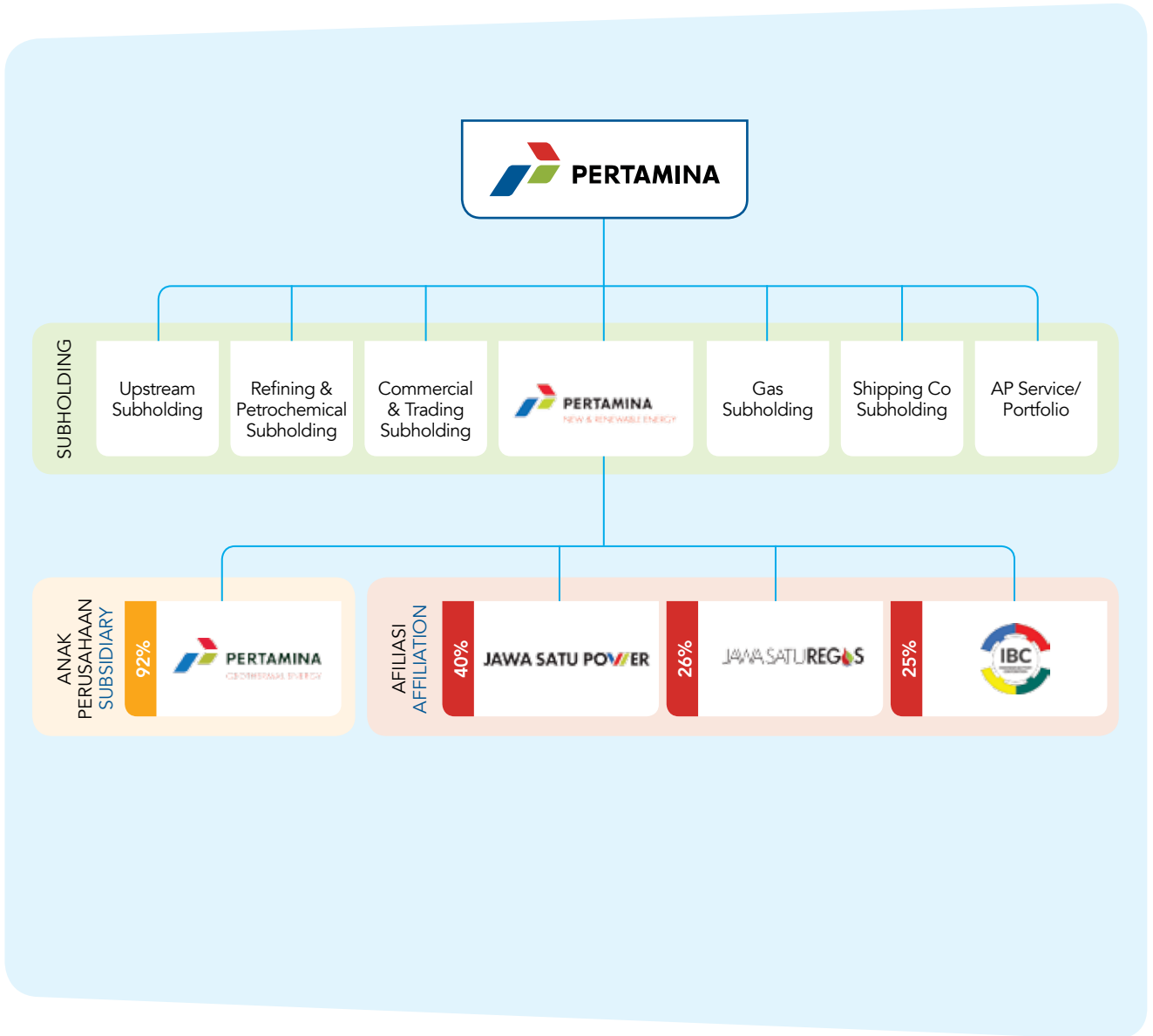
Career Development Strategies are implemented based on the principle of fair opportunity, which is that there is equal opportunity for all well-performing employees to grow and develop while still paying attention to competence, performance level, and job availability.

Training Cost

In 2022, the training budget utilization amounted to Rp389,632,748, indicating a decrease of 9.06% compared to 2021, which was Rp428,476,597. The decrease was due to the allocation of some major training programs to Pertamina Corporate University, such as Competency Certification for Electrical Engineering Personnel and PNRE Academy.

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE





INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, PT Pertamina (Persero) berdiri sejak tahun 1950-an dengan nama PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara yang pada awalnya menjalankan pengelolaan ladang minyak di wilayah Sumatra. PT Pertamina (Persero) mengalami beberapa kali perubahan nama hingga akhirnya menyandang nama yang dikenal luas hingga saat ini, yaitu Pertamina.

Secara resmi Pertamina berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 20 Tahun 2003 pada tanggal 17 September 2003. Seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan, PT Pertamina (Persero) melakukan transformasi fundamental dan mengubah visi Perusahaan yaitu, "Menjadi perusahaan minyak nasional kelas dunia" pada tanggal 20 Juli 2006.

Visi tersebut semakin diwujudkan dengan adanya akuisisi saham perusahaan migas Prancis, Maurel et Prom (M&P) melalui anak usaha PT Pertamina International EP, sehingga Pertamina menjadi pemegang saham mayoritas M&P dengan 72,65% saham. Sejak saat itu, Pertamina memiliki akses operasi di 12 negara yang tersebar di 4 benua. Untuk ke depannya, Pertamina menargetkan produksi 650.000 BOEPD (*Barrels of Oil Equivalent Per Day*) di 2025 dari operasi internasional, sebagai bagian dari target produksi Pertamina 1,9 juta BOEPD di 2025, dalam rangka menuju ketahanan dan kemandirian energi Indonesia.

Pertamina masih tercatat sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham mencapai 99,9999489% hingga akhir tahun 2022.

As the main shareholder and controlling shareholder of the Company, PT Pertamina (Persero) was founded in the 1950s under the name of PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara which initially conducted oil fields management in the Sumatra region. PT Pertamina (Persero) has undergone several name changes until finally it bears the name that is widely known today, Pertamina.

Pertamina was officially established based on Notarial Deed No. 20 of 2003 on 17 September 2003. In line with its business expansion, PT Pertamina (Persero) transformed its fundamental and changed the company's vision of "Becoming a world class national oil company" on 20 July 2006.

This vision is increasingly translated by acquiring French oil and gas company, Maurel et Prom (M&P) through PT Pertamina International EP, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), allowing it to be majority shareholder of M&P with 72.65% stake. Since then, Pertamina has held access to operation in 12 countries across 4 continents. Going forward, Pertamina has set the production target of 650,000 BOEPD (*Barrels of Oil Equivalent Per Day*) in 2025 from international operations as part of 1.9 million BOEPD production target in 2025 towards Indonesia's energy independence and security.

Pertamina remained as the Majority and Controlling Shareholder with 99.9999489% ownership by the end of 2022.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Composition of Shareholders of the Company as of 31 December 2022

(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage (%)	Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
PT Pertamina (Persero)	29.379.711	2.039.553	99,99995097%	✓	✓
PT Pertamina Pedeve Indonesia	15	1	0,00004903%	-	-
Total	29.379.726	2.039.554	100%		

Komposisi Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2022

Composition of Shareholdings of the Company by Board of Commissioners & Board of Directors as of 31 December 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

Throughout 2022, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company holding the Company's shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Oleh karena Perseroan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek hingga 31 Desember 2022, maka Perseroan tidak menyajikan informasi terkait kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama Bursa Efek tempat saham perusahaan dicatatkan.

Since the Company has never listed its shares on the Stock Exchange until 31 December 2022, the Company does not provide information related to the chronology of share listing and changes in the number of shares from the start of listing to the end of the fiscal year, as well as the name of the Stock Exchange where the company's shares are listed.

Selanjutnya, Perseroan juga tidak menyajikan informasi jenis tindakan korporasi (*corporate action*) atas saham yang menyebabkan perubahan jumlah saham dan sanksi administratif atas Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Moreover, the Company does not present information of any kind of corporate action on shares that leads to changes in number of shares and administrative sanction imposed on the Company in this Annual Report.



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai pencatatan efek lainnya, peringkat efek, atau tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek dari awal pencatatan sampai akhir tahun oleh karena Perseroan belum pernah mencatatkan efek lainnya di bursa mana pun sampai akhir tahun 2022.

This Annual Report does not provide information regarding the listing of other securities, securities ratings, or corporate actions that cause changes in the number of securities from the start of listing to the end of the year because the Company has never listed other securities on any stock exchange until the end of 2022.

DAFTAR ENTITAS ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATED ENTITIES

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

No	Nama Entitas Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Saham (%) Composition Shareholding (%)	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset Total Aset
1	PT Pertamina Geothermal Energy	Grha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 3-9 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta 10110, Indonesia	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi Geothermal Energy Business	92,0194%	Beroperasi Operate	US\$2.475.138.797
2	PT Jawa Satu Power	Wisma Nusantara, Lt 26, Jl MH Thamrin No 59 Jakarta 10350, Indonesia	Kelistrikan Electricity	40%	Beroperasi Operate	-
3	PT Jawa Satu Regas	Wisma Nusantara, Lt 26, Jl MH Thamrin No 59 Jakarta 10350, Indonesia	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus Domestic Sea Transportation for Special Equipment	26%	Beroperasi Operate	
4	PT Industri Baterai Indonesia (IBI)	Gedung Treasury Tower, Lt 51, Kawasan SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan Jakarta 12190	Industri Baterai Battery Industry	25%	Beroperasi Operate	US\$13.967.832

PT Pertamina Geothermal Energy

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan (92,0194%) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia (7,9806%). PT Pertamina Geothermal Energy bergerak di bidang Pengusahaan Tenaga Panas Bumi.

PT Jawa Satu Power (JSP)

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan (40%), Anak Perusahaan Marubeni (40%), dan Anak Perusahaan Sojitz (20%). JSP bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik dan bertanggung jawab untuk mengelola Proyek Jawa-1 1.760 MW di Karawang.

PT Jawa Satu Regas (JSR)

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan (26%), Anak Perusahaan Humpuss (25%), dan Anak Perusahaan Marubeni (20%), Anak Perusahaan MOL (19%), dan Anak Perusahaan Sojitz (10%). JSR menjalankan kegiatan usaha di bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan bertanggung jawab untuk mengelola FSRU Proyek Jawa-1 170.150 cbm di Karawang.

PT Industri Baterai Indonesia (IBI)

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan (25%). IBI menjalankan kegiatan usaha di industri Baterai.

PT Pertamina Geothermal Energy

Associated entity that is held by the Company (92.0194%) and PT Pertamina Pedeve Indonesia (7,9806%). PT Pertamina Geothermal Energy runs the business in Geothermal Energy Business.

PT Jawa Satu Power (JSP)

Associated entity that is held by the Company (40%), Marubeni's subsidiary (40%), Sojitz's Subsidiary (20%). JSP is engaged in power plant and responsible to manage Jawa-1 Project 1,760 MW in Karawang.

PT Jawa Satu Regas (JSR)

Associated entity that is owned by the Company (26%), Humpuss's subsidiary (25%), and Marubeni's Subsidiary (20%), MOL's subsidiary (19%), and Sojitz's subsidiary (10%). JSR runs the business in domestic sea-transportation for special equipment and is responsible to manage Jawa-1 FSRU Project 170,150 cbm in Karawang.

PT Industri Baterai Indonesia (IBI)

Associated entity that is owned by the Company (25%). IBI runs the business in battery industry.





LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS



<p>Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm</p>	<p>Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited) The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Lt. 7, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190</p> <p>Telp: +62-21-5289-5000 Faks: +62-21 -5289-4100</p> <p>Website : http://www.ey.com/id</p>
<p>Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work</p>	<p>Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022. Preparation of Financial Statements for Fiscal Year 2022.</p>
<p>Periode Penugasan Assignment Period</p>	<p>1 Januari-31 Desember 2022. 1 January-31 December 2022.</p>
<p>Komisi Fee</p>	<p>Rp575.000.000,- belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Rp575,000,000,- excluding Value Added Tax (VAT)</p>



<p>Notaris Notary</p>	<p>Dini Lastari Siburian, SH Komplek Mahkamah Agung (MA) No. 62 Jl. Margasatwa No.62, RT.10/RW.2, Pondok Labu, Cilandak Jakarta Selatan 12450</p> <p>Telp. 021-75903352 Fax. 021-75903352</p>
<p>Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work</p>	<p>Membuat akta notaris yang berisikan seluruh Keputusan Pemegang Saham di lingkup Perseroan. To make a notarial deed containing all of the Shareholders' Decisions in the Company.</p>
<p>Periode Penugasan Assignment Period</p>	<p>1 Januari-31 Desember 2022. 1 January-31 December 2022.</p>

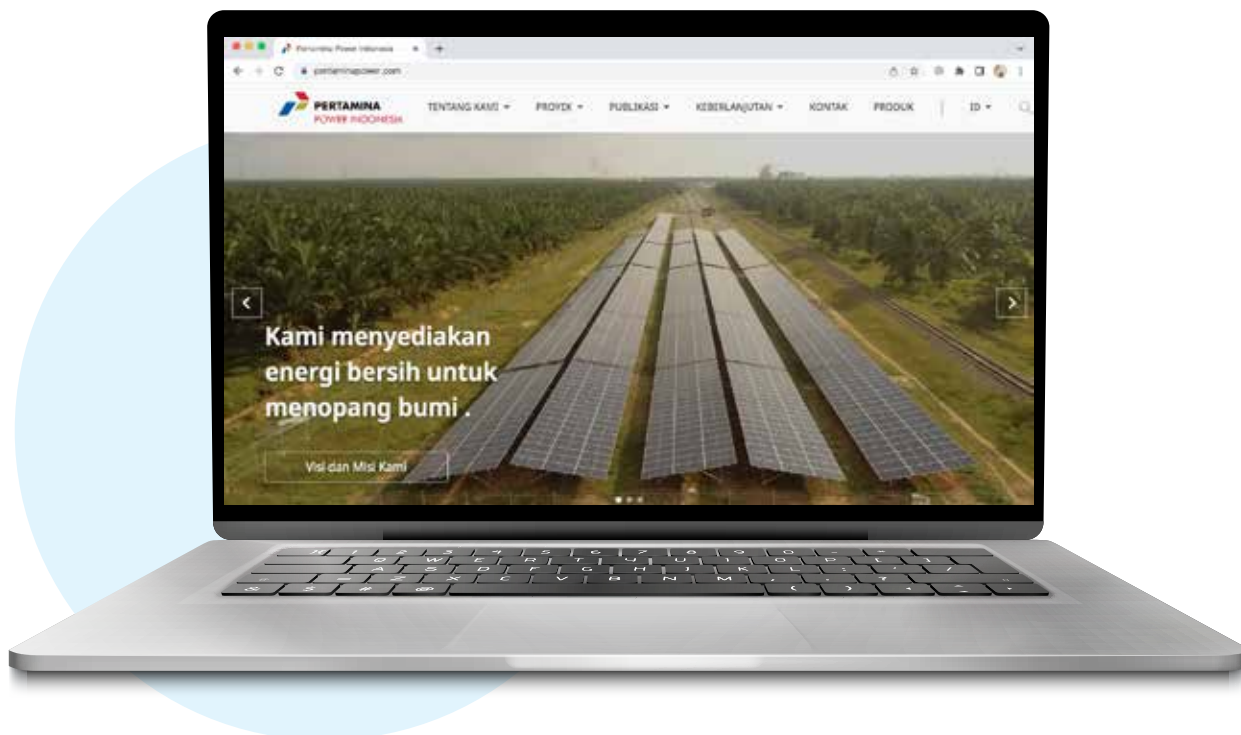


<p>Notaris Notary</p>	<p>Marianne Vincentia Hamdani, SH Jl. Boulevard Raya Blok K4 No. 3 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240</p> <p>Telp. 021-4532463 Fax. 45854285</p>
<p>Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work</p>	<p>Membuat akta notaris yang berisikan seluruh Keputusan Pemegang Saham di lingkup Perseroan. To make a notarial deed containing all of the Shareholders' Decisions in the Company.</p>
<p>Periode Penugasan Assignment Period</p>	<p>1 Januari-31 Desember 2022. 1 January-31 December 2022.</p>



INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE



Perseroan menyediakan sarana bagi masyarakat umum untuk dapat mengakses informasi tentang perusahaan melalui situs web resmi, <https://pertaminapower.com>, dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan secara berkala diperbaharui agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini. Adapun laporan maupun informasi yang dipublikasikan di situs web Perseroan, antara lain:

The Company provides facility for the public to access information of the company through its official website, <https://pertaminapower.com>, available in 2 (two) languages, Indonesian and English. The Company's website is regularly updated to constantly present an accurate information. Both reports and information published on the Company's website are as follows:

Informasi Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Visi dan Misi Vision and Mission	Tersedia Available	Kategori Tentang Kami - Overview dan Visi Misi About Us Category - Overview and Vision Mission
QHSSE	Tersedia Available	Kategori Tentang Kami - Komitmen QHSSE About Us Category - QHSSE Commitment
Jejak Langkah Milestones	Tersedia Available	Kategori Tentang Kami - Milestone About Us Category - Milestone
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Tersedia Available	Kategori Tentang Kami - Manajemen About Us Category - Management

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Informasi Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Struktur Organisasi Organizational Structure	Tersedia Available	Kategori Tentang Kami - Struktur Organisasi About Us Category- Organizational Structure
Struktur Korporasi Corporate Structure	Tersedia Available	Kategori Tentang Kami - Afiliasi About Us Category - Affiliates
Informasi Proyek Information of Projects	Tersedia Available	Kategori Proyek Projects Category
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu* Information of shareholders up to ultimate beneficial owner*	Tersedia Available	Kategori Hubungan Investor - Informasi Pemegang Saham Investor Relations Category - Information of Shareholders
Laporan Tahunan Annual Report	Tersedia Available	Kategori Hubungan Investor - Laporan Investor Relations Category - Reports
Kontak Perseroan Contact of the Company	Tersedia Available	Kategori Hubungi Kami Contact Us Category
Isi Kode Etik Code of Conducts	Tidak Tersedia Not Available	
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. General Meeting of Shareholders at least consist of agenda items to be discussed at GMS, brief minutes of GMS, and important dates such as GMS announcement, invitation date, and brief minutes of GMS.	Tidak Tersedia Not Available	
Laporan keuangan tahunan terpisah Separate annual financial statements	Tidak Tersedia Not Available	
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board Charters, Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter	Tidak Tersedia Not Available	

Catatan/Notes:

* Pemilik Akhir dalam Pemerintah Republik Indonesia yang bukan merupakan individu.
Ultimate Owner in the Government of the Republic of Indonesia who is not an individual.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

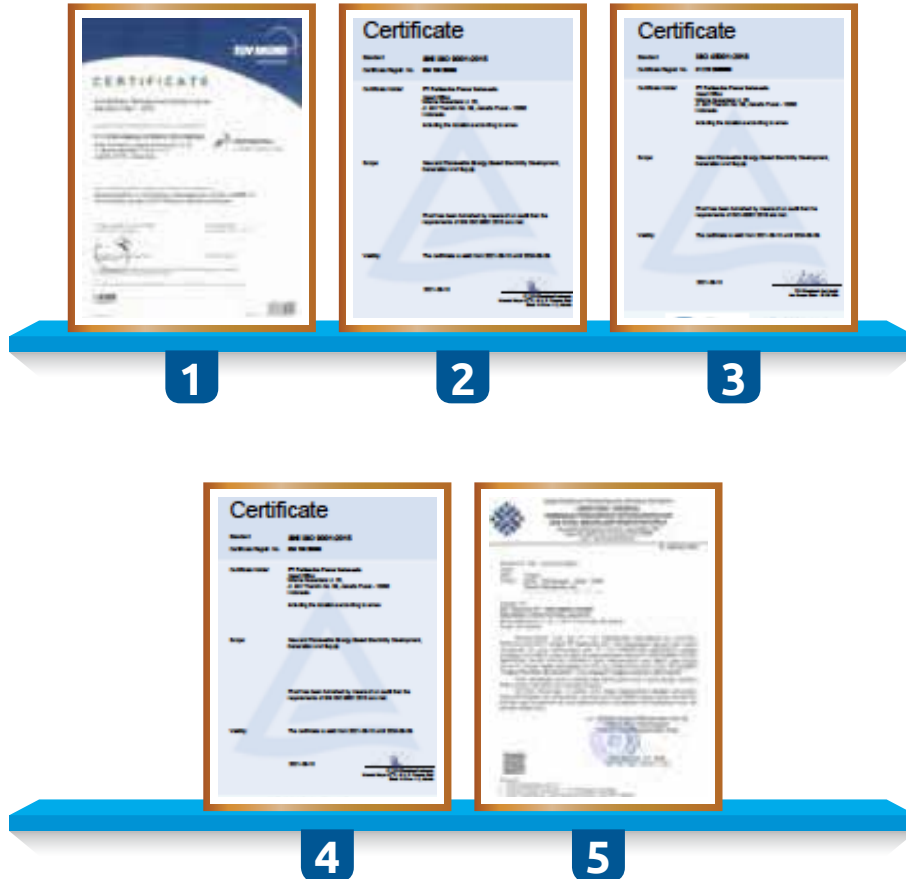


No	Nama Penghargaan/Peringkat Nama Penghargaan/Peringkat	Tanggal Perolehan Penghargaan Tanggal Perolehan Penghargaan	Pemberi Penghargaan Pemberi Penghargaan
1	Area Kamojang: Platinum Champion in CSR Program	29 Juni 2022 29 June 2022	Anugerah Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2022
2	PGE Area Ulubelu Best CSR Initiative: Silver Award Winner	2022	Gulf Sustainability Awards 2022 Dubai
3	Penilaian Risiko Bisnis & Hak Asasi Manusia (PRISMA)/ Peringkat "Sesuai"	16 Desember 2022 16 December 2022	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
4	Human Capital HSH Award -Pertamina Industrial Peace Level (PIPL)/Peringkat "Mutual Collaboration Level"	23 Desember 2022 23 December 2022	Human Capital PT Pertamina (Persero)
5	PROPER EMAS AREA KAMOJANG	29 Desember 2022 29 December 2022	Kementerian Lingkungan Hidup
6	PROPER EMAS AREA ULUBELU	29 Desember 2022 29 December 2022	Kementerian Lingkungan Hidup

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION

Sertifikasi

Certification



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date	Penerbit Issuer
ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on AntiBribery Management System	26 Oktober 2021 26 October 2021	24 Oktober 2024 24 October 2024	PT Tuv Nord Indonesia
ISO 9001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 on Quality Management System	10 Agustus 2021 10 August 2021	9 Agustus 2024 9 August 2024	PT TUV Rheinland Indonesia
ISO 45001 : 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO' 45001 : 2018 on Occupational Health and Safety Management System	10 Agustus 2021 10 August 2021	9 Agustus 2024 9 August 2024	PT TUV Rheinland Indonesia
ISO 14001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan ISO' ' 14001 : 2015 on Environmental Management System	10 Agustus 2021 10 August 2021	9 Agustus 2024 9 August 2024	PT TUV Rheinland Indonesia
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kategori Tingkat Lanjutan (166 Kriteria) Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Advanced Level Category (166 Criteria)	26 Oktober 2021 26 October 2021	25 Oktober 2024 25 October 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW



Perekonomian Global

Dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022, ketegangan geopolitik dunia semakin memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi serta keuangan global. Berlanjutnya perang Rusia-Ukraina serta penerapan sanksi terhadap Rusia menyebabkan gangguan rantai pasok dan menyebabkan naiknya harga komoditas energi dan pangan dunia. Sementara itu, berlanjutnya perang dagang antara AS dengan Tiongkok serta pembatasan mobilitas terkait Covid-19 di Tiongkok semakin memperburuk gangguan mata rantai pasokan global dan perjalanan wisata Tiongkok ke berbagai belahan dunia.

Global Economy

According to the Annual Meeting of Bank Indonesia 2022, geopolitical tensions in the world are worsening the fragmentation and prospects of the global economy and finance. The ongoing Russia-Ukraine war and sanctions against Russia have caused disruptions in the supply chain and led to an increase in the prices of energy and food commodities globally. Meanwhile, the ongoing trade war between the US and China, as well as mobility restrictions related to Covid-19 in China, are aggravating disruptions in the global supply chain and Chinese tourism to various parts of the world.



Tingginya fragmentasi politik dan ekonomi serta memburuknya gangguan mata rantai pasokan global tersebut telah menyebabkan dan akan semakin memperlemah pertumbuhan ekonomi global dari sisi penawaran. Pada waktu bersamaan, sangat tingginya harga energi dan pangan telah menyebabkan melambungnya inflasi global dan mendorong bank-bank sentral di negara maju khususnya The Fed AS dan European Central Bank (ECB) serta sejumlah negara Emerging Market Economies (EMEs) seperti Brazil, Chili, dan Meksiko secara agresif meningkatkan suku bunga acuan dalam mengetatkan kebijakannya moneter. The Fed sepanjang 2022 telah menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 425 bps, sedangkan ECB sebesar 250 bps.

The high political and economic fragmentation, as well as the aggravating disruptions in the global supply chain, have caused and would continue to weaken global economic growth from the supply side. At the same time, the high prices of energy and food have led to soaring global inflation and prompted central banks in developed countries, especially the US Federal Reserve (the Fed) and the European Central Bank (ECB), and a number of Emerging Market Economies (EMEs) such as Brazil, Chile, and Mexico to aggressively raise their benchmark interest rates in tightening their monetary policies. The Fed has raised its interest rate by 425 bps throughout 2022, while the ECB has raised it by 250 bps.



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW

Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat dan bahkan berisiko resesi seiring dengan menurunnya permintaan agregat karena pengetatan moneter dimaksud dan melemahnya daya beli masyarakat karena tingginya inflasi. Sementara itu di pasar keuangan global, sangat agresifnya kenaikan suku bunga The Fed AS telah mendorong sangat kuatnya nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah.

Persepsi risiko negatif di pasar keuangan global yang memburuk, mendorong para investor portofolio global menarik dananya dari sekuritas ke alat likuid (fenomena "cash is the king"), dan semakin memperburuk dampak rambatan ekonomi dan keuangan global, baik dari jalur perdagangan maupun jalur keuangan, terhadap negara EMEs, termasuk Indonesia. Pertumbuhan dunia kembali direvisi menjadi 3,0% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023 dengan kecenderungan risiko ke bawah, sebelum diproyeksikan membaik menjadi 2,8% pada 2024. Semua negara diproyeksikan akan mengalami perlambatan pertumbuhan, meskipun dengan tingkat yang berbeda.

As a result, global economic growth is deceleration and even at risk of recession as aggregate demand decreases due to the monetary tightening and the weakening purchasing power of the people due to high inflation. Meanwhile, in the global financial market, the highly aggressive increase in the interest rate by the US Fed has strongly pushed up the value of the US dollar and put pressure on the depreciation of various world currencies, including the exchange rate of the Indonesian Rupiah.

The worsening negative risk perception in the global financial market has prompted global portfolio investors to withdraw their funds from securities to liquid instruments (the "cash is king" phenomenon), and has further aggravated the impact of global economic and financial contagion, both through trade and financial channels, on EMEs, including Indonesia. Global growth has been revised down to 3.0% in 2022 and is expected to decline to 2.6% in 2023 with a downward risk tendency before being projected to improve to 2.8% in 2024. All countries are projected to experience growth slowdown, although at different rates.

Tabel Kinerja dan Prospek Ekonomi Global (%)
Tabel Kinerja dan Prospek Ekonomi Global (%)

No	2020	2021	2022*	2023*	2024*
Dunia World	-3,0	6,0	3,0	2,5	2,8
Negara Maju Negara Maju	-4,4	5,2	2,4	1,1	1,5
AS	-3,4	5,7	1,9	1,0	1,1
Eropa	-6,1	5,2	3,1	0,7	1,5
Jepang	-4,6	1,7	1,7	1,5	1,2
Negara Berkembang Negara Berkembang	-1,9	6,6	3,5	3,6	3,8
Tiongkok	2,2	8,1	3,2	4,5	4,6
India	-6,6	8,3	6,6	6,0	6,2
ASEAN-5	-3,4	3,4	5,0	5,0	5,6
Amerika Latin	-7,0	6,9	3,0	1,3	1,3
Sumber Source: WEO-IMF, Bank Indonesia				Keterangan Description: *Proyeksi Bank Indonesia Bank Indonesia Projection	

Perekonomian Nasional

Dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada desember 2022, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diprakirakan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Kendati demikian, Bank Indonesia menyatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat sehingga mendukung ketahanan eksternal.

Secara keseluruhan 2022, kinerja NPI diperkirakan masih akan cenderung kuat didukung surplus transaksi berjalan yang berada dalam kisaran 0,4 - 1,2% dari PDB, sejalan dengan permintaan eksternal dan harga komoditas global yang masih tinggi, dan kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik terutama dalam bentuk PMA. Di tengah risiko ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi, kinerja NPI pada 2023 juga diperkirakan tetap baik ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial serta transaksi berjalan yang solid dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB.

Dengan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Tekanan nilai tukar Rupiah pada November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi

National Economy

Bank Indonesia predicts the global economy will grow by 3.0% in 2022 and decline to 2.6% in 2023, while inflation pressures remain high, despite of the inflation rate beginning to ease. The high inflation is influenced by ongoing supply chain disruptions and tight labor markets, especially in the US and Europe. The Fed is expected to raise the Fed Funds Rate until early 2023 with a long cycle of monetary tightening, whilst with a lower magnitude. These developments continue to strengthen the US dollar and the high uncertainty in the global financial market, which in turn affects the weak flow of capital inflows to developing countries, including Indonesia. However, Bank Indonesia stated that Indonesia's Balance of Payments (BoP) remains strong, supporting external resilience.

Overall, the performance of Indonesia's BoP in 2022 is expected to remain strong, supported by a current account surplus in the range of 0.4% to 1.2% of GDP, in line with external demand and high global commodity prices, and good performance of the capital and financial transaction balance, especially in the form of foreign direct investment. Amidst the high risk of uncertainty in the global financial market, the performance of Indonesia's BoP in 2023 is also predicted to remain positive, supported by a surplus in the capital and financial transaction balance and a solid current account balance in the range of a surplus of 0.4% to a deficit of 0.4% of GDP.

With Bank Indonesia's stabilization measures, the stability of the Rupiah exchange rate is maintained amidst the high uncertainty in the global financial market. The pressure on the Rupiah exchange rate in November-December 2022 decreased due to inflows of foreign portfolio investment in the Government



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW

yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut cukup positif di tengah dolar AS yang masih kuat dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) tercatat masih tinggi di level 104,16 pada 21 Desember 2022.

Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar Rupiah sampai dengan 21 Desember 2022, terdepresiasi 8,56% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Tiongkok 8,96% (ytd) dan India 10,24% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan nilai fundamentalnya untuk mendukung upaya pengendalian inflasi dan stabilitas makroekonomi.

Inflasi *administered prices* pada Desember sedikit mengalami peningkatan dan berada pada level 13,34% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah. Sementara itu, inflasi inti pada akhir tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 3,36% (yoy), dipengaruhi oleh dampak lanjutan penyesuaian harga BBM terhadap inflasi inti yang terbatas dan tekanan inflasi dari sisi permintaan yang belum kuat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran $3,0\pm 1\%$ dan ditargetkan terjadi lebih cepat, yaitu pada awal 2023.

Obligation market and stabilization measures taken by Bank Indonesia. The development of the Rupiah exchange rate is quite positive amidst the still-strong US dollar and still-high uncertainty in the global financial market. The US dollar exchange rate index against major currencies (DXY) is still high at 104.16 on December 21st, 2022.

With this development, the exchange rate of the Rupiah until December 21st, 2022, has depreciated by 8.56% (ytd) compared to the end of 2021. The depreciation of the Rupiah exchange rate is relatively better compared to the depreciation of other countries' currencies in the region, such as China at 8.96% (ytd) and India at 10.24% (ytd). Moving forward, Bank Indonesia continues to strengthen its exchange rate stabilization policy in line with its fundamental value to support inflation control efforts and macroeconomic stability.

Administered prices inflation in December has slightly increased and was at the level of 13.34% (yoy) in line with the adjustment of fuel prices and lower transportation tariffs. Meanwhile, core inflation at the end of 2022 slightly increased to 3.36% (yoy), influenced by the continued impact of fuel price adjustments on core inflation and inflationary pressure from weak demand-side. Moving forward, Bank Indonesia will continue to strengthen policy responses to ensure the continued decline of inflation expectations and inflation rate. Therefore, the core inflation remains within the range of $3.0\pm 1\%$ and is targeted to occur earlier, particularly in early 2023.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Seiring perkembangan global, energi baru dan energi terbarukan (EBT) semakin strategis bagi perekonomian dunia, mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga ketahanan energi. Pemerintah terus berupaya mendorong percepatan pengembangan EBT guna mencapai target bauran dan *Net Zero Emission* (NZE) sekaligus mendorong investasi pengembangan EBT. Peta Jalan *Net Zero Emission* Indonesia secara resmi diluncurkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada 2 September 2022.

Untuk menarik lebih banyak investasi dalam pengembangan energi terbarukan, pemerintah telah meluncurkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan EBT Untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Tidak hanya mengatur pemanfaatan energi terbarukan dari segi harga dan mekanisme pengadaan, tetapi juga transisi energi di sektor ketenagalistrikan yang meliputi peta jalan percepatan penghentian PLTU dan pembatasan pembangunan pembangkit baru.

Merujuk data Kementerian ESDM, realisasi penambahan kapasitas pembangkit sepanjang tahun 2022 ini melebihi target yang dicanangkan sebesar 12,52 GW. Adapun, pada tahun ini pemerintah mematok peningkatan kapasitas terpasang pembangkit EBT mencapai 12,92 GW.

Selain itu, penambahan kapasitas terpasang pembangkit EBT diklaim terus mengalami peningkatan. Dalam lima tahun terakhir misalnya, tambahan kapasitas pembangkit mengalami kenaikan rata-rata sebesar 5% setiap tahunnya.

Adapun, total kapasitas terpasang pembangkit EBT yang sebesar 12,56 GW (12.557 MW) terdiri dari PLTA sebesar 6.668,9 MW, PLT Bioenergi sebesar 3.086,6 MW, PLTP sebesar 2.355,4 MW, PLTS sebesar 271,6 MW dan PLTB sebesar 154,3 MW.

Along with global developments, new energy and renewable energy (EBT) are increasingly strategic for the world economy, reducing the impact of climate change and maintaining energy security. The government continues to strive to accelerate the development of EBT to achieve the target mix and Net Zero Emissions/NZE while at the same time encouraging investment in EBT development. Indonesia's Net Zero Emission Roadmap was officially launched by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on 2 September 2022.

To attract more investment in renewable energy development, the government has launched Presidential Regulation Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of EBT Development for the Provision of Electric Power. Not only regulate the use of renewable energy in terms of price and procurement mechanisms but also the energy transition in the electricity sector which includes a road map for accelerating the termination of PLTU and restrictions on the construction of new power plants.

Referring to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of additional generating capacity throughout 2022 has exceeded the planned target of 12.52 GW. Meanwhile, this year the government determined the increase in installed capacity of EBT generators to reach 12.92 GW.

In addition, the additional installed capacity of EBT generators is claimed to continue to increase. In the last five years, for example, additional generating capacity has increased by an average of 5% annually.

Meanwhile, the total installed capacity of EBT generators is 12.56 GW (12,557 MW) consisting of 6,668.9 MW of PLTA, 3,086.6 MW of Bioenergi PLT, 2,355.4 MW of PLTP, 271.6 MW of PLTS and 271.6 MW of PLTB. 154.3 MW.



TINJAUAN PER SEGMENT

OVERVIEW PER SEGMENT



Perusahaan mendapatkan mandat dari Pertamina selaku induk usaha untuk menjadi Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) sejak tahun 2020. Tugas yang diamanahkan kepada Perusahaan adalah mengawal transisi energi Pertamina. Dengan menjalankan peran sebagai subholding, Perusahaan membawahi Pertamina Geothermal Energy (PGE) sebagai anak usaha dan Jawa Satu Power (JSP), Jawa Satu Regas (JSR), dan PT Industri Baterai Indonesia (IBI) sebagai afiliasi. Bisnis yang dikelola oleh Perusahaan adalah ketenagalistrikan yang bersumber dari energi bersih serta pengembangan bisnis hijau.

Mengawal Transisi Energi Pertamina

Untuk mencapai visi *to energize people and planet with green energy*, Perusahaan mengawal proses transisi energi terutama di Pertamina Group melalui 3 pilar strategis, yaitu pengembangan *low carbon solutions*, energi terbarukan, serta membangun bisnis baru dan masa depan di sektor energi.

The Company has received a mandate from Pertamina as the holding company to become a Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) since 2020. The task assigned to the Company is to oversee Pertamina's energy transition. By carrying out the role of Subholding, the Company supervises Pertamina Geothermal Energy (PGE) as a subsidiary and Jawa Satu Power (JSP), Jawa Satu Regas (JSR), and PT Industri Baterai Indonesia (IBI) as affiliates. The business managed by the Company is electricity sourced from clean energy and green business development.

Supervising Pertamina's Energy Transition

To achieve the vision to energize people and the planet with green energy, the Company oversees the energy transition process, especially at Pertamina Group through 3 strategic pillars, namely the development of low carbon solutions, new & renewable energy, and building future businesses in the energy sector.



Pada pilar *low carbon solutions*, proyek yang dijalankan Perusahaan adalah proyek dengan emisi karbon rendah atau ditargetkan untuk menurunkan emisi karbon, antara lain *gas to power* dan *nature based solutions*.

In the low carbon solutions pillar, the projects implemented by the Company are projects with low carbon emissions or targeted to reduce carbon emissions, including gas to power and nature based solutions.

Pada pilar energi terbarukan (*renewable energy*) sejumlah proyek sudah beroperasi, antara lain tenaga surya (*solar*), biogas, dan panas bumi (*geothermal*). Untuk tenaga angin serta energi dari pasang surut air (*tidal energy*) masih dalam tahap studi dan penyiapan proyek.

In the pillar of new and renewable energy (*new & renewable energy*), many projects are already operating, including solar, biogas, and geothermal. Water power (*hydro*), waste to energy, wind power, and energy from tidal energy (*tidal energy*) are still in the study and project preparation stages.

Sedangkan pada pilar energi baru dan masa depan (*new & future energy*), Perusahaan mendapatkan mandat untuk menjalankan bisnis masa depan Pertamina, untuk itu Perusahaan memiliki aspirasi untuk mengembangkan bisnis masa depan di sektor energi, antara lain baterai/*Energy Storage System (ESS)*, *EV Ecosystem*, hidrogen, perdagangan karbon.

Whereas in the new energy and future energy pillar, the Company has the mandate to carry out Pertamina's future business, therefore this reason, the Company has aspirations to develop future business in the energy sector, including batteries/*Energy Storage System (ESS)*, *EV Ecosystem*, hydrogen, carbon trading.



TINJAUAN PER SEGMENT

OVERVIEW PER SEGMENT



Gas to Power

Proyek Gas To Power yang dimiliki Perusahaan saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 yang berlokasi di Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. PLTGU Jawa-1 memiliki 2 unit *power block* dengan total kapasitas 1.760 MW. Dengan mengintegrasikan FSRU dengan unit pembangkit, PLTGU Jawa-1 menjadi PLTGU terintegrasi terbesar di Asia Tenggara.

Hingga Desember 2022, kedua *power block* dengan total kapasitas 1.760 MW telah melalui tahapan *gas in*. Proses *Commercial on Date* (COD) ditargetkan pada Semester II tahun 2023.

Gas to Power

The Gas to Power project currently owned by the Company is the Jawa-1 Steam Gas Power Plant (PLTGU) located in Cilamaya, Karawang Regency, West Java. Jawa-1 Steam Gas Power Plant has 2 power block units with a total capacity of 1,760 MW. By integrating the FSRU with the generating unit, Jawa-1 Steam Gas Power Plant is the largest integrated Steam Gas Power Plant in Southeast Asia.

As of December 2022, the two power blocks with a total capacity of 1,760 MW have gone through the gas-in stage. The commercial on date (COD) process will be targeted for Semester II 2023.



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Pada tahun 2022, tambahan kapasitas PLTS Pertamina NRE mencapai 24,64 MW yang dibangun di 197 lokasi yang terdiri dari 25 lokasi non-SPBU dan 172 lokasi SPBU. Capaian ini meningkat 309% dari tambahan kapasitas tahun sebelumnya sebesar 6,01 MW

Dengan demikian, total PLTS yang dimiliki dan/atau dioperasikan Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai 34,5 MW atau meningkat sebesar 236% dibandingkan tahun sebelumnya 10,3 MW.

Produksi listrik PLTS pada tahun 2022 mencapai 12.554 MWh, meningkat 86% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6.761 MWh. Peningkatan ini dikontribusikan dari PLTS Sei Mangkei, PLTS RU II Dumai, PLTS RU IV Cilacap, dan PLTS di 88 titik SPBU COCO yang beroperasi penuh di tahun 2022.

Solar Power Plant (PLTS)

In 2022, Pertamina NRE PLTS added a capacity of 24.64 MW, which was installed across 197 locations, including 25 non-SPBU locations and 172 gas station locations. This achievement represents a 309% increase from the previous year's additional capacity of 6.01 MW.

As a result, the total PLTS capacity owned and/or operated by the Company at the end of 2022 will reach 34.5 MW, which is a 236% increase from the previous year's 10.3 MW.

Solar Power Plant electricity production in 2022 reached 12,554 MWh, an increase of 86% compared to the previous year to 6,761 MWh. This increase was contributed by Sei Mangkei Solar Power Plant, RU II Dumai Solar Power Plant, RU IV Cilacap Solar Power Plant, and Solar Power Plant at 88 COCO gas stations that were fully operational in 2022.



TINJAUAN PER SEGMENT

OVERVIEW PER SEGMENT

Tabel Kinerja Operasional PLTS
Table of Solar Power Plant Operational Performance

No	PLTS Solar Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed capacity (MW)	Produksi Listrik (MWh) Electricity Production (MWh)			Keterangan Description
			2022	2021	%	
1	PLTS internal Internal Solar Power Plant	28,6	9.248	5.288	175	
2	PLTS eksternal External Solar Power Plant	5,0	2.640	1.088	243	
3	PLTS SPBU Gas Station Solar Power Plant	0,9	666	385	173	
	Total	34,5	12.554	6.761	186	

*Tidak termasuk PLTS dengan skema jual putus
Excludes PLTS with liquidation scheme



Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)

PLTBg yang dioperasikan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2022 ada 3, yaitu PLTBg Sei Mangkei dengan kapasitas terpasang 2,4 MW, PLTBg Kwala Sawit berkapasitas 1 MW, dan PLTBg Pagar Merbau sebesar 1 MW. Sehingga total kapasitas terpasang PLTBg adalah 4,4 MW. PLTBg Sei Mangkei berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatera

Biogas Power Plant (PLTBg)

There are 3 Biogas Power Plant operated by the Company until the end of 2022, namely Sei Mangkei Biogas Power Plant with an installed capacity of 2.4 MW, Kwala Sawit Biogas Power Plant with a capacity of 1 MW, and Pagar Merbau Biogas Power Plant with 1 MW. So that the total installed capacity of Biogas Power Plant is 4.4 MW. Sei Mangkei Biogas Power Plant is located in the Sei

Utara. Penyediaan PLTBg Sei Mangkei merupakan hasil kerja sama dengan PT Perkebunan Nasional (PTPN) III. Sedangkan PLTBg Kwala Sawit dan Pagar Merbau berlokasi di Sumatera Utara dan merupakan investasi dari APBN melalui penyertaan modal pemerintah kepada PTPN. Sesuai kerja sama yang disepakati dengan PTPN II, Perusahaan berperan melakukan pengoperasian dan pemeliharaan (*operation & maintenance*).

Pada tahun 2022 produksi listrik dari segmen PLTBg mencapai 16.671,30 MWh atau turun 12% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 18.885 MWh. Penurunan produksi pada PLTBg Pagar Merbau disebabkan oleh keterbatasan suplai bahan baku *palm oil mid effluent* (POME) dan permasalahan teknis. Namun demikian, penurunan produksi PLTBg Kwala Sawit maupun Pagar Merbau tidak mempengaruhi pendapatan keuangan Perusahaan karena kontrak pada kedua unit PLTBg tersebut Perusahaan sebagai penyedia jasa *operation & maintenance*.

Mangkei Special Economic Zone (SEZ), North Sumatra. The provision of Sei Mangkei Biogas Power Plant is the result of cooperation with PT Perkebunan Nasional (PTPN) III. Meanwhile, Kwala Sawit and Pagar Merbau Biogas Power Plant are located in North Sumatra and are investments from the State Budget through government equity participation in PTPN. In accordance with the cooperation agreed with PTPN II, the Company's role is to carry out the operation and maintenance.

In 2022 electricity production from the Biogas Power Plant segment reached 16,671.30 MWh, a decrease of 12% compared to 2021 reached 18,885 MWh. The decline in production at the Pagar Merbau Biogas Power Plant was due to by limited supply of raw materials for palm oil mid effluent (POME) and technical problems. However, the decrease in the production of Kwala Sawit and Pagar Merbau Biogas Power Plant did not affect the Company's financial income because the contract on the two Biogas Power Plant units was the Company's operation & maintenance service provider.

Tabel Kinerja Operasional PLTBg
 Table of Biogas Power Plant Operational Performance

No	PLTBg Biogas Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Produksi Listrik (MWh) Electricity Production (MWh)			Keterangan Description
			2022	2021	%	
1	PLTBg Sei Mangkei Sei Mangkei Biogas Power Plant	2,4	10.035	10.516	(5)	
2	PLTBg Kwala Sawit Kwala Sawit Biogas Power Plant	1	4.014	4.287	(6)	
3	PLTBg Pagar Merbau Pagar Merbau Biogas Power Plant	1	2.622	4.081	(36)	
	Total	4,4	16.671	18.885	(12)	



TINJAUAN PER SEGMENT OVERVIEW PER SEGMENT



Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)

PLTP dikelola oleh anak usaha, yaitu Pertamina Geothermal Energy (PGE). Terdapat 6 wilayah kerja panas bumi yang dioperasikan sendiri di tahun 2022, yaitu Sibayak, Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, dan Lumut Balai. Total kapasitas terpasang pada tahun 2022 dari keenam wilayah kerja tersebut mencapai sebesar 672 MW. Terdapat penambahan kapasitas terpasang sebesar 0,5 MW di 2022 dari *brines to power* area kerja Lahendong, sehingga total kapasitas terpasang keseluruhan dari geothermal adalah 672,5 MW.

Sedangkan produksi listrik dari keenam wilayah kerja tersebut pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1 persen dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 4.660.478 MWh menjadi 4.629.595 MWh. Penurunan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu terjadinya longsor di jalur pipa produksi area PGE Karaha sehingga PLTP berhenti beroperasi untuk sementara hingga penanganan longsor selesai dilakukan pada 15 Maret 2022.

Geothermal Power Plant (PLTP)

Geothermal Power Plant was managed by a subsidiary, namely Pertamina Geothermal Energy (PGE). There is 6 geothermal working areas operated independently in 2022, namely Sibayak, Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, and Lumut Balai. The total installed capacity of 2022 of the six working areas will reach 672 MW. There will be no additional installed capacity in 2022. There was an additional installed capacity of 0.5 MW in 2022 from *brines to power* in the Lahendong work area, bringing the total installed capacity of geothermal to 672.5 MW.

Meanwhile, electricity production from the six working areas in 2022 will decrease by 1 percent compared to 2021, namely from 4,660,478 MWh to 4,629,595 MWh. This decrease caused by external factors, the occurrence of landslides in the production pipeline area in the PGE Karaha area so that Geothermal Power Plant temporarily stopped operating until landslide handling completed on March 15, 2022.

Tabel Kinerja Operasional PLTP
 Table of Geothermal Power Plant Operational Performance

No	PLTP Geothermal Power Plant	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Produksi Listrik (MWh) Electricity Production (MWh)			Keterangan Description
			2022	2021	%	
1	PLTP Kamojang Kamojang Geothermal Power Plant	235	1.679.390	1.750.768	(4)	
2	PLTP Lahendong Lahendong Geothermal Power Plant	120	864.222	774.684	112	
3	PLTP Sibayak Sibayak Geothermal Power Plant	12	-	-	-	
4	PLTP Ulubelu Ulubelu Geothermal Power Plant	220	1.553.201	1.596.083	(3)	
5	PLTP Karaha Karaha Geothermal Power Plant	30	84.253	78.318	108	
6	PLTP Lumut Balai Geothermal Power Plant	55	448.529	460.625	(3)	
7	Brines to power Lahendong	0,5	-	-	-	
	Total	672,5	4.629.595	4.660.478	(1)	

Tabel Kinerja operasional konsolidasian Pertamina NRE
 Table of Pertamina NRE consolidated operational performance

Plant	Kapasitas 2022 (MWp) Capacity 2022 (MWp)	Kapasitas (MWp) AR 2021 Capacity (MWp) AR 2021	Produksi 2022 (MWh) Production (MWh) AR 2021	Produksi 2021 (MWh) AR 2021 Production 2021 (MWh) AR 2021
PLTS Solar Power Plant	34,5	10,5	12.554	6.761
PLTBg Biogas Power Plant	4,4	4,4	16.671	18.885
PLTP Geothermal Power Plant	672,5	672	4.629.595	4.660.478
PLTGU Steam Gas Power Plant	1.760 ,0	880	-	-
Total	2.471,4	1.566,9	4.658.819,6	4.686.124,0

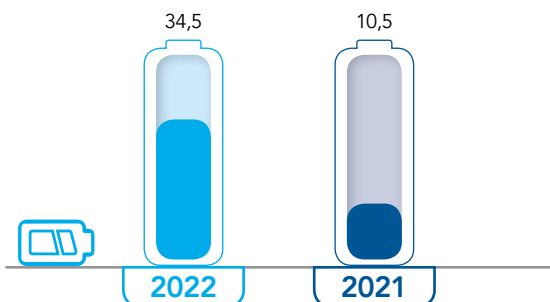


TINJAUAN PER SEGMENT

OVERVIEW PER SEGMENT

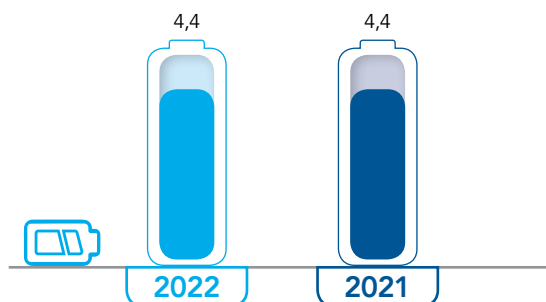
KAPASITAS TERPASANG (MW) INSTALLED CAPACITY (MW)

PLTS | Solar Power Plant



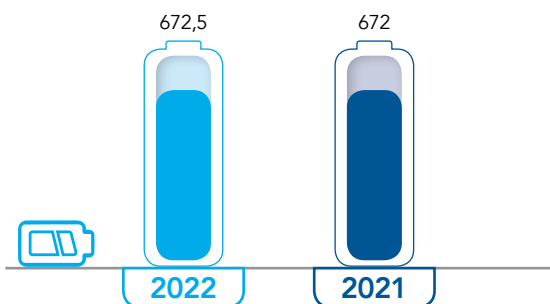
KAPASITAS TERPASANG (MW) INSTALLED CAPACITY (MW)

PLTBg | Biogas Power Plant



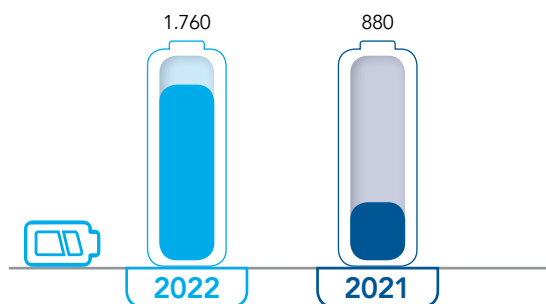
KAPASITAS TERPASANG (MW) INSTALLED CAPACITY (MW)

PLTP | Geothermal Power Plant



KAPASITAS TERPASANG (MW) INSTALLED CAPACITY (MW)

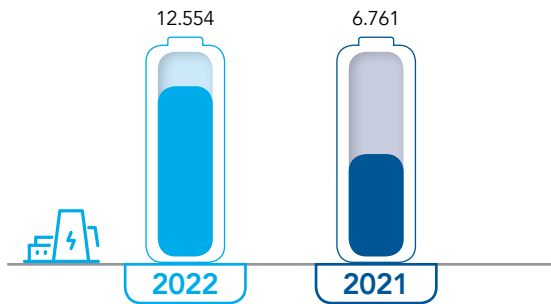
PLTGU | Gas and Steam Power Plant



TINJAUAN PER SEGMENT
OVERVIEW PER SEGMENT

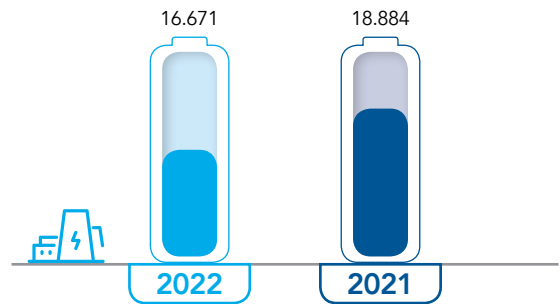
PRODUKSI LISTRIK (MWH)
ELECTRICITY PRODUCTION (MWH)

PLTS | Solar Power Plant



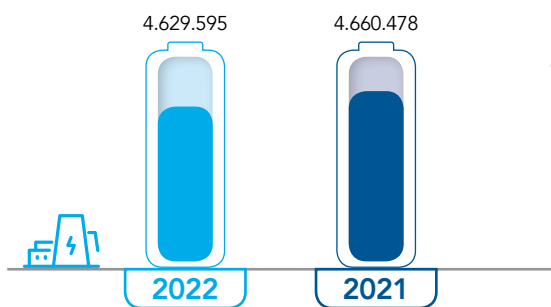
PRODUKSI LISTRIK (MWH)
ELECTRICITY PRODUCTION (MWH)

PLTBg | Biogas Power Plant



PRODUKSI LISTRIK (MWH)
ELECTRICITY PRODUCTION (MWH)

PLTP | Geothermal Power Plant





TINJAUAN PER SEGMENT

OVERVIEW PER SEGMENT

Proyek Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan

Selain PLTGU Jawa-1, terdapat proyek-proyek energi baru dan terbarukan lain serta bisnis hijau yang sedang berjalan, antara lain pengembangan green hydrogen, pembangunan PLTP Lumut Balai Unit 2 berkapasitas 55 MW *pilot plant project* yang berlokasi di area kerja panas bumi Ulubelu, PLTS skala besar di wilayah kerja migas Rokan, PLTS SPBU, PLTS internal Pertamina, PLTS eksternal Pertamina, *Nature Based Solution* (NBS), perdagangan karbon, EV ecosystem dan baterai melalui PT Industri Baterai Indonesia (IBI).

Untuk proyek *green hydrogen pilot plant project* di Ulubelu saat ini mencapai tahapan proses perizinan. Ditargetkan proyek ini memiliki kapasitas produksi 100 kg per hari dan target *off taker* adalah RU III Plaju, sedangkan pengembangan PLTP Lumut Balai unit 2 sampai dengan akhir tahun 2022 memasuki tahapan penandatanganan EPCC (*Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning*) pada tanggal 10 November 2022 dengan tanggal efektif 29 Desember 2022..

Perusahaan memiliki fokus untuk melakukan transisi energi di internal Pertamina, yaitu penggunaan listrik berbasis energi fosil dikonversikan menjadi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Sejumlah area telah berhasil dipasang PLTS, dan sebagian proyeknya masih berjalan. Salah satunya adalah penyediaan PLTS skala besar di wilayah kerja hulu Rokan yang sedang dalam tahap konstruksi dengan kapasitas sebesar 26 MW (17 MW telah terpasang).

Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan Subholding Commercial & Trading juga berkomitmen untuk menyediakan PLTS di 1.000 SPBU Pertamina. Komitmen ini juga menjadi bagian dari program *Green Energy Station* (GES) yang dijalankan oleh Subholding Commercial & Trading, yaitu penyediaan layanan untuk gaya hidup ramah lingkungan.

New and Renewable Energy Development Project

Apart from Jawa-1 Steam Gas Power Plant, there are other new and renewable energy projects as well as ongoing development of green hydrogen, development of PLTP Lumut Balai Unit 2 with a capacity of 55 MW, including the development of a green hydrogen pilot plant project located in the Ulubelu geothermal work area, binary plant in the Lahendong geothermal work area, large-scale Solar Power Plant in the Rokan oil and gas working area, SPBU Solar Power Plant, Pertamina's internal Solar Power Plant, Pertamina's external Solar Power Plant, as well as Nature Based Solutions (NBS), carbon trade, EV ecosystem and battery through PT Industri Baterai Indonesia (IBI).

The green hydrogen pilot plant project in Ulubelu is currently at the licensing stage. This project is targeted to have a production capacity of 100 kg per day and the target off taker is RU III Plaju, while the development of PLTP Lumut Balai unit 2 until the end of 2022 is entering the signing of the EPCC (*engineering, procurement, construction, and commissioning*) on 10 November 2022 with an effective date of 29 December 2022.

The company is committed to transitioning its energy sources within Pertamina, specifically by converting from fossil-fuel-based electricity to solar power plants (PLTS). Several areas have already been successfully equipped with PLTS, while work on other projects is ongoing. One such project involves the installation of a large-scale PLTS in the upstream Rokan work area, which is currently under construction and will have a capacity of 26 MW (17 MW of which has already been installed).

In addition, the Company is working with Subholding Commercial & Trading to provide PLTS at 1,000 Pertamina gas stations. This commitment is also part of the *Green Energy Station* (GES) program run by Subholding Commercial & Trading, namely the provision of services for an environmentally friendly lifestyle.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan PT Pertamina Power Indonesia untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited) dengan penanggung jawab Widya Arijanti dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2023 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Management Discussion and Analysis regarding financial performance are prepared based on financial data presented by the principles set out in the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS"). The following discussion and analysis refer to the Financial Statements of PT Pertamina Power Indonesia for the dates and years ended 31 December 2022 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited) with Widya Arijanti as a person in charge in their report dated March 18, 2022, with an fairly in all material aspects.

Consolidated Statement of Financial Position

Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Change	%
	1	2	3=1-2	4=3/2
Jumlah Aset Total Assets	2.747.725	2.584.620	163.105	6,31
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	463.068	310.816	152.252	48,98
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.284.657	2.273.804	10.853	0,48
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.184.189	1.187.918	(3.729)	(0,31)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	820.671	218.114	602.557	276,26
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	363.518	969.804	(606.286)	(62,52)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.563.536	1.396.702	166.834	11,94
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.747.725	2.584.620	163.105	6,31

Aset

Pada tahun 2022, Pertamina NRE membukukan peningkatan total aset sebesar 6,31% dari USD2.584.620 ribu menjadi sebesar USD2.747.725 ribu. Peningkatan terbesar berasal dari peningkatan aset lancar sebesar 48,98%.

Asset

In 2022, Pertamina NRE recorded an increase in total assets of 6.31% from USD2,584,620 thousand to USD2,747,725 thousand. The largest increase came from an increase in current assets of 48.98%.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan 48,98% menjadi USD463.068 ribu dibandingkan tahun 2021 sebesar USD310.816 ribu. Peningkatan terbesar terutama pada Kas & Setara Kas dikarenakan penerimaan kas dari aktivitas operasional, *carbon credit* dan dividen.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 0,48% atau mencapai USD2.284.657 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2.273.804 ribu. Peningkatan terbesar disebabkan karena meningkatnya serap laba investasi jangka panjang pada PT Jawa Satu Power, PT Jawa Satu Regas, dan PT Industri Baterai Indonesia.

Liabilitas

Di tahun 2022, jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,31% menjadi USD1.184.189 ribu dari USD1.187.918 ribu di tahun 2021. Penurunan terbesar berasal dari penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 62,52%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2022 peningkatan 276,26% yaitu tercatat sebesar USD820.671 ribu, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD218.114 ribu. Peningkatan terbesar disebabkan oleh pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 62,52% menjadi USD363.518 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD969.804 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang.

Ekuitas

Nilai ekuitas pada tahun 2022 meningkat 11,94% menjadi USD1.563.536 ribu dari tahun sebelumnya sebesar USD1.396.702 ribu karena pergerakan saldo laba 2022 dan pengalihan investasi saham PT Industri Baterai Indonesia dari PT Pertamina kepada Perusahaan.

Current Assets

Current assets increased by 48.98% to USD463,068 thousand compared to 2021 of USD310,816 thousand. The largest increase was mainly in Cash & Cash Equivalents due to cash receipts from operational activities, *carbon credit* and dividends.

Non-Current Assets

In 2022, non-current assets increased by 0.48% or reached USD2,284,657 thousand compared to the previous year of USD2,273,804 thousand. The largest increase was due to the increased absorption of long-term investment profits at PT Jawa Satu Power, PT Jawa Satu Regas and PT Industri Battery Indonesia.

Liabilities

In 2022, total liabilities decreased by 0.31% to USD1,184,189 thousand from USD1,187,918 thousand in 2021. The largest decrease came from a decrease in non-current liabilities of 62,52%

Current Liabilities

Current Liabilities at the end of 2022 increased by 276.26%, which was recorded at USD820,671 thousand, compared to the previous year of USD218,114 thousand. The largest increase was caused by current maturities of long-term bank loans.

Non Current Liabilities

Non Current Liabilities decreased by 62.52% to USD363,518 thousand compared to the previous year of USD969,804 thousand. That was mainly due to a decrease in long-term bank loans.

Equity

Equity value in 2022 increased by 11.94% to USD1,563,536 thousand from the previous year of USD1,396,702 thousand due to the movement of retained earnings in 2022 and the transfer of investment in shares of PT Industri Batteries Indonesia from PT Pertamina to the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Change	%
	1	2	3=1-2	4=3/2
Pendapatan Usaha Revenue	388.591	370.984	17.607	4,75
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya Cost Of Revenue and Other Direct Cost	(174.596)	(183.095)	8.499	(4,64)
Laba Bruto Gross Profit	213.995	187.889	26.106	13,89
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(33.777)	(19.112)	(14.665)	76,73
Laba Usaha Operating Profit	180.218	168.777	11.441	6,78
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama Share In Net Profit Of Associates And Joint Ventures	4.523	5.716	(1.193)	(20,87)
Pendapatan Keuangan Finance Income	8.861	2.870	5.991	208,75
Beban Keuangan Finance Costs	(15.476)	(14.580)	(896)	6,15
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, Bersih Other Income/(Expense), Net	7.220	(36.787)	44.007	(119,63)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	185.346	125.996	59.350	47,10
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(67.294)	(44.361)	(22.933)	51,70
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Penggabungan Usaha Profit For The Year After The Effect Of Merging Entities Income Adjustment	118.052	81.635	100.589	576,01
Laba Penggabungan Usaha Merging Entities Income	-	(64.172)	64.172	(100)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation	764	4.031	(3.267)	(81,05)
(Kerugian)/Keuntungan Nilai Wajar Aset Bersih Atas Aset Bersih Investasi Ekuitas Net Fair Value (Loss)/Gain On Equity Investment	(1.402)	5.787	(7.189)	(124,23)
Bagian Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Dari Ventura Bersama Share Of Other Comprehensive Income/(Loss) Of Joint Ventures	55.911	(33.855)	89.766	(265,15)
Penghasilan Komprehensif Lain, Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net Of Tax	55.273	(24.037)	79.310	(329,95)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	173.325	(6.574)	114.232	2.736,52



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pendapatan

Pada tahun 2022, Pertamina NRE mencatat perolehan pendapatan yang meningkat 4,75% dari USD370.984 ribu menjadi USD388.591 ribu. Pendapatan ini karena Penjualan uap dan listrik. Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan dilakukan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Uap (PJBU) dan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL).

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya Pertamina NRE mengalami penurunan sebesar 4,64% dari USD183.095 ribu menjadi USD174.596 ribu. Penurunan terbesar disebabkan oleh upah dan tunjangan.

Laba Bruto

Pada tahun 2022, Pertamina NRE mencatat perolehan Laba Bruto yang meningkat 13,89% dari USD187.889 ribu menjadi USD213.995 ribu. Peningkatan Laba Bruto ini karena meningkatnya Pendapatan Usaha dan menurunnya Beban Pokok Penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Pertamina NRE mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 76,73% menjadi USD33.777 ribu dari tahun sebelumnya sebesar USD19.112 ribu di tahun 2021 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya keuangan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Pertamina NRE mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 51,70% menjadi USD67.294 ribu dari tahun sebelumnya sebesar USD44.361 ribu di tahun 2021 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan kini.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Kenaikan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Pertamina NRE sebesar 2.736,52% menjadi USD173.325 ribu dari tahun sebelumnya sebesar minus USD6.574 ribu di tahun 2021.

Revenue

In 2022, Pertamina NRE recorded a revenue increase of 4.75% from USD370,984 thousand to USD388,591 thousand. This revenue increased due to the Sales of steam and electricity. Sales of steam and electricity to customers are based on Steam Sales Contracts (SSCs) and Energy Sales Contracts (ESCs).

Cost Of Revenue and Other Direct Cost

Cost Of Revenue and Other Direct Cost Costs of Pertamina NRE decreased by 4.64% from USD183,095 thousand to USD174,596 thousand. The largest decrease was caused by wages and benefits.

Gross Profit

In 2022, Pertamina NRE recorded a gross profit increase of 13.89% from USD187,889 thousand to USD213,995 thousand. This increase in gross profit was due to an increase in Revenue and a decrease in Cost of Revenue.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses of Pertamina NRE increased in 2022 by 76.73% to USD33,777 thousand from the previous year of USD19,112 thousand in 2021, mainly due to an increase in financial costs.

Income Tax Expense

Income Tax Expense of Pertamina NRE increased in 2022 by 51.70% to USD67,294 thousand from the previous year of USD44,361 thousand in 2021, mainly due to an increase in current income tax expense.

Total Comprehensive Income for the Year

The increase in total Comprehensive income for the year of Pertamina NRE by 2,736.52% to USD173,325 thousand from the previous year minus USD6,574 thousand in 2021.

Laporan Arus Kas

Di tahun 2022, Pertamina NRE membukukan Kas dan setara kas sebesar USD288.439ribu, meningkat 87,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD153.743ribu. Peningkatan tersebut disebabkan karena Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Cash Flow Statement

In 2022, Pertamina NRE recorded cash and cash equivalents of USD288,439 thousand, an increase of 87.61% compared to the previous year of USD153,743 thousand. The increase was due to net cash used in investing activities.

Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated.

Arus Kas Cash Flows	2022	2021	Perubahan Change	%
	1	2	3=1-2	4=3/2
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	773.632	737.712	35.920	4,87
Penerimaan pendapatan bunga Receipts from interest income	1.707	2.196	(489)	(22,27)
Penerimaan kas dari pemasok Cash receipts from suppliers	-	238	(238)	(100)
Penerimaan kas dari pekerja Cash receipts from employees	-	1	(1)	(100)
Penerimaan kas dari klaim asuransi Cash receipts from insurance claim	139	926	(787)	(84,99)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya Cash receipts from other operating activities	122.089	170.929	(48.840)	(28,57)
Pembayaran kas kepada pemasok Payments to suppliers	(462.430)	(391.624)	(70.806)	18,08
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen Cash paid to employees and management	(34.228)	(26.976)	(7.252)	26,88
Pembayaran kas untuk beban bunga Cash payments of interest	-	(3)	3	(100)
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya Cash payments of insurance premium and others claim	(793)	(969)	176	(18,16)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya Cash payments of other operating activities	(116.315)	(167.500)	51.185	(30,56)
Pembayaran kas atas pajak penghasilan Cash payments of income tax	(80.782)	(83.729)	2.947	(3,52)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	203.019	241.201	(38.182)	(15,83)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari dividen Cash receipts from dividend	2.707	5.280	(2.573)	(48,73)
Penambahan piutang jangka panjang Additions to long term receivable	-	(86.009)	86.009	(100)
Penambahan investasi jangka panjang Additions long-term investments	(4.106)	(84.338)	80.232	(95,13)



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Arus Kas Cash Flows	2022	2021	Perubahan Change	%
	1	2	3=1-2	4=3/2
Penerimaan dana yang dibatasi penggunaannya Receipts of restricted funds	10.100	-	10.100,00	NA
Pembelian aset tetap, dan aset panas bumi Additional of fixed assets, and geothermal	(37.964)	(30.398)	(7.566,00)	24,89
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(29.263)	(195.465)	166.202,00	(85,03)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			-	
Pembayaran pinjaman jangka panjang Long term loan repayment	(18.972)	(570.357)	551.385,00	(96,67)
Pembayaran beban keuangan Cash payments of interest	(14.409)	(284.820)	270.411,00	(94,94)
Pembayaran dividen Cash paid of dividend	(2.394)	-	(2.394,00)	NA
Modal disetor Paid in capital	-	74.346	(74.346,00)	(100)
Penambahan pinjaman jangka pendek Additions in short-term loans	-	807.033	(807.033,00)	(100)
Pembayaran pinjaman jangka pendek Short term loan repayment	-	(200.000)	200.000,00	(100)
Pembayaran sewa pembiayaan Payment of finance lease	-	(234)	234,00	(100)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(35.775)	(174.032)	138.257,00	(79,44)
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS NET CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	137.981	(128.296)	266.277,00	(207,55)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	153.743	282.829	(129.086,00)	(45,64)
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	(3.285)	(790)	(2.495,00)	315,82
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	288.439	153.743	134.696,00	87,61

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan 15,83% menjadi sebesar USD203.019 ribu dari nilai tahun lalu sebesar USD241.201 ribu. Penurunan terbesar disebabkan terutama adanya penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 85,03% menjadi USD29.263 ribu dari nilai tahun lalu sebesar USD195.465 ribu. Penurunan disebabkan karena pada tahun 2021 terdapat penambahan investasi jangka Panjang dan *shareholder loan* ke PT Jawa Satu Power dan PT Jawa Satu Regas, sedangkan di tahun 2022 hanya terdiri pengeluaran investasi atas aset geothermal dan PLTS.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2022, penerimaan dana dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan 79,44% menjadi USD35.775 ribu dari nilai tahun lalu sebesar USD174.032 ribu. Penurunan disebabkan karena pembayaran atas bunga *Bridging Loan* di tahun 2022 lebih rendah dibandingkan pembayaran bunga pinjaman SHL *Corporate Loan* di tahun 2021.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities decreased by 15.83% to USD203,019 thousand from last year's value of USD241,201 thousand. The largest decrease was mainly due to a decrease in payments to suppliers.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, Net Cash used in investing activities decreased by 85.03% to USD29,263 thousand from last year's value of USD195,465 thousand. The decrease was caused in 2021 there was additional long-term investments and shareholder loans to PT Jawa Satu Power and PT Jawa Satu Regas, while in 2022 it was only consist of investment expenditures on geothermal assets and PLTS.

Cash Flow from Funding Activities

In 2022, receipt of funds from financing activities increased by 79.44% to USD35,775 thousand from last year's value of USD174,032 thousand. The decrease was caused by the payment of Bridging Loan interest in 2022 which was lower than the SHL Corporate Loan interest payment in 2021.





RASIO TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY SOUNDNESS RATIO

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencatat tingkat kesehatan yang baik sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Overall, the Company managed to record a good level of soundness as shown in the following table:

Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan Classification of Financial Performance Level	Nilai Kinerja Pertumbuhan Growth Performance Score	Nilai Kinerja Operasional Operating Performance Score	Nilai Kinerja Administrasi Administrative Performance Score	Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan Healthy Level of Subsidiaries	
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)+(2)+(3)+(4)	
Nilai Score	57,0	5,0	10,0	10,0	82,0
Kategori Category	Sehat Sound	Tumbuh Sedang Medium Growth	Sangat Baik Excellent	Tertib Orderly	Sehat AA Sound AA

Rasio Ratio	2022	2021	Perubahan Change
Uraian Description	1	2	1:2
Return On Equity	7,6%	5,8%	31,0%
Return On Investment	15,3%	11,4%	30,7%
Operating Profit Margin	46,4%	45,5%	1,9%
Net Profit Margin	30,4%	22,0%	38,2%
Cash Ratio	35,2%	70,5%	(50%)
Current Ratio	56,4%	143,0%	(60%)
Collection Period	59 hari/day	62 hari/day	(4,8%)
Total Asset Turn Over	20,7%	14,7%	36,7%
Equity to Total Asset	56,9%	54,0%	5,4%
Time Interest Earned Ratio	19,3	20,2	(4,5%)

Return on Equity

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri serta menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE tahun 2022 meningkat menjadi 7,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,8%.

Return on Equity

Return on Equity (ROE) is a ratio which demonstrates the Company's ability to generate net profit by using its own capital and generate net profit available for the owner or investor. In 2022, ROE increased 7.6% compared to 5.8% in 2021.

RASIO TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

COMPANY SOUNDNESS RATIO

Return on Investment

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas bisnis dengan jelas sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya. ROI tahun 2022 naik menjadi 15,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar 11,4%.

Operating Profit Margin

Operating Profit Margin (OPM) adalah rasio mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih perusahaan selama periode waktu tertentu. OPM di tahun 2022 sebesar 46,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar 45,5%.

Cash Ratio

Cash Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Pada tahun 2022 *Cash Ratio* mengalami penurunan menjadi 35,1% dari 70,5% pada tahun 2021.

Current Ratio

Current Ratio (CR) adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. CR pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 56,4% dari 142,5% pada tahun 2021.

Collection Period

Collection Period adalah rasio yang menunjukkan rata-rata lamanya perputaran piutang dalam hari. Pada tahun 2022 *collection period* adalah 59 hari atau lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 62 hari.

Return on Investment

Return on Investment (ROI) is ratio which deliver information on a clear measurement of business profitability, allowing the Return on Investment of all operational activities can be evaluated. In 2022, ROE increased 15,3% compared to 11.4 % in 2021.

Operating Profit Margin

Operating Profit Margin (OPM) is ratio to measure the ability to generate operating profit from the Company's net sales for a certain period. In 2022, OPM is 46.4% compared to 2021 at 45.5%.

Cash Ratio

Cash Ratio is ratio which uses for measuring the Company's ability to settle its current liabilities by available cash and cash in bank. In 2022, *Cash Ratio* has decreased to 35.1% from 70.5% in 2021.

Current Ratio

Current Ratio (CR) is ratio which measures the Company's liquidity of financial position. The *Current Ratio* demonstrates the Company's ability to meet its current liabilities for the next 12 months. In 2021, CR has increased to 56.4% from 142,5% in 2021.

Collection Period

Collection Period is a ratio that shows the average length of receivables turnover in days. In 2022 the collection period is 59 days or faster than the previous year, which was 62 days.



RASIO TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY SOUNDNESS RATIO

Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over (TATO) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. TATO mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar menjadi 20,7% dari tahun sebelumnya 2021 sebesar 14,7%.

Equity to Total Asset

Equity to Total Asset (ETA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pinjaman utang perusahaan yang dibiayai oleh aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. ETA pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dari tahun 2021 sebesar 54,0% menjadi 56,9% di 2022.

Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over (TATO) is ratio to measure the Company's ability to generate sales from its total assets by comparing net sales with average total assets. In 2022, TATO increased to 20,7% from 14.7% in 2021.

Equity to Total Asset

Equity to Total Asset (ETA) is ratio used for measuring the Company's debt financed by the Company's assets and equity. ETA in 2022 has increased compared to the previous year from 54,0% in 2021 to 56,9% in 2022.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tingkat kolektibilitas piutang adalah kemampuan perusahaan untuk menagih piutangnya. Perseroan mencatat rata-rata 59 hari pada tahun 2022 untuk kolektibilitas piutangnya, dan sebesar 62 hari pada 2021. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar.

Receivables collectability level is the Company's ability to collect its receivables. The Company recorded receivables collectability of 59 days on average in 2022 and 62 days in 2021 proved that the Company had a proper and expeditious receivables management system.

Akun (dalam Dolar AS) Account (in US Dollar)	Nominal	Jumlah hari (setahun) Total days (a year)	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
2022			
Piutang Usaha Accounts Receivable	124.360	365 hari/days	59 hari/days
2021			
Piutang Usaha Accounts Receivable	125.927	365 hari/days	62 hari/days

*Termasuk penjualan uap dan listrik Kontrak Operasi Bersama (KOB) yang secara penyajian di laporan keuangan tidak dicatat (efek PSAK 72) namun piutang atas penjualan tersebut dicatat.
Including sales of steam and electricity Joint Operating Contracts which are not recorded in the financial statements presentation (effect of PSAK 72) but receivables from these sales are recorded.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Sementara itu, nilai kinerja pertumbuhan, operasional, dan administrasi Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Meanwhile, the value of the Company's growth, operational and administrative performance can be seen in the following tables:

Nilai Kinerja Pertumbuhan Growth Performance Score Nilai/Score		Actual 2022 Nilai/Score	
Asset Productivity Growth (ASPG)	%	(1,4%)	0,0
Sales Growth (SALG)	%	4,7%	1,0
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	38,1%	2,0
Sales to Total Asset Growth (STAG)	%	(1,5%)	0,0
Net Profit Growth (NPG)	%	44,6%	2,0
Jumlah Nilai Kinerja Pertumbuhan Total Growth Performance Score			5,0
		Tumbuh Sedang Medium Growth	

Nilai Kinerja Operasional Operating Performance Score Nilai/Score		Actual 2022 Nilai/Score	
Power Business Development	%	105%	5,0
New & Renewable Energy Production	%	105%	5,0
Jumlah Nilai Kinerja Pertumbuhan Total Growth Performance Score			10,0
		Sangat Baik Excellent	

Nilai Kinerja Administrasi Administrative Performance Score Nilai/Score		Actual 2022 Nilai/Score	
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan (10 hari kalender) Monthly Financial Statements of the Company (10 calendar days)	%	≤ 7 Hari Kalender ≤ 7 Calendar Days	2,0
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan (< 16 hari kalender) Monthly Management Report of the Company (< 16 calendar days)	%	< 16 Hari Kalender < 16 Calendar Days	2,0
Laporan Keuangan Audit (< Maret) Audited Financial Statements (< March)		≤ Bulan Maret < March	3,0
Rancangan RKAP (Juli) Corporate Budget and Work Plan Draft (July)		Bulan Juli July	3,0
Jumlah Nilai Kinerja Pertumbuhan Total Growth Performance Score			10,0
		Tertib Orderly	



STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal dikelola sesuai dengan arahan holding untuk menjaga level *Debt to Equity* yang optimal. Di tahun 2022 struktur modal Pertamina NRE ditopang oleh 57% ekuitas dan 43% liabilitas.

The capital structure is managed by the holding direction to maintain an optimal level of Debt to Equity. In 2022 the capital structure of Pertamina NRE was supported by 57% equity and 43% liabilities.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak melakukan ikatan material investasi barang modal di tahun 2022.

The Company did not conduct material commitment for capital goods investment in 2022.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 16 Februari 2023, PGE mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PGE efektif mencatat penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke *public* sebanyak 10.350.000.000 lembar, dengan total nilai *proceeds* sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

Susunan pemegang saham PGE setelah penawaran umum saham perdana adalah sebagai berikut:

Initial Public Offering of Shares

On February 16, 2023, PGE obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share From Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "or" OJK).

PGE registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares, with a total proceeds value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) before issuance and underwriting costs.

The composition of PGE shareholders after the initial public offering is as follows:

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD

(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

	Lembar Shares	Nilai Value	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	69,01
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	207.492	15,00
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,99
Lain-lain – Publik (masing-masing di bawah 5%) Others-Public (each below 5%)	4.140.578.700	137.931	10,00
	41.396.142.000	1.448.278	100,00

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PGE masih dalam proses mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan jumlah saham disetor penuh.

As of the completion date of the consolidated financial statements, PGE is still in the process of obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights regarding the changes in the number of fully paid shares.

Atas dilakukannya penawaran umum perdana saham PGE, Perusahaan telah membayar pajak saham pendiri sebesar 0,5% dari jumlah nilai nominal saham yang dimiliki oleh Perusahaan.

In relation with PGE's initial public offering, the Company has paid on founder shareholder tax in the amount of 0.5% of total share owned by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa penawaran umum perdana saham oleh PGE tidak mengubah pengendalian Perusahaan atas PGE.

Management believe that the initial public offering of shares by PGE does not change the Company's control over PGE.





PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Indonesia sangat kaya akan energi terbarukan dengan potensi lebih dari 430,8 GW, 62,88% diantaranya atau sekitar 207,9 GW adalah potensi energi surya. Sementara pemanfaatan energi surya sendiri saat ini baru sekitar ~200 MW atau 0,09% dari potensinya. Padahal, Indonesia adalah Negara khatulistiwa yang seharusnya bisa menjadi panglima dalam pengembangan energi surya. Dengan biaya yang semakin menurun dan tingkat keandalan yang semakin baik, pertumbuhan energi terbarukan diperkirakan semakin cerah.

Pemerintah terus memacu pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) agar dapat berjalan optimal dalam rangka mencapai target bauran sebesar 23% pada tahun 2025. Oleh karena itu, Pemerintah berencana untuk mengeluarkan Peraturan Presiden mengenai energi terbarukan yang diyakini bakal memperbaiki iklim investasi energi terbarukan di Tanah Air karena di dalamnya ada ketentuan harga yang lebih simpel, yaitu ada feed-in tariff untuk energi terbarukan.

Indonesia has so much potential rich in renewable energy with a potential of more than 430.8 GW, 62.88% of which or around 207.9 GW is solar energy potential. Meanwhile, the current utilization of solar energy is only around ~200 MW or 0.09% of its potential. In fact, Indonesia is a country of equatorial that should be the commander in chief in developing solar energy. With a decreasing cost and reliability, Renewable energy growth is expected to be even brighter.

The Government continues to spur the use of New and Renewable Energy (NRE) to run optimally to achieve a mixed target of 23% by 2025. Therefore, the Government plans to issue a Presidential Regulation on renewable energy believed to improve the climate for renewable energy investment in the country since it includes simpler price terms and a feed-in tariff for renewable energy.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION FOR 2023

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Produksi Listrik Electricity Production	GWh	7.138	4.658	65	7.622
Pendapatan Usaha Revenue	USD. Ribu USD. Thousand	398.452	388.591	98	420.063
Laba Bersih Net Profit	USD. Ribu USD. Thousand	85.263	118.052	138	145.293
EBITDA	USD. Ribu USD. Thousand	262.825	297.841	113	345.758
Harga Pokok Usaha Cost per Unit	USD Cent/KWh	5,47	4,79	87	5,01

ASPEK PEMASARAN

MARKETING SECTOR



Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai upaya secara intensif dalam meningkatkan kapasitas pembangkit terpasang baik yang bersumber dari Gas maupun sumber-sumber EBT (surya, air, angin, arus laut dan biomassa).

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan mengoptimalkan peluang *captive market* di Pertamina Group, seperti Subholding R&P untuk penyediaan listrik, uap dan desalinasi air untuk proyek kilang baru, Subholding Upstream untuk penyediaan listrik dan jasa O&M Services. Selain itu, Perseroan juga menjajaki peluang bisnis *energy conservation* aset-aset internal Pertamina. Untuk peluang eksternal, Perseroan juga menginisiasi proyek dengan perusahaan eksternal yang akan membangun smelter dan tambang.

Untuk pembangkit listrik EBT, Perseroan mengoptimalkan peluang *captive market* di Pertamina Group untuk membangun PLTS di aset-aset internal Pertamina, dimana kerja samanya sudah mencakup seluruh Subholding dan Anak Perusahaan Portfolio & Services.

Throughout 2022, the Company has been actively pursuing efforts to increase the capacity of installed generators, both from gas and EBT sources such as solar, water, wind, ocean currents, and biomass.

Regarding gas-fired power plants, the Company is optimizing captive market opportunities within the Pertamina Group. This includes collaborating with Subholding R&P to supply electricity, steam, and water desalination for new refinery projects, as well as partnering with Subholding Upstream to provide electricity and O&M services. Additionally, the Company is exploring energy conservation business opportunities for Pertamina's internal assets. Externally, the Company is also initiating projects with other companies that aim to construct smelters and mines.

Regarding EBT power plants, the Company is maximizing captive market opportunities within the Pertamina Group by building PLTS in Pertamina's internal assets. This cooperation covers all Portfolio & Services Subholdings and Subsidiaries.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING SECTOR

Perseroan juga aktif menginisiasi potensi dengan pihak eksternal baik melalui sinergi BUMN seperti pembangunan PLTS di Bandara Angkasa Pura II, inisiasi proyek Biomethane dan PLTM dengan PTPN, maupun dengan Commercial & Industry (C&I) seperti Jababeka dan Telkom Data Center. Untuk inisiasi proyek PLTB, Perseroan menjalin kerja sama dengan Pondera dan inisiasi proyek PLT Arus Laut dengan Nova Innovation.

Perseroan juga tengah menginisiasi proyek-proyek bisnis masa depan (*future business*) yang diproyeksikan akan berkembang pesat 5-10 tahun ke depan seperti:

- *Nature Based Solutions* dan *Carbon Trading*. Perseroan tengah bekerja sama dengan Perhutani untuk dapat menggunakan *carbon credit* dari konsesi hutan Perhutani dan menginisiasi jual beli *carbon credit* baik di lingkup internal Pertamina maupun dengan pihak eksternal.
- *Green Hydrogen*. Perseroan telah menandatangani perjanjian studi untuk *pilot project Green Hydrogen* dan *Green Ammonia* dari PLTS dan PLTP.
- *EV Ecosystem*. Perseroan telah mengoperasikan 6 BSS di Bali dan telah mengakuisisi perusahaan OEM (WIMA) melalui IBI.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pemanfaatan *competitive advantage* yang dimiliki perseroan sendiri maupun Pertamina Group yang memiliki reputasi sebagai pemain utama dalam bisnis energi. Perseroan mendapatkan peluang untuk memperluas dan meningkatkan portofolio bisnisnya karena adanya dukungan rantai nilai bisnis Pertamina Group yang komprehensif dan terintegrasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki *leverage* dalam memperkuat posisinya di pasar bisnis energi.

The Company is also actively pursuing opportunities with external parties. This includes collaborations with SOEs such as the construction of PLTS at Angkasa Pura II Airport, and the initiation of Biomethane and PLTM projects with PTPN. Additionally, the Company is partnering with Commercial & Industry (C&I) entities such as Jababeka and Telkom Data Center. For the PLTB project initiation, the Company has collaborated with Pondera, while the Ocean Currents PLT project has been initiated in partnership with Nova Innovation.

The Company is also embarking on future business projects that are expected to experience rapid growth within the next 5-10 years. These projects include:

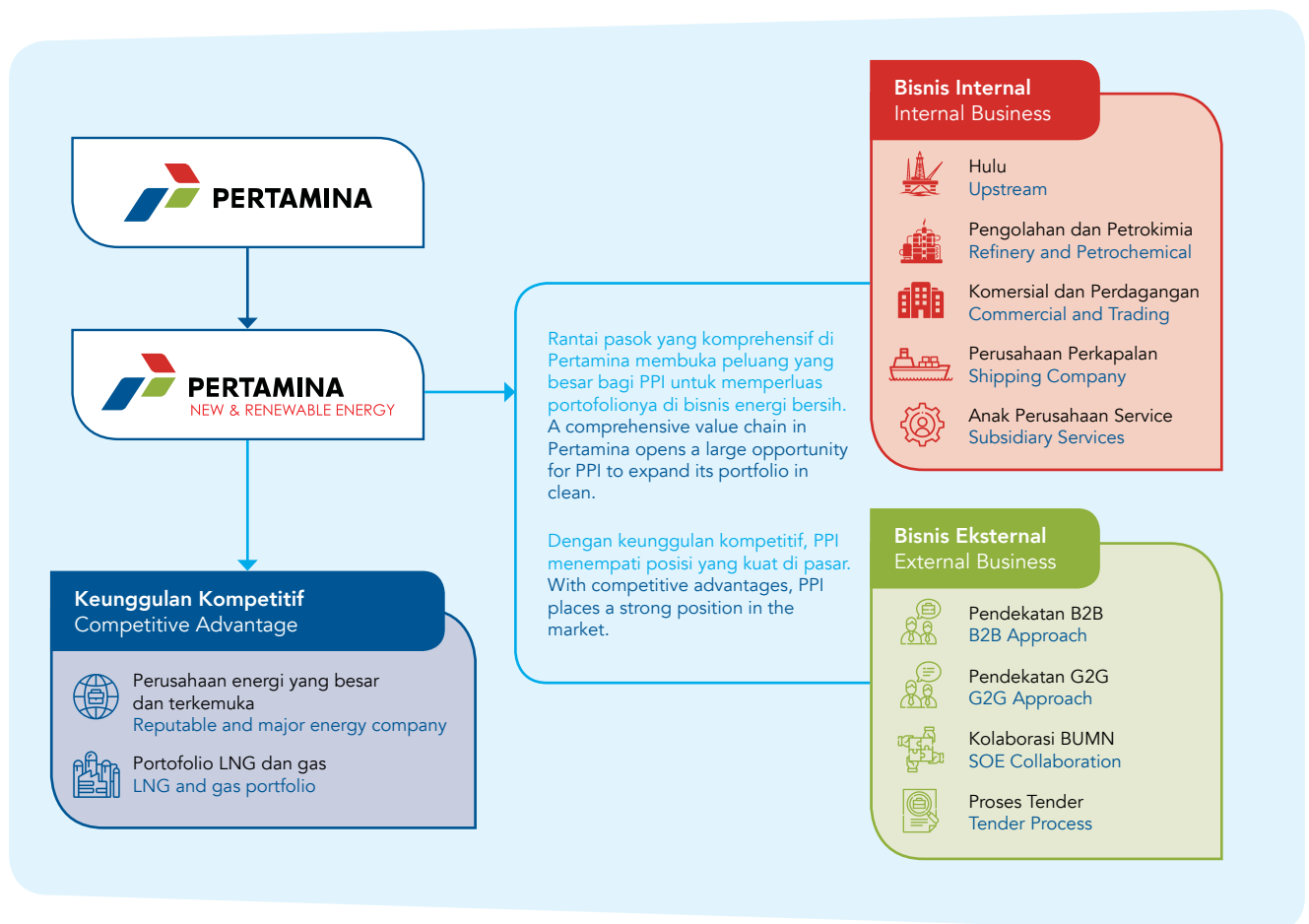
- *Nature-Based Solutions* and *Carbon Trading*. The Company is currently collaborating with Perhutani to use carbon credits from Perhutani's forest concessions and to initiate carbon credit buying and selling both within Pertamina's internal sphere and with external parties.
- *Green Hydrogen*. The Company has signed a study agreement for the *Green Hydrogen* and *Green Ammonia* pilot projects using PLTS and PLTP.
- *EV Ecosystems*. The Company has established six *Battery Swapping Stations (BSS)* in Bali and has acquired an OEM company (WIMA) through IBI to develop its EV ecosystem.

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy is focused on utilizing the competitive advantages of the company itself and Pertamina Group which has a reputation as a major player in the energy business. The Company has the opportunity to expand and improve its business portfolio due to the comprehensive and integrated Pertamina Group business value chain support. In addition, the Company also has leverage in strengthening its position in the energy business market.

Perseroan juga aktif menginisiasi kerja sama baik dengan perusahaan nasional maupun internasional untuk mendapatkan competitive advantage secara teknologi, finansial, pasar, keekonomian, termasuk *risk sharing*. Kerja sama Perseroan dengan mitra strategis ada di seluruh lini bisnis, seperti Masdar dan Semcorp untuk PLTS, Pondera untuk PLTB, Nova Innovation untuk PLT Arus Laut, ACWA untuk *gas to power*, Sembcorp & IGNIS untuk *Green Hydrogen* dan Tepco untuk *Green Ammonia*, Shell untuk NBS, Grab untuk *EV Ecosystem*. Selain itu, dengan kerja sama tersebut diharapkan Perseroan dapat mengoptimalkan berbagai peluang bisnis baik di pasar eksternal Pertamina Group seperti tender Proyek IPP PLN, B2B dengan Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus, maupun *captive market* internal Pertamina Group, seperti pemenuhan kebutuhan listrik di area Kilang, aset *Upstream* maupun operasional *downstream*.

The Company also actively initiates cooperation with both national and international companies to gain competitive advantages in technology, finance, market, economy, including risk sharing. The Company's cooperation with strategic partners is in all business lines, such as Masdar and Semcorp for PLTS, Pondera for PLTB, Nova Innovation for PLT Arus Laut, ACWA for gas to power, Sembcorp & IGNIS for Green Hydrogen and Tepco for Green Ammonia, Shell for NBS, Grab for EV Ecosystem. In addition, with this cooperation, it is expected that the Company can optimize various business opportunities both in the Pertamina Group external market such as tenders for the PLN IPP Project, B2B with Special Economic Zone Managers, as well as Pertamina Group's internal captive market, such as meeting electricity needs in the Refinery area, Upstream assets as well as downstream operations.





ASPEK PEMASARAN MARKETING SECTOR

Pangsa Pasar Tahun 2022

Di tahun 2022, pangsa pasar Perseroan dalam negeri di pasar IPP berbasis gas dan EBT mencapai 32% dari total kapasitas pembangkit yang dibangun oleh Perusahaan IPP Domestik lainnya dengan perbandingan sebagai berikut:

Market Share in 2022

In 2022, the Company's domestic market share in Gas-based IPP and EBT reach 32% of the total generating capacity built by other Domestic IPP Companies with the following comparison:

Posisi Pertamina NRE Terhadap Pemain IPP Domestik Lainnya Position of Pertamina NRE Compare Other Domestic IPP Players	MW	%
	Pertamina NRE	2.472
Medco Energy	896,2	12%
Cikarang Listrindo	867,2	11%
Star Energy	640	8%
Kalla Group	605	8%
Inalum	603	8%
Bakrie Power	195	3%
Perum Jasa Tirta II	187,6	2%
Bairadaya Sentranusa	180	2%
Supreme Energy	176,2	2%
Jababeka	130	2%
Geodipa	130	2%
Krakatau Daya Listrik	120,1	2%
Tamaris Hydro	119,8	2%
Vena Energy	114	1%
UPC Renewables Indonesia	75	1%
PP Group	71	1%
Pupuk Indonesia Energy	56	1%
Total	7.638	

*) Data tidak termasuk anak perusahaan PT PLN (Persero)
Data does not include subsidiary of PT PLN (Persero)

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Mengacu pada UU PT No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai "saldo laba yang positif". Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Setelah Perseroan ditetapkan sebagai Subholding Power & NRE Pertamina pada tahun 2021, selanjutnya pada tanggal 26 April 2022 terjadi penerimaan pengalihan saham PT Pertamina (Persero) di PT Industri Baterai Indonesia oleh Perseroan sehingga Perseroan menjadi pemegang saham dari PT Industri Baterai Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Perseroan telah menambah setoran modal sesuai porsi kepemilikan saham Perseroan di PT Industri Baterai Indonesia agar PT Industri Baterai Indonesia dapat melakukan akuisisi saham dan menguasai 53,93% saham PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), produsen motor listrik Gesits selaras dengan rencana bisnis Perseroan di bidang EV & Battery Ecosystem.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability, dividend may only be distributed if the Company has "positive retained earnings". Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

After the Company was designated as Pertamina's Subholding Power & NRE in 2021, then on April 26, 2022 there was acceptance of the transfer of PT Pertamina (Persero)'s shares in PT Industri Batteries Indonesia by the Company so that the Company became a shareholder of PT Industri Batteries Indonesia with a share ownership of 25 %.

The company has increased the capital injection in accordance with the portion of the Company's shareholding in PT Industri Batteries Indonesia so that PT Industri Batteries Indonesia can acquire shares and control 53.93% of the shares of PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), a manufacturer of Gesits electric motors in line with the Company's business plan in the field of EV & Battery Ecosystems.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik

Presidential Regulation Number 112 of 2022 concerning Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity

Definisi:

1. Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) meliputi pembangkitan, transmisi, distribusi, dan/atau penjualan Tenaga Listrik kepada konsumen dalam suatu wilayah usaha.
2. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) antara pemegang izin usaha penyediaan Tenaga Listrik antara pemegang izin operasi dengan PLN.
3. Perjanjian Jual Beli Uap Panas Bumi (PJBU) antara pemegang izin panas bumi, pemegang kuasa perusahaan sumber daya panas bumi, atau pemegang kontrak operasi Bersama perusahaan sumber daya panas bumi dengan PLN.
4. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).
5. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
6. Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).
7. Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm).
8. Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg).
9. Pembangkit Listrik Tenaga Energi Laut (PLT Energi Laut).
10. Pembangkit Listrik Tenaga Bahan Bakar Nabati (PLT BBN).
11. Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara (PLTU).
12. *Commercial Operation Date* (COD) adalah tanggal mulai beroperasinya pembangkit Tenaga Listrik.
13. Pengembangan Pembangkit Listrik (PPL).
14. Izin Panas Bumi (IPB).
15. Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP).

RUPTL

RUPTL disusun oleh PLN dengan memperhatikan :

- a. Pengembangan Energi Terbarukan sesuai target bauran Energi Terbarukan berdasarkan rencana umum ketenagalistirikan nasional;

Definition:

1. Electricity Supply Business Plan (RUPTL) includes generation, transmission, distribution, and/or sale of electricity to consumers within a business area.
2. Power Purchase Agreement (PJBL) between holders of business permits for the supply of electricity between holders of operating permits and PLN.
3. Geothermal Steam Purchase Agreement (PJBU) between holders of geothermal permits, holders of power to exploit geothermal resources, or holders of joint operating contracts for exploitation of geothermal resources and PLN.
4. Geothermal Power Plant (PLTP).
5. Hydroelectric Power Plant (PLTA).
6. Wind Power Plant (PLTB).
7. Biomass Power Plant (PLTBm).
8. Biogas Power Plant (PLTBg).
9. Marine Energy Power Plant (PLT Energi Laut).
10. Bio-fuel Power Plant (PLT BBN).
11. Coal Steam Power Plant (PLTU).
12. *Commercial Operation Date* (COD) is the date when the Power plant starts to operate.
13. Power Plant Development (PPL).
14. Geothermal Permit (IPB).
15. Geothermal Working Area (WKP).

RUPTL

RUPTL is prepared by PLN by taking into account:

- a. Development of Renewable Energy according to the Renewable Energy mix target based on the national electricity general plan;

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA

- b. Keseimbangan antara penyediaan (*supply*) dan Permintaan (*demand*);
- c. Keekonomian pembangkit Energi Terbarukan.

RUPTL ditetapkan oleh menteri urusan badan usaha milik negara dan menteri urusan keuangan negara dengan mempertimbangkan:

- a. Aspek keseimbangan antara penyediaan (*supply*) dan permintaan (*demand*);
- b. Kesiapan system ketenagalistrikan;
- c. Kemampuan keuangan negara.

Pelaksanaan RUPTL oleh PLN wajib:

- a. Mengutamakan pembelian Tenaga Listrik dari pembangkit Tenaga listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan;
- b. Mengoperasikan pembangkit Tenaga Listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan secara terus-menerus (*must-run*) sesuai dengan karakteristik sumber pembangkit dan kesiapan system kelistrikan setempat dalam hal kondisi beban rendah;
- c. Menggunakan produk dalam negeri;
- d. Mengembangkan pembangkit Tenaga Listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan.

Menteri Menyusun peta jalan percepatan pengakhiran masa operasional PLTU yang memuat paling sedikit:

- a. Pengurangan emisi gas rumah kaca PLTU;
- b. Strategi percepatan pengakhiran masa operasional PLTU;
- c. Keselarasan antar berbagai kebijakan lainnya.

Untuk meningkatkan proporsi Energi Terbarukan, dengan mendapatkan persetujuan tertulis dari menteri, PLN melakukan percepatan pengakhiran waktu terhadap Operasi PLTU milik sendiri dan Kontrak PJBL PLTU yang dikembangkan oleh PPL. Dengan memperhatikan kriteria:

- b. Balance between supply and demand;
- c. Renewable Energy generation economics.

The RUPTL is stipulated by the minister of state-owned enterprises affairs and the minister of state finance affairs by taking into account:

- a. The aspect of balance between supply and demand;
- b. Electricity system readiness;
- c. State financial capacity.

The implementation of RUPTL by PLN must:

- a. Prioritizing the purchase of Electric Power from power plants that utilize Renewable Energy sources;
- b. Operate a Power plant that utilizes Renewable Energy sources on an ongoing basis (*must-run*) in accordance with the characteristics of the generating source and the readiness of the local electricity system in the event of low load conditions;
- c. Use domestic products;
- d. Develop a power plant that utilizes renewable energy sources.

The Minister Prepares a roadmap for accelerating the termination of the operational period of the PLTU which contains at least:

- a. Reduction of PLTU greenhouse gas emissions;
- b. Strategy to accelerate the termination of the operational period of the PLTU;
- c. Alignment between various other policies.

To increase the proportion of Renewable Energy, by obtaining written approval from the minister, PLN accelerates the termination of the operation of its own PLTU and the PLTU PJBL Contract developed by PPL. By paying attention to the criteria:



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA

- a. Kapasitas;
- b. Usia pembangkit;
- c. Utilitas;
- d. Emisi gas rumah kaca PLTU;
- e. Nilai tambah ekonomi;
- f. Ketersediaan dukungan pendanaan dalam negeri dan luar negeri;
- g. Ketersediaan dukungan teknologi dalam negeri dan luar negeri.

Pemerintah dapat memberikan dukungan fiskal melalui kerangka pendanaan dan pembiayaan termasuk *blended finance* yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara atau sumber lainnya untuk mempercepat transisi energi.

Harga pembelian Tenaga Listrik dilakukan dengan ketentuan:

- a. Negosiasi dengan batas atas berdasarkan harga patokan tertinggi;
- b. Tanpa eskalasi selama jangka waktu PJBL;
- c. Berlaku sebagai persetujuan harga dari Menteri.

PLN dapat membeli kelebihan Tenaga Listrik (*excess power*) dari pemegang izin usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan untuk memperkuat sistem penyediaan Tenaga Listrik yang dituangkan dalam perjanjian jual beli kelebihan Tenaga Listrik dengan jangka waktu paling singkat 3 tahun dan dapat diperpanjang.

Sistematika pelaksanaan Pembelian Tenaga Listrik yang seluruhnya dibangun oleh Badan Usaha:

1. Pembelian Tenaga Listrik dilakukan melalui Penunjukan langsung:
 - a. PLTA;
 - b. PLTP;
 - c. Penambahan kapasitas pembangkit (ekspansi);
 - d. Kelebihan Tenaga Listrik.atau dengan pemilihan langsung:
 - a. PLTA;
 - b. PLTS Fotovoltaik atau PLTB;

- a. Capacity;
- b. Generator age;
- c. Utilities;
- d. PLTU greenhouse gas emissions;
- e. Economic added value;
- f. Availability of domestic and foreign funding support;
- g. Availability of domestic and foreign technology support.

The government can provide fiscal support through a funding and financing framework including *blended finance* sourced from the state revenue and expenditure budget or other sources to accelerate the energy transition.

The purchase price of Electricity is made with the following conditions:

- a. Negotiation with an upper limit based on the highest benchmark price;
- b. No escalation during the PJBL period;
- c. Valid as price approval from the Minister.

PLN can buy excess power from electricity supply license holders for their own interests utilizing Renewable Energy sources to strengthen the electricity supply system as set forth in the sale and purchase agreement for excess electricity with a minimum period of 3 years and can be extended .

The systematic implementation of the Purchase of Electricity which is entirely built by the Business Entity:

1. The purchase of electricity is carried out through direct appointment:
 - a. PLTA;
 - b. PLTP;
 - c. Addition of generating capacity (expansion);
 - d. Advantages of Electric Power.or by direct election:
 - a. PLTA;
 - b. PLTS Fotovoltaik or PLTB;

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. PLTBm atau PLTBg;</p> <p>d. PLTA yang berfungsi sebagai peaker, PLT BBN atau PLT Energi Laut.</p> | <p>c. PLTBm or PLTBg;</p> <p>d. PLTA which functions as a peaker, PLT BBN or PLT Energi Laut.</p> |
| <p>2. Apabila dalam pemilihan langsung hanya terdapat 1 peserta dan dilakukan pemilihan langsung ulang, pelaksanaan pembelian Tenaga Listrik dilaksanakan melalui penunjukan langsung;</p> | <p>2. If in a direct election there is only 1 participant and a direct election is carried out again, the purchase of electricity is carried out through direct appointment;</p> |
| <p>3. Harga pembelian Tenaga Listrik melalui penunjukan langsung dilakukan berdasarkan negosiasi dengan batas atas berdasarkan harga patokan tertinggi.</p> | <p>3. The purchase price of Electricity through direct appointment is based on negotiation with an upper limit based on the highest benchmark price.</p> |
| <p>4. Proses pembelian Tenaga Listrik Penunjukan langsung didahului dengan proses pemasukan dokumen sampai dengan penandatanganan PJBL termasuk evaluasi (administrasi, teknis, dan keuangan) diselesaikan dalam jangka waktu paling lama 90 hari kalender.</p> | <p>4. The process of purchasing Electricity The direct appointment is preceded by the process of submitting documents until the signing of the PPA including evaluation (administrative, technical and financial) is completed within a maximum period of 90 calendar days.</p> |
| <p>5. Proses pembelian Tenaga Listrik melalui pemilihan langsung didahului dengan proses pemasukan dokumen sampai dengan penandatanganan PJBL termasuk evaluasi (administrasi, teknis, dan keuangan) dan negosiasi harga pembelian Tenaga Listrik diselesaikan dalam jangka waktu paling lama 180 hari kalender.</p> | <p>5. The process of purchasing Electricity through direct selection is preceded by the document submission process until the signing of the PPA including evaluation (administrative, technical and financial) and negotiation of the purchase price of Electricity is completed within a maximum period of 180 calendar days.</p> |

Proses pembelian Tenaga Listrik yang menggunakan sumber Energi Terbarukan yang dilakukan oleh PLN dimulai dengan :

1. Seleksi Awal;
2. Hasil Seleksi dituangkan dalam daftar penyedia terseleksi Badan Usaha Pembangkit Energi Terbarukan secara berkala setiap 3 bulan;

Ketentuan seleksi awal Badan Usaha dikecualikan untuk :

- a. PLTA yang memanfaatkan tenaga air dari waduk/bangunan atau saluran irigrasi yang pembangunannya bersifat multiguna barang milik negara oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sumber daya air;

The process of purchasing Electricity that uses Renewable Energy sources carried out by PLN begins with:

1. Initial Selection;
2. Selection results are included in the list of selected providers of Renewable Energy Generation Business Entities periodically every 3 months;

The provisions for the initial selection of Business Entities are excluded for:

- a. PLTA that utilizes water power from reservoirs/ bangunan or irrigation canals whose construction is multipurpose in nature as state property by the ministry that carries out government affairs in the field of water resources;



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA

- b. PLTP dari pemegang IPB, pemegang kuasa perusahaan sumber daya panas bumi, pemegang kontrak operasi Bersama perusahaan sumber daya panas bumi, dan pemegang izin perusahaan sumber daya panas bumi;
 - c. Penambahan kapasitas pembangkit (ekspansi) dari PLTP, PLTA, PLTS Fotovoltaik, PLTB, PLTBm, atau PLTBg;
 - d. Kelebihan Tenaga Listrik dari PLTP, PLTA, PLTBm, atau PLTBg.
- b. PLTP from holders of IPB, holders of power of attorney to exploit geothermal resources, holders of joint operating contracts for exploitation of geothermal resources, and holders of concession permits for exploitation of geothermal resources;
 - c. Additional generating capacity (expansion) from PLTP, PLTA, PLTS Fotovoltaik, PLTB, PLTBm, or PLTBg;
 - d. Excess electricity from PLTP, PLTA, PLTBm, or PLTBg.

Pelaksanaan Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Tenaga Listrik yang dibangun oleh Pemerintah Pusat:

- 1. Mekanisme pembelian Tenaga Listrik dilaksanakan berdasarkan penugasan dari Menteri kepada PLN;
- 2. Penugasan dari Menteri kepada PLN berlaku sebagai:
 - a. Penunjukan langsung untuk pembelian Tenaga Listrik oleh PLN;
 - b. Persetujuan harga dari Menteri.

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik:

- 1. Badan usaha yang ditetapkan sebagai pemenang pemilihan langsung atau penunjukan langsung selanjutnya berkontrak dengan PLN;
- 2. Badan usaha yang berkontrak dengan PLN ditetapkan oleh PPL;
- 3. Kontrak sebagaimana dimaksud diatur dan disepakati dalam PJBL yang ditandatangani oleh PPL dan PLN.
- 4. Menteri menetapkan pedoman PJBL.

Dukungan Pemerintah :

Dalam melaksanakan pengembangan pembangkit Tenaga Listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan, Badan Usaha diberikan insentif dalam bentuk fiskal dan nonfiskal;

Insentif Fiskal berupa :

- a. Fasilitas pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan;
- b. Fasilitas impor berupa pembebasan bea masuk impor dan/atau pajak dalam rangka impor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan kepabeanan;

Implementation of Purchase of Electricity from Power Plants built by the Central Government:

- 1. The electricity purchase mechanism is carried out based on an assignment from the Minister to PLN;
- 2. Assignments from the Minister to PLN apply as:
 - a. Direct appointment for the purchase of Electricity by PLN;
 - b. Price approval from the Minister.

Power Purchase Agreement:

- 1. The business entity that is determined as the winner of direct election or direct appointment then contracts with PLN;
- 2. The business entity contracting with PLN is determined by the PPL;
- 3. The contract referred to is regulated and agreed upon in the PPA signed by PPL and PLN.
- 4. The Minister determines PJBL guidelines.

Government Support :

In carrying out the development of Power plants that utilize Renewable Energy sources, Business Entities are given incentives in the form of fiscal and non-fiscal;

Fiscal incentives in the form of:

- a. Income tax facilities in accordance with the provisions of the tax law;
- b. Import facilities in the form of exemption from import duty and/or tax in the framework of import in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation and customs;

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PT PERTAMINA POWER INDONESIA

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON PT PERTAMINA POWER INDONESIA

- c. Fasilitas pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan;
- d. Dukungan pengembangan panas bumi;
- e. Dukungan fasilitas pembiayaan dan/atau penjaminan melalui badan usaha milik negara yang ditugaskan pemerintah.

Insentif nonfiskal diberikan oleh:

- a. Pemerintah pusat;
- b. Pemerintah daerah.

Dalam hal pembelian Tenaga Listrik dari pembangkit Tenaga Listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan menyebabkan peningkatan biaya pokok pembangkit listrik PLN, PLN harus diberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan dan pembayaran dilaksanakan sesuai kemampuan keuangan negara berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengembangan Panas Bumi berupa :

- a. Penugasan penambahan data dan informasi panas bumi;
- b. Penugasan survei pendahuluan dan eksplorasi;
- c. Penanggungungan risiko (*derisking*)
- d. Fasilitas pembiayaan.

Pembelian Tenaga Listrik Energi Terbarukan yang dilaksanakan oleh PLN harus dilaporkan kepada Menteri paling lambat 5 hari kerja setelah penandatanganan PJB dengan dilengkapi dokumen berupa:

- a. Nomor induk berusaha PPL;
- b. Struktur biaya dan financial model harga Tenaga Listrik setiap pembangkit.

PLN harus melaporkan kemajuan pelaksanaan pembangunan dan capaian tingkat penggunaan produk dalam negeri pembangkit listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan kepada Menteri setiap 6 bulan sampai dengan COD.

- c. Land and building tax facilities in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of taxation;
- d. Geothermal development support;
- e. Support for financing and/or guarantee facilities through state-owned enterprises assigned by the government.

Non-fiscal incentives are provided by:

- a. Central government;
- b. Local government.

In the event that the purchase of electricity from a power plant that utilizes renewable energy sources results in an increase in the basic cost of generating a PLN power plant, PLN must be compensated for all costs incurred and payments made according to the state's financial capacity based on statutory provisions.

The government can provide support in the implementation of Geothermal development in the form of:

- a. Assignment of additional geothermal data and information;
- b. Assignment of preliminary and exploratory surveys;
- c. Risk bearing (*derisking*)
- d. Financing facility.

Purchases of Renewable Energy Electricity carried out by PLN must be reported to the Minister no later than 5 working days after signing the PPA, accompanied by documents in the form of:

- a. PPL business registration number;
- b. The cost structure and financial price model for each power plant.

PLN must report the progress of development implementation and achievement levels of use of domestic products for power plants that utilize Renewable Energy sources to the Minister every 6 months up to COD.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020-PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Group pada saat di adopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020-PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets-Onerous Contract Fullfillment Cost

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact tp the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whetger the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Annual Adjustment 2020-PSAK 71: Financial Instruments

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Annual Adjustment 2020-PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Pertamina NRE berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata Kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan level organisasi dalam upaya meningkatkan keberlanjutan dan nilai tambah (*added value*) perusahaan kepada *stakeholders* serta melindungi kepentingan pemegang saham, patuh terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pertamina NRE is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) at all levels of the organization to increase the company's sustainability and value added to stakeholders, and protect the interests of shareholders, comply with the laws and regulations applicable.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum, yaitu:

Transparansi

Prinsip GCG yang mengedepankan keterbukaan informasi baik dalam hal proses pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Akuntabilitas

Prinsip GCG yang mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien.

Tanggung Jawab

Prinsip GCG yang mewajibkan Perseroan untuk senantiasa patuh dan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari.

Independensi

Prinsip GCG yang mengutamakan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak lain agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Kewajaran

Prinsip GCG yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta dalam memperlakukan pekerja tanpa memandang suku, agama, ras, usia, dan jenis kelamin.

In implementing GCG, the Company always refers to generally accepted GCG principles, namely:

Transparency

GCG principle promotes information disclosure both in terms of the decision-making process and material information disclosure in a relevant, accurate, and timely manner to ensure the fulfillment of the rights of all stakeholders.

Accountability

GCG Principle promotes clarity of function, structure, system, and responsibilities of each organ of the Company, allowing all business and operational activities may run effectively and efficiently.

Responsibility

GCG principle requires the Company to comply and adhere to the applicable laws and regulations in daily business and operational activities.

Independence

GCG principle prioritizes implementation of duties and obligations as well as authorities of each organ of the Company without intervention from other parties to avoid conflict of interest.

Fairness

GCG principle constantly upholds fairness values and protects the interest of shareholders and other stakeholders, and deals with employees without discrimination of ethnicity, religion, race, age, and gender.



PENILAIAN GCG

GCG ASSESSMENT



Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012. Dalam melaksanakan pengukuran penerapan GCG, untuk periode tahun buku 2022, Perseroan melakukan *monitoring* hasil asesmen GCG tahun 2021.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG tahun buku 2021, sebagaimana terlampir pada tabel berikut ini:

The measurement of GCG implementation within the Company refers to the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises' Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The assessment and evaluation method carried out by a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the predetermined score as stipulated by the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises' Decree No. SK-16/S.MBU/2012. In measuring the implementation of GCG, for the 2022 financial year, the Company monitors the results of the 2021 GCG assessment.

Throughout 2022, the Company has monitored the follow-up recommendations on the results of the GCG implementation assessment for the 2021 financial year, as attached in the following table:

No	Indikator Indicator	Jumlah Total	Tindak Lanjut Follow-up	
			Tuntas Complete	Dalam Proses On Process
1	Aspek I Aspect I	32	28	4
2	Aspek II Aspect II	3	3	0
3	Aspek III Aspect III	16	14	2
4	Aspek IV Aspect IV	41	40	1
	Total	92	85	7

Perseroan juga melakukan *self assessment* atas penerapan GCG untuk periode tahun 2022 dengan hasil sebagai berikut:

The Company also conducted a self-assessment of GCG implementation for the 2022 period with the following results:

	Aspek Pengujian / Indikator/Parameter Testing Aspects / Indicators/Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 Achievements In 2022	
			Skor Score	% Capaian % Achievements
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,000	5,62	80,28%
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS	9,000	6,97	77,49%
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	29,49	84,25%
IV	Direksi Board of Directors	35,000	27,50	78,58%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,000	4,24	47,10%
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,00	0,00%
	Skor Keseluruhan Total Score	100,000	73,82	73,82%



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE



Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

The Company's Governance Structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that the Company's Main Organs consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), a Board of Commissioners, and a Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with supporting organs to support the functions of the Board of Commissioners and Board of Directors to run effectively, as described in the Corporate Governance Structure.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengenal RUPS Tahunan yang diadakan setahun sekali serta RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu.

RUPS Tahunan

Pada tahun ini, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 8 Juni 2022 bertempat di kantor Perseroan, Grha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 9 Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13 Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan beserta realisasi dari hasil keputusannya adalah sebagai berikut:

The General Meeting Shareholders ("GMS") is the highest organ in the corporate governance structure with authority that cannot be given to the Board of Directors or the Board of Commissioners to the extent that it is stipulated in the Company Law and/or the Articles of Association of the Company. The Company recognizes Annual GMS was held once a year as well as the Extraordinary GMS was held anytime when deemed necessary.

Annual GMS

This year, the Company held the 2021 Annual GMS on June 8, 2022, at the Company's office, Grha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 9 Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13 Jakarta. The resolutions of the Annual GMS and

Agenda Rapat Pertama dan Kedua	First and Second Agenda
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan dan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Submission of 2021 Annual Report Approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Company's Financial Statements, accompanied Granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021, beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, & Surja sebagaimana termuat sesuai laporan Nomor 00255/2.1032/AU.1.02.0702-1/1/III/2022 tanggal 18 Maret 2022 dengan mendapat "wajar dalam semua hal yang material" b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sepanjang: <ol style="list-style-type: none"> Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. 	a. To approve the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021 and to ratify the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, along with an explanation which has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, & Surja as stated in Independent Auditor Report No. 00255/2.1032/AU.1.02.0702-1/1/III/2022 dated March 18, 2022, with an opinion "Fair in all material respects." b. Granted full release and discharge from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending December 31, 2021, as long as: <ol style="list-style-type: none"> These actions were reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending December 31, 2021. These actions were not criminal acts and/or acts against the law.
Tahun Realisasi: 2022	Realization Year: 2022



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Agenda Rapat Ketiga	Third Agenda
Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2021	Proposal and Determination on the Use of 2021 Profit
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Menetapkan penggunaan laba bersih perseroan Tahun buku 2021 sebesar USD 10.711 ribu atau 100% dari Laba bersih tersebut sebagai cadangan wajib.	The determination of the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year of USD 10,711 thousand or 100% of the net profit as a mandatory reserve.
Tahun Realisasi: 2022	Realization Year: 2022
Agenda Rapat Keempat	Fourth Agenda
Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2022	Proposal for Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2022
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan atau dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina (Persero).	Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine Public Accounting Firm to perform an audit on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2022, along with the fee amount according to prevailing rules and regulations with the provision that the Public Accounting Firm appointed by the Company is similar to the Public Accounting Firm was appointed by PT Pertamina (Persero).
Tahun Realisasi: 2022	Realization Year: 2022
Agenda Rapat Kelima	Fifth Agenda
Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021	Proposal Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.	Performance compensation (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2021 be determined later in a separate Circular GMS.
Tahun Realisasi: 2022	Realization Year: 2022
Agenda Rapat Keenam	Sixth Agenda
Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022	Proposal Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham terpisah secara sirkuler.	The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2022 be determined later in a separate Circular GMS.
Tahun Realisasi: 2022	Realization Year: 2022

RUPS Tahunan Sebelumnya

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 9 Juni 2021 bertempat di kantor Perseroan, Grha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 2 Jl.

Previous Annual GMS

The Company held the 2020 Annual GMS on June 9, 2021, at the Company's office, Grha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 2 Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Medan Merdeka Timur no. 11-13 Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan beserta realisasi dari hasil keputusannya adalah sebagai berikut:

Jakarta. The resolutions of the Annual GMS and the realization of the resolutions are as follows:

Agenda Rapat Pertama dan Kedua	First and Second Agenda
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2020	Submission of 2020 Annual Report
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan dan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Company's Financial Statements, accompanied Granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2020, beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporan No. 0064/2.1025/AU.1 /02/11303/1/II/2021 tanggal 19 Februari 2021 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sepanjang: <ol style="list-style-type: none"> Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. 	a. To approve the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020 and to ratify the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020, along with an explanation which has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in Independent Auditor Report No. 0064/2.1025/AU.1 /02/11303/1/II/2021 dated February 19, 2021, with an opinion "Fair in all material respects." b. Granted full release and discharge from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending December 31, 2020, as long as: <ol style="list-style-type: none"> These actions were reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending December 31, 2020. These actions were not criminal acts and/or acts against the law.
Tahun Realisasi: 2021	Realization Year: 2021
Agenda Rapat Ketiga	Third Agenda
Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2020	Proposal and Determination on the Use of 2020 Profit
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.	Determination of the Use of the Company's Profits for the Fiscal Year 2020 be determined later in a separate Circular GMS.
Tahun Realisasi: 2021	Realization Year: 2021
Agenda Rapat Keempat	Fourth Agenda
Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2021	Proposal for Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2021
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero).	Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine Public Accounting Firm to perform an audit on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, along with the fee amount according to prevailing rules and regulations with the provision that the Public Accounting Firm appointed by the Company is similar to the Public Accounting Firm was appointed by PT Pertamina (Persero).
Tahun Realisasi: 2021	Realization Year: 2021



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Agenda Rapat Kelima	Fifth Agenda
Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020	Proposal Performance Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.	Performance compensation (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2020 be determined later in a separate Circular GMS.
Tahun Realisasi: 2021	Realization Year: 2021
Agenda Rapat Keenam	Sixth Agenda
Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021	Proposal Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.	The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2021 be determined later in a separate Circular GMS.
Tahun Realisasi: 2021	Realization Year: 2021

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Kegiatan bisnis usaha sehari-hari Perseroan dijalankan oleh Direksi yang merupakan organ penting bagi perusahaan karena bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara serta dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembedaan tugas sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS di mana masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS

The daily businesses activities of the Company were carried out by the Board of Directors, which is important organ for the Company as they are fully responsible for the management of the Company. In addition, the Board of Directors also acts as a representative of the Company both inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association of the Company. Each member of the Board of Directors has an equal position and may carry out duties and make decisions by his/her assignment as stated in the Articles of Association of the Company.

Term of Office and Composition of the Board of Directors

The appointment and dismissal of the Board of Directors of the Company is carried out through a GMS mechanism in which members of the Board of Directors is appointed for a term of 3 (three) years and can be reappointed for 1 term of office without prejudice to the rights and

untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

authority of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

Per 31 Desember 2022, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Dannif Danusaputro	Direktur Utama Chief Executive Officer	Tanggal : 15 Februari 2021 Judul : KPSSS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Date : February 15, 2021 Title : KPSSS Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
Fadli Rahman	Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Director of Strategic Planning and Business Development	Tanggal : 01 November 2021 Judul : KPSSS Pengangkatan Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Date : November 01, 2021 Title : KPSS Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
Norman Ginting	Direktur Proyek & Operasi Director of Project & Operations	Tanggal : 27 Oktober 2021 Judul : KPSSS Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Date : October 27, 2021 Title : KPSSS Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors and Dismissal of Members of the Board of Commissioners
Iman Hilmansah	Direktur Keuangan Director of Finance	Tanggal : 15 Februari 2021 Judul : KPSSS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Date : February 15, 2021 Title : KPSSS Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
Said Reza Pahlevy	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of Human Capital & Corporate Services	Tanggal : 27 Oktober 2021 Judul : KPSSS Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Date : October 27, 2021 Title : KPSSS Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi Perseroan dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam *Board Manual*. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board of Directors Manual

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Directors is equipped with Board Manual as stipulated in the Board Manual. The Board Manual is reviewed and updated periodically, following the most updated regulations and best practices.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PT Pertamina Power Indonesia No. 17 tanggal 26 Oktober 2016, Direksi Perseroan memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan, sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin 1), maka Direksi berwenang untuk:
 - a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
 - b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah, dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
 - c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
 - e. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku; dan

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stated in the Establishment Deed of PT Pertamina Power Indonesia No. 17 dated 26 October 2016, the Board of Directors has duties, authorities, and obligations in carrying out the Company's management activities, as follows:

1. The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the Company's management for the Company's interest and following the purposes and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and any events with limitations as regulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.
2. In performing the duties referred to in point 1), the Board of Directors is authorized to:
 - a. Establish policy in leading the management of the Company;
 - b. Arrange provisions on the Company's employment including employee coaching, determination of wages and other income, severance payment and/or rewards for dedication, as well as retirement benefits for employees of the Company in accordance by applicable laws and/or resolutions of the GMS;
 - c. Appoint and dismiss the Company's employees based on the applicable regulations;
 - d. Manage the authority granted to the Board of Directors to represent the Company inside and outside of the court to one or several members of the Board of Directors dedicated to it or one or several employees of the Company individually or jointly or any other party;
 - e. The Board of Directors may appoint and dismiss the Corporate Secretary based on the applicable rules and regulations; and

f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Carry out other acts both concerning the administration of and the ownership of the Company's assets, by the provisions of this Articles of Association, and those as stipulated by the GMS according to the applicable laws and regulations.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dannif Danusaputro	Direktur Utama Chief Executive Officer	<ul style="list-style-type: none"> • Mengesahkan dan menetapkan kebijakan serta perencanaan strategi dan pengembangan bisnis di Perusahaan dan masing-masing Anak Perusahaan/Afiliasi. • Mengesahkan dan menetapkan strategi jangka panjang (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan strategi pengembangan bisnis listrik berbasis gas, energi baru dan terbarukan di masing-masing Anak Perusahaan/Afiliasi dengan mempertimbangkan lingkungan strategis usaha. • Mengesahkan dan menetapkan Pelaksanaan sinergi antar Anak Perusahaan sesuai potensi komersial masing-masing dengan tetap mengacu prinsip teknis operasional, finansial, hukum dan formalitas. • Mengesahkan dan menetapkan target tahunan, perencanaan keuangan dan anggaran bagi masing-masing Anak Perusahaan/Afiliasi yang terkait dengan bisnis listrik berbasis energi baru dan terbarukan berdasarkan target tahunan Perusahaan. • Mengendalikan penggerak-penggerak pasar, kompetisi, operasional dan keuangan yang dapat memberikan "insights" untuk peluang bisnis dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan portofolio bisnis listrik berbasis gas, energi baru dan terbarukan di masing-masing Anak Perusahaan/Afiliasi. • Mengesahkan dan menetapkan strategi pengelolaan anggaran biaya operasi dan investasi, layanan umum, serta kegiatan <i>public affairs</i> untuk menunjang kelancaran operasi Perusahaan secara efektif dan efisien. <ul style="list-style-type: none"> • Ratify and establish policies and strategic planning and business development in the Company and each Subsidiary/Affiliate. • Ratify and determine the long-term strategy (Company Long-Term Plan) and business development strategies for gas-based electricity, new and renewable energy in each Subsidiary/Affiliate taking into account the strategic business environment. • Ratify and determine the implementation of synergies between Subsidiaries according to their respective commercial potential by still referring to technical operational principles, finance, law and formality. • Ratify and establish annual targets, financial planning and budgets for each Subsidiary/ Affiliate related to the new and renewable energy-based electricity business based on the Company's annual targets. • Controlling market, competition, operational and financial drivers that can provide "insights" for business opportunities by using various data sources to increase the business portfolio of gas-based electricity, new and renewable energy in each Subsidiary/Affiliate. • Approve and establish a budget management strategy for operating and investment costs, public services, and public affairs activities to support the continuous operation of the Company effectively and efficiently.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan segala proses aktivitas manajemen risiko di lingkungan Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan strategi pengelolaan risiko secara komprehensif untuk meminimalkan/mengeliminasi risiko secara efektif dan efisien. • Menentukan strategi penyelesaian temuan auditor internal dan eksternal di lingkungan Perseroan. • Ensure that all processes of risk management activities within the Company run according to a comprehensive risk management strategy policy to minimize/eliminate risks effectively and efficiently. • Determine the strategy for resolving the findings of internal and external auditors within the Company.
Fadli Rahman	Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Director of Strategic Planning and Business Development	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan rencana bisnis serta memastikan terlaksananya pengelolaan risiko untuk seluruh kegiatan bisnis Energi Baru & Terbarukan. • Menetapkan rencana kerja & anggaran operasional dan investasi tahunan (RKAP) untuk bisnis Energi Baru & Terbarukan selaras dengan strategi Holding. • Memastikan terlaksananya pengukuran kinerja secara berkala untuk bisnis Energi Baru & Terbarukan dan portofolionya. • Melakukan analisa dan kegiatan investasi <i>inorganic</i> dan divestasi bisnis Energi Baru & Terbarukan. • Mengembangkan studi kelayakan komersial, operasional dan teknis untuk kebutuhan investasi proyek Energi Baru & Terbarukan. • Memastikan seluruh kegiatan bisnis Energi Baru & Terbarukan yang diusulkan telah melalui evaluasi aspek keekonomian, regulasi terkait, dan teknis. • Memastikan terlaksananya kerja sama (<i>partnership</i>) bisnis Energi Baru & Terbarukan. • Menetapkan portofolio aset dan arahan pengembangannya. • Establish a business plan and ensure the implementation of risk management for all New & Renewable Energy business activities. • Establish an annual work plan & operational and investment budget (RKAP) for the New & Renewable Energy business in line with the Holding strategy. • Ensuring the implementation of regular performance measurements for the New & Renewable Energy business and its portfolios. • Perform analysis and inorganic investment activities and divestment of the New & Renewable Energy business. • Develop commercial, operational and technical feasibility studies for investment needs of New & Renewable Energy projects. • Ensure that all proposed New & Renewable Energy business activities have undergone evaluation of economic, related regulations and technical aspects. • Ensuring the implementation of the New & Renewable Energy business partnership. • Determine the asset portfolio and direction for its development.
Norman Ginting	Direktur Proyek & Operasi Director of Project & Operations	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, memonitor, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan proyek pengembangan infrastruktur untuk SubHolding Energi Baru & Terbarukan. • Mengarahkan dan merencanakan implementasi proyek untuk Sub-Holding Energi Baru & Terbarukan. • Melaksanakan pengadaan barang jasa yang terkait dengan pengembangan proyek untuk Sub-Holding Energi Baru & Terbarukan. • Melakukan kegiatan <i>quality assurance</i> dalam proses pelaksanaan proyek. • Menyusun dan melaksanakan rencana <i>asset lifecycle</i> management untuk portofolio bisnis Energi Baru & Terbarukan untuk aset yang sudah beroperasi. • Planning, monitoring, controlling and evaluating the implementation of infrastructure development projects for the New & Renewable Energy Sub-Holding. • Directing and planning project implementation for New & Renewable Energy Sub-Holding. • Carry out the procurement of goods and services related to project development for the New & Renewable Energy Sub-Holding. • Conduct quality assurance activities in the project implementation process. • Develop and implement an asset lifecycle management plan for the New & Renewable Energy business portfolio for assets that are already operating.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana operasi untuk SubHolding Energi Baru & Terbarukan. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan operasi Sub-Holding Energi Baru & Terbarukan. <ul style="list-style-type: none"> Develop an operation plan for the New & Renewable Energy Sub-holding. Monitor and evaluate the implementation of the New & Renewable Energy Sub-Holding operations.
Iman Hilmansah	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan investasi dan pendanaan untuk bisnis/proyek bisnis Energi Baru & Terbarukan selaras dengan strategi Holding. Mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan secara prudent, efisien dan memberi nilai tambah untuk mendukung rencana kerja bisnis Energi Baru & Terbarukan. Mengoptimalkan pengelolaan keuangan Perusahaan bisnis Energi Baru & Terbarukan secara efektif dan <i>accountable</i>. Melakukan pelaporan dan mengembalikan Kesehatan finansial bisnis Energi Baru & Terbarukan sesuai standar akuntansi dan <i>best practices</i> keuangan. <ul style="list-style-type: none"> Carry out investment and funding for the New & Renewable Energy business/project in line with the Holding strategy. Manage and optimize financial resources prudently, efficiently and add value to support the New & Renewable Energy business plan. Optimizing the financial management of the New & Renewable Energy business companies in an effective and accountable manner. Report and restore the financial health of the New & Renewable Energy business in accordance with accounting standards and financial best practices.
Said Reza Pahlevy	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of Human Capital & Corporate Services	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola dan mengembangkan perangkat <i>human capital</i>, dan organisasi, serta mengembangkan <i>talent</i> dan infrastruktur <i>human capital</i> bisnis Energi Baru & Terbarukan untuk mendukung operasional Perusahaan selaras dengan strategi Holding. Mengelola dan mengoptimalkan proses <i>procurement</i> untuk bisnis Energi Baru & Terbarukan. Melaksanakan optimasi pengelolaan aset penunjang untuk bisnis Energi Baru & Terbarukan. Mengoptimalkan dan mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung bisnis Energi Baru & Terbarukan. <ul style="list-style-type: none"> Managing and developing human capital and organizational tools, as well as developing talent and human capital infrastructure for the New & Renewable Energy business to support the Company's operations in line with the Holding strategy. Manage and optimize the procurement process for the New & Renewable Energy business. Optimizing the management of supporting assets for the New & Renewable Energy business. Optimizing and developing information technology to support the New & Renewable Energy business.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat rutin setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat setiap saat setiap kali dianggap perlu. Sepanjang tahun 2022, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 42 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month. Furthermore, the Board of Directors can hold meetings at any time whenever deemed necessary. Throughout 2022, the Board of Directors held 42 meetings with the attendance levels of each member of the Board of Directors as follows:



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dannif Danusaputro	Said Reza Pahlevy	Iman Hilmansah	Norman Ginting	Fadli Rahman
1	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	06 Januari 2022 06 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓
2	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	12 Januari 2022 12 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓
3	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	19 Januari 2022 19 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓
4	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	26 Januari 2022 26 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓
5	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	01 Februari 2022 01 February 2022	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	09 Februari 2022 09 February 2022	✓	✓	✓	✓	✓
7	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	16 Februari 2022 16 February 2022	✓	✓	✓	✓	✓
8	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	04 Maret 2022 04 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓
9	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	09 Maret 2022 09 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓
10	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	17 Maret 2022 17 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓
11	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	23 Maret 2022 23 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓
12	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	30 Maret 2022 30 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓
13	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	06 April 2022 06 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓
14	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	14 April 2022 14 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dannif Danusaputro	Said Reza Pahlevy	Iman Hilmansah	Norman Ginting	Fadli Rahman
15	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	20 April 2022 20 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓
16	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	27 April 2022 27 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓
17	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	11 Mei 2022 11 May 2022	✓	✓	✓	✓	✓
18	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	19 Mei 2022 19 May 2022	✓	✓	✓	✓	✓
19	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	2 Juni 2022 2 June 2022	✓	✓	✓	✓	✓
20	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	10 Juni 2022 10 June 2022	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	17 Juni 2022 17 June 2022	✓	✓	✓	✓	✓
22	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	22 Juni 2022 22 June 2022	✓	✓	✓	✓	PTH: NG
23	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	29 Juni 2022 29 June 2022	✓	✓	✓	✓	PTH: NG
24	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	03 Juli 2022 03 July 2022	✓	✓	✓	✓	PTH: NG
25	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	06 Juli 2022 06 July 2022	✓	✓	✓	✓	PTH: SRP
26	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	13 Juli 2022 13 July 2022	✓	✓	✓	✓	✓
27	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	18 Juli 2022 18 July 2022	✓	✓	✓	✓	✓
28	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	27 Juli 2022 27 July 2022	✓	✓	✓	✓	✓



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dannif Danusaputro	Said Reza Pahlevy	Iman Hilmansah	Norman Ginting	Fadli Rahman
29	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	03 Agustus 2022 03 August 2022	✓	✓	✓	✓	✓
30	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	09 Agustus 2022 09 August 2022	✓	✓	✓	✓	✓
31	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	16 Agustus 2022 16 August 2022	✓	✓	✓	✓	✓
32	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	23 Agustus 2022 23 August 2022	✓	✓	✓	✓	✓
33	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	07 September 2022 07 September 2022	✓	✓	✓	✓	✓
34	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	22 September 2022 22 September 2022	✓	✓	✓	✓	✓
35	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	05 Oktober 2022 05 October 2022	✓	✓	✓	✓	✓
36	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	21 Oktober 2022 21 October 2022	✓	✓	PTH: SRP	✓	✓
37	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	28 Oktober 2022 28 October 2022	✓	✓	PTH: SRP	✓	✓
38	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	16 November 2022 16 November 2022	✓	✓	✓	✓	✓
39	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	01 Desember 2022 01 December 2022	✓	✓	✓	✓	✓
40	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	06 Desember 2022 06 December 2022	✓	✓	✓	✓	✓
41	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	21 Desember 2022 21 December 2022	✓	✓	✓	PTH : IH The executor of daily tasks: IH	✓
42	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	29 Desember 2022 29 December 2022	✓	✓	✓	PTH : SRP The executor of daily tasks: SRP	✓

Tingkat Kehadiran

Attendance Rate

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage
Dannif Danusaputro	42	42	100%
Said Reza Pahlefy	42	42	100%
Iman Hilmasah	42	40	95,20%
Norman Ginting	42	40	95,20%
Fadli Rahman	42	38	95%

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Program Pengenalan bagi Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kali wajib diberikan karena sangat penting untuk kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, yang bertujuan agar para Anggota Direksi dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka memperluas wawasan serta meningkatkan kapabilitas mereka terkait bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab mereka, sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Direksi Perseroan telah mengikuti rangkaian pelatihan yang lebih banyak dilakukan secara *online* sebagai berikut:

Company Orientation Program for New Directors

The Orientation Program for members of the Board of Directors appointed for the first time must be given as very important for the smooth and effective implementation of their duties and obligations, with the aim that the Members of the Board of Directors can get to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team. In 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors.

Training Program for the Board of Directors

To broaden their horizons and improve their capabilities related to the areas of their responsibility, throughout 2022, all members of the Company's Board of Directors have participated in a series of training conducted online as follows:



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Dannif Danusaputro	Direktur Utama Chief Executive Officer	CEO Excellence Program: 1:1 coaching session	15 November 2022 15 November 2022 Online	McKinsey's Center for CEO Excellence
Fadli Rahman	Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Director of Strategic Planning and Business Development	The 2022 Executive Course on Oil, Gas and Mining Governance Programme	11-16 September 2022 11-16 September 2022 Oxford, UK	Blavatnik School of Government, University of Oxford
		Halfday Seminar Leading Through Crisis For Young Leaders	29 September 2022 29 September 2022 Ballroom Grha Pertamina	PCU
Norman Ginting	Direktur Proyek & Operasi Director of Project & Operations	Competency Awareness Session Pertamina BEST (Batch 3)	10 Februari 2022 10 February 2022 Online	PCU - DDI
		Leader Forum – Indonesia 's Sustainability Landscape and The Future of Pertamina	25 April 2022 25 April 2022 Online	PCU
		Leader Forum – Risk in Energy Business : Considering Impacts of International Sanctions Regarding Russia Ukraine Conflict	29 Juli 2022 29 July 2022 Online	PCU
		Leadership, Future & Culture (LFC) at GE Crotonville, GE's global leadership institute in Ossining, New York	07 - 19 Oktober 2022 07 - 19 October 2022 New York	GE Indonesia
		Leader Forum – Improving Critical Thinking and Decision Making for Today's and Tomorrow's Leaders	27 Oktober 2022 27 October 2022 Online	PCU
Iman Hilmansah	Direktur Keuangan Director of Finance	CFO School BUMN Leadership & Management Institute	14 April 2022 – 12 Mei 2022 14 April 2022 – 12 May 2022 Online, Zoom Meeting	Kementerian BUMN
		APAC Energy Transition Leadership Program Introduction	16 - 22 Oktober 2022 16 - 22 October 2022 Crotonville, NY, USA	GE
Said Reza Pahlevy	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of Human Capital & Corporate Services	In Charge with Heart	02 Januari 2022 02 January 2022 Online	PCU
		Indonesia's Sustainability Landscape & The Future of Pertamina	25 April 2022 25 April 2022 Online	PCU
		Pertamina in Climate Crisis Era Challenges & Opportunities	25 Mei 2022 25 May 2022 Online	PCU

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Subject of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
		Risk in Energy Business : Considering Impacts of International Sanctions Regarding Russia Ukraine Conflicts	29 Juli 2022 29 July 2022 Online	PCU
		Opportunities in Energy Transition : Leveraging the Belt & Road Initiative to Actualize the Development of Renewable Energy	14 Desember 2022 14 December 2022 Online	PCU

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris secara kolektif mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengelolaan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan dan Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS di mana setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun sejak tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners collectively has the duty and responsibility to supervise and advise the Company's management regarding the provisions of the prevailing Legislation and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is directly responsible for the GMS, which is the realization of the supervisory accountability of the Company's management in the framework of GCG principles.

Term of Office and Composition of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners of the Company are carried out through the GMS mechanism in which each member of the Board of Commissioners is appointed for a term of 3 (three) years from the date of appointment without prejudice to the rights and authority of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
N Hasto Kristijono	Komisaris Utama President Commissioner	Tanggal : 15 Februari 2021 Judul : KPSSS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Date : February 15, 2021 Title : KPSSS Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	Tanggal : 01 November 2021 Judul : KPSSS Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Date : November 01, 2021 Title : KPSSS Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners
Ajar Budi Kuncoro	Komisaris Commissioner	Tanggal : 13 Juni 2020 Judul : KPSSS Pemberhentian Anggota Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan, serta Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Date : June 13, 2020 Title : KPSSS Dismissal of Members of the Board of Directors, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Directors and Board of Commissioners
Dwi Agus Setiawan	Komisaris Commissioner	Tanggal : 26 April 2021 Judul : KPSSS Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Date : April 26, 2021 Title : KPSSS Appointment of Members of the Board of Commissioners
Budiman Parhusip	Komisaris Commissioner	Tanggal : 27 September 2022 Judul : KPSSS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Date : 27 September 2022 Title : KPSSS Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris bekerja berdasarkan *board manual* dan Pedoman Tata Kerja yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertindak secara independen dan bebas dari kepentingan pihak mana pun dalam menjalankan fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Board of Commissioners' Manual

In carrying out its duties and functions, The Board of Commissioners works based on the board manual and Work Procedure Guidelines stipulated through the Board of Commissioners Decree. The Board of Commissioners acts independently and free from the interests of any party in carrying out its function to carry out general and/or special supervision by the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has to monitor the effectiveness of the GCG practices implemented by the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.
 3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, pasal ini, Dewan Komisaris berwenang melakukan hal-hal berikut, di antaranya:
 - a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas, surat berharga lainnya dan kekayaan Perseroan untuk keperluan verifikasi;
 - b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
 - c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
 - d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
1. The Board of Commissioners is responsible to supervise the policy, the Company's business conducted by the Board of Directors as well as advising the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company's Long-Term Plan, Working and Budget Plan, the provisions of the Articles of Association and Resolution of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations, for the Company's benefit and by the Company's purposes and objectives.
 2. In performing its duties, each member of the Board of Commissioners must be:
 - a. Comply with the Articles of Association and the laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
 - b. Have good faith, prudence, and accountability to the Company which is represented by the GMS in carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors for the Company's interest and by the Company's purposes and objectives;
 - c. It is prohibited to conduct transactions with conflict of interest and take the Company's benefit excluding the honorarium and facilities determined by the GMS.
 3. In performing the duties stated on point 1 above, the Board of Commissioners is authorized to conduct the following things, among others:
 - a. Examine bookkeeping, letters, and other documents, checking cash, other securities, and the assets of the Company for verification;
 - b. Enter the yard, building, and office used by the Company;
 - c. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company;
 - d. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 - f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
 - g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas;
 - h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
 - i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
 - j. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
 - k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
 - l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- e. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors by informing the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
 - f. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
 - g. Temporarily suspend the members of the Board of Directors based on the provisions of Limited Liability Company Law;
 - h. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by overseeing the ability of the Company;
 - i. Using experts for certain things and within a certain period at upon Company's expense, if deemed necessary;
 - j. Carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period by the provisions of the Articles of Association;
 - k. Attend the Board of Directors meetings and provide views on matters discussed; and
 - l. Carry out other supervisory functions to the extent that they do not against the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan sebagai bentuk pelaksanaan atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Di dalam Rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta kehadiran Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting is held at least once a month as a form of implementation of the Board of Commissioner's supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors. At the meeting, the Board of Commissioners may request the presence of the Board of Directors.

Frequency and Attendance Level of Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 9 (nine) times with attendance levels as follows:

DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	NHK	INF	ABK	DAS	DB	BP
1	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	08 April 2022 08 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	28 April 2022 28 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	04 Juni 2022 04 June 2022	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	12 Juni 2022 12 June 2022	✓	x	✓	✓	✓	
5	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	01 Juli 2022 01 July 2022	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	24 Agustus 2022 24 August 2022	✓	✓	✓	✓		✓
7	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	05 Oktober 2022 05 October 2022	✓	✓	✓	✓		✓
8	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	30 November 2022 30 November 2022	✓	✓	✓	✓		✓
9	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	01 Desember 2022 01 December 2022	✓	✓	✓	✓		✓

Catatan/Notes: ✓ hadir/present | X tidak hadir/not present | ■ tidak menjabat/not serving

NHK: N. Hasto Kristijono **INF:** Ida Nuryatin Finahari **ABK:** Ajar Budi Kuncoro

DAS: Dwi Agus Setiawan **DB:** David Bingei **BP:** Budiman Parhusip



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage
N. Hasto Kristijono	9	9	100%
Ida Nuryatin Finahari	9	9	100%
Ajar Budi Kuncoro	9	9	100%
Dwi Agus Setiawan	9	9	100%
David Bingei	6	6	100%
Budiman Parhusip	3	3	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2022, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 27 (twenty seven) times with attendance levels as follows:

Meeting of the Board of Commissioners & the Board of Directors

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors					
			NHK	INF	ABK	DAS	DB	BP	DD	SRP	IH	NG	FR
1	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	10 Januari 2022 10 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	X	X	✓	✓
2	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	24 Januari 2022 24 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
3	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	31 Januari 2022 31 January 2022	✓	✓	✓	✓	✓		X	✓	✓	✓	✓

DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors				
			NHK	INF	ABK	DAS	DB	BP	DD	SRP	IH	NG	FR
4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	07 Februari 2022 07 February 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
5	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	14 Februari 2022 14 February 2022	✓	✓	✓	✓	✓		X	X	X	X	X
6	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	21 Februari 2022 21 February 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
7	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	14 Maret 2022 14 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
8	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	28 Maret 2022 28 March 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
9	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	04 April 2022 04 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
10	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	11 April 2022 11 April 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
11	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	26 April 2022 26 April 2022	X	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
12	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	09 Mei 2022 09 May 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors				
			NHK	INF	ABK	DAS	DB	BP	DD	SRP	IH	NG	FR
13	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	03 Juni 2022 03 June 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
14	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	16 Juni 2022 16 June 2022	✓	X	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
15	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	27 Juni 2022 27 June 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
16	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	11 Juli 2022 11 July 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
17	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	25 Juli 2022 25 July 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	15 Agustus 2022 15 August 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
19	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	24 Agustus 2022 24 August 2022	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	10 Oktober 2022 10 October 2022	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	X	✓
21	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	24 Oktober 2022 24 October 2022	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	X	✓	✓

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Agenda Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
			NHK	INF	ABK	DAS	DB	BP	DD	SRP	IH	NG	FR	
22	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	04 November 2022 04 November 2022	✓	✓	X	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	07 November 2022 07 November 2022	✓	✓	X	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	16 November 2022 16 November 2022	✓	✓	X	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	21 November 2022 21 November 2022	✓	✓	✓	✓		✓	X	✓	✓	✓	✓	
26	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	14 Desember 2022 14 December 2022	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	19 Desember 2022 19 December 2022	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Catatan/Notes: ✓ hadir/present | X tidak hadir/not present | ■ tidak menjabat/not serving

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

NHK: N. Hasto Kristijono **INF:** Ida Nuryatin Finahari **ABK:** Ajar Budi Kuncoro

DAS: Dwi Agus Setiawan **DB:** David Bingei **BP:** Budiman Parhusip

Direksi | Board of Directors

DD: Dannif Danusaputro **SRF:** Said Reza Pahlefy **IH:** Iman Hilmasah **NG:** Norman Ginting **FR:** Fadli Rahman



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
N. Hasto Kristijono	27	26	96,3%
Ida Nuryatin Finahari	27	26	96,3%
Ajar Budi Kuncoro	27	24	88,9%
Dwi Agus Setiawan	27	27	100%
David Bingei	19	19	100%
Budiman Parhusip	8	8	100%
Direksi Board of Directors			
Dannif Danusaputro	27	24	88,9%
Said Reza Pahlefy	27	25	92,6%
Iman Hilmasah	27	25	92,6%
Norman Ginting	27	24	88,9%
Fadli Rahman	27	26	96,3%

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali wajib diberikan karena sangat penting untuk kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, serta Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang berbeda dan berasal dari beberapa pihak yang merepresentasikan Pemegang Saham. Tujuan Program Pengenalan ini agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan program pengenalan perusahaan pada anggota komisaris yang baru diangkat yaitu Budiman Parhusip pada tanggal Rabu, 5 Oktober 2022.

Company Orientation Program for New Commissioners

The Orientation Program for members of the Board of Commissioners who appointed for the first time must given very important for the smooth and effective implementation of their duties and obligations. The Board of Commissioners members have different backgrounds and appointed from various parties who represent Shareholders. The purpose of this Familiarization Program is so that the Members of the Board of Commissioners can get to know each other and build cooperation as a solid, comprehensive, and effective team.

In 2022, the Company was Company introduction program for newly appointed commissioners, namely Budiman Parhusip was held on Wednesday, October 5, 2022.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Training Program for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan/lokakarya/seminar.

Throughout 2022, the Board of Commissioners participated in training/workshops/seminars.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
N Hasto Kristijono	Komisaris Utama President Commissioner	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina) Sharing Session related to Carbon Capture, Utilization, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	01 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Ajar Budi Kuncoro	Komisaris Commissioner	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" <i>Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"</i>	02 Juni 2022 <i>02 June 2022</i> Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia <i>Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia</i>
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait <i>Battery Storage Technology</i> serta <i>Scale and Operational Issues</i> " <i>Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"</i>	02 Juni 2022 <i>02 June 2022</i> Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia <i>Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia</i>
		<i>Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional"</i> <i>Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"</i>	01 Juli 2022 <i>01 July 2022</i> Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia <i>Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia</i>
		<i>Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia"</i> <i>Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"</i>	01 Juli 2022 <i>01 July 2022</i> Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia <i>Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia</i>
		<i>Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina)</i> <i>Sharing Session related to Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)</i>	01 September 2022 <i>01 September 2022</i> MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) <i>Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)</i>

DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Dwi Agus Setiawan	Komisaris Commissioner	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Fraud dan Integritas Laporan Keuangan (Forensic Accounting) Sharing Session related to Fraud and Integrity of Financial Statements (Forensic Accounting)	16 Juni 2022 16 June 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)
		Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
David Bingei	Komisaris Commissioner	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait <i>Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues</i> " Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		<i>Sharing Session</i> terkait <i>Fraud</i> dan <i>Integritas Laporan Keuangan (Forensic Accounting)</i> Sharing Session related to Fraud and Integrity of Financial Statements (Forensic Accounting)	16 Juni 2022 16 June 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)
		<i>Sharing Session</i> "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan <i>Storage</i> beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		<i>Sharing Session</i> "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		<i>Sharing Session</i> terkait <i>Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit</i> (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial <i>Carbon Capture and Storage</i> Yang Menguntungkan Pertamina) Sharing Session related to Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	01 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022

Performance Evaluation of the Board of Directors in 2022

Kinerja Direksi tahun 2022 diukur berdasarkan KPI seperti terlihat pada tabel berikut ini:

The performance of the Board of Directors in 2022 is evaluated based on KPI as described in the following table:

No	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	%Bobot Weight	
					Sub	Total
A. KPI Bersama Joint KPI					40	
1	EBITDA <i>Subholding</i>	USD Juta USD Million	262,82	Maximize	8	
2	ROIC \geq WACC	%	1,50	Maximize	6	
3	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	Rasio Ratio	0,29	Minimize	6	
4	Penurunan Emisi Karbondioksida (CO ₂ e) <i>Reducing Carbon Dioxide (CO₂e) Emissions</i>	%	0,08	Minimize	5	
5	% Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> <i>% Female in Nominated Talent</i>	%	29	Maximize	5	
6	% Milenial (usia <42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i> <i>% Millennials (<42 Years) in Nominated Talent</i>	%	70	Maximize	5	
7	<i>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</i>	Rate	0,11	Minimize	5	



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

No	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	%Bobot Weight		
					Sub	Total	
B. KPI Subholding Subholding KPI						60	
1	<i>Subholding PNRE Cost per Unit</i>	Cent/kWh	5,48	Minimize	6		
2	Tambahan Kapasitas Terpasang dari Energi Baru Terbarukan (EBT) <i>Additional Installed Capacity from New Renewable Energy (EBT)</i>	MW	100	Maximize	6		
3	Pencapaian Optimasi SH dan Portofolio Paska Legal <i>Sub-Holding – Target Unlock Value 2022 (PGE Unlock Value)</i> <i>SH and Portfolio Optimization Achievement</i> Post Legal <i>Sub-Holding – Target Unlock Value 2022 (PGE Unlock Value)</i>	%	100	Maximize	9		
4	Mendapatkan Mitra Kerjasama PNRE yang Strategis <i>Getting Strategic PNRE Cooperation Partners</i>	%	100	Maximize	6		
5	Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) <i>Use of Domestic Component Level (TKDN)</i>	%	40	Maximize	5		
6	<i>Program Strategic Initiatives (Traction)*</i>	%	100	Maximize	6		
7	Realisasi Investasi (Anggaran Belanja Investasi & Progress Fisik) • Realisasi ABI • Realisasi Progress Fisik <i>Investment Realization (Investment Expenditure Budget & Physical Progress)</i> • Realization of ABI • Realization of Physical Progress	%	85 -100 90	In-Range Maximize	3 3		
8	Pemenuhan Program Merger & Acquisition (M&A) <i>Merger & Acquisition (M&A) Program Fulfillment</i>	%	100	Maximize	5		
9	Kehandalan Pembangkit <i>Power Plant Reliability</i> • Equivalent Availability Factor (EAF) • Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	%	88,44 3,50	Maximize Minimize	3 3		
10	Pencapaian Program Transformasi Digital <i>Digital Transformation Program Achievements</i>	%	100	Maximize	5		
C. Boundary KPI KPI Boundaries							
1	<i>Number of Accident (NoA)</i>	No. of Event	0	Minimize			
2	Pelaporan e-LHKPN <i>e-LHKPN Reporting</i>	%	100	Maximize			
3	Peningkatan Nilai Sinergi Grup Pertamina <i>Pertamina Group Synergy Value Increase</i>	%	2	Maximize			
4	Pengelolaan Risiko <i>Risk Management</i>	%	100	Maximize			
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal <i>Follow-up on Internal & External Audit Results Recommendations</i>	%	100	Maximize			

Sedangkan hasil penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam performa kinerja KPI sebagai berikut:

Meanwhile, the Board of Directors' performance evaluation results in KPI performance are as follows:

No	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	%Bobot Weight		Realisasi TW IV Quarter IV Realization			
					Sub	Total	Real	Perf	WP	
A. KPI Bersama Joint KPI							40			40,75
1	EBITDA <i>Subholding</i>	USD Juta USD Million	262,82	Maximize	8	40	297,84	110,00%	8,80	
2	ROIC \geq WACC	%	1,50	Maximize	6		3,82	110,00%	6,60	
3	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	Rasio Ratio	0,29	Minimize	6		0,38	69,01%	4,23	
4	Penurunan Emisi Karbondioksida (CO ₂ e) <i>Reducing Carbon Dioxide (CO₂e) Emissions</i>	%	0,08	Minimize	5		85,54	110,00%	5,50	
5	% Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> <i>% Female in Nominated Talent</i>	%	29	Maximize	5		29,55	101,88%	5,09	
6	% Milenial (usia <42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i> <i>% Millennials (<42 Years) in Nominated Talent</i>	%	70	Maximize	5		70,45	100,65%	5,03	
7	<i>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</i>	Rate	0,11	Minimize	5		0,09	110,00%	5,50	
B. KPI Subholding Subholding KPI							60			55,68
1	<i>Subholding PNRE Cost per Unit</i>	Cent/kWh	5,48	Minimize	6	60	4,79	110,00%	6,60	
2	Tambahan Kapasitas Terpasang dari Energi Baru Terbarukan (EBT) <i>Additional Installed Capacity from New Renewable Energy (EBT)</i>	MW	100	Maximize	6		25,14	25,14%	1,49	
3	Pencapaian Optimasi SH dan Portofolio <i>Paska Legal Sub-Holding – Target Unlock Value 2022 (PGE Unlock Value)</i> <i>SH and Portfolio Optimization Achievement</i> <i>Post Legal Sub-Holding – Target Unlock Value 2022 (PGE Unlock Value)</i>	%	100	Maximize	9		52,98	110,00%	9,00	
4	Mendapatkan Mitra Kerjasama PNRE yang Strategis <i>Getting Strategic PNRE Cooperation Partners</i>	%	100	Maximize	6		110,00	110,00%	6,60	
5	Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) <i>Use of Domestic Component Level (TKDN)</i>	%	40	Maximize	5		62,06	110,00%	5,50	
6	<i>Program Strategic Initiatives (Traction)*</i>	%	100	Maximize	6		108,33	108,33%	6,50	



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

No	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	%Bobot Weight		Realisasi TW IV Quarter IV Realization		
					Sub	Total	Real	Perf	WP
7	Realisasi Investasi (Anggaran Belanja Investasi & Progress Fisik) Investment Realization (Investment Expenditure Budget & Physical Progress) • Realisasi ABI Realization of ABI • Realisasi Progress Fisik Realization of Physical Progress	%	85 -100 90	In-Range Maximize	6 3		ABI: 12,11 Progres Fisik: 78,70%	45,40% 78,70%	2,72 2,36
8	Pemenuhan Program Merger & Acquisition (M&A) Merger & Acquisition (M&A) Program Fulfillment	%	100	Maximize	5		103,00	103,00%	5,15
9	Kehandalan Pembangkit Power Plant Reliability • Equivalent Availability Factor (EAF) • Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	%	88,44 3,50	Maximize Minimize	3 3		95,95 0,46	110,00% 110,00%	3,30 3,30
10	Pencapaian Program Transformasi Digital Digital Transformation Program Achievements	%	100	Maximize	5		110,0	110,00%	5,50
Total Performance						100			96,43
C. Boundary KPI						100			
1a	Number of Accident (NoA) - Penalti Umum Number of Accident (NoA) - General Penalty	%	0	Minimize			3	-3,00%	-1,00
1b	Number of Accident (NoA) - Staggered Penalty	%	0	Minimize			0		
2	Pelaporan e-LHKPN e-LHKPN Reporting	%	100	Maximize			100	0,00%	
3	Peningkatan Nilai Sinergi Grup Pertamina Pertamina Group Synergy Value Increasement	%	2	Maximize			288,06	2,00%	
4	Pengelolaan Risiko Risk Management	%	100	Maximize			100	0,00%	
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Follow-up on Internal & External Audit Results Recommendations	%	100	Maximize			100	100%	
Final Performance									95,43

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan aktif sangat memperhatikan berbagai laporan dan pertemuan rutin dengan anggota Direksi maupun komite-komite. Dewan Komisaris menjalankan tugas sesuai kerangka kerja dan target yang ditetapkan melalui rapat-rapat dan tindak pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar best practices GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, komite-komite yang mendampingi Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaan fungsinya, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif.

In carrying out its active supervisory function, the Board of Commissioners is very attentive to various reports and regular meetings with the Board of Directors and Committees' members. The Board of Commissioners carries out its duties according to the framework and targets established through meetings and supervisory actions conducted by the Board of Commissioners with the support of committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners continues to encourage GCG best practices standards to be applied at all Company's operational aspects.

In 2022, the committees accompanying the Board of Commissioners consisted of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Investment and Risk Management Committee. In carrying out their functions, they have conducted their duties and responsibilities by effectively providing input and recommendations.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari Grup Pertamina, prosedur dan indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero).

Struktur dan Komponen Remunerasi

Adapun struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As a part of Pertamina Group, the procedure, and indicators to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors were fully referred to the provisions stipulated by PT Pertamina (Persero).

Structure and Components of Remuneration

The structure and components of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of salary/ honorarium, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

1. Gaji

- a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham Perseroan.
- b. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan, yaitu sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
- c. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- d. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

2. Tunjangan

Direksi menerima tunjangan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan perumahan, dan asuransi purna jabatan. Sedangkan untuk Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi, dan asuransi purna jabatan.

3. Fasilitas

Direksi menerima beberapa fasilitas di antaranya fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan, fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.

4. Tantiem/Insentif Kinerja

Terkait pemberian tantiem, Perseroan mengacu pada Peraturan PT Pertamina (Persero).

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terdapat pemberian bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Salary

- a. Salary of the Chief Executive Officer is determined by using internal guidance as stipulated by PT Pertamina (Persero) as the Company's Shareholder.
- b. Salary of other members of the Board of Directors is determined with the composition of Position Factor, which is 85% of the Chief Executive Officer's salary.
- c. Honorarium of the President Commissioner is 45% of the Chief Executive Officer's salary.
- d. Honorarium of members of the Board of Commissioners is 90% of the President Commissioner's salary.

2. Allowance

For the Board of Directors, the allowances received include religious holiday allowance, housing allowance, and post-retirement allowance. As for the Board of Commissioners, the allowances received include religious holiday allowance, transportation allowance, and post-retirement allowance.

3. Facilities

Facilities received by the Board of Directors include vehicles, health benefits, legal assistance, communication, and information technology facilities. As for the Board of Commissioners facilities received include health benefits and legal assistance.

4. Tantieme/Performance Incentives

For the granting of tantiem, refer to PT Pertamina (Persero) Regulation.

The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company do not facilitate a performance bonus, non-performance bonus, and/or stock options for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perusahaan memainkan peran yang sangat penting guna mendukung dan membantu tugas Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan.

The Company's Audit Committee has the crucial role to support and assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions for the Company.

Profil Komite Audit Perusahaan

Company Audit Committee Profile



Dwi Agus Setiawan
Ketua Komite Audit (21 Mei 2021 – saat ini)
Chairman of Audit Committee (21 May 2021 – present)

<p>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/ DK/PPI/2021-S0 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit <i>juncto</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/ DK/PPI/2020-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit</p>	<p>Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/ DK/ PPI/2021-S0 dated May 21, 2021, concerning the Appointment of the Audit Committee in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/ PPI/2020-S0 dated July 19, 2021, regarding the Appointment of the Audit Committee</p>
---------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



David Bingei
Anggota Komite Audit (19 Juli 2021 – September 2022)
Member of Audit Committee (19 July 2021 – September 2022)

<p>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2020-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit</p>	<p>Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/ PPI/2020-S0 dated July 19, 2021, concerning the Appointment of the Audit Committee</p>
---------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.


Riana

Anggota Komite Audit (13 Februari 2020 – 31 Januari 2023)
 Member of Audit Committee (13 February 2020 – 31 January 2023)
 Usia 40 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
 40 years old, Indonesia citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-002/K/DK/ PPI/2021-S0 tanggal 1 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia <i>juncto</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-002/K/DK/ PPI/2021-S0 dated February 1, 2021, concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia in conjunction with Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2021-S0 dated July 19, 2021, concerning the Appointment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • S2-Teknologi Informasi University of New South Wales/Australia (11 Juni 2012-18 Desember 2013) • S1-Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember/Surabaya (1 Juli 1999-6 Juni 2003) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master's degree in Information Technology from University of New South Wales, Australia (11 June 2012-18 December 2013) • Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1 July 1999-6 June 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	VP Revenue Assurance PT Pertamina (Persero) (18 Agustus 2020-sekarang)	VP Revenue Assurance of PT Pertamina (Persero) (18 August 2020-current)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • VP Revenue Assurance PT Pertamina (Persero) (18 Agustus 2020-sekarang) • Manager Finance Internal Audit PT Pertamina (Persero) (1 Agustus 2019-17 Agustus 2020) • Manager Information Tech Internal Audit PT Pertamina (Persero), (1 Agustus 2018-31 Juli 2019) • Manager Information Tech Internal Audit PT Pertamina (Persero), (11 September 2017-31 Juli 2018) • Ast. Manager QA & Control System PT Pertamina (Persero) (1 Oktober 2016-10 September 2017) 	<ul style="list-style-type: none"> • VP Revenue Assurance of PT Pertamina (Persero) (18 August 2020-current) • Manager of Finance Internal Audit of PT Pertamina (Persero) (1 August 2019-17 August 2020) • Manager of Information Tech Internal Audit PT Pertamina (Persero) (1 August 2018-31 July 2019) • Manager of Information Tech Internal Audit of PT Pertamina (Persero) (11 September 2017-31 July 2018) • Assistant Manager QA & Control System of PT Pertamina (Persero) (1 October 2016-10 September 2017)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	She does not have any a liation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



Roesly Mahmud

Anggota Komite Audit (01 Juni 2022 – 31 Mei 2023)

Member of Audit Committee (01 June 2022 - 31 May 2023)

Usia 67 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

67 years old, Indonesia citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. Kpts-002/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 27 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia	Decision Letter No. Kpts-002/K/DK/PPI/2022-S0 dated May 27, 2022, concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) 1988 D III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) 1979 	<ul style="list-style-type: none"> D IV State College of Accountancy (STAN) 1988 D III State College of Accountancy (STAN) 1979
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT Kimia Farma Apotik di Jakarta (2012 - 2021) Supervisor pada Tim Optimalisasi Penerimaan Negara – Tim Gabungan BPKP – DJP di Jakarta (2001 - 2011) Ka Sie Pengawasan BUMN/BUMD Bidang Industri, Jasa dan Perdagangan pada BPKP Perwakilan Kalimantan Timur di Samarinda (2000 - 2001) Akuntan pada BPKP Deputy Pengawasan BUMN/ BUMD (1990 - 2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Audit Committee of PT Kimia Farma Apotik in Jakarta (2012 - 2021) Supervisor on the State Revenue Optimization Team – BPKP – DJP Joint Team in Jakarta (2001 - 2011) Head of BUMN/BUMD Supervision Sector of Industry, Services, and Trade at East Kalimantan Representative BPKP in Samarinda (2000 - 2001) Accountant at BPKP Deputy for Supervision of BUMN/BUMD (1990 - 2000)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

No	Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position	Masa Jabatan The Term of Office	Dasar Pengangkatan/Perpanjangan Basis of Appointment/Extension
1	Dwi Agus Setiawan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	21 Mei 2021 - saat ini 21 May 2021 - present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/ DK/PPI/2021-S0 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit <i>juncto</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2020-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/ DK/PPI/2021-S0 dated May 21, 2021, concerning the Appointment of the Audit Committee in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2020-S0 dated July 19, 2021, regarding the Appointment of the Audit Committee

No	Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position	Masa Jabatan The Term of Office	Dasar Pengangkatan/Perpanjangan Basis of Appointment/Extension
2	David Bingei	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	19 Juli 2021 – 27 September 2022 19 July 2021 – 27 September 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2020-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2020-S0 dated July 19, 2021, concerning the Appointment of the Audit Committee
3	Riana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	13 Februari 2020 - 30 Oktober 2020 13 February 2020 - 30 October 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-002/K/DK/PPI/2020-S0 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-002/K/DK/PPI/2020-S0 regarding the Appointment of the Audit Committee
			01 Februari 2021 - 31 Januari 2023 01 February 2021 - 31 January 2023	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-002/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-002/K/DK/PPI/2021-S0 dated February 1, 2021, concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia in conjunction with Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/ DK/PPI/2021-S0 dated July 19, 2021, concerning the Appointment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
4	Roesly Mahmud	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	01 Juni 2022 - 31 Mei 2023 01 June 2022 - 31 May 2023	Surat Keputusan No. Kpts-002/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 27 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decision Letter No. Kpts-002/K/DK/PPI/2022-S0 dated May 27, 2022, concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Program Pelatihan Komite Audit

Program pelatihan Bapak Dwi Agus Setiawan dapat dilihat di bagian Pelatihan Dewan Komisaris.

Audit Committee's Independence

The members of the Company's Audit Committee are independent and do not have interest/personal relationships that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company and have fulfilled the requirements appointed as a member of the Audit Committee.

Training Program for Audit Committee's

Mr. Dwi Agus Setiawan's training program can be seen in the Board of Commissioners Training section.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Riana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Fraud dan Integritas Laporan Keuangan (Forensic Accounting) Sharing Session related to Fraud and Integrity of Financial Statements (Forensic Accounting)	16 Juni 2022 16 June 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)
		Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina) Sharing Session related to Carbon Capture, Utilization, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	01 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Roesly Mahmud	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Fraud dan Integritas Laporan Keuangan (Forensic Accounting) Sharing Session related to Fraud and Integrity of Financial Statements (Forensic Accounting)	16 Juni 2022 16 June 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)
		Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Board of Commissioners Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina) Sharing Session related to Carbon Capture, Utilization, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	1 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas internal auditor dan eksternal auditor.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal auditor dan eksternal auditor.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
8. Melakukan penelaahan dan menindaklanjuti saran dan keluhan *stakeholders* yang berkaitan dengan Perseroan.
9. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah dan kompetensi auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
10. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
11. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas eksternal auditor yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan kegiatan audit lainnya.
12. Melakukan penelaahan atas kecukupan audit laporan keuangan yang dilakukan eksternal auditor untuk memastikan semua risiko signifikan telah menjadi perhatian.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee's

1. Assist the Board of Commissioners ensured the effectiveness of the internal control system and implementation of duties of the internal auditors and external auditors.
2. Evaluating the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors.
3. Provide recommendations regarding improvement of the management control system and its implementation.
4. Ensure that is a satisfactory review procedure for information related to the Company's Financial Statements.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.
6. Reviewing information regarding the Company, the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, management reports, and other information.
7. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
8. Reviewing and following up on suggestions and complaints from stakeholders related to the Company.
9. Reviewing the adequacy of the internal audit function, including the number and competence of auditors, annual work plans, and assignments that have been carried out.
10. Reviewing the adequacy of the external auditors, including the audit plan and the number of auditors.
11. Reviewing the independence and objectivity of the external auditor who will audit the Company's Financial Statements and other audit activities.
12. Reviewing the adequacy of financial statement audits conducted by external auditors to ensure that all significant risks have been concerned.

13. Melakukan penelaahan atas pengaduan masyarakat dan memonitor pelaksanaan dan tindak lanjut dari informasi yang tercatat dalam *whistle blower system*.
14. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Manajemen (Direksi) atas temuan internal auditor dan eksternal auditor
15. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit Anak Perusahaan Perseroan untuk mengevaluasi aktivitas kegiatan pengawasan di lingkup Anak Perusahaan
16. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam atau charter Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit. Pedoman Komite Audit ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam Perseroan yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Selama Tahun 2022 terdapat 14 (empat belas) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris diantaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor sebagai berikut:

1. Mengikuti Rapat bersama Dewan Komisaris.
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Mengikuti Rapat dengan Satuan Pengawas Internal.

13. Reviewing public complaints and monitoring the implementation and follow-up of the information recorded in the whistle-blower system.
14. Supervise the follow-up implementation of Management (Board of Directors) on findings of the internal auditors and external auditors.
15. Coordinate with the Audit Committee of the Company's Subsidiaries to evaluate supervisory activities within the Subsidiary's scope.
16. Carry out other supervisory duties by the request of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter. The Company's Board of Commissioners determined the Audit Committee Charter on August 5, 2021. The contents of the Audit Committee Charter comply with the terms and conditions and the needs of the Audit Committee. Audit Committee Charter will be reviewed periodically by the development of the Company's business activities, organization, and level of risk that may arise. Besides, updating the Audit Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committee and follows applicable laws and regulations.

Meeting of the Audit Committee's

During 2022 there were 14 (fourteen) Audit Committee meetings with a 100% attendance rate.

Audit Committee's Duties Implementation

Audit Committee's duties are realized in the form of meetings. The Audit Committee performs its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners by providing recommendations and ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the duties execution of external and internal auditors as follows:

1. Attended Meetings with the Board of Commissioners.
2. Attended the Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors.
3. Attended Meetings with the Internal Audit Unit.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam praktiknya dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan usulan terhadap remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. Pelaksana Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan bahwa sistem remunerasi dan nominasi Perseroan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi serta patuh terhadap regulasi yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners as the Nomination and Remuneration Committee to proposed the remuneration of the Board of Directors by applicable provisions and the performance appraisal of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee's is to ensure that the Company's remuneration and nomination system has been implemented based on the principles of fairness and transparency as well as comply with applicable regulations.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee



Ajar Budi Kuncoro

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (19 Juli 2021 – saat ini)
Chairman of Nomination and Remuneration Committee (19 July 2021 – present)

<p>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi</p>	<p>Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 dated July 19, 2021, concerning the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee</p>
---------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



Dwi Agus Setiawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (21 Mei 2021 – saat ini)
Member of Nomination and Remuneration Committee (21 May 2021 – present)

<p>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-005/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi <i>juncto</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi</p>	<p>Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-005/K/DK/PPI/2021-S0 dated May 21, 2021, concerning the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 dated July 19, 2021 regarding the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee</p>
---------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Ida Nuryatin Finahari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (1 Desember 2021 – saat ini)
Member of Nomination and Remuneration Committee (1 December 2021 – present)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-014/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Desember 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-014/K/DK/PPI/2021-S0 dated December 1, 2021 concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Nomination & Remuneration Committee
-------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



Mira Gardiana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (5 Juli 2022 - 4 Juli 2023)
Member of Nomination and Remuneration Committee (5 July 2022 - 4 July 2023)
Usia 57 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan.
57 years old, Indonesia citizen, domiciled in South Tangerang.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 4 Juli 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/DK/PPI/2022-S0 dated July 4, 2022, concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master Degree in Industrial Psychology, Padjadjaran University, Bandung (Cum Laude) (2006) • Bachelor Degree Majoring in Industrial Psychology, Padjadjaran University, Bandung (Mahasiswa Teladan 1987) (1990) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master Degree in Industrial Psychology, Padjadjaran University, Bandung (Cum Laude) (2006) • Bachelor Degree Majoring in Industrial Psychology, Padjadjaran University, Bandung (Exemplary Student 1987) (1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Partner Asian Business Consultants, (ABC Consulting & ABC School The Sage Indonesia), Human Resources Consultants & Executive Search (2007 – sekarang)	Partner Asian Business Consultants, (ABC Consulting & ABC School The Sage Indonesia), Human Resources Consultants & Executive Search (2007 – current)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Partner Asian Business Consultants, (ABC Consulting & ABC School The Sage Indonesia), Human Resources Consultants & Executive Search (2007 – sekarang) • Dosen Honorer, Universitas Atmajaya, Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi Industri & Organisasi (2020 – sekarang) • Associate Director Asian Business Consultants, (ABC Consulting & ABC School The Sage Indonesia), Human Resources Consultants & Executive Search (1995 – 2006) • Manager Deloitte Touche Tohmatsu International (DTTI), Human Resources Consulting Services (1991 – 1995) 	<ul style="list-style-type: none"> • Partner Asian Business Consultants, (ABC Consulting & ABC School The Sage Indonesia), Human Resources Consultants & Executive Search (2007 – current) • Honorary Lecturer, Atmajaya University, Faculty of Psychology, Department of Industrial & Organizational Psychology (2020 – current) • Associate Director Asian Business Consultants, (ABC Consulting & ABC School The Sage Indonesia), Human Resources Consultants & Executive Search (1995 – 2006) • Manager of Deloitte Touche Tohmatsu International (DTTI), Human Resources Consulting Services (1991 – 1995)



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.
-----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The period and term of the Nomination and Remuneration Committee Members

No	Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position	Masa Jabatan The Term of Office	Dasar Pengangkatan/Perpanjangan Basis of Appointment/Extension
1	Ajar Budi Kuncoro	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	19 Juli 2021 – saat ini 19 July 2021 – present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 dated July 19, 2021, concerning the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee
2	Dwi Agus Setiawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	21 Mei 2021 – saat ini 21 May 2021 – present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-005/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi <i>juncto</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi & Remunerasi Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-005/K/DK/PPI/2021-S0 dated May 21, 2021, concerning the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-007/K/DK/PPI/2021-S0 dated July 19, 2021 regarding the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee
3	Ida Nuryatin Finahari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	1 Desember 2021 – saat ini 1 December 2021 – present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-014/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Desember 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-014/K/DK/PPI/2021-S0 dated December 1, 2021 concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Nomination & Remuneration Committee
4	Mira Gardiana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	05 July 2022 - 04 July 2023 05 July 2022 - 04 July 2023	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 4 Juli 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-003/K/DK/PPI/2022-S0 dated July 4, 2022, concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee's Independence

The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent and do not have interest/personal relationships that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company and have fulfilled the requirements to be appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pelatihan Bapak Ajar Budi Kuncoro, Dwi Agus Setiawan, David Bingei dan Ibu Ida Nuryatin Finahari dapat dilihat di bagian Pelatihan Dewan Komisaris.

Training Program for Nomination and Remuneration Committee's

Mr. Ajar Budi Kuncoro, Mr. Dwi Agus Setiawan, Mr. David Bingei and Mrs. Ida Nuryatin training program can be seen in the Board of Commissioners Training section.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Mira Gardiana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	<i>Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina)</i> Sharing Session related to Carbon Capture, Utilization, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	01 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners PT Pertamina (Persero)
		<i>Mastering Integrated Performance Management with Business Goals Training</i>	20 - 21 Oktober 2022 20 - 21 October 2022	Zoom Meeting
		<i>Designing High Impact Training Program</i>	24 - 25 November 2022 24 - 25 November 2022	Zoom Meeting



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, telah terdapat 15 (lima belas) kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tingkat kehadiran 98,33%.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan kegiatan Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta kegiatan lainnya sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia.
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta kegiatan lainnya sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia.
3. Melakukan supervisi pelaksanaan *Talent Management*, yang meliputi: *Talent Acquisition*, *Talent Development*, *Talent Mobility* dan *Talent Retain & Attraction* di lingkungan Pertamina.
4. Berperan sebagai Komite Talenta (*Talent Committee*) dalam Program *Talent & Succession Management* Direksi Perseroan yang bertanggung jawab untuk memastikan tersedianya *talent* pengganti pimpinan eksekutif Perseroan (Direksi dan BOD-1) yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria dari Kementerian BUMN.
5. Melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi.
6. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait kegiatan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
7. Memberikan masukan dan rekomendasi atas laporan Direksi mengenai kegiatan Nominasi dan Remunerasi.
8. Memberikan hasil kajian, saran strategis dan melakukan pemantauan tentang implementasi GCG di Perseroan, antara lain atas pelaksanaan assessment GCG secara berkala oleh asesor independen dan

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee's

During 2022, there have been 15 (fifteen) Nomination and Remuneration Committee Meetings with an attendance rate of 98.33%.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee's

1. Evaluate the planning of the Company's Nomination and Remuneration activities as well as other activities in accordance with the Board of Commissioners Working Guidelines of PT Pertamina Power Indonesia.
2. Monitor the implementation of the Company's Nomination and Remuneration activities as well as other activities in accordance with the Board of Commissioners Working Guidelines of PT Pertamina Power Indonesia.
3. Supervise the implementation of Talent Management, which includes: Talent Acquisition, Talent Development, Talent Mobility and Talent Retain & Attraction at Pertamina.
4. Act as the Talent Committee in the Talent & Succession Management Program, the Board of Directors of the Company is responsible for ensuring the availability of replacement talent for the Company's executive leadership (Board of Directors and BOD- 1) in accordance with the provisions and criteria of the Ministry of SOEs.
5. Conduct a study on the effectiveness implementation of the Nomination and Remuneration policy.
6. Provide reference materials and information for the purposes of the Board of Commissioners regarding the Company's Nomination and Remuneration activities.
7. Provide input and recommendations on reports from the Board of Directors regarding Nomination and Remuneration activities.
8. Provide study results, strategic advice and monitor the implementation of GCG in the Company, including implementation of the periodic GCG assessments by independent assessors and matters related to the

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

hal-hal terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait Nominasi dan Remunerasi.

9. Membuat Rencana Kerja tahunan Komite Nominasi & Remunerasi.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Nominasi dan Remunerasi maupun tugas khusus lainnya.
11. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki piagam atau charter Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021. Muatan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam Perseroan yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat baik mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, memberikan masukan/rekomendasi serta memastikan pelaksanaan manajemen SDM terutama nominasi dan remunerasi secara profesional, konsisten dan independen.

Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly related to Nomination and Remuneration.

9. Prepare the Nomination & Remuneration Committee's annual Work Plan.
10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration activities as well as other special tasks.
11. Reporting the results of the work of the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Company's Board of Commissioners determined the Nomination and Remuneration Committee Charter on August 5, 2021. The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter comply with the terms and conditions and the needs of the Nomination and Remuneration Committee. The nomination and Remuneration Committee Charter will be reviewed periodically by the development of the Company's business activities, organization, and level of risk that may arise. Besides, updating the Nomination and Remuneration Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committee and follows applicable laws and regulations.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee, among others, is realized in meetings, either attending meetings with the Board of Commissioners or meetings with the Board of Commissioners with the Board of Directors, providing input/recommendations, and ensuring the implementation of HR management, especially nomination, and remuneration in a professional, consistent and independent.



KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Profile of the Investment and Risk Management Committee



David Bingei

Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko (01 Agustus 2021 – 27 September 2022)
Chairman of Investment and Risk Management Committee (01 August 2021 – 27 September 2023)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



Budiman Parhusip

Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko (01 November 2022 – saat ini)
Chairman of Investment and Risk Management Committee (01 November 2021 – present)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko PT Pertamina Power Indonesia

Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 dated October 27, 2022, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee PT Pertamina Power Indonesia

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE



N. Hasto Kristijono

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko (21 Mei 2021 – saat ini)
Chairman of Investment and Risk Management Committee (21 May 2021 – present)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2021-S0 dated May 21, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee
-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



Doddy Dhigantara

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko (01 November 2020 – 31 Oktober 2022)
Member of Investment and Risk Management Committee (1 November 2020 – 31 October 2022)
Usia 52 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.
52 years old, Indonesia citizen, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2020-S0 tanggal 28 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Komite Investasi Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts- 009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2020-S0 dated October 28, 2020, concerning the Appointment of the Investment Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia in conjunction with Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts- 009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee to the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Management Finance, Gadjah Mada University, Jakarta & Yogyakarta Bachelor in Economics Accounting University of Indonesia, Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> Magister Management Finance, Gadjah Mada University, Jakarta & Yogyakarta Bachelor in Economics Accounting University of Indonesia, Jakarta
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Vice President Asset Strategic Planning & Controlling PT Pertamina (Persero) (2020-sekarang)	Vice President Asset Strategic Planning & Controlling PT Pertamina (Persero) (2020- current)



KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Vice President Asset Strategic Planning & Controlling PT Pertamina (Persero) (2020-sekarang) Manager Group Investment Planning & Monitoring PT Pertamina (Persero) (2019-2020) Manager Downstream Investment Review PT Pertamina (Persero) (2010-2019) 	<ul style="list-style-type: none"> Vice President Asset Strategic Planning & Controlling PT Pertamina (Persero) (2020-current) Manager of Group Investment Planning & Monitoring of PT Pertamina (Persero) (2019-2020) Manager of Downstream Investment Review of PT Pertamina (Persero) (2010-2019)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.



Anita Zultriana

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko (1 Agustus 2021 – 31 Oktober 2022)
Member of Investment and Risk Management Committee (1 August 2021 – 31 October 2022)

Usia 50 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Timur.
50 years old, Indonesia citizen, domiciled in East Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> Master Degree in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2008) SI Program (bachelor's degree), Faculty of Management for Banking and Finance, STIE Perbanas, Jakarta (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Master Degree in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2008) SI Program (bachelor's degree), Faculty of Management for Banking and Finance, STIE Perbanas, Jakarta (1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Head of OSM, PT ABM Investama Tbk (January 2018 - June 2021) General Manager of Corporate Strategy Planning and Performance, PT ABM Investama Tbk (July 2015 - January 2018) Chief Finance Officer of PT Reswara Minergi Hartama (July 2014 - June 2015) General Manager of Corporate Planning and Performance, PT ABM Investama Tbk (June 2012 - July 2015) Logistic Company of ABM Group, Chief Finance Officer, PT Cipta Krida Bahari (May 2013 - February 2014) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of OSM, PT ABM Investama Tbk (January 2018 - June 2021) General Manager of Corporate Strategy Planning and Performance, PT ABM Investama Tbk (July 2015 - January 2018) Chief Finance Officer of PT Reswara Minergi Hartama (July 2014 - June 2015) General Manager of Corporate Planning and Performance, PT ABM Investama Tbk (June 2012 - July 2015) Logistic Company of ABM Group, Chief Finance Officer, PT Cipta Krida Bahari (May 2013 - February 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE



Eri B.H. Reksoprodjo

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko (1 November 2022 – 31 Oktober 2023)
Member of Investment and Risk Management Committee (1 November 2021 – 31 October 2023)

Usia 60 tahun, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan.
60 years old, Indonesia citizen, domiciled in South Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia	Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 dated October 27, 2022, concerning Dismissal and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, University at Buffalo, State University of New York (1998) • Sarjana Ekonomi/BA, University of Indonesia (1985) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, University at Buffalo, State University of New York (1998) • Bachelor of Economics/BA, University of Indonesia (1985)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama, PT Investree Radika Jaya (current) • Managing Partner, US\$30 Million Kejora Star Capital II L.P (current) • Managing Partner, US\$100 Million Intervest Star L.P (current) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner, PT Investree Radika Jaya (current) • Managing Partner, US\$30 Million Kejora Star Capital II L.P (current) • Managing Partner, US\$100 Million Invest Star L.P (current)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama, PT Investree Radika Jaya (2016 - current) • Managing Partner, US\$30 Million Kejora Star Capital II L.P (current) • Managing Partner, US\$100 Million Intervest Star L.P (current) • Executive Director, NATIXIS Corporate Investment Bank, Jakarta (2011) • Senior Vice President, Indonesian Bank Restructuring Agency /IBRA (2002) • Executive Director, Canadian Imperial Bank of Commerce, Singapore (2001) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner PT Investree Radika Jaya (2016 - current) • Managing Partner, US\$30 Million Kejora Star Capital II L.P (current) • Managing Partner, US\$100 Million Invest Star L.P (current) • Executive Director, NATIXIS Corporate Investment Bank, Jakarta (2011) • Senior Vice President, Indonesian Bank Restructuring Agency /IBRA (2002) • Executive Director, Canadian Imperial Bank of Commerce, Singapore (2001)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali ataupun Utama.	He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.



KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

The period and term of the Investment and Risk Management Committee

No	Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position	Masa Jabatan The Term of Office	Dasar Pengangkatan/ Perpanjangan Basis of Appointment/ Extension	Dasar Pemberhentian Basis of Termination
1	David Bingei	Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Chairman of Investment and Risk Management Committee	1 Agustus 2021 – 27 Septmber 2022 1 August 2021 – 27 Septmber 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
2	Budiman Parhusip	Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Chairman of Investment and Risk Management Committee	1 November 2022 – saat ini 1 November 2022 – present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 dated October 27, 2022, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee PT Pertamina Power Indonesia	
3	N. Hasto Kristiyono	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment and Risk Management Committee	21 Mei 2021 – saat ini 21 May 2021 – present	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko	

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
 INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

No	Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position	Masa Jabatan The Term of Office	Dasar Pengangkatan/ Perpanjangan Basis of Appointment/ Extension	Dasar Pemberhentian Basis of Termination
				Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2021-S0 dated May 21, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee	
4.	Doddy Dhirgantara	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment and Risk Management Committee	01 November 2020 - 31 Oktober 2022 01 November 2020 - 31 October 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2020-S0 tanggal 28 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Komite Investasi Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia <i>juncto</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts- 009/K/DK/PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-004/K/DK/PPI/2020-S0 dated October 28, 2020, concerning the Appointment of the Investment Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia in conjunction with Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts- 009/K/DK/PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee to the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia



KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

No	Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position	Masa Jabatan The Term of Office	Dasar Pengangkatan/ Perpanjangan Basis of Appointment/ Extension	Dasar Pemberhentian Basis of Termination
5.	Anita Zultriana	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment and Risk Management Committee	01 November 2020 - 31 Oktober 2022 01 November 2020 - 31 Oktober 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/ PPI/2021-S0 tanggal 1 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Investasi & Manajemen Risiko Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-009/K/DK/ PPI/2021-S0 dated August 1, 2021, concerning the Appointment of the Investment & Risk Management Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/PPI/2022-S0 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/ PPI/2022-S0 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia
6.	Eri B.H. Reksoprodjo	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment and Risk Management Committee	01 November 2022-31 Oktober 2023 01 November 2022-31 Oktober 2023	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts- 008/K/DK/PPI/2022-S0 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Power Indonesia Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia No. Kpts-008/K/DK/ PPI/2022-S0 dated October 27, 2022, concerning Dismissal and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Power Indonesia	

Independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Investment and Risk Management Committee's Independence

The members of the Company's Investment and Risk Management Committee are independent and do not have interest/personal relationships that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company and have fulfilled the requirements to be appointed as a member of the Investment and Risk Management Committee.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
 INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Program Pelatihan Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Training Program for Investment and Risk Management Committee's

Program pelatihan Bapak N Hasto Kristijono, dan David Bingei dapat dilihat di bagian Pelatihan Dewan Komisaris.

Mr. N Hasto Kristijono's and Mr. David Bingei's training program can be seen in the Board of Commissioners Training section.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Doddy Dhirgantara	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment and Risk Management Committee	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina) Sharing Session related to Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	01 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)



KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Location	Penyelenggara Provider
Anita Zultriana	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment and Risk Management Committee	Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Peluang dan Tantangan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Opportunities and Challenges of Developing the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Diskusi Panel Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia "Perkembangan Teknologi Gesits di Indonesia beserta Kendala dan Tantangannya termasuk terkait Battery Storage Technology serta Scale and Operational Issues" Panel Discussion on the Development of the Electric Vehicle Ecosystem in Indonesia "Development of Gesits Technology in Indonesia and its Constraints and Challenges including those related to Battery Storage Technology and Scale and Operational Issues"	02 Juni 2022 02 June 2022 Kuta Meeting Room, Lantai 3, Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Teknologi Produksi Hidrogen termasuk Logistik, Infrastruktur dan Storage beserta Pasar Domestik dan Internasional" Sharing Session "Hydrogen Production Technology including Logistics, Infrastructure and Storage along with Domestic and International Markets"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session "Bottleneck dan Ketidaksinkronan Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia" Sharing Session "Bottleneck and Unsynchronized New and Renewable Energy Development in Indonesia"	01 Juli 2022 01 July 2022 Yogyakarta Marriott Hotel Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia Dewan Komisaris Pertamina Power Indonesia
		Sharing Session terkait Carbon Capture, Utilisation, Storage, and Carbon Credit (Struktur Kerjasama Aspek Legal & Komersial Carbon Capture and Storage Yang Menguntungkan Pertamina) Sharing Session related to Carbon Capture, Utilization, Storage, and Carbon Credit (Cooperation Structure on Legal & Commercial Aspects of Carbon Capture and Storage that Benefits Pertamina)	01 September 2022 01 September 2022 MsTeams	Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Selama tahun 2022 terdapat 12 (dua belas) kali Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dengan tingkat kehadiran 100%.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan kegiatan Perseroan (RJPP/RKAP).
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan Perseroan (RJPP/ RKAP) dan analisis hasil kegiatan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi kegiatan Perseroan dan tingkat risiko yang terukur dan selaras dengan strategi serta keekonomiannya.
4. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi kegiatan Perseroan dan analisis hasil Investasi.
5. Melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan kebijakan investasi Perseroan dan pengurusan Perseroan dari aspek manajemen risiko.
6. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait kegiatan hulu-hilir Perseroan.
7. Memberikan masukan dan rekomendasi (*advisory*) atas laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan.
8. Membuat rencana kerja tahunan Komite Investasi & Manajemen Risiko.
9. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris.

Meeting of the Investment and Risk Management Committee's

During 2022, there were 12 (twelve) meetings of the Investment and Risk Management Committee, with an attendance rate of 100%.

Duties and Responsibilities of the Investment and Risk Management Committee

1. Evaluate the Company's activity planning (the Company's Long-Term Plan/the Company's Work Plan and Budget).
2. Monitoring the implementation of the Company's activities (the Company's Long-Term Plan/the Company's Work Plan and Budget) and analyzing the results of the Company's activities.
3. Evaluate the investment planning of the Company's activities and the level of risk that is measurable and in line with its strategy and economy.
4. Monitoring the implementation of the Company's investment activities and analysis of investment results.
5. To review the effectiveness of the implementation of the Company's investment policies and the management of the Company from the aspect of risk management.
6. Provide reference materials and information for the Board of Commissioners related to the Company's upstream and downstream activities.
7. Provide input and recommendations (*advisory*) on the report of the Board of Directors regarding the Company's activities.
8. Prepare an annual work plan for the Investment & Risk Management Committee.
9. Reporting the results of the Committee's work to the Board of Commissioners.
10. Carry out other duties assigned by the Commissioner.



KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Pedoman Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah memiliki piagam atau *charter* Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Piagam Investasi dan Manajemen Risiko telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021. Muatan Piagam Investasi dan Manajemen Risiko telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Investasi dan Manajemen Risiko. Pedoman Komite Investasi dan Manajemen Risiko ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam Perseroan yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Investasi dan Manajemen Risiko mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat baik mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi. Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris diantaranya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta memberikan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam hal kegiatan investasi & manajemen risiko.

Investment and Risk Management Committee Charter

The Investment and Risk Management Committee has the Investment and Risk Management Committee Charter. The Company's Board of Commissioners determined the Investment and Risk Management Committee Charter on August 5, 2021. The contents of the Investment and Risk Management Charter comply with the terms and conditions and the needs of the Investment and Risk Management Committee. The investment and Risk Management Committee Charter will be reviewed periodically by the development of the Company's business activities, organization, and level of risk that may arise. Besides, updating the Investment and Risk Management Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committee and follows applicable laws and regulations.

Implementation of the Duties of the Investment and Risk Management Committee

The implementation of the duties of the Investment and Risk Management Committee is realized in meetings either following a meeting with the Board of Commissioners or a meeting with the Board of Directors. The Investment and Risk Management Committee carries out its duties as a supporting organ for the Board of Commissioners, including providing recommendations to the Board of Commissioners and providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, GMS Resolutions, and laws and regulations, applicable regulations, especially in terms of investment & risk management activities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memainkan peran yang sangat penting sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama.

The Corporate Secretary plays a very important role as a mediator between the Company and shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the Chief Executive Officer.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil of Corporate Secretary



Dicky Septriadi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dicky Septriadi lahir di Bogor, Jawa Barat pada 18 September 1985, berusia 37 tahun, domisili di Bogor.

Dicky Septriadi was born in Bogor, West Java on 18 September 1985, 37 years old, domiciled in Bogor.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 16 September 2020 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan No. SKMJ- 00119/ K20500/2020-S8.

He has been serving as the Corporate Secretary since 16 September 2020 until now based on Decree No. SKMJ-00119/K20500/2020-S8.

Mulai berkarier di Pertamina sejak 2014 dengan bergabung di *Corporate Support Function*, Internal Audit. Lalu berlanjut melaksanakan tugas sebagai *Communication & Relations* di *Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Jawa Bagian Barat*. Memasuki penghujung akhir tahun 2017 ditugaskan kembali ke Pertamina Pusat di Fungsi *Investor Relations* dan dilanjutkan dengan tugas-tugas berikutnya yakni di Fungsi *Institutional Relations*, Fungsi *Corporate International Relations* dan jabatan terakhir sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan adalah *Executive Assistant to Komisaris Utama*.

He began his career at Pertamina in 2014 by joining the Corporate Support Function, Internal Audit. He then continued to carry out duties as Communication & Relations in Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III West Java. As of the end of 2017, he was reassigned to Pertamina in the Investor Relations Function and continued with his next assignments in the Institutional Relations Function, Corporate International Relations Function and his last position before becoming Corporate Secretary was Executive Assistant to President Commissioner.

Dicky Septriadi meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran (2008), Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2012), dan Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (2020).

Dicky Septriadi holds a Bachelor of Communication from Padjadjaran University (2008), a Master of Communication Science from the University of Indonesia (2012), and a Doctor of Accounting Science from Padjadjaran University (2020).

Dicky juga telah mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan *Certified Investor Relations (CIR)* serta Sertifikasi Kehumasan.

Dicky has also obtained certification of *Qualified Internal Auditor (QIA)* and *Certified Investor Relations (CIR)* as well as Public Relations Certification.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya antara lain, sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021.
3. Penyelenggaraan reguler Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan reguler rapat Direksi Perseroan.
4. Penyusunan dan Implementasi Strategi Komunikasi Perseroan.
5. *Stakeholders* dan media relations.
6. Penyusunan Laporan Manajemen secara reguler.
7. Pengembangan situs web dan media sosial sebagai kanal informasi publik Perseroan.
8. Pengelolaan kegiatan Perseroan termasuk kegiatan Direksi (MWT, Town Hall Meeting, HUT).
9. Pengelolaan data dan informasi publik Perseroan.
10. Penyusunan dan penerbitan Keputusan Pemegang Saham.
11. Pelaksanaan dan Monitoring program Tata Kelola Perusahaan (GCG) seperti gratifikasi, LHKPN, dan lainnya.
12. Pelaksanaan audit surveillance Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016.

Program Pelatihan

1. *ESG Score Sharing Session by Moodys* - 19 Januari 2022
2. *Leader Forum: In Charge with Heart* - 28 Januari 2022
3. *Leader Forum: Unlock Value 101* - 25 Februari 2022
4. *Investor Relations School IDX: Road to Go Public* - 25 Maret 2022
5. *Leader Forum: Lead with Values* - 31 Maret 2022
6. *Leader Forum: Indonesia's Sustainability Landscape and The Future of Pertamina* - 25 April 2022

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has conducted his duties and responsibilities as follows:

1. Preparation of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year.
2. Implementation of the Annual GMS for Fiscal Year 2021.
3. Organizing regular meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and regular meetings of the Board of Directors of the Company.
4. Preparation and Implementation of the Company's Communication Strategy.
5. Stakeholders and media relations.
6. Preparation of Management Reports regularly.
7. Development of websites and social media as channels for the Company's public information.
8. Management of the Company's activities including the activities of the Board of Directors (MWT, Town Hall Meetings, Anniversary).
9. Management of the Company's public data and information.
10. Preparation and issuance of Shareholders' Decisions.
11. Implementation and Monitoring of Corporate Governance (GCG) programs such as gratuities, LHKPN, and others.
12. Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification.

Training Program

1. *ESG Score Sharing Session by Moodys* - 19 January 2022
2. *Leader Forum: In Charge with Heart* - 28 January 2022
3. *Leader Forum: Unlock Value 101* - 25 February 2022
4. *Investor Relations School IDX: Road to Go Public* - 25 March 2022
5. *Leader Forum: Lead with Values* - 31 March 2022
6. *Leader Forum: Indonesia's Sustainability Landscape and The Future of Pertamina* - 25 April 2022

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Sebagai upaya Perseroan dalam mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, per 1 Oktober 2020, Perseroan telah dilengkapi dengan Fungsi Internal Audit yang dipimpin oleh Chief Audit Executive.

Profil Chief Audit Executive



Dina Safitri Dewi
Chief Audit Executive
Chief Audit Executive

Dina Safitri Dewi lahir di Yogyakarta pada 30 Agustus 1976, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 1 Oktober 2020 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan No. SKMJ-02772/K20500/2020-S8.

Mulai berkarier di Pertamina sejak 2003 dengan bergabung di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero). Selanjutnya melaksanakan tugas sebagai Auditor Ahli Muda Internal Audit I Dumai sampai dengan 31 Desember 2007, Auditor Ahli Madya Internal Audit III Balongan sampai dengan 31 Mei 2010, Asisten Manajer Bidang Renewal SPI Wilayah 7 Makassar sampai dengan 31 Desember 2010, Auditor BBM Retail Region 7 Makassar sampai dengan 30 November 2011, Senior Auditor BBM Retail Region 7 Makassar sampai dengan 30 Juni 2012, Senior Auditor RU VI Balongan sampai dengan 30 September 2014, Senior Auditor RU III Plaju sampai dengan 31 Mei 2018, Senior Auditor Internal Audit Jatimbalinus sampai dengan 31 Desember 2018 dan jabatan terakhir sebelum menjadi Chief Audit Executive adalah Manager Internal Audit Jawa Bagian Tengah.

As part of the Company's efforts to evaluate and improve governance, risk management, and internal control systems, as of 1 October 2020, the Company has been equipped with an Internal Audit Function led by the Chief Audit Executive.

Profile of Chief Audit Executive

Dina Safitri Dewi was born in Yogyakarta on 30 August 1976, 46 years old, domiciled in Jakarta.

She has been serving as Chief Audit Executive since 1 October 2020 until now based on Decree No SKMJ-02772/K20500/2020-S8.

She started her career at Pertamina in 2003 by joining the Internal Audit Function of PT Pertamina (Persero). Subsequently carried out her duties as a Young Expert Auditor for Internal Audit I Dumai until 31 December 2007, Internal Audit Associate Expert Auditor III Balongan until 31 May 2010, Assistant Manager for SPI Renewal for Region 7 Makassar until 31 December 2010, Auditor of BBM Retail Region 7 Makassar until 30 November 2011, Senior Auditor of BBM Retail Region 7 Makassar until 30 June 2012, Senior Auditor RU VI Balongan up to. 30 September 2014, Senior Auditor RU III Plaju until 31 May 2018, Senior Auditor for Internal Audit Jatimbalinus until 31 December 2018, and her last position before becoming Chief Audit Executive was Internal Audit Manager for Central Java.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Dina Safitri Dewi meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia tahun 2000. Di samping itu, guna melengkapi kompetensi dan keahlian sebagai auditor, Dina Safitri Dewi juga memperoleh sertifikat sebagai *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan *Certified Fraud Examiner (CFE)*.

Struktur Organisasi Internal Audit

- 1 (satu) orang Chief Audit Executive
- 1 (satu) orang Manager Internal Audit
- 1 (satu) orang Tenaga Kerja Jasa Penunjang sebagai Admin

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Ruang lingkup penugasan Internal Audit meliputi, pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tatakelola perusahaan, serta kualitas kinerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Ruang lingkup tersebut dilaksanakan terhadap seluruh area dan kegiatan operasional serta bisnis Perusahaan dengan meyakini antara lain:

1. Regulasi yang berpengaruh signifikan pada perusahaan telah dipatuhi.
2. Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
3. Interaksi antar unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
4. Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik.
5. Program, rencana kerja, dan tujuan telah tercapai secara efektif.
6. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
7. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.
8. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai.
9. Aspek bisnis telah dikelola secara baik dan optimum.

Dina Safitri Dewi earned her Bachelor of Economics from the Islamic University of Indonesia in 2000. In addition, to complement her competence and expertise as an auditor, Dina Safitri Dewi also obtained a certificate as a *Qualified Internal Auditor (QIA)* and a *Certified Fraud Examiner (CFE)*.

Internal Audit Organizational Structure

- 1 (one) Chief Audit Executive
- 1 (one) Internal Audit Manager
- 1 (one) Supporting Service Worker as Admin

Internal Audit's Duties and Responsibilities

The scope of the Internal Audit assignment includes, testing and evaluating the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes, as well as the quality of performance in the implementation of duties and responsibilities in achieving the Company's goals and objectives. The scope is carried out in all areas and operational and business activities of the Company by believing, among others:

1. Regulations that have a significant impact on the company have been complied with.
2. Workers' actions comply with policies, standards, procedures, and laws.
3. Interaction between internal and external work units is carried out in an accountable manner and within the corridor of applicable governance.
4. Risks are properly identified and mitigated.
5. Programs, work plans, and objectives have been achieved effectively.
6. The quality of internal control is continuously improved.
7. Significant financial, managerial, and operational information is available in an accurate, reliable, and timely manner.
8. Resources are obtained economically, used efficiently, and adequately protected.
9. The business aspect has been managed properly and optimally.

Pedoman Internal Audit

Audit Internal telah memiliki piagam audit atau audit *charter*. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Prinsip Utama Internal Audit
- Kedudukan Internal Audit
- Independensi
- Wewenang
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Standar Pelaksanaan Internal Audit

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dina Safitri Dewi : *Qualified Internal Auditor (QIA)*
 Dina Safitri Dewi : *Certified Fraud Examiner (CFE)*
 Dina Safitri Dewi : *Certified Internal Audit Executive (CIAE)*
 Edi Jarianto: *QIA (Qualified Internal Auditor)*
 Edi Jarianto: *CFE (Certified Fraud Examiner)*
 Edi Jarianto: *CFrA (Certified Forensic Auditor)*
 Edi Jarianto: *CRP (Certified Risk Professional)*

Program Pelatihan Internal Audit

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Provider	Waktu Time
1	iSEC (<i>Information Security Easy Course</i>) Tingkat dasar	Pertamina Corporate University	3 Februari 2022 3 February 2022
2	Agile Audit Workshop 2022	Pertamina Corporate University	24 Februari 2022 24 February 2022

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Selama tahun 2022, Fungsi Internal Audit PT Pertamina Power Indonesia telah melakukan audit *assurance* dan konsultasi sesuai dengan Annual Audit Plan (AAP) 2022, serta memantau temuan dari audit internal dan eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Fungsi Internal Audit telah melakukan 3 penugasan

Internal Audit Charter

Internal Audit has an audit charter. The items contained in the Internal Audit Charter are:

- Vision
- Mission
- Purpose
- Scope
- Main principles of internal audit
- Internal Audit Position
- Independence
- Authority
- Duties and Responsibilities
- Internal Audit Implementation Standards

Certification As An Internal Audit Profession

Dina Safitri Dewi: *Qualified Internal Auditor (QIA)*
 Dina Safitri Dewi: *Certified Fraud Examiner (CFE)*
 Dina Safitri Dewi : *Certified Internal Audit Executive (CIAE)*
 Edi Jarianto: *QIA (Qualified Internal Auditor)*
 Edi Jarianto: *CFE (Certified Fraud Examiner)*
 Edi Jarianto: *CFrA (Certified Forensic Auditor)*
 Edi Jarianto: *CRP (Certified Risk Professional)*

Training Program for Internal Audit

Implementation of Internal Audit Duties

During 2022, the Internal Audit Function of PT Pertamina Power Indonesia carried out audit *assurance* and consulting assignments according to the Annual Audit Plan (AAP) 2022, and monitored internal and external audit findings carried out by the Public Accounting Office (KAP). The function conducted 3 AAP assurance



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

assurance AAP dan 1 penugasan assurance Non AAP, serta 20 penugasan konsultasi dan insight. Selain itu, juga dilakukan 49 kegiatan di luar AAP dan konsultasi. Dari hasil penugasan assurance, telah dilakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi internal sebanyak 40 rekomendasi, dan terdapat 26 rekomendasi yang belum melewati end date. Fungsi Internal Audit juga bekerja sama dan berkoordinasi dengan fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan, Komite Audit, dan KAP, serta Internal Audit PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan Internal Audit PT Pertamina (Persero).

assignments and 1 NonAAP assurance assignment, as well as 20 consultation and insight assignments. Additionally, 49 activities were carried out outside the AAP and consultation. From the assurance assignments, 40 internal recommendation follow-ups were monitored, with 26 recommendations still pending. The Internal Audit Function also cooperated and coordinated effectively with other functions within the company, the Audit Committee, and KAP, as well as Internal Audit PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and Internal Audit PT Pertamina (Persero).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal Perusahaan sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional sesuai *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*. Terdapat 5 komponen sistem pengendalian internal Perusahaan, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Perusahaan telah menyesuaikan sistem pengendalian internal dengan kerangka COSO, khususnya untuk aspek dalam sistem pengendalian internal dengan mengimplementasikan ISO 31000 : 2018 *Risk Management — Guidelines*. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka COSO bertujuan agar Perusahaan mampu menentukan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mengutamakan kepercayaan pelaporan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's internal control system was in line with the internal control system that applies internationally according to the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). There are 5 components of the Company's internal control system, namely the control environment, risk assessment, control activities, information, and communication and monitoring.

The Company has adapted its internal control system to the COSO framework, especially for aspects in the internal control system by implementing ISO 31000 : 2018 Risk Management — Guidelines. The conformity of the internal control system with the COSO framework aims to enable the Company to determine targets that are in accordance with the Company's vision and mission, ensure the effectiveness and efficiency of the use of resources, and prioritize reporting trust and comply with applicable laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan berusaha melakukan penegakan integritas dan nilai etika dengan mendorong pekerja untuk patuh dan disiplin dalam menegakkan kebijakan Perusahaan serta menghimbau pekerja untuk selalu menunjukkan sikap keteladanan. Selain itu, perusahaan juga mendorong pekerja untuk menghindari potensi terjadinya *Conflict of Interest*, *Fraud*, gratifikasi, serta penggunaan aset perusahaan yang tidak sesuai dengan standar agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Perusahaan memiliki sistem *three lines of defense*. *Business owner* melakukan pengendalian internal pada *first line of defense* dan dilakukan evaluasi oleh fungsi penunjang sebagai *second line defense*. Selanjutnya, Fungsi Internal Audit melakukan kegiatan *assurance* sebagai bentuk pengendalian internal *third line of defense*. Kegiatan *assurance* dilakukan dengan melakukan evaluasi proses bisnis dan efektivitas pengendalian internal yang telah dilakukan sebelumnya serta memastikan bahwa potensi resiko dapat dimitigasi oleh Perusahaan dengan memberikan rekomendasi. Atas rekomendasi tersebut, *business owner* memiliki tanggung jawab untuk menindaklanjuti sehingga kelemahan dalam pengendalian internal dapat diperbaiki dan tujuan perusahaan tercapai.

Selain kegiatan *assurance*, Fungsi Internal Audit memiliki kegiatan *consulting* yang bertujuan memberikan saran untuk perbaikan proses bisnis perusahaan. Dengan adanya kegiatan *consulting*, *business owner* dapat berkonsultasi dengan Fungsi Internal Audit untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasi telah memenuhi aspek - aspek *governance*, *risk* dan *compliance*.

The company tries to enforce integrity and ethical values by encouraging employees to be obedient and disciplined in enforcing Company policies and urges employees to always show an exemplary attitude. In addition, the company also encourages workers to avoid potential conflicts of interest, fraud, gratuities, and the use of company assets that are not by standards to create a safe and healthy work environment.

The company has three lines of the defense system. The business owner carries out internal control at the first line of defense and is evaluated by supporting functions at the second line of defense. Furthermore, the Internal Audit Function carries out assurance activities as a form of the third line of defense internal control. Assurance activities are carried out by evaluating business processes and the effectiveness of internal controls that have been carried out before and ensuring that potential risks can be mitigated by the Company by providing recommendations. Based on these recommendations, the business owner has the responsibility to follow up so that weaknesses in internal control can be corrected and the company's goals are achieved.

In addition to assurance activities, the Internal Audit Function has consulting activities aimed at providing suggestions for improving the company's business processes. With consulting activities, business owners can consult with the Internal Audit Function to ensure that the implementation of operations has met the aspects of governance, risk, and compliance.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan tidak lepas dari berbagai risiko usaha. Tujuan dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisir dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

As a business entity, the Company cannot be separated from various business risks. The objective of the Company's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect the business continuity in the long term and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance.

No	Fungsi Function	Kejadian Risiko Risk Event	RPN	IRE (000 USD)	Residual Risk RPN	RRE (000 USD)
1	PGE	Penurunan Kapasitas Produksi Sumur Penurunan Kapasitas Produksi Sumur	20	18,067	10	1,192
2	PPI	Target kapasitas terpasang NRE dalam RKAP tidak tercapai, baik kapasitas maupun tata waktu Target kapasitas terpasang NRE dalam RKAP tidak tercapai, baik kapasitas maupun tata waktu	20	3,051	10	654
3	PGE	Unschedule shutdown dan dispatching pada sistem PLTP Unschedule shutdown dan dispatching pada sistem PLTP	25	3,504	10	540
4	PGE	Bencana Alam Bencana Alam	20	1,206	12	575
5	PPI	Tidak terlaksananya proses merger dan akuisisi Tidak terlaksananya proses merger dan akuisisi	20	2,547	10	1,274
6	PPI	Target revenue dari JSP 1 tidak tercapai Target revenue dari JSP 1 tidak tercapai	8	3,675	2	788
7	PGE	Terjadinya Impairment pada Proyek maupun Area-area di PT PGE Terjadinya Impairment pada Proyek maupun Area-area di PT PGE	15	67,975	3	-
8	PPI - PGE	Tidak tercapainya HSSE Excellence Tidak tercapainya HSSE Excellence	16		9	
9	PPI - PGE	Penyebaran Covid 19 Penyebaran Covid 19	16		12	
10	PPI - PGE	Adanya Tuntutan Hukum Adanya Tuntutan Hukum	9		4	
11	PPI - PGE	Menurunnya Corporate Image Perusahaan Menurunnya Corporate Image Perusahaan	9		4	

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko usaha dan berupaya mengelola risiko tersebut sebagai berikut:

- Penerbitan Surat Perintah Direktur Utama No. Sprin-005/PPI00000/2022-S0 tentang PIC Manajemen Risiko
- Update atas Top Risk Sub Holding Power & NRE tahun 2022
- Penyusunan Top Risk Sub Holding Power & NRE tahun 2023

Throughout 2022, the Company has identified various business risks and seeks to manage these risks as follows:

- Issuance of Chief Executive Officer's Warrant No. Sprin-005/PPI00000/2022-S0 concerning Risk Management PIC
- Update on Top Risk Sub Holding Power & NRE in 2022
- Compilation of Top Risk Sub Holding Power & NRE in 2023

- d. Melakukan review dan penyusunan kajian risiko usulan investasi tahun 2022 (*Gate Review*) diantaranya:
1. Re-FID Proyek Lumut Balai
 2. Proyek Volt
 3. Proyek PLTS KAI
 4. Proyek PLTS Jababeka
 5. Proyek PLTS SPBU
 6. PLTS internal Pertamina di 76 Lokasi
 7. Proyek Pemboran Sumur *Makeup* PGE
 8. Proyek *Biomethane*
- e. Penyelenggaraan Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada:
1. Tanggal 8 April 2022 dengan agenda Meeting Komite Manajemen Risiko untuk Penetapan *Top Risk* Pertamina NRE 2022
 2. Tanggal 23 Agustus 2022 dengan agenda *Meeting Challenge Session Top Risk 2023*
 3. Tanggal 1 Desember 2022 dengan Agenda Penyampaian Hasil Pertamina *Risk Maturity Assessment* Pertamina NRE Tahun 2022
- f. Penerbitan Surat Perintah Direktur Utama No. SPPrin-012/PPI00000/2022-S0 tentang *Management Representative*, Sekretariat, serta PIC Implementasi & Sertifikasi *Business Continuity Management System*
- g. Implementasi ISO22301:2019 tentang Business Continuity Management System dengan kegiatan:
1. *Upskilling*
 2. *Executive briefing*
 3. Penyusunan STK berupa Pedoman Pengelolaan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis dan TKO Penyusunan dan Perbaikan Berkelanjutan Dokumen SMKKB
 4. Audit internal
 5. Rapat Tinjauan Manajemen
- h. Pertamina *Risk Maturity assessment* dengan 3 kegiatan:
1. *Evidence based*
 2. Pengisian *e-questionnaire* oleh pekerja Pertamina NRE
 3. Interview one on one antara assessor PRISMA dengan Chief Risk Officer.
- d. Reviewing and compiling a risk study on investment proposals for 2022 (*Gate Review*), including:
1. Re-FID of the Balai Lumut Project
 2. Project Volt
 3. KAI PLTS project
 4. The Jababeka PLTS Project
 5. SPBU PLTS project
 6. Pertamina's internal PLTS in 76 locations
 7. PGE Makeup Well Drilling Project
 8. Biomethane Project
- e. Implementation of 3 (three) Risk Management Committee Meeting, namely on:
1. April 8, 2022, with the agenda of the Risk Management Committee Meeting for the Determination of the 2022 Pertamina NRE Top Risk
 2. August 23, 2022, with the 2023 Top Risk Meeting Challenge Session agenda
 3. December 1, 2022, with Agenda for Submission of Results of Pertamina Risk Maturity Assessment Pertamina NRE Year 2022
- f. Issuance of Chief Executive Officer's Warrant No. SPPrin-012/PPI00000/2022-S0 concerning Management Representative, Secretariat, and PIC of Business Continuity Management System Implementation & Certification
- g. Implementation of ISO22301:2019 concerning Business Continuity Management System with the following activities:
1. Upskilling
 2. Executive briefings
 3. Preparation of STK in the form of Guidelines for Management of the Business Continuity Management System and TKO for the Preparation and Continuous Improvement of SMKKB Documents
 4. Internal audits
 5. Management Review Meeting
- h. Pertamina Risk Maturity Assessment with 3 activities:
1. Evidence-based
 2. Filling in the *e-questionnaire* by Pertamina NRE workers
 3. One-on-one interview between the PRISMA assessor and the Chief Risk Officer.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

- i. Tahun 2022, Pertamina NRE mendapatkan skor PRISMA sebesar 3,83 dari skala 5 (*Managed*). Skor ini lebih tinggi dibandingkan target Pertamina NRE sebesar 3,29
 - j. *Kick off* untuk inisiatif Fungsi ERM dalam membangun sistem manajemen risiko dengan melakukan replikasi atas sistem *Integrated Risk Management System (IRMS)* yang telah diaplikasikan oleh Pertamina Geothermal Energy
 - k. Penerbitan polis asuransi dan *Certificate of Insurance* untuk beberapa proyek dan aset sebagai berikut:
 - 1. Polis asuransi Nomor PUF2100042 untuk Aset Perumahan Jawa Satu Power dan Aset Pertamina Power Indonesia
 - 2. *Certificate of Insurance (COI)* No. COI/62-Revisi/2022/PERTAMINA serta Polis No. PVL2200230 untuk Proyek PLTS 25 MWp di Pertamina Hulu Rokan
 - 3. *Certificate of Insurance (COI)* No. COI/64/2022/PERTAMINA untuk Proyek PLTS Tahap I di Lingkungan Bandar Udara PT Angkasa Pura II (Persero)
 - l. Penyusunan draft STK:
 - 1. Pedoman Pengelolaan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis
 - 2. Pedoman Manajemen Risiko
 - 3. TKO Penyusunan dan Perbaikan Berkelanjutan Dokumen SMKB
 - 4. TKO Pengelolaan Transaksi Lindung Nilai Valas
 - m. Sebagai penyelenggara sertifikasi *Control Self Assessment* pada *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)* pada TW I, TW II dan TW III 2022.
- i. In 2022, Pertamina NRE get a PRISMA score of 3.83 on a scale of 5 (*Managed*). This score is higher than the Pertamina NRE target of 3.29.
 - j. *Kick off* for the ERM Function initiative in building a risk management system by replicating the *Integrated Risk Management System (IRMS)* system that has been applied by Pertamina Geothermal Energy.
 - k. Issuance of insurance policies and *Certificates of Insurance* for several projects and assets as follows:
 - 1. Insurance policy Number PUF2100042 for Jawa Satu Power Housing Assets and Pertamina Power Indonesia Assets
 - 2. *Certificate of Insurance (COI)* No. COI/62-Revision/2022/PERTAMINA and Policy No. PVL2200230 for the 25 MWp PLTS Project at Pertamina Hulu Rokan
 - 3. *Certificate of Insurance (COI)* No. COI/64/2022/PERTAMINA for the Phase I PLTS Project in the PT Angkasa Pura II (Persero) Airport Environment
 - l. Preparation of the STK draft:
 - 1. Guidelines for Managing Business Continuity Management Systems
 - 2. Risk Management Guidelines
 - 3. TKO of Continual Compilation and Improvement of SMKKB Documents
 - 4. TKO Management of Forex Hedging Transactions
 - m. As the organizer of *Control Self Assessment* certification on *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)* in Q1, Q2 II, and QIII 2022.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku di Pertamina Group. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola risikonya di sepanjang tahun ini tercermin dari tidak adanya risiko yang timbul di sepanjang tahun 2022 yang telah mengakibatkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2022

In 2022, the Company conducted risk management in a comprehensive, effective, and efficient manner by the applicable standards in the Pertamina Group. The Company's success in managing its risks throughout the year is reflected in the absence of risks arising in 2022 that have harmed the Company's financial and operational performance.

PERKARA PENTING TAHUN 2022

LITIGATION CASES IN 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan di entitas anak terdapat satu perkara gugatan perdata yang saat ini telah tercapai perdamaian.

Throughout 2022, there were no material litigation cases both civil and criminal faced by the Company, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, there is a civil lawsuit in a subsidiary, which has been solved between the parties.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dari regulator.

Throughout 2022, the Company did not receive any administrative sanction from the regulators.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Etik Usaha dan Tata Perilaku Perseroan berisi seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma lainnya terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct contains a set of values, business ethics, work ethics, and other norms related to the appropriateness and compliance with policies that have been adjusted to the prevailing laws and regulations.

Pokok-pokok Pedoman Etik Usaha dan Tata Perilaku

- Bab I Umum
- Bab II Prinsip-prinsip GCG
- Bab III Etika Usaha Perusahaan
- Bab IV Standar Tata Perilaku
- Bab V Pelaksanaan Etik Usaha dan Tata Perilaku
- Bab IV Penutupan

Principles of Code of Conduct

- Chapter I General
- Chapter II GCG Principles
- Chapter III Corporate Business Ethics
- Chapter IV Standards of Code of Conduct
- Chapter V Implementation of Code of Conduct
- Chapter IV Closing



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan senantiasa menyadari bahwa penerapan Kode Etik menjadi bagian yang tidak terpisahkan saat menjalankan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh pekerja di berbagai level manajemen. Sosialisasi kode etik dilakukan sepanjang tahun dengan rata-rata 4 kali dalam satu bulan melalui media *broadcast & whatsapp* yang berisi tentang sosialisasi mengenai laporan gratifikasi, pengisian LKHPN, anti *fraud*, budaya Perusahaan, hingga asesmen GCG.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Seluruh Pekerja

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, beserta Organ Penunjang dan seluruh pekerja baik yang berada di lingkup kantor pusat maupun di wilayah operasional wajib mematuhi Kode Etik Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen tertulis, Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk memberikan pernyataan bahwa mereka akan senantiasa mematuhi seluruh isi pokok Kode Etik Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari.

Dissemination of the Code of Ethics and Efforts to Enforce it

The Company always realizes that implementation of the Code of Ethics is an integral part of carrying out sound corporate principles. Therefore, the Company held an event aimed at reminding and emphasizing the application of the Company's Code of Ethics to all employees at various levels of management. The company conducts monthly socialization of its code of ethics, averaging four times a month, using broadcast media and WhatsApp. These sessions cover various topics such as gratuity reporting, LKHPN filling, anti-fraud, corporate culture, and GCG assessments.

Statement that the Code of Conducts Applies to all Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and all Employees

All employee of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supporting Organs, and all employees both in the scope of the head office and operational areas were required to comply with the Company's Code of Conduct.

As a form of a written commitment, the Company requires all Company personnel to provide a statement that they will always comply with all the main contents of the Company's Code of Conduct in carrying out daily business operations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ ATAU PEKERJA (ESOP/MSOP)

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP).

During 2022, the Company did not have the Management and/or Employees Share Ownership Programs (ESOP/MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan bertekad untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa *fraud* dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan dan mempengaruhi citra Perseroan, sehingga dapat berdampak terhadap produktivitas kerja jajaran Perseroan maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Untuk itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh elemen Perseroan, dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan masih melakukan kajian untuk menetapkan mekanisme Pelaporan Pelanggaran termasuk media dan saluran yang tepat untuk menyampaikan laporan, namun tidak menutup kemungkinan *Stakeholder* Perseroan yang mengetahui adanya pelanggaran atau *fraud* di lingkungan Perseroan dapat melaporkan melalui saluran WBS PT Pertamina (Persero).

The Company is determined to create the Company's operational activities which free from corruption, collusion, and nepotism practices and upholds the Code of Ethics. It starts from the Company's awareness that fraud can cause losses to the Company and affect the Company's image so that it can impact the work productivity of the Company's employees and the Company's business continuity as a whole.

For this reason, the Company strives to increase the active participation of all elements of the Company and other stakeholders through a fair and transparent handling mechanism, one of which is the Whistleblowing System (WBS).

Until the end of 2022, the Company is still conducting studies to establish a Whistleblowing mechanism including the right media and channels for submitting reports, but it does not rule out the possibility that Company Stakeholders who are aware of violations or fraud within the Company can report through the PT Pertamina (Persero) WBS channel.



KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi disajikan informasi mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki.

In the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors section, there is information about diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of educational background, expertise, and experience.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Disclosure of affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
N. Hasto Kristijono		✓		✓		✓
Ida Nuryatin Finahari		✓		✓		✓
Ajar Budi Kuncoro		✓		✓		✓
Dwi Agus Setiawan		✓		✓		✓
David Bingei		✓		✓		✓
Budiman Parhusip		✓		✓		✓
Direksi Board of Commissioners						
Dannif Danusaputro		✓		✓		✓
Said Reza Pahlevy		✓		✓		✓
Iman Hilmansah		✓		✓		✓
Norman Ginting		✓		✓		✓
Fadli Rahman		✓		✓		✓

AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION



Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses beragam informasi dan data mengenai Perseroan melalui situs resmi Perseroan yaitu <https://pertaminapower.com>. Selain itu, berbagai informasi terkini juga dapat diperoleh melalui media sosial Perseroan, yaitu @pertaminapowerid.

Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of GCG*) sesuai SK No. Kpts-009/PPI10000/2018-S0 dan SK No. Kpts-010/PPI10000/2018-S0 tanggal 31 Desember 2018. *Code of Conduct* dan *Code of GCG* ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan agar senantiasa tercipta praktik korporasi sehat berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

The Company provides the widest opportunities for the public and other stakeholders to access various information and data about the Company through the Company's official website, namely <https://pertaminapower.com>. In addition, various latest information can also be obtained through the Company's social media, namely @pertaminapowerid.

The Company has established the Code of Conduct and Code of GCG following Decree No. Kpts-009/PPI10000/2018-S0 and Decree No. Kpts-010/PPI10000/2018-S0 dated December 31, 2018. The Code of Conduct and Code of GCG are a manifestation of the Company's commitment to improving the quality of GCG implementation within the Company is binding and must be obeyed by all Company personnel to create healthy corporate practices based on the principles of GCG.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM



Pertamina NRE sangat menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya semata untuk mengejar keuntungan finansial belaka. Namun, Perseroan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan program pembangunan nasional dan menciptakan pemerataan ekonomi di masyarakat.

Wujud nyata dari kesadaran tersebut dituangkan Perseroan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah secara konsisten dijalankan Perseroan. Pada tahun 2022, program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan di lingkungan Perseroan sebagai Subholding Power & NRE dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy selaku anak usaha dan di proyek PLTGU Jawa-1 yang dikelola oleh PT Jawa Satu Power sebagai afiliasi.

Pertamina NRE is well aware that its existence is not solely for financial gain. However, the Company is expected to be able to actively support the Government's efforts to carry out national development programs and create economic equality in society.

The Company's implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which has been carried out consistently, is a concrete manifestation of this awareness. In 2022, the Company's social and environmental responsibility (TJSL) program within the Company as Subholding Power & NRE is implemented by PT Pertamina Geothermal Energy as a subsidiary and in the Jawa-1 PLTGU project managed by PT Jawa Satu Power as an affiliate.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Realisasi TJSL PT Pertamina Geothermal Energy Realization of TJSL PT Pertamina Geothermal Energy	
Pendidikan Education	451.379.360
Kesehatan Health	897.911.201
Lingkungan Environment	3.112.386.412
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	4.101.617.716
Infrastruktur & Sosial Infrastructure & Social	4.463.680.370
Total	13.026.975.059

Realisasi TJSL PT Jawa Satu Power Realization of TJSL PT Jawa Satu Power	
Infrastruktur & Sosial Infrastructure & Social	2.863.050.000
Program Lingkungan Environmental Program	191.650.000
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	68.900.000
Total	3.123.600.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Konsumen merupakan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Pertamina NRE. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada konsumen secara setara tanpa membeda-bedakan latar belakang. Komitmen tersebut merupakan wujud dari ketaatan Perseroan terhadap regulasi yang mengatur tentang hak-hak pelanggan/konsumen yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Consumers are one of the crucial stakeholders for Pertamina NRE. Therefore, the company is committed to providing equal and excellent services and products to consumers without any discrimination based on their background. This commitment is the Company's manifestation and adherence towards customer/consumer rights regulations, such as the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Kegiatan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah melakukan kegiatan yang menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen baik kegiatan yang bersifat rutin maupun kegiatan yang baru dilakukan antara lain:

- Melakukan pengembangan pada *website* Perseroan;
- Melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas; dan
- Menindaklanjuti keluhan pelanggan.

Saluran Penyampaian Keluhan

Sebagai bentuk pelayanan prima yang diberikan Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan, khususnya bagi para pelanggan, Perseroan telah menyediakan wadah komunikasi formal agar para pelanggan dapat menyampaikan kritik/masukan terkait produk dan/atau jasa Perseroan. Perseroan senantiasa bersikap terbuka terhadap setiap kritik/masukan yang diberikan oleh para pihak sebagai *feedback* positif demi kepentingan dan kemajuan Perseroan.

Perseroan telah menyediakan kanal pengaduan formal yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan yang ingin mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan terkait produk dan/atau jasa Perseroan, melalui:

PT Pertamina Power Indonesia

Grha Pertamina, Tower Pertamina Lt.12
Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13
Jakarta 10110, Indonesia
T: 021-381 5111 ext. 2172
E: pertaminapower@pertamina.com
W: pertaminapower.com

Biaya Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalokasikan secara khusus biaya tanggung jawab sosial terhadap pelanggan.

Corporate Social Responsibility To Customer

Throughout 2022, the Company has conducted responsibility activities for customer, both routine and new activities, including:

- Developing the Company's website;
- Repairing and development of facilities; and
- Follow up on customer complaints.

Channels For Submitting Complaints

As a form of excellent service provided by the Company to Stakeholders, especially for customers, the Company has provided a formal communication forum so that customers can submit criticism/input regarding the Company's products and/or services. The Company is always open to any criticism/input given by the parties as positive feedback for the interests and progress of the Company.

The Company has established a formal complaint channels through which customers can ask questions, obtain information, or file complaints about the Company's products and/or services, via:

PT Pertamina Power Indonesia

Grha Pertamina, Tower Pertamina Lt.12
Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13
Jakarta 10110, Indonesia
T: 021-381 5111 ext. 2172
E: pertaminapower@pertamina.com
W: pertaminapower.com

Cost of Social Responsibility to Customers

In 2022, the Company did not specifically budget for the costs of social responsibility to customers.

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Power Indonesia disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2022. Penyajian kinerja keberlanjutan tahun 2022 mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II). Selain ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 juga disusun dengan menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021*.

Information regarding the achievement of PT Pertamina Power Indonesia performance and implementation of social and environmental responsibilities is presented separately in the 2022 Sustainability Report. However, this report is an integral part of the 2022 Annual Report. The presentation of sustainability performance in 2022 refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (attachment II). In addition to these provisions, the 2022 Sustainability Report is also prepared using international standards issued by the *Global Sustainability Standards Board (GSSB)*, namely the *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021*.





07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

PT Pertamina Power Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report*



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1/1- 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2/1 - 2	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4/1 - 2	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5/1 - 119	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan	6/1 - 6	Supplementary Financial Information



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT PERTAMINA POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Dannif Danusaputro
Alamat Kantor : Gedung Grha Pertamina
Tower Pertamina Lt.12
Jl. Medan Merdeka Timur
No.11-13 Jakarta 10110,
Indonesia
Telepon : 021 - 3815111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iman Hilmansah
Alamat Kantor : Gedung Grha Pertamina
Tower Pertamina Lt.12
Jl. Medan Merdeka Timur
No.11-13 Jakarta 10110,
Indonesia
Telepon : 021 - 3815111
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dannif Danusaputro
Office Address : Gedung Grha Pertamina
Tower Pertamina Lt.12
Jl. Medan Merdeka Timur
No. 11-13 Jakarta 10110,
Indonesia
Telephone : 021 - 3815111
Position : Chief Executive Officer
2. Name : Iman Hilmansah
Office Address : Gedung Grha Pertamina
Tower Pertamina Lt.12 Jl.
Medan Merdeka Timur
No. 11-13 Jakarta 10110,
Indonesia
Telephone : 021 - 3815111
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Power Indonesia dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Power Indonesia and its subsidiary (collectively referred to as "the Group");
2. The accompanying consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Jakarta, 24 Maret 2023/March 24, 2023

Dannif Danusaputro
Direktur Utama / Chief Executive Officer



Iman Hilmansah
Direktur Keuangan / Director of Finance

PT Pertamina Power Indonesia
Grha Pertamina, Pertamina Tower Lt. 12
Jl. Medan Merdeka Timur no. 11-13 Jakarta 10110
T +62 21 381 5111
www.pertaminapower.com



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-
2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Power Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Power Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-
2/1/III/2023

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Pertamina Power Indonesia**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Power Indonesia (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent Auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/III/2023 (continued)

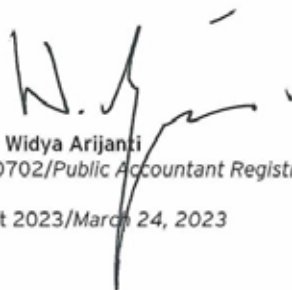
Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

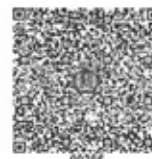


Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

24 Maret 2023/March 24, 2023

vii



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	288.439	4,29	153.743	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,29		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	121.132	28e	122.476	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.228		3.451	<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan				<i>Finance lease receivables</i>
- bagian lancar	287	6,29	212	<i>current portion -</i>
Piutang lain-lain		7,29		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2.337	28f	6.843	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	31		43	<i>Third parties</i>
Persediaan	20.076	8	16.456	<i>Inventories</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali				<i>Reimbursable Value Added Tax ("VAT")</i>
- bagian lancar	2.673	27a	3.110	<i>current portion -</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2.086		1.014	<i>Prepaid taxes current portion -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	<u>22.779</u>	20	<u>3.468</u>	<i>Prepayments and advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>463.068</u>		<u>310.816</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	29	10.098	<i>Restricted cash</i>
Aset pajak tangguhan	399	27e	237	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	23.841	29	25.966	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Piutang sewa pembiayaan				<i>Finance lease receivables</i>
- bagian tidak lancar	10.985	6,29	9.652	<i>non-current portion -</i>
Aset tetap	14.463	9	2.530	<i>Fixed assets</i>
Aset panas bumi, bersih	1.901.716	10	1.957.307	<i>Geothermal assets, net</i>
Investasi jangka panjang	122.431	11	56.199	<i>Long term investment</i>
Piutang pinjaman pihak berelasi	93.357	12	86.353	<i>Due from related parties</i>
Aset hak guna, bersih	4.873	19	6.736	<i>Right-of-use assets, net</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali				<i>Reimbursable Value Added Tax ("VAT")</i>
- bagian tidak lancar	103.913	27a	108.833	<i>non-current portion -</i>
Aset lain-lain, bersih	<u>8.679</u>	13	<u>9.893</u>	<i>Other assets, net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.284.657</u>		<u>2.273.804</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.747.725</u>		<u>2.584.620</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)
**(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 (continued)
**(Expressed in thousands of US dollar, unless
otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	7.678	28g	7.845	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	64.579		70.647	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain		15,29		<i>Other payables</i>
Pihak yang berelasi	41.798	28h	35.675	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4		100	<i>Third parties</i>
Utang pajak	11.278	27d	15.342	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	77.466	16,28j,29	69.774	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	600.000	17,29	-	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	15.580	28i,29	16.277	<i>Current maturities of long-term loans</i>
Pendapatan tangguhan	402		276	<i>Deferred revenues</i>
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.886</u>	19	<u>2.178</u>	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>820.671</u>		<u>218.114</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.493	18a	16.565	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	13.908	27e	12.352	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	17,29	600.000	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	327.704	28i,29	338.105	<i>Long-term loans, net of current maturities</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.009	19	2.782	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Kewajiban jangka panjang lainnya	<u>5.404</u>	18b	<u>-</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>363.518</u>		<u>969.804</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.184.189</u>		<u>1.187.918</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2022 (continued)
(Expressed in thousands of US dollar, unless
otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham				Share Capital
Modal dasar - 113.069.748 saham (2022 dan 2021); dengan nilai nominal Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) modal ditempatkan dan disetor 29.379.726 saham (2022) dan 29.333.565 saham (2021)	2.039.554	21	2.036.349	Authorized - 113,069,748 shares (2022 and 2021); with par value of Rp1,000,000 (in full amount) issued and paid-up capital 29,379,726 shares (2022) and 29,333,565 shares (2021)
Tambahan modal disetor	(743.684)	1b	(742.174)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22.505		(34.713)	Other equity components
Saldo laba	<u>142.335</u>		<u>36.497</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	<u>1.460.710</u>		<u>1.295.959</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>102.826</u>	2b	<u>100.743</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1.563.536</u>		<u>1.396.702</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.747.725</u>		<u>2.584.620</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)	
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	388.591	22,28b	370.984	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(174.596)	23,28c	(183.095)	COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST
LABA BRUTO	213.995		187.889	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(33.777)	24	(19.112)	General and administrative expense
LABA USAHA	180.218		168.777	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	4.523	11	5.716	Share in net profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	8.861	28d	2.870	Finance income
Beban keuangan	(15.476)	25	(14.580)	Finance costs
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	7.220	26	(36.787)	Other income/(expense), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	185.346		125.996	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(67.294)	27c	(44.361)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA PENGGABUNGAN USAHA	118.052		81.635	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
Laba penggabungan usaha	-		(64.172)	Merging entities income
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA PENGGABUNGAN USAHA	118.052		17.463	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja (Kerugian)/keuntungan nilai wajar aset bersih atas aset bersih investasi ekuitas	764		4.031	Remeasurement of post Employee benefit obligation
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari ventura bersama	(1.402)		5.787	Net fair value (loss)/gain on equity investment
	55.911	11	(33.855)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	55.273		(24.037)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	173.325		(6.574)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2021 (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba penggabungan usaha yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year before merging entities income adjustment attributable to:</i>
Pemiliki entitas induk	107.910		10.711	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>10.142</u>	2b	<u>6.752</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>118.052</u>		<u>17.463</u>	Total
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	163.183		(13.326)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>10.142</u>	2b	<u>6.752</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	<u>173.325</u>		<u>(6.574)</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal diseor/ Paid-up Capital	Tambahan modal diseor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo labal Retained earnings	Jumlah/ Total	Ekuitas penggabungan usahal/ Merging entity equity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total
Saldo 1 Januari 2021		114.439	-	(7.951)	23.839	130.327	1.022.963	(145)	1.153.145
Penyesuaian penggabungan usaha		-	-	-	-	-	64.172	5.565	69.737
Efek ekuitas penggabungan usaha yang timbul dari penerapan PSAK 38		-	(742.174)	-	-	(742.174)	(1.087.135)	(5.420)	(1.834.729)
Peningkatan modal saham dari ventura bersama	21	1.921.910	-	-	-	1.921.910	-	-	1.921.910
Keuntungan non pengendali dari entitas anak baru		-	-	(33.855)	-	(33.855)	-	-	(33.855)
Laba tahun berjalan		-	-	(8.675)	10.711	10.711	-	93.991	85.316
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		-	-	-	1.947	1.947	-	6.752	17.463
Pengukuran kembali nilai wajar atas aset keuangan ekuitas	2r	-	-	15.768	-	15.768	-	-	1.947
Saldo 31 Desember 2021		2.036.349	(742.174)	(34.713)	36.497	1.295.959	-	100.743	1.396.702
Pembagian dividen anak perusahaan	1b	-	(1.510)	-	-	(1.510)	-	(7.980)	(7.980)
Tambahan modal diseor	21	3.205	-	-	-	3.205	-	-	(1.510)
Bagian komprehensif lain dari ventura bersama		-	-	55.911	-	55.911	-	-	3.205
Keuntungan non pengendali dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	(206)	55.911
Laba tahun berjalan		-	-	-	107.910	107.910	-	10.142	(206)
Pengukuran kewajiban imbalan pascakerja		-	-	2.709	(2.072)	637	-	127	118.052
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas	2r	-	-	(1.402)	-	(1.402)	-	-	764
Saldo 31 Desember 2022		2.039.554	(743.684)	22.505	142.335	1.460.710	-	102.826	1.563.536

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
 Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in thousands of US dollar,
 unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	773.632		737.712	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	1.707		2.196	Receipts from interest income
Penerimaan kas dari pemasok	-		238	Cash receipts from suppliers
Penerimaan kas dari pekerja	-		1	Cash receipts from employees
				Cash receipts from insurance claim
Penerimaan kas dari klaim asuransi	139		926	
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	122.089		170.929	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(462.430)		(391.624)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(34.228)		(26.976)	Cash paid to employees and management
				interest expense
Pembayaran kas untuk beban bunga	-		(3)	
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya	(793)		(969)	Cash payments of insurance premium and others claim
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(116.315)		(167.500)	Cash payments of other operating activities
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(80.782)		(83.729)	Cash payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	203.019		241.201	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari dividen	2.707	26	5.280	Cash receipts from dividend
Penambahan piutang jangka panjang	-		(86.009)	Additions to long term receivable
Penambahan investasi jangka panjang	(4.106)	11,33	(84.338)	Additional long-term investment
Penerimaan dana yang dibatasi penggunaannya	10.100		-	Receipts of restricted funds
Penambahan aset tetap, dan aset panas bumi	(37.964)	33	(30.398)	Additional of fixed assets, and geothermal assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(29.263)		(195.465)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**
Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022 (continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.972)		(570.357)	Long term loan repayment
Pembayaran beban keuangan	(14.409)		(284.820)	Interest payment
Pembayaran dividen	(2.394)		-	Cash paid of dividend
Modal disetor	-		74.346	Paid in capital
Penambahan pinjaman jangka pendek	-		807.033	Additions in short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(200.000)	Short term loan repayment
Pembayaran sewa pembiayaan	-		(234)	Payment of finance lease
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(35.775)		(174.032)	Net cash used in financing activities
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	137.981		(128.296)	NET CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	153.743		282.829	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(3.285)		(790)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	288.439	4	153.743	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Perusahaan

(i) Profil Perusahaan

PT Pertamina Power Indonesia ("Grup") didirikan berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor 0047785.AH.01.01 tertanggal 27 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 59 tanggal 26 April 2022, oleh Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., dan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086114.AH.01.11 tanggal 28 April 2022.

Grup bergerak di bidang ketenagalistrikan dan energi lainnya serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang tersebut.

Pertamina membentuk *subholding Power, New and Renewable Energy (PNRE)* dalam rangka mengembangkan sektor pembangkitan listrik dan energi baru & terbarukan pada 12 Juni 2020 dimana Grup ditetapkan menjadi induk *subholding* tersebut. Status hukum atas pembentukan *subholding PNRE* disahkan pada 1 Agustus 2021

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi perusahaan pada tanggal 24 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company

(i) Company Profile

PT Pertamina Power Indonesia (the "Group") was established based on Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. 0047785.AH.01.01 dated October 27, 2016.

The Group's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Articles of Association is documented in Notarial Deed No. 59 dated April 26, 2022 of Dini Lastari Siburian, S.H., and has received notice of acceptance from the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0086114.AH.01.11 dated April 28, 2022.

The Group is engaged in electricity and other energy as well as other business activities related to or supporting business activities in these fields.

Pertamina formed a *subholding of Power, New and Renewable Energy (PNRE)* in order to develop the electricity and new & renewable energy generation sector on June 12, 2020 where the Group was determined to be a parent Group of the *subholding*. Legal end-state of *PNRE subholding formation* was on August 1, 2021.

In this consolidated financial statement, the Company and its subsidiary are together referred to as the "Group".

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized by the Board of Directors on March 24, 2023.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan Pembangkitan Tenaga Listrik, kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bio-energi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*.
- b. Menjalankan kegiatan Transmisi Tenaga Listrik, kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem transmisi atau usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi (antara 35 kilovolt s.d 150 kilovolt) dan/atau bertegangan ekstra tinggi (antara 150 kilovolt s.d 500 kilovolt) dan/atau bertegangan ultra tinggi (di atas 500 kilovolt) termasuk gardu-gardu induknya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. Carrying out electricity generation activities, this group includes the business of producing electricity through electricity generation using various types of energy sources. Fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil, and diesel. Renewable energy sources such as geothermal, wind, bioenergy, sunlight, water flow and waterfall, movement and temperature differences of ocean layers. Hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy derived from energy storage technology.
- b. Carrying out electricity transmission activities, this group includes the business of operating a transmission system or the business of distributing electricity from the generator to the distribution network through a high-voltage (between 35 kilovolt to 150 kilovolt) and/or extra-high-voltage (between 150 kilovolt to 500) electric power grid. kilovolts) and/or ultra-high voltage (above 500 kilovolts) including their main substations, either from their own production or from the production of other parties.

The original consolidated financial statements included herein
 are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- c. Menjalankan kegiatan distribusi tenaga listrik, kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
- d. Menjalankan kegiatan pembangkit, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
- e. Menjalankan kegiatan pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan transmisi, dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
- f. Menjalankan kegiatan pembangkit, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives (continued)

- c. Carrying out electricity distribution activities, this group includes the business of operating a distribution system or the business of distributing electricity through a power grid of medium to low voltage (below 35 kilovolts) to consumers or customers, including distribution substations either from own production or from production from other party's production.
- d. Carrying out the activities of generating, transmission, distribution, and sales of electric power In a single business unit, this group includes the activities of producing electricity, distributing electricity through electricity transmission and distribution networks, as well as selling electricity to final consumers which are carried out in one business unit.
- e. Carrying out the activities of generating, transmission, and sales of electric power in one business unit, this group includes the activities of producing electricity, distributing electricity through transmission networks, and selling electricity to final consumers which are carried out in one business unit.
- f. Carrying out the activities of generating, distributing and selling electricity in one business unit, this group includes activities to produce electricity, distribute electricity through distribution networks and sell electricity to final consumers, which are carried out in one business unit.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- g. Menjalankan kegiatan distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, kelompok ini mencakup kegiatan penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.
- h. Menjalankan kegiatan aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya, Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik, namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 s.d 35122 sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia "KBLI" yang dikeluarkan Biro Pusat Statistik "BPS" tahun 2020, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
- i. Menjalankan kegiatan instalasi listrik, kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah, termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives (continued)

- g. Carrying out the distribution and sales of electricity in one business unit, this group includes the distribution of electricity through the distribution network and the sale of electricity to end consumers which are carried out in one business unit.
- h. Carrying out other electric power supporting activities, this group includes other service businesses that are directly related to the supply and utilization of electricity, but are not included in the 35121 to 35122 groups in accordance with Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia "KBLI" issued by Central Bureau of Statistics "BPS" in 2020, such as meter recording services, billing and trading activities for electricity pulses/tokens as well as supporting activities other electricity
- i. Carrying out electrical installation activities, this group includes construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations at power plants, transmissions, substations, distribution of electricity, power supply systems, and electrical installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as installation of electrical installations. installation of low-voltage electricity networks, including installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railways and airports

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- j. Menjalankan kegiatan Pengadaan Gas Alam dan Buatan, Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonisasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain.
- k. Menjalankan kegiatan distribusi gas alam dan buatan, kelompok ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar) yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar), dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Penyaluran gas melalui pipa atas dasar balas jasa atau fee, dimasukkan dalam KBLI 49300. Termasuk penyaluran distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
- l. Menjalankan kegiatan Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL), Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, yang diangkut melalui angkutan laut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives (continued)

- j. Carrying out the activities of Procurement of Natural and Artificial Gas, this group includes the business of processing gas fuels that can be used directly as fuel where the manufacture is accompanied by efforts to improve the quality of gas, such as purification, mixing and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonization and gasification of coal, or other hydrocarbon material.
- k. Carrying out natural and artificial gas distribution activities, this group includes gas distribution business through pressurized networks extra high pressure (more than 10 bar), high pressure (between 4 bar to 10 bar), and medium to low pressure (below 4 bar) either from own production or from other parties' production to consumers or customers. Distribution of gas through pipelines on the basis of remuneration of fees, is included in the KBLI 49300. Including distribution and procurement of all types of gas fuel through a pipeline system, gas trading to consumers through channels, activities of gas agents who trade gas through a gas distribution system operated by other parties and the operation of commodity exchange and gas fuel transport capacity.
- l. Carrying out activities of Ship Loading Expedition (EMKL), this group includes the business of shipping and or packing goods in large volumes, which are transported by sea transportation.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- m. Menjalankan kegiatan aktivitas penunjang angkutan lainnya, kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan dalam volume besar lainnya, selain yang tercakup dalam KBLI 52291 s.d 52298, seperti jasa pengiriman dan/atau pengepakan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam dan benda budaya lainnya. Jasa pengepakan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pengangkutan dimasukkan dalam jasa pengepakan dalam KBLI 82920.
- n. Menjalankan kegiatan pergudangan dan penyimpanan, kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- o. Menjalankan kegiatan aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat, kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus, seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives (continued)

- m. Carrying out other transportation supporting activities, this group includes other large volume shipping and/or packing businesses, other than those included in the KBLI 52291 to 52298, such as shipping and/or packing services for valuable objects from sinking ships and other cultural objects. Packing services on the basis fees or contracts that have nothing to do with transportation activities are included in packing services in the KBLI 92920.
- n. Carrying out warehousing and storage activities, this group includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, with commercial purposes.
- o. Carry out bounded warehousing activities or bonded zone areas, this group includes businesses or activities that are part of the customs area which by government regulation is given special treatment, such as being outside the customs area and managed by an entity in the form of a company that carries out warehousing activities, such as the Batam Island Industrial Area.

The original consolidated financial statements included herein
 are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- p. Menjalankan kegiatan pergudangan dan penyimpanan lainnya, kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam KBLI 52101 sampai dengan 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.
- q. Menjalankan kegiatan pendidikan teknik swasta, kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, *engineering*, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanikotomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives (continued)

- p. Carrying out other warehousing and storage activities, this group includes warehousing and other storage businesses that are not included in the KBLI 52101 to 52108. Including container depot activities that carry out storage and/or stacking of containers, and can be equipped with other facilities.
- q. Carrying out private technical education activities, this group includes privately held technical education activities. Activities included in this activity are educational services or design courses, graphic design, interior design, electronics, engineering, electrical installation, construction, welding, car and motorcycle mechanics, motor vehicle driving schools (driving), mapping, petroleum, design/administration, building, research, engineering, industrial engineering, marine engineering, mechanical engineering, civil engineering, heavy equipment technician, mobile phone technician, computer technician, telecommunications and others.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(ii) Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- r. Menjalankan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti *leaf springing*, radiator, *fuel tank*, *muffler*, rem, persneling/gearboxes, AS roda, *road wheel*, *suspension shock absorber*, radiator, *silencer*, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi, suku cadang dan aksesoris untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag, tempat duduk mobil, peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, starter, sistem-buka tutup pintu/ignition wiring harnesses dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltase dan lain lain.
- s. Menjalankan kegiatan perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

(iii) Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusat Grup berlokasi di Grha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 12, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(ii) Purposes and objectives (continued)

- r. Carrying out industrial activities of spare parts and accessories for motorized vehicles with four or more wheels. This group includes the business of manufacturing components and spare parts for motorized vehicles with four or more wheels, such as *leaf springing*, radiators, *fuel tanks*, *mufflers*, *brakes*, *gearboxes/ gears*, *axles*, *road wheel*, *suspension shock absorber*, radiator, *silencer*, *exhaust pipe*, *catalytic converter*, *clutch steering wheel*, *steering column system and steering box*, *spare parts and accessories for motor vehicle body*, such as *seat belts*, *doors*, *bumpers*, *airbags*, *housing car seats*, *motor vehicle electrical equipment*, such as *generators*, *alternators*, *spark plugs*, *harnesses/ starters*, *automatic door and window opening and closing systems*, *metering into instrument panel*, *voltage regulators and others*.
- s. Carrying out wholesale trade activities for auto parts and accessories, this group includes wholesale trading of various auto parts, components and accessories that are separate from its trade, such as *rubber tires and inner tubes*, *car spark plugs*, *batteries (batteries)*, *lighting fixtures and electrical parts*.

(iii) The Company's Domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Grha Pertamina, Pertamax Tower 12nd Floor, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. Company (continued)

(iv) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

(iv) Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	N. Hasto Kristijono	N. Hasto Kristiyono	President Commissioner
Komisaris	Ida Nuryatin Finahari	Ida Nuryatin Finahari	Commissioner
Komisaris	Ajar Budi Kuncoro	Ajar Budi Kuncoro	Commissioner
Komisaris	Dwi Agus Setiawan	Dwi Agus Setiawan	Commissioner
Komisaris	Budiman Parhusip	David Bingei	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Dannif Danusaputro	Dannif Danusaputro	Chief Executive Officer
Direktur Perencanaan Strategis Pengembangan Usaha	Fadli Rahman	Fadli Rahman	Director Strategic Planning & Business Development
Direktur Proyek & Operasi	Norman Ginting	Norman Ginting	Director of Project & Operations
Direktur Keuangan	Iman Hilmansah	Iman Hilmansah	Director of Finance
Direktur SDM & Penunjang Bisnis	Said Reza Pahlevy	Said Reza Pahlevy	Director HC & Corporate Services
Komite Audit:			Chairman of Audit Committee
Ketua Komite Audit	Dwi Agus Setiawan	Dwi Agus Setiawan	
Anggota	Budiman Parhusip	David Bingei	Member
Anggota	Roesly Mahmud	Riana	Member
Anggota	Agus Pranowo	-	Member

(v) Karyawan

(v) Employees

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 76 orang dan 50 orang (tidak diaudit), dimana masing-masing 70 dan 49 karyawan merupakan perbantuan kepada Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 76 and 50 permanent employees, respectively (unaudited), whereas 70 and 49 employees are seconded to the Group.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas
Asosiasi**

(i) Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang ditandatangani pada tanggal 1 Agustus 2021, seluruh saham Pertamina di PGE diambil alih oleh Perusahaan, yaitu sebanyak 14.284.230 yang mewakili 92,02% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PGE.

Pengambilalihan Saham PGE yang diambil alih oleh Perusahaan dilakukan dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil valuasi penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan No. No.00245/2.0044-00/BS/02/0012/1/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 ("Hasil Evaluasi KJPP"). Nilai wajar atas Saham PGE yang diambil alih adalah sebesar US\$1.847.563.008. Perincian harga pengambilalihan saham dengan nilai buku aset bersih (angka penuh) adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Tempat pendirian/ Location of establishment	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Harga Perolehan/ Cost	Nilai buku aset bersih/Book Value Net Assets	Tambahan modal disetor/ Additional Paid Capital
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Jakarta	12 Desember/ December 2006	US\$1,847,563,008	US\$1,105,389,226	US\$742,173,783

Per 31 Desember 2022 dan 2021, perusahaan memiliki pengendalian secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Tempat pendirian/ Location of establishment	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2022	2021
PT Pertamina Geothermal Energy	Jakarta	12 Desember/ December 2006	Panas bumi/ Geothermal	92.02%	US\$2,475,138,797	US\$2,397,480,694

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiary, Joint Venture and Associate Entity

(i) Subsidiary

Based on the Shares Takeover Agreement signed on August 1, 2021, all shares of Pertamina in PGE were taken over by the Company, amounting to 14,284,230 representing 92.02% of the total issued capital and fully paid capital in PGE.

The Takeover of PGE Shares Takeover by the Company is carried out using the value of fair value based on the valuation results of an independent appraiser from the Public Appraisal Service Office (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners No. 00245/2.0044-00/BS/02/0012/1/VI/2021 dated June 15, 2021 ("Results of KJPP Evaluation"). The fair value of the Foreclosed PGE Shares is US\$1,847,563,008. The takeover price and the related book value of net assets (full amount) are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, respectively the Company has direct control in the following subsidiary:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas
Asosiasi (lanjutan)**

(ii) Ventura Bersama

Pada 31 Desember 2022, ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
			<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Jawa Satu Power ("JSP")	Jakarta	Pembangkitan listrik/ Production of electricity	40%	40%
PT Jawa Satu Regas ("JSR")	Jakarta	Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus/ Domestic sea transportation for special goods	26%	26%

Pada tanggal 31 Desember 2022, JSP dan JSR belum beroperasi secara komersial, diperkirakan JSP dan JSR akan beroperasi komersial pada kuartal kedua di tahun 2023.

(iii) Entitas Asosiasi

Berdasarkan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang ditandatangani pada tanggal 26 April 2022, seluruh saham Pertamina di PT Industri Baterai Indonesia ("IBI") diambil alih oleh Perusahaan, yaitu sebanyak 4.895.100 yang mewakili 25% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam IBI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Subsidiary, Joint Ventures, and Associates
(continued)**

(ii) Joint Ventures

As of December 31, 2022, the indirectly joint ventures are as follows:

As of December 31, 2022, JSP and JSR have not yet started their commercial operations, it is estimated that JSP and JSR will start commercial operations in the second quarter of 2023.

(iii) Associates

Based on the Shares Transfer Agreement signed on April 26, 2022, all shares of Pertamina in PT Industri Baterai Indonesia ("IBI") were taken over by the Company, amounting to 4,895,100 representing 25% of the total issued capital and fully paid capital in IBI.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas
Asosiasi (lanjutan)**

(iii) Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pengambilalihan Saham IBI oleh Perusahaan dilakukan dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil valuasi penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners No. 00021/2.004-09/BS/02/0421/1/VI/2022 tanggal 11 April 2022 ("Hasil Evaluasi KJPP"). Nilai wajar atas Saham IBI yang diambil alih adalah sebesar Rp 46.161.097.188 setara US\$3.202.956. Perincian harga pengambilalihan saham dengan nilai buku aset bersih (angka penuh) adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Tempat pendirian/ Location of establishment	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Harga Perolehan/ Cost	Nilai buku asset bersih/Book Value Net Assets	Tambahan modal disetor/ Additional Paid Capital
PT Industri Baterai Indonesia	Jakarta	16 Maret/ March 2021	US\$ 3,202,956	US\$ 1,693,123	US\$ 1,509,840

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas asosiasi sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Kedudukan dan komersial dimulai/ Domicile and commercial operations started	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2022	2021
PT Industri Baterai Indonesia	Jakarta	Industri baterai/Battery industry	25%	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiary, Joint Ventures, and Associates (continued)

(iii) Associates (continued)

The Takeover of IBI Shares by the Company is carried out using the value of fair value based on the valuation results of an independent appraiser from the Public Appraisal Service Office (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners No.00021/2.004-09/BS/02/0421/1/VI/2022 dated April 11, 2022 ("Results of KJPP Evaluation"). The fair value of the Foreclosed IBI Shares is Rp 46.161.097.188 equivalent US\$3,202,956. The takeover price and the related book value of net assets (full amount) are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, respectively the Company has associates as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 oleh Grup. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and December 2021 by the Group. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The consolidated financial statements are presented in thousands of US dollar (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Perusahaan maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang diserahkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as disclosed in Note 1b.

Subsidiary are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. When assessing whether the Company has power, only substantive rights (held by the Company and other parties) are considered.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of an entity is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred, and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Prinsip-prinsip konsolidasi	b. Principles of consolidation
<p>Selisih lebih imbalan yang diserahkan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi. Terhadap goodwill dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.</p>	<p><i>The excess of the consideration transferred over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the entity acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss. Goodwill will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.</i></p>
<p>Transaksi pihak berelasi, saldo dan keuntungan/kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.</p>	<p><i>Intergroup transactions, balances and unrealized gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.</i></p>
<p>Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.</p>	<p><i>Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiary which are not attributable to the Group.</i></p>
<p>Kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sejumlah US\$102.826 dan US\$100.743.</p>	<p><i>Non-controlling interest as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is US\$102,826 and US\$100,743.</i></p>
Akuntansi Penggabungan Usaha	Accounting for Business Combination
<p>Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahkan Modal Disetor".</p>	<p><i>The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.</i></p>
<p>Untuk periode komparatif sajian Laporan Keuangan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.</p>	<p><i>For the comparative period of the - presentation of the Financial Statements, it is presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period when the entities were joined under common control.</i></p>



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan dan amendemen ini tidak
diekspektasikan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi
untuk pertama kali.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang
diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi
apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu
liabilitas keuangan menyebabkan penghentian
pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan
pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya
tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau
diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman,
termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik
oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama
pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

Amendments to PSAK 57 are effective on
January 1, 2022 with earlier application
permitted and are not expected to have any
impact to the financial reporting of the Group
upon first-time adoption.

The amendment clarifies the fees that an entity
includes when assessing whether the modified
terms of a financial liability required
derecognition of the original financial liability
and recognition of a new financial liability.
These fees include only those paid or received
between the borrower and the lender, including
fees paid or received by either the borrower or
lender on the other's behalf.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)	c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)
Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan	Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Financial Instruments
<p>Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.</p>	<p>The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.</p>
Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa	Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Leases
<p>Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.</p>	<p>The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.</p>
d. Kas dan setara kas	d. Cash and Cash Equivalent
<p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.</p>	<p>In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.</p>



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

d. Cash and Cash Equivalent (continued)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents, which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year, are presented as part of "other non-current financial assets".

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

e. Related party transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 28.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya.

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan lain-lain, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain, bersih".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business.

g. Finance lease receivables

The finance leases receivables are initially recognised in the statement of financial position at the same amount as the net investment in the lease and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method ("EIR").

h. Inventories

Inventory such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of their weighted average cost and net realisable value. Obsolete, unusable and slow-moving inventory is stated at the lower of the weighted average cost and net realisable value, and is recorded as part of the "Non-current assets - Other assets, net" account.

A provision for obsolete, unusable and slow-moving inventory is provided based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Panas Bumi

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Sumur panas bumi	10 - 20
Instalasi	5 - 30
Bangunan	5 - 40
Harta benda bergerak	5 - 20

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Geothermal assets

Cost includes the cost of replacing parts of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised at the carrying amounts of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Sumur panas bumi	10 - 20
Instalasi	5 - 30
Bangunan	5 - 40
Harta benda bergerak	5 - 20

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable. Impairments of assets are recognised as a charge against current operations. Fixed assets are derecognised when they are rotated or when no future economic benefits are expected from their use or use. The gain or loss arising from derecognition of the asset, which is the difference between the net sales proceeds and the carrying amount, is presented in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (lanjutan)
 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
 For the Year Then Ended
 (continued)
 (Expressed in thousands of US dollar,
 unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)**

i. Aset Panas Bumi (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya untuk eksplorasi dan evaluasi aset panas bumi, pengembangan aset panas bumi, dan pembangunan aset tetap lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pemboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pemboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pemboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pemboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pemboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pemboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pemboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

i. Geothermal assets (continued)

The asset's salvage value, useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted, if necessary, at the end of each reporting period.

Construction in progress

Construction in progress represents costs for exploration and evaluation of geothermal assets, development of geothermal assets and construction of other assets. Such costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready to use. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalized costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to fixed assets - production wells.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are initially stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Panel surya	25	Solar panel
Inverter	10	Inverter

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga surya dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of solar power plant are capitalized as constructions in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e., when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Capitalized borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of this borrowing. For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings taken out specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pinjaman

m. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expenses recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan uap atau listrik ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan uap dan listrik yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contracts with customers*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver steams or electricity to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised steam or electricity to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised steam or electricity to the customer less the estimated amount of steam and electricity guaratees to be paid during the contract period.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap uap atau listrik berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penerapan panduan praktis

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Grup mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assesment: (continued)

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different steam or electricity promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time; or
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Application of practical expedient

The Group applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of significant financing component if the Group expects, at contract inception, that the period between when the Group transfers a promised good or services to customer and when the customer pays for the good or service will be one year or less.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**n. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan keuangan dari transaksi sewa pembiayaan dimana Grup sebagai lessor diakui berdasarkan suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas nilai investasi neto. Penerimaan pembayaran sewa dalam suatu periode, diterapkan pada investasi sewa bruto untuk mengurangi pokok dan pendapatan keuangan yang belum diterima.

Finance income from finance lease transaction whereby the Group is a lessor, is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment. The receipts of lease payments relating to the period, are applied against the gross investment in the lease to reduce both the principal and the unearned finance income.

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan.

Interest income is recognised using the accrual method, based on the term period, at the nominal value and the applicable interest rate, unless the collectability is in doubt.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Expenses from contract with customers

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan dapat dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

Grup menerapkan panduan praktis untuk biaya untuk memperoleh kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut kurang dari satu tahun.

The Group applies the practical expedient for cost of to obtain a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is less than one year.

Beban lainnya

Other expenses

Beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Other expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi sebagai "pendapatan lain-lain".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (angka penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1.000 rupiah/dolar Amerika Serikat	0,06	0,07	1,000 rupiah/US dollar
1 euro/dolar Amerika Serikat	1,07	1,13	1 euro/US dollar
100-yen Jepang/dolar Amerika Serikat	0,75	0,87	100 Japanese yen/US dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US dollar, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US dollar using the closing exchange rates. The exchange rates used as a benchmark are the rates which are issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income".

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tarif pajak entitas anak berbeda dengan Perusahaan, sesuai dengan Keputusan Presiden No. 49/1991, Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.02/2017, entitas anak sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diperlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

Subsidiary' tax rates differ from the Company, in accordance with Presidential Decree No. 49/1991, Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, and Ministry of Finance Regulation No. 90/PMK.02/2017, the subsidiary as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Group's operating income amounting to 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

q. Impairment of non-financial assets

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk mengetahui adanya penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti yang digambarkan di atas, nilai terpulihkan dari aset diestimasi. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset bersih dan nilai pakainya.

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's net selling price and its value in use.

Kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi tahun berjalan.

An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognised in the current year's profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, deplesi atau amortisasi, dan tidak tercatat adanya kerugian penurunan nilai yang diakui.

The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognised is increased to not more than its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, depletion or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

r. Instrumen keuangan

r. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut :

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

keuangan daripada perubahan atas jumlah
kerugian kredit ekspektasian.

changes in the amount of expected credit
losses.

Dalam melakukan penilaian, Grup
membandingkan antara risiko gagal bayar
yang terjadi atas instrumen keuangan pada
saat periode pelaporan dengan risiko gagal
bayar yang terjadi atas instrumen keuangan
pada saat pengakuan awal dan
mempertimbangkan kewajaran serta
ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa
biaya atau usaha pada saat tanggal
pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu,
kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi
ekonomi di masa depan, yang
mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak
pengakuan awal.

In making the assessment, the Group
compares the risk of default that occurs on
financial instruments during the reporting
period with the risk of default that occurs for
financial instruments at initial recognition
and considers the reasonableness and
availability of information, which is available
without cost or effort at the related reporting
date, with past events, current conditions
and forecasts of future economic conditions,
which indicate an increase in credit risk
since initial recognition.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Expected credit loss ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua
instrumen utang kecuali yang diukur melalui
nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah
perbedaan antara arus kas kontraktual yang
jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan
semua arus kas yang diharapkan akan
diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan
suku bunga efektif asli. Arus kas yang
diharapkan akan mencakup arus kas dari
penjualan agunan yang dimiliki atau
peningkatan kredit lainnya yang merupakan
bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an ECL allowance for
all debt instruments except at fair value
through profit or loss. ECL is the difference
between the contractual cash flows that are
due in accordance with the contract and all
the cash flows that the Group is expected to
receive, discounted at the original effective
interest rate estimate. The expected cash
flows will include cash flows from the sale of
collateral held or other credit increases that
are an integral part of the terms of the
contract.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur
kredit yang peningkatan risiko kreditnya
belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL
diperhitungkan atas kerugian kredit yang
diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar
yang kemungkinan akan terjadi dalam 12
bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk
eksposur kredit yang telah terjadi
peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak
pengakuan awal, penurunan nilai dihitung

ECL is recognized in two stages. For credit
exposures for which the increase in credit risk
has not been significant since initial
recognition, ECL is calculated for credit
losses resulting from inherent events that are
possible in the next 12 months (12 months
ECL). For credit exposures for which there
has been a significant increase in credit risk
since initial recognition, a loss allowance is
required for the expected credit losses over

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup melakukan perhitungan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected credit loss ("ECL") (continued)

the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

For trade receivables, lease receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using ECL lifetime at each reporting date. The Group calculates individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

Termination of recognition of financial assets

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, short-term loans and accrued expenses.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
r. Instrumen keuangan (lanjutan)	r. <i>Financial instruments (continued)</i>
ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)	ii. <i>Financial liabilities (continued)</i>
<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u> (lanjutan)	<u>Subsequent measurement (continued)</u>
Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)	The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)
<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.	Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.	After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Effective Interest Rate (EIR) method

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)</p>
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>r. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>iv. Pengukuran nilai wajar</p> <p>Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.</p> <p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:</p> <p>i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau</p> <p>ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.</p> <p>Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.</p> <p>s. Penurunan nilai dari aset keuangan</p> <p>i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</p> <p>Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 30.1.b merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>r. Financial instruments (continued)</p> <p>iv. Fair value measurement</p> <p>The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").</p> <p>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <p>i. in the principal market for the asset or liability, or</p> <p>ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</p> <p>The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.</p> <p>s. Impairment of financial assets</p> <p>i. Assets carried at amortized cost</p> <p>The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost, FVTPL and FVTOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 30.1.b details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.</p>



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan.

u. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor diakui pada saat Grup menerima setoran berupa kas atau aset non-kas dari pemegang saham. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali juga dicatat di akun ini. Tambahan modal disetor ini disajikan sebagai kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan.

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Impairment of financial assets (continued)

**i. Assets carried at amortized cost
(continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

t. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital is recognised when the Group receives a transfer of cash or non-cash assets from the shareholders. The difference in the value of restructuring transactions between entities under common control is also recorded in this account. Additional paid-in capital is presented as equity in the statement of financial position.

v. Leases

Group as lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasikan, grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the group must assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The group has the right to direct the use of assets. The Group has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if one of:
 - 1) The Group has the right to operate the assets;
 - 2) The Group has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as lessee (continued)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

On the date of the inception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Group allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group uses loan interest rates as the discount rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Group as lessor

When the Group acts as a lessor, the Group classifies each lease in either an operating lease or a finance lease.

Leases, in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset, are classified as operating leases initial direct costs in caused in negotiating and arranging an operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis of rental income. Contingent rents are recognized as revenues on a straightline basis over the lease term.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

w. Bonus produksi

w. Production bonus

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban membayar bonus produksi kepada pemerintah daerah di mana wilayah kerja panas bumi berada. Bonus produksi dikenakan sebesar 1% atas pendapatan kotor dari penjualan uap panas bumi dan 0,5% atas pendapatan kotor dari penjualan listrik. Perhitungan bonus produksi dari pemegang Izin Panas Bumi dilakukan secara tahunan, sedangkan perhitungan dari pemegang kuasa perusahaan sumber daya panas bumi, pemegang KOB, dan pemegang izin perusahaan sumber daya panas bumi dilakukan secara triwulanan.

In accordance with Government Regulation No. 28 of 2016, the Group as a geothermal producer is obliged to pay production bonus to regional government where the geothermal working area is located. The production bonus is charged at 1% of gross revenue from the sale of geothermal steam and 0.5% of gross revenue from the sale of electricity. The production bonus calculation from the Geothermal Permit holders is made on an annual basis, while production bonus calculation from the holders of geothermal resource exploitation authority, the JOC contractors, and the holders of geothermal resource exploitation license is made on a quarterly basis.

Bonus produksi yang telah dibayarkan tersebut diberikan penggantian dari setoran bagian Pemerintah (Catatan 2r). Penggantian tersebut akan dilakukan oleh Pemerintah setelah pengusaha panas bumi membayar setoran bagian Pemerintah.

The paid production bonus is reimbursable from the Government's portion of the operating income (Note 2r). The reimbursement will be made by the Government after the geothermal producer paid such Government's portion.

x. Modal saham

x. Share capital

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)</p>
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>y. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</p> <p>Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya kelompok usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.</p> <p>Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.</p> <p><u>Metode ekuitas</u></p> <p>Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.</p> <p>Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.</p> <p>Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>y. Investment in Associate and Joint venture</p> <p><i>An associate entity is an entity against which a business group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the investee's financial and operational policy decisions, but not to control or control the policy together.</i></p> <p><i>A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the statement of financial position.</i></p> <p><u>Equity method</u></p> <p><i>Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.</i></p> <p><i>When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.</i></p> <p><i>Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.</i></p>



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Dividen yang diterima dan yang akan diterima
dari ventura bersama diakui sebagai pengurang
jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup
menentukan apakah terdapat bukti objektif
bahwa telah terjadi penurunan nilai pada
investasi pada ventura bersama. Jika demikian,
maka Grup menghitung besarnya penurunan
nilai sebagai selisih antara jumlah yang
terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada
ventura bersama dan mengakui selisih tersebut
pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan
pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki
pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi
yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara
jumlah tercatat investasi yang tersisa pada
tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai
wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari
pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada
investasi pada ventura bersama dimana
pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui
dalam laba rugi dan hanya suatu bagian
proporsional atas jumlah yang telah diakui
sebelumnya pada pendapatan komprehensif
lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Investment in Associate and Joint venture
(continued)**

Dividends received or receivable from joint
ventures are recognised as reduction in the
carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date
whether there is any objective evidence that the
investment in the joint venture is impaired. If this
is the case, the Group calculates the amount of
impairment as the difference between the
recoverable amount of the joint venture and its
carrying value and recognises the amount in
profit or loss.

Disposal

Investment in a joint venture is derecognised
when the Group loses significant influence and
any retained equity interest in the entity is
remeasured at its fair value. The difference
between the carrying amount of the retained
interest at the date when significant influence is
lost and its fair value is recognised in profit or
loss.

Gains and losses arising from partial disposals
or dilutions of investment in a joint venture in
which significant influence is retained are
recognised in profit or loss, and only a
proportionate share of the amount previously
recognised in other comprehensive income is
reclassified to profit or loss where appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Estimasi dan pertimbangan terus-menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGEMENTS**

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. However the actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- Exploration and evaluation expenditures

The Group's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Penyusutan

Grup mencatat nilai sumur dan instalasi dengan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penurunan nilai. Nilai perolehan sumur dan instalasi termasuk biaya berwujud dan tidak berwujud untuk mempersiapkan aset tersebut dapat memproduksi uap dan listrik. Sumur dan instalasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis sumur dan instalasi, setelah memperhitungkan nilai sisa. Pertimbangan penting dan estimasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset antara 5 sampai 40 tahun. Meskipun demikian masa manfaat nyata sumur dan instalasi dapat berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik uap, dan tingkat keausan peralatan mempengaruhi masa manfaat menjadi lebih panjang atau lebih pendek.
- Nilai sisa sulit diestimasi berdasarkan masa manfaat aset tetap, karena adanya ketidakpastian seperti kondisi ekonomi dan harga baja bekas di masa yang akan datang, yang dianggap sebagai pertimbangan utama dalam menentukan nilai sisa.

Saat ini Grup melakukan estimasi nilai sisa secara tahunan berdasarkan evaluasi terbaik atas hasil penilaian masa manfaat dan nilai sisa aset tetap.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Exploration and evaluation expenditures (continued)

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Depreciation

The Group records the value of the wells and installations at cost less accumulated depreciation and any impairment charges. The cost of the wells and installations includes the tangible and intangible expenditures to prepare the assets for initial steam and electricity generation. Wells and installations are depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful lives, after calculating the estimated residual values. The critical judgements and estimates involved are:

- Estimated useful lives of the assets range from 5 to 40 years. However, the actual life of the wells and installations may be different depending on many factors such as steam characteristics, and the rate of wear and tear of the equipment may result in a shorter or longer life.
- Residual values are difficult to estimate given the long lives of wells and installations, the uncertainty as to future economic conditions and the future price of scrap steel, which is considered as the main determinant of the residual price.

The Group currently estimates residual values annually based upon the best estimation of the useful life and residual value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING (lanjutan)**

- Penyusutan (lanjutan)

Jika estimasi masa manfaat ekonomis tidak benar atau kondisi lingkungan berubah, estimasi masa manfaat ekonomis harus disesuaikan, rugi penurunan nilai aset atau penambahan biaya penyusutan harus diperhitungkan untuk periode yang akan datang. Penurunan masa manfaat aset atau penurunan nilai residu akan mengakibatkan beban penyusutan tahunan meningkat dan berpotensi mengakibatkan rugi penurunan nilai. Jika nilai sisa lebih dari yang di estimasikan maka akan mengurangi biaya penyusutan dan lebih catat atas nilai aset.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi uap atau listrik yang diharapkan, harga uap atau listrik, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGEMENTS (continued)**

- Depreciation (continued)

If the estimated economic useful life is incorrect, or circumstances change such that the estimated economic useful life has to be revised, an impairment loss or additional depreciation expense could result in future periods. A decrease in the useful life of the assets or a fall in the residual value would have the effect of increasing the annual depreciation charge and potentially resulting in an impairment loss. If the residual value is overestimated, it would reduce the annual depreciation and overstate the value of the assets.

- Non-financial asset impairment

In accordance with the Group's accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected steam or electricity production, steam or electricity prices, operating costs, and future capital expenditures.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap Grup dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Non-financial asset impairment (continued)

Management use best estimation based on available data at financial reporting date in resource and reserve bookings, and development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- Equity instrument measurement

The Group measures investment in equity where the Group does not have any significant influence or control on its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

- Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap Grup dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Non-financial asset impairment (continued)

Management use best estimation based on available data at financial reporting date in resource and reserve bookings, and development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- Equity instrument measurement

The Group measures investment in equity where the Group does not have any significant influence or control on its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

- Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap Grup dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Non-financial asset impairment (continued)

Management use best estimation based on available data at financial reporting date in resource and reserve bookings, and development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- Equity instrument measurement

The Group measures investment in equity where the Group does not have any significant influence or control on its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

- Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bank-bank di atas adalah bank milik negara. Dengan demikian, bank-bank tersebut merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The above banks are state-owned banks. As such, they are Government related entities.

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 December/ December 2021</u>	
Kas:			Cash on hand:
Dolar AS	19	10	US dollar
Jumlah kas	19	10	Total cash on hand
Kas pada bank:			Cash in banks:
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	3.355	28.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI")	2.223	8.593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")	334	2.921	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")
Subjumlah	<u>5.912</u>	<u>39.534</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BRI	155.421	1.053	Bank BRI
Bank Mandiri	124.785	46.495	Bank Mandiri
Bank BNI	1.544	743	Bank BNI
Subjumlah	<u>281.750</u>	<u>48.291</u>	Subtotal
Rekening euro:			EUR accounts:
Bank BNI	758	11	Bank BNI
Subjumlah	<u>758</u>	<u>11</u>	Subtotal
Jumlah kas pada bank	<u>288.420</u>	<u>87.836</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek:			Short-term bank deposits:
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BJB	-	50.000	Bank BJB
Bank BRI	-	1.090	Bank BRI
Bank BNI	-	800	Bank BNI
Subjumlah	<u>-</u>	<u>51.890</u>	Subtotal
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Bank BTN	-	8.405	Bank BTN
Bank BSI	-	5.602	Bank BSI
Subjumlah	<u>-</u>	<u>14.007</u>	Subtotal
Jumlah deposito jangka pendek	<u>-</u>	<u>65.897</u>	Total short-term bank deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>288.439</u>	<u>153.743</u>	Total cash and cash equivalents



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak yang berelasi (Catatan 28e)	121.132	122.476	Related parties (Note 28e)
Pihak ketiga	<u>3.228</u>	<u>3.451</u>	Third parties
Jumlah Total	<u>124.360</u>	<u>125.927</u>	
Belum jatuh tempo	3.992	4.595	Not due
Jatuh tempo kurang dari 3 bulan	119.047	120.073	Less than 3 months overdue
Jatuh tempo 3-12 bulan	2	663	Three to 12 months overdue
Jatuh tempo 12-24 bulan	-	596	12 to 24 months overdue
Lebih dari 24 bulan	<u>1.319</u>	<u>-</u>	More than 24 months overdue
Jumlah	<u>124.360</u>	<u>125.927</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

Management believes that trade receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bagian lancar:			Current portion:
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.857	1.681	Finance lease receivables gross -
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	<u>(1.570)</u>	<u>(1.469)</u>	Unearned finance income
Jumlah	<u>287</u>	<u>212</u>	Total
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Piutang sewa pembiayaan - bruto	27.755	26.284	Finance lease receivables gross -
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	<u>(16.770)</u>	<u>(16.632)</u>	Unearned finance income
Jumlah	<u>10.985</u>	<u>9.652</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan bruto:			<i>Gross finance lease receivables:</i>
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.857	1.681	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo dalam waktu satu sampai lima tahun	9.235	8.408	<i>Due between one -</i>
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>18.519</u>	<u>17.876</u>	<i>to five years</i>
			<i>Due in more than five years -</i>
Dikurangi: Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	<u>(18.339)</u>	<u>(18.101)</u>	<i>Less: Unearned finance income</i>
Piutang sewa pembiayaan bersih	<u>11.272</u>	<u>9.864</u>	<i>Net finance lease receivables</i>

Piutang sewa pembiayaan bersih dianalisis sebagai berikut:

The net finance lease receivables may be analysed as follows:

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan bersih:			<i>Net finance lease receivables:</i>
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	287	212	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo dalam waktu satu sampai lima tahun	2.467	1.895	<i>Due between one -</i>
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>8.518</u>	<u>7.757</u>	<i>to five years</i>
			<i>Due in more than five years -</i>
Jumlah	<u>11.272</u>	<u>9.864</u>	<i>Total</i>

Pendapatan keuangan dari piutang sewa pembiayaan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sejumlah US\$1.556 dan US\$1.330.

Finance income from finance lease receivables recognised for the year ended December 31, 2022, and December 31, 2021 amounted to US\$1,556 and US\$1,330 respectively.

Piutang sewa pembiayaan adalah terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan (PSAK 73) atas:

The finance lease receivables relate to the implications of the finance lease accounting treatment (SFAS 73) on:

- Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya 1 MW antara Grup dengan PT Badak NGL yang dimulai sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2043.
 - Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya 3 MW antar Grup dengan PT Badak NGL yang dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2044.
 - Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara Grup dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan 2030.
- *the Joint Agreement Utilisation of 1 MW Solar Power Plant between Group and PT Badak NGL which was started in 2018 until 2043.*
 - *the Joint Agreement Utilisation of 3 MW Solar Power Plant between Group and PT Badak NGL which was started in 2019 until 2044.*
 - *Power Sales and Purchase Agreement between Group and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) which was starts from 2020 to 2030.*



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan bruto:			Gross finance lease receivables:
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.857	1.681	Due within one year -
- Jatuh tempo dalam waktu satu sampai lima tahun	9.235	8.408	Due between one -
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>18.519</u>	<u>17.876</u>	Due in more than five years -
Dikurangi: Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	<u>(18.339)</u>	<u>(18.101)</u>	Less: Unearned finance income
Piutang sewa pembiayaan bersih	<u>11.272</u>	<u>9.864</u>	Net finance lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dianalisis sebagai berikut:

The net finance lease receivables may be analysed as follows:

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan bersih:			Net finance lease receivables:
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	287	212	Due within one year -
- Jatuh tempo dalam waktu satu sampai lima tahun	2.467	1.895	Due between one -
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>8.518</u>	<u>7.757</u>	Due in more than five years -
Jumlah	<u>11.272</u>	<u>9.864</u>	Total

Pendapatan keuangan dari piutang sewa pembiayaan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sejumlah US\$1.556 dan US\$1.330.

Finance income from finance lease receivables recognised for the year ended December 31, 2022, and December 31, 2021 amounted to US\$1,556 and US\$1,330 respectively.

Piutang sewa pembiayaan adalah terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan (PSAK 73) atas:

The finance lease receivables relate to the implications of the finance lease accounting treatment (SFAS 73) on:

- Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya 1 MW antara Grup dengan PT Badak NGL yang dimulai sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2043.
- Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya 3 MW antar Grup dengan PT Badak NGL yang dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2044.
- Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara Grup dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan 2030.
- the Joint Agreement Utilisation of 1 MW Solar Power Plant between Group and PT Badak NGL which was started in 2018 until 2043.
- the Joint Agreement Utilisation of 3 MW Solar Power Plant between Group and PT Badak NGL which was started in 2019 until 2044.
- Power Sales and Purchase Agreement between Group and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) which was starts from 2020 to 2030.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							
Panel surya	-	-	-	1.465	1.465	Solar panel	
Inverter	-	-	-	123	123	Inverter	
Subjumlah	-	-	-	1.588	1.588	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian	2.530	13.862	-	(3.464)	12.928	Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	2.530				14.516	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan:							
Panel surya	-	(44)	-	-	(44)	Solar Panel	
Inverter	-	(9)	-	-	(9)	Inverter	
Jumlah akumulasi penyusutan	-				(53)	Total Accumulated Depreciation	
Nilai buku bersih	2.530				14.463	Net book value	
		2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							
Aset dalam penyelesaian	1.615	3.716	-	(2.801)	2.530	Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	1.615				2.530	Total acquisition cost	

Pada tahun 2022, aset tetap merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") dan aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek PLTS yang direncanakan akan selesai pada tahun 2023.

In 2022, fixed assets represent Solar Power Plant ("PLTS") and construction in progress related to Power Plant Projects that are planned to be complete in 2023.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET PANAS BUMI, BERSIH

10. GEOTHERMAL ASSETS, NET

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan:						Acquisition costs:
Tanah dan hak atas tanah	14.373	70	-	2.162	16.605	Land and land rights
Sumur panas bumi	993.032	-	-	12.986	1.006.018	Geothermal wells
Instalasi	711.938	-	-	20.849	732.787	Installations
Bangunan	169.397	-	-	3.234	172.631	Buildings
Harta benda bergerak	25.764	-	-	1.168	26.932	Moveable assets
Subjumlah	1.914.504	70	-	40.399	1.954.973	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan:						Assets under construction:
Aset eksplorasi	168.756	14.701	-	(13.061)	170.396	Exploration assets
Aset pengembangan	609.637	34.519	-	(27.338)	616.818	Development assets
Subjumlah	778.393	49.220	-	(40.399)	787.214	Subtotal
Jumlah harga perolehan	2.692.897	49.290	-	-	2.742.187	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sumur panas bumi	(286.085)	(46.392)	-	-	(332.477)	Geothermal wells
Instalasi	(272.576)	(44.456)	-	-	(317.032)	Installations
Bangunan	(45.350)	(11.621)	-	-	(56.971)	Buildings
Harta benda bergerak	(18.992)	(2.412)	-	-	(21.404)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(623.003)	(104.881)	-	-	(727.884)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	-	(112.587)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.957.307				1.901.716	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET PANAS BUMI, BERSIH (lanjutan)

10. GEOTHERMAL ASSETS, NET (continued)

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/Pengurangan/ Additions Deduction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications			
Harga perolehan:						Acquisition costs:
Tanah dan hak atas tanah	14.373	-	-	-	14.373	Land and land rights
Sumur panas bumi	964.626	-	-	28.406	993.032	Geothermal wells
Instalasi	703.888	-	-	8.050	711.938	Installations
Bangunan	166.791	-	-	2.606	169.397	Buildings
Harta benda bergerak	24.685	-	-	1.079	25.764	Moveable assets
Subjumlah	1.874.363	-	-	40.141	1.914.504	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Aset eksplorasi	168.296	460	-	-	168.756	Exploration assets
Aset pengembangan	616.085	33.693	-	(40.141)	609.637	Development assets
Subjumlah	784.381	34.153	-	(40.141)	778.393	Subtotal
Jumlah harga perolehan	2.658.744	34.153	-	-	2.692.897	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sumur panas bumi	(238.014)	(48.071)	-	-	(286.085)	Geothermal wells
Instalasi	(227.478)	(45.098)	-	-	(272.576)	Installations
Bangunan	(33.591)	(11.759)	-	-	(45.350)	Buildings
Harta benda bergerak	(16.233)	(2.759)	-	-	(18.992)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(515.316)	(107.687)	-	-	(623.003)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(65.404)	(47.183)	-	-	(112.587)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	2.078.024				1.957.307	Net book value

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 meliputi proyek eksplorasi panas bumi di wilayah kerja Bukit Daun dan Sungai Penuh serta proyek-proyek pengembangan panas bumi sebagai berikut:

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Unit 3 dan 4
3. Hululais Unit 1 dan 2

Status aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk proyek pengembangan Lumut Balai Unit 2 dan Hululais Unit 1 dan 2 adalah masing-masing 85,4% dan 87,5% dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2024 dan 2025. Aset dalam pembangunan proyek pengembangan Lumut Balai 3 dan 4 diintensikan untuk digunakan dalam menunjang operasional Lumut Balai Unit 2.

Construction in progress as at December 31, 2022 consists of the Bukit Daun and Sungai Penuh geothermal exploration projects and the following geothermal development projects:

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Units 3 and 4
3. Hululais Units 1 and 2

Construction in progress status as of December 31, 2022 for Lumut Balai Unit 2 and Hululais Unit 1 and 2 development projects are 85.4% and 87.5%, respectively, with estimation of the commercial operation dates are in year 2024 and 2025, respectively. For construction in progress of Lumut Balai Units 3 and 4 projects are intended to use for supporting Lumut Balai Unit 2 operation.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET PANAS BUMI, BERSIH (lanjutan)

Proyek Bukit Daun dan Sungai Penuh merupakan proyek dalam tahap eksplorasi. Estimasi penyelesaian akan dievaluasi kembali secara berkala sesuai dengan kondisi aktualnya. Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk proyek eksplorasi Bukit Daun dan Sungai Penuh adalah dalam proses kajian pengembangan dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2026/2027 dan 2025.

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$6.461 dan US\$5.996, pada 31 Desember 2022 dan 2021. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum masing-masing sebesar 2,62% pada 31 Desember 2022 dan 2,48% pada 31 Desember 2021.

Nilai wajar dari aset tanah di wilayah Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai, dengan total area masing-masing 115.016 m², 1.178.875 m², 1.065.842 m², 194.774 m², 2.450 m² and 1.864.010 m² dengan total nilai wajar sebesar US\$32.687, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, penilai independen, tertanggal 11 Februari 2022. Keseluruhan aset tanah digunakan untuk wilayah kerja.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan dengan nilai buku masing-masing sejumlah US\$5.342 dan US\$5.342, pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. HGB tersebut berakhir pada tahun 2022 - 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan US\$2.973 hak atas tanah Pertamina menjadi atas nama Grup sekaligus memperpanjang hak atas tanah menjadi 30 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat aset panas bumi yang tidak dipakai sementara (catatan 13).

10. GEOTHERMAL ASSETS, NET (continued)

Bukit Daun and Sungai Penuh project are exploration projects. Estimated completion will be reevaluated on timely basis based on the actual condition. Construction in progress status as of December 31, 2022 for Bukit Daun and Sungai Penuh exploration projects are in the process of development study, with estimation of the commercial operation dates in 2026/2027 and 2025, respectively.

Interest capitalized as part of geothermal assets amounted to US\$6,461 and US\$5,996 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Borrowing costs were capitalized at the weighted-average rate of its general borrowings of 2.62% as of December 31, 2022 and 2.48%, in December 31, 2021, respectively.

Fair value of land at Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai with total area of 115,016 sqm, 1,178,875 sqm, 1,065,842 sqm, 194,774 sqm, 2,450 sqm and 1,864,010 sqm, respectively, with total fair value of US\$32,687, was based on a valuation report of KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, an independent appraisal, dated February 11, 2022. All of land assets are used for the working area.

The Company owned several lands with Building Right Titles ("HGB") status which are registered under the Company's name with book value of US\$5,342 and US\$5,342 as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively. The HGB has expiration date within year 2022 - 2051. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting US\$2,973 of Pertamina's land rights into the Group's name, simultaneously extending the term of the land rights to 30 years in accordance with Government Regulation Number 18 of 2021.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, there are geothermal assets temporarily not in use (note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET PANAS BUMI, BERSIH (lanjutan)

Grup memiliki aset panas bumi yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$97.097 dan US\$96.120 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan asuransi atas aset panas bumi terpusat di Pertamina. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset panas bumi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$766.364 dan US\$761.644, pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset panas bumi yang digunakan sebagai jaminan.

Penurunan nilai aset panas bumi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penurunan nilai aset panas bumi pada proyek Sungai Penuh masing-masing sebesar nil dan US\$47.183.

Hal ini dikarenakan proyek tersebut masih dalam tahap eksplorasi sehingga kondisi dan fakta yang dievaluasi dalam menilai indikasi penurunan nilai adalah meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

- Hak Perusahaan untuk melakukan eksplorasi telah kadaluarsa selama periode berjalan atau akan kadaluarsa dalam waktu dekat, dan diperkirakan tidak diperbarui.
- Pengeluaran substantif untuk eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral lebih lanjut tidak dianggarkan atau direncanakan.
- Tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan sumber daya mineral dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral dalam wilayah tersebut.
- Terdapat indikasi kemungkinan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi tidak dapat terpenuhi seluruhnya dari keberhasilan pengembangan atau penjualan aset tersebut.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskotokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

10. GEOTHERMAL ASSETS, NET (continued)

The Group has geothermal assets that has been fully depreciated and are still being used, totaling US\$97,097 and US\$96,120, on December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Insurance for geothermal assets is arranged under Pertamina's insurance policies. As at December 31, 2022, geothermal assets are insured against fire, theft, and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia with an insurance coverage of US\$766,364 and US\$761,644 as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no geothermal asset used as collateral.

Impairment of geothermal assets

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group recorded impairment of geothermal assets in Sungai Penuh project amounting to nil and US\$47,183, respectively.

This is due to the project is still in the exploration stage, hence, the evaluated conditions and facts in assessing indications of impairment includes factors as follows:

- The Company's exploration right has expired during the current period or will expire in the near future and is expected not to be renewed.
- Substantive expenditures for the exploration and evaluation on the further mineral resources mining are not budgeted or planned.
- It does not show the finding that meet the economies of scale for mineral resources mining and the Company has decided to discontinue the exploration and evaluation of mineral resources in the area.
- There is an indication that the carrying amount of exploration and evaluation assets may not be fully covered from the development or sale of these assets.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET PANAS BUMI, BERSIH (lanjutan)

10. GEOTHERMAL ASSETS, NET (continued)

Penurunan nilai aset panas bumi (lanjutan)

Impairment of geothermal assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset panas bumi yang diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the estimated recoverable amount and book value of the reduced value of geothermal assets are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Estimasi Jumlah Terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ Estimated impairment loss (recovery)	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap/ Impairment loss (recovery) on fixed assets	
Proyek Sungai Penuh	-	47.183	47.183	47.183	Sungai Penuh Project
Nilai buku neto	-	47.183	47.183	47.183	Net book value

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset panas bumi proyek Sungai Penuh pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for geothermal assets of Sungai Penuh project at December 31, 2021 were as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2021	
Kapasitas PLTP (MW)	10	Plant Capacity (MW)
Tingkat Diskonto	7,22%	Discount Rate
Tarif (US\$/KWh)	0,1074	Tariff (US\$/KWh)
Biaya kapital pra-operasi:		Pre-operating
- Biaya Pemeliharaan Sumur	1.065	Capital expenditures:
- Biaya Uji Produksi	-	Well Maintenance Cost -
- Biaya Umum dan Administrasi	600	Production Test Cost -
- Biaya Perawatan Infrastruktur	55	General and
- Penurunan produksi	5%	Administration Cost
- Biaya Pemipaan	10.529	Infrastructure -
- Biaya Pembangkitan	-	Maintenance Cost
- Biaya Transmisi	422	Production Decline -
Biaya Kapital pasca-operasi:		Piping Cost -
- Biaya Sumur Make Up	7.589	Plant Cost -
- Major Overhaul	500	Transmission cost -
Biaya Operasi dan Pemeliharaan (sen USD/KWh)	0,83	Post-operating capital
Eskalasi Biaya	2%	expenditures:
		Make Up Well Cost -
		Major Overhaul -
		Operation and Maintenance
		Costs (USD cent/KWh)
		Cost Escalation

Pada 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai menggunakan perhitungan arus kas diskonto. Sebagai hasil dari pengujian, nilai tercatat atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah terpulihkannya. Sehingga Grup mengakui provisi penurunan nilai atas aset panas bumi sebesar US\$47.183.

As of December 31, 2021, the Group carried out impairment testing using discounted cash flow calculations. As a result of the tests, the carrying amount of the cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Therefore, the Group recognized a provision for impairment of geothermal assets amounting to US\$47,183.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyesihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset panas bumi.

As at December 31, 2022, Group believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of geothermal assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG TERM INVESTMENT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki ventura bersama dan entitas asosiasi sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has joint ventures and associates as follows:

31 Desember/December 2022						
Metode ekuitas/ Equity method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi) Share of profit/(loss)	Laba komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas asosiasi/Associates						
PT Industri Baterai Indonesia	25%	-	5.798	(2.441)	-	3.357
Subjumlah/subtotal		-	5.798	(2.441)	-	3.357
Ventura Bersama/ Joint venture						
PT Jawa Satu Power	40%	50.860	-	7.405	49.013	107.278
PT Jawa Satu Regas	26%	5.339	-	(441)	6.898	11.796
Subjumlah/subtotal		56.199	-	6.964	55.911	119.073
Jumlah/Total		56.199	5.798	4.523	55.911	122.431
31 Desember/December 2021						
Metode ekuitas/ Equity method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba Share of profit	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
Ventura bersama/ Joint venture						
PT Jawa Satu Power	40%	-	74.380	5.852	(29.372)	50.860
PT Jawa Satu Regas	26%	-	9.958	(136)	(4.483)	5.339
Jumlah/Total		-	84.338	5.716	(33.855)	56.199

Grup tidak mengakui kerugian yang melebihi kepentingannya di ventura bersama dan entitas asosiasi karena Grup tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

The Group does not recognise losses exceeding its investment in the joint ventures and associates unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint ventures and associate entity.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

12. PIUTANG PINJAMAN PIHAK BERELASI

12. DUE FROM RELATED PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pokok Pinjaman subordinasi:			Subordinated loan principal:
PT Jawa Satu Power	82.382	76.202	PT Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	<u>10.975</u>	<u>10.151</u>	PT Jawa Satu Regas
Jumlah piutang pinjaman pihak berelasi	<u>93.357</u>	<u>86.353</u>	Total due from related parties

Piutang pinjaman pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada JSP dan JSR. Per 31 Desember 2022 dan 2021 saldo masing-masing sebesar US\$93.357 dan US\$86.353. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dimana piutang bunga dihitung dan ditambahkan ke pokok pinjaman pada setiap akhir periode pelaporan. Jatuh tempo pinjaman tersebut pada tahun 2039.

Due from related parties are loans given to JSP and JSR. As of December 31, 2022, and 2021, balances were US\$93,357 and US\$86,353, respectively. These loans are subject to interest at 8% per annum where interest receivables are calculated and added to principal amount at the end of each reporting period. The loan is due in 2039.

13. ASET LAIN-LAIN, BERSIH

13. OTHER ASSETS, NET

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8.534	9.781	Other receivables- related party
Persediaan usang dan tidak terpakai	306	299	Obsolete and unusable inventories
Aset panas bumi tidak terpakai, bersih	32	112	Unused geothermal assets, net
Uang muka	<u>106</u>	-	Advance payments
Subjumlah	8.978	10.192	Subtotal
Penyisihan persediaan usang dan tidak terpakai	<u>(299)</u>	<u>(299)</u>	Allowance for obsolete and unuseable inventories
Jumlah	<u>8.679</u>	<u>9.893</u>	Total

Piutang lain-lain pihak - berelasi merupakan piutang PGE atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5&6 dan Karaha yang penyelesaiannya menggunakan porsi tertentu dari harga penjualan selama jangka waktu perjanjian.

Other receivables - related party represent receivables of PGE arising from transfer of transmission units to PLN in accordance with the Lahendong Unit 5&6 and Karaha Energy Sales Contracts which settlement will be received as part of future revenue during the duration of the sales contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak yang berelasi (Catatan 28g)	7.678	7.845	Related parties (Note 28g)
Pihak ketiga	<u>64.579</u>	<u>70.647</u>	Third parties
Jumlah	<u>72.257</u>	<u>78.492</u>	Total

Mayoritas utang usaha kepada pihak ketiga terdiri atas utang kepada Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Salak Pratama Ltd., dan Star Energy Geothermal Salak Ltd., yang timbul dari transaksi *pass-through* antara PGE dan Kontraktor KOB. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan dan 31 Desember 2021, jumlah yang belum dibayarkan atas utang transaksi *pass-through* tersebut adalah masing-masing sebesar US\$56.147 dan US\$59.368.

The majority of trade payables to third parties involve payables to Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd., and Star Energy Geothermal Salak Ltd., as a result of *pass-through* transactions between PGE and JOC contractors. As of December 31, 2022 and December 31, 2021 the outstanding amount of those *pass-through* transaction payables were US\$56.147 and US\$59.368, respectively.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak yang berelasi (Catatan 28h)	41.798	35.675	Related parties (Note 28h)
Pihak ketiga	<u>4</u>	<u>100</u>	Third parties
Jumlah	<u>41.802</u>	<u>35.775</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Insentif karyawan	32.044	39.758	Employee incentives
Kontrak barang dan jasa	28.088	25.630	Material and service contracts
Lain-lain	<u>17.334</u>	<u>4.386</u>	Others
Jumlah	<u>77.466</u>	<u>69.774</u>	Total



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

Pinjaman bank terdiri dari:

Bank loans consist of:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Dolar AS			<i>US dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related Party</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	105.000	105.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta	105.000	105.000	<i>MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch</i>
PT Bank UOB Indonesia	105.000	105.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	82.500	82.500	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Australia and New Zealand Banking Group Limited			<i>Australia and New Zealand Banking Group Limited</i>
Singapore Branch	75.000	75.000	<i>Singapore Branch</i>
PT Bank BTPN Tbk.	52.500	52.500	<i>PT Bank BTPN Tbk.</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura	52.500	52.500	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	22.500	22.500	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Jumlah	<u>600.000</u>	<u>600.000</u>	Total

Berdasarkan perjanjian fasilitas dan surat komitmen tanggal 23 Juni 2021, PGE memperoleh fasilitas kredit yang berupa fasilitas *Bridge Loan* sebesar sampai dengan US\$800.000, yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B. Fasilitas A merupakan fasilitas pinjaman luar negeri berjangka dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar US\$290.000. Sedangkan, Fasilitas B merupakan fasilitas pinjaman dalam negeri berjangka dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar US\$510.000.

Based on a facility agreement and commitment letter dated June 23, 2021, PGE obtained credit facilities in the form of a *Bridge Loan* facility of up to US\$800,000, which consists of Facility A and Facility B. Facility A is a term foreign loan facility denominated in United States dollar with a total amount of US\$290,000. Meanwhile, Facility B is a term domestic loan facility denominated in United States dollar with a total amount of US\$510,000.

Fasilitas *Bridge Loan* dibiayai oleh *Mandated Lead Arranger* ("MLA") sebagai sebuah *club deal* dengan dasar *take and hold* dimana setiap MLA berkomitmen untuk menyediakan suatu jumlah yang spesifik dari fasilitas tersebut sebagaimana diungkapkan pada tabel di atas. MLA yang telah ditunjuk adalah sebagai berikut:

The *Bridge Loan* facility financed by the *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") as a *club deal* on a *take and hold* basis where each MLA commits to provide a specified amount of the facility as disclosed in the table above. The MLA that has been selected are as follows:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Australia and New Zealand Banking Group Limited 2. MUFG Bank, Ltd, cabang Jakarta 3. PT Bank BTPN Tbk. 4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura 5. PT Bank HSBC Indonesia 6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited 7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 8. PT Bank UOB Indonesia 9. United Overseas Bank Limited | <ol style="list-style-type: none"> 1. Australia and New Zealand Banking Group Limited 2. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch 3. PT Bank BTPN Tbk. 4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch 5. PT Bank HSBC Indonesia 6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited 7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 8. PT Bank UOB Indonesia 9. United Overseas Bank Limited |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2021 telah dilakukan *transfer certificate* atas pinjaman bank jangka panjang dari United Overseas Bank Limited kepada PT Bank UOB Indonesia atas *facility agreement* tanggal 23 Juni 2021.

Jumlah fasilitas yang di transfer adalah US\$90.000. Susunan MLA efektif pada 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd, cabang Jakarta
3. PT Bank BTPN Tbk.
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8. PT Bank UOB Indonesia

Sedangkan, agen fasilitas yang ditunjuk adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian ini adalah LIBOR 3 bulan ditambah margin, dibayarkan pada akhir setiap periode bunga. Margin untuk bulan 19-24: *offshore* 0,60% dan *onshore* 0,70%.

Fasilitas *bridge loan* jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 bulan atau 1 tahun oleh PGE. Jika diperpanjang, maka biaya perpanjangan akan menjadi biaya tetap sebesar 0,15% dari jumlah partisipasi setiap MLA. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Manajemen PGE melakukan perpanjangan dimana jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan Juni 2023.

Saldo terhutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$600.000.

17. BANK LOANS (continued)

On August 23, 2021, a *transfer certificate* of short-term bank loan has been executed from United Overseas Bank Limited to PT Bank UOB Indonesia on the *facility agreement* dated June 23, 2021.

The amount of facility transferred is US\$90,000. MLA composition effective as of August 23, 2021 is as follows:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk.
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8. PT Bank UOB Indonesia

Meanwhile, the selected facility agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The interest expense charged on the agreements are LIBOR 3 months plus margin, payable at the end of each interest period. Margins for months 19-24: 0.60% *offshore* and 0.70% *onshore*.

The *bridge loan* facility will mature in 12 months after the signing date of the agreement and can be extended by 6 months or 1 year by PGE. If extended, the extension fee shall be a flat fee of 0.15% on the amount of participation of each MLA. These facilities are provided without guarantee. PGE's management exercised the extension where the maturity of this loan is extended up to June 2023.

The outstanding balance as of December 31, 2022 was US\$600,000.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

**Alokasi Kewajiban dari Pertamina untuk
Karyawan Perbantuan Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *Secundee* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- a. Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- b. Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- c. Kesehatan Pasca Pensiun ("Pensioner Healthcare").
- d. Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- e. Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- f. Ulang Tahun Dinas ("UTD").

a. Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *secundee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan. Karyawan *secundee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/ diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021
Imbalan pasca kerja		
- Karyawan <i>direct hire</i>	11.001	9.946
- Karyawan <i>secundee</i>	4.231	6.366
Imbalan kerja jangka panjang lainnya		
- Karyawan <i>direct hire</i>	261	253
Saldo akhir	15.493	16.565

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

**Liability Allocation from Pertamina for *Secundee*
Pertamina Employees:**

Based on the policy of Pertamina, every subsidiaries companies should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the *Secundee* Pertamina employees who are *seconded* at the subsidiaries companies.

This a liability sharing arrangement between *Persero* and the subsidiaries companies in relation to *seconded* period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- a. Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- b. Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP").
- c. Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare").
- d. Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- e. Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").
- f. Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

a. Long-term employee benefits

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct hire* employee and *secundee* Pertamina. *Direct hire* employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Company. *Secundee* Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/ *seconded* at the Company by Pertamina.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Post employment benefits
Direct hire employee -
Secundee employee -
Other long-term
employee benefits
Direct hire employee -

Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Perusahaan kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, Pensioners Healthcare, dan Repatriasi.

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Company to the employees, which includes of the DPP, the PAP, the Pensioners Healthcare, and the Repatriasi.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mouritz (dahulu bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, masing dalam laporannya No. 0721/ST-DA-PSAK-PPI/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2022 based on calculations performed by Steven & Mouritz (previously known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary in its report No 0721/ST-DA-PSAK-PPI/III/2023, dated March 7, 2023 using projected unit credit method.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,20% - 7,40% pada tahun 2022/in 2022 7,15% - 7,50% pada tahun 2021/in 2021	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5,46%-8,22% pada tahun 2022 dan 2021/in 2022 and 2021:	:	Salary increases rate
Tingkat inflasi emas	:	8,00% pada tahun 2022 dan 2021/ In 2022 and 2021	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr)	:	970.000 pada tahun 2022/in 2022 938.000 pada tahun 2021/in 2021	:	Gold price (Rp/gr)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV pada tahun 2022 dan 2021	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2022 dan 2021 /In 2022 and 2021	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56/100% at age of 56	:	Retirement rate

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan perbantuan Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for employee benefits for *direct hire* and *seconded* Pertamina employees.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca-kerja

i. Post-employment benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Amounts recognized in the consolidated
statement of financial position are as
follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	16.171	17.316	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(939)	(1.004)	Fair value of plan asset
Jumlah	15.232	16.312	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai
berikut:

The movements in present value of
obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	17.316	20.715	Beginning balance
Diakui pada laba rugi	1.376	5.733	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	(1.162)	(6.040)	Recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan Kerja	(64)	(2.847)	Benefit payments
Dampak perubahan kurs Mata uang asing	(1.296)	(245)	Foreign exchange differentials
Saldo akhir	16.170	17.316	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets
are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.004	971	Beginning balance
Pendapatan bunga	68	34	Interest income
Imbal hasil	(48)	11	Return on plan assets
Dampak perubahan kurs Mata uang asing	(85)	(12)	Foreign exchange differentials
Saldo akhir	939	1.004	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas dan setara kas	46	5	50	5	Cash and cash equivalent
Instrumen saham	282	30	301	30	Money markets instruments
Instrumen utang	376	40	402	40	Debt instruments
Dana investasi	235	25	251	25	Investment funds
Jumlah	939	100	1.004	100	Total

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.109	1.343	Current service cost
Biaya bunga	740	428	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(68)	(34)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer – keluar	1.728	159	Liability released due to employee transferred out
Alokasi pegawai perbantuan	(3.484)	879	Seconded employee allocation
Jumlah	25	2.775	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	(3)	(2.671)	Gain from changes in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	126	(447)	Loss/(gain) from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	48	(11)	Return on plan assets
Jumlah	171	(3.129)	Total



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

The movements in employee benefits
liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	16.312	19.744	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja	(64)	(2.847)	Benefits paid
Biaya yang diakui pada laba rugi	24	2.775	Expense recognized in profit or loss
Pendapatan/(biaya) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	171	(3.129)	Income/(Expense) recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(1.211)	(231)	Foreign exchange differentials
Saldo akhir	15.232	16.312	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pension adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining pension benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(10.479)	13.654	(9.562)	12.589	Discount rate
Kenaikan gaji	13.683	(10.430)	12.615	(9.517)	Salary increase

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	145	66	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	839	912	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.210	8.435	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 13 sampai 17 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is 13 until 17 years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang terdiri atas Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") dan Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Other long-term employee benefits represent the length of service awards provided to the employees, which consist of Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") and Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	261	253	Other long-term employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	253	1.125	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	46	38	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	(16)	(17)	Recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(22)	(893)	Foreign exchange differentials
Saldo akhir	261	253	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	29	30	Current service cost
Biaya bunga	17	8	Interest cost
Jumlah	46	38	Total



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

ii. Other long-term employee benefits
(continued)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive
income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi keuangan	(9)	(9)	(Gain)/Loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(9)	(8)	(Gain)/Loss from experience adjustments
Jumlah	(18)	(17)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee
benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	253	1.124	Beginning balance
Biaya yang diakui pada laba rugi	48	(840)	Expense recognized in profit or loss
Pendapatan/(biaya) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(18)	17	Income/(Expense) recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(22)	(48)	Foreign exchange differentials
Saldo akhir	261	253	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama
uang digunakan dalam menentukan
kewajiban imbalan kerja jangka panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions
used in determining other long-term benefits
obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(240)	286	(231)	278	Discount rate
Kenaikan gaji	285	(240)	277	(231)	Salary increase

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

ii. Other long-term employee benefits
(continued)

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	10	-	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	610	588	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah 11 tahun dan 15 tahun.

The average duration of the other long-term employee benefit obligation at December 31, 2022 and 2021, is 11 years and 15 years, respectively.

b. Kewajiban jangka panjang lainnya

b. Other long-term liabilities

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan program kesehatan pensiun yang belum ditentukan skema pembiayaannya oleh manajemen PGE sampai dengan tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2022, PGE melakukan provisi pencadangan nilai kewajiban program kesehatan pensiun pegawai sebesar US\$5.404. PGE melakukan perhitungan nilai kewajiban dengan mempertimbangkan tingkat asumsi tingkat kenaikan gaji sebesar 6% per tahun dan hasil investasi (tingkat diskonto) sebesar 6% per tahun, sesuai dengan asumsi manfaat sebesar kapitasi PT Pertamina (Persero).

Other long-term liabilities represent health pension plan whose the financing scheme still not determined by PGE management until the reporting date. As of December 31, 2022, PGE made a provision for the present obligation value for the employee retirement health program of US\$5,404. PGE calculates the value of the present obligation for defined benefits with the assumption that the salary increase rate is 6% per year and the return on investment (discount rate) is 6% per year, in accordance with the assumptions that the benefits are equal to the capitation of PT Pertamina (Persero).



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. SEWA

19. LEASE

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movements in right of use assets are as follows:

2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	285	-	-	-	285	Land
Kendaraan	1.365	-	450	(463)	1.352	Vehicles
Gedung	6.470	-	2	-	6.472	Building
Total biaya perolehan	8.120	-	452	(463)	8.109	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(57)	-	(28)	-	(85)	Land
Kendaraan	(945)	-	49	(85)	(981)	Vehicles
Gedung	(382)	-	(1.788)	-	(2.170)	Building
Total akumulasi penyusutan	(1.384)	-	(1.767)	(85)	(3.236)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	6.736	-	-	-	4.873	Net book value
2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	285	-	-	-	285	Land
Kendaraan	1.316	-	49	-	1.365	Vehicles
Gedung	-	-	6.470	-	6.470	Building
Total biaya perolehan	1.601	-	6.519	-	8.120	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(29)	-	(28)	-	(57)	Land
Kendaraan	(432)	-	(513)	-	(945)	Vehicles
Gedung	-	-	(382)	-	(382)	Building
Total akumulasi penyusutan	(461)	-	(923)	-	(1.384)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.140	-	-	-	6.736	Net book value
Liabilitas sewa terdiri dari:						Lease liabilities consist of:
		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
Bagian jatuh tempo		1.886		2.178		Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo		1.009		2.782		Net-off current maturities
Jumlah		2.895		4.960		Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

20. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka vendor pihak ketiga	14.789
Biaya yang ditangguhkan	7.589
Asuransi	322
Sewa	79
Jumlah	22.779

Uang muka pihak berelasi merupakan uang muka atas kontrak EPCC Lumut Balai Unit 2 kepada PT Wijaya Karya sebagai bagian dari Konsorsium Mitsubishi Corporation, PT Wijaya Karya dan SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya terkait transaksi penawaran perdana efek ekuitas PGE yang terjadi di tahun 2022 dan 2021.

20. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	140	Advances to third party vendors
	2.983	Deferred expenses
	295	Insurance
	50	Rent
Jumlah	3.468	Total

Advances from related parties represent advances for the Engineering, Procurement, Construction, Commissioning ("EPCC") Lumut Balai Unit 2 contract to PT Wijaya Karya as part of the Consortium of Mitsubishi Corporation, PT Wijaya Karya and SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd.

Deferred expenses represent expenses related to PGE's initial equity offering transactions that were incurred in 2022 and 2021.

21. MODAL SAHAM

Grup menerima peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Pertamina sehubungan dengan pengambilalihan kepemilikan seluruh saham PT Industri Baterai Indonesia (IBI) yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina sejumlah 4.895.100 lembar saham yang mewakili 25% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam IBI yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H No. 59 tanggal 26 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pertamina	29.379.711	2.039.553	99,99995097%	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	15	1	0,00004903%	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	29.379.726	2.039.554	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pertamina	29.333.550	2.036.348	99,9999489%	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	15	1	0,0000511%	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	29.333.565	2.036.349	100%	Total

21. SHARE CAPITAL

The Group received an increase in issued and paid-up capital from Pertamina in connection with the takeover of ownership of all shares of PT Industri Baterai Indonesia (IBI) previously owned by Pertamina in the amount of 4,895,100 shares representing 25% of all issued and fully paid-up capital in IBI as stated in the Notarial Deed of Dini Lastari Siburian, S.H No. 59 dated April 26, 2022.

As at December 31, 2022 the Group's shareholders are as follows:

As at December 31, 2021 the Group's shareholders are as follows:



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA

22. REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan uap dan listrik	371.934	354.850	Sales of steam and electricity
Pendapatan bunga			Interest income
atas sewa pembiayaan	1.572	1.330	from lease transaction
Pendapatan jasa operasi			Revenue from operating
dan pemeliharaan	<u>951</u>	<u>829</u>	and maintenance services
Subjumlah	<u>374.457</u>	<u>357.009</u>	Subtotal
Production allowances	<u>14.134</u>	<u>13.975</u>	Production allowances
Jumlah pendapatan usaha	<u>388.591</u>	<u>370.984</u>	Total revenues

Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan dilakukan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Uap (PJBU) dan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL).

Sales of steam and electricity to customers are based on Steam Sales Contracts (SSCs) and Energy Sales Contracts (ESCs).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA

23. COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Depresiasi	107.081	108.816	Depreciation
Upah dan tunjangan	43.523	45.773	Salaries and allowances
Jasa teknik	11.903	13.960	Services and contract
Tenaga kerja dan jasa profesional	7.677	7.709	Manpower and professional services
Material dan peralatan	3.494	3.531	Materials and equipment
Lain-lain	<u>918</u>	<u>3.051</u>	Others
Jumlah	<u>174.596</u>	<u>183.095</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Upah dan tunjangan	11.894	9.547	Salaries and wages
Jasa profesional	8.253	3.300	Professional services
Biaya keuangan	6.722	2.858	Financial Expense
Sertifikasi dan perizinan	4.123	1.307	Certification and permit
Pemeliharaan	1.306	611	Maintenance
Sewa	91	976	Lease
Lain-lain	<u>1.388</u>	<u>513</u>	Others
Jumlah	<u>33.777</u>	<u>19.112</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga pinjaman jangka pendek	9.905	-	Interest on short-term loan
Bunga pinjaman jangka panjang	5.369	14.501	Interest on long-term loan
Bunga sewa modal	202	73	Interest on lease
Biaya bank	-	6	Bank charges
Jumlah	<u>15.476</u>	<u>14.580</u>	Total

25. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

26. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba selisih kurs, bersih	6.019	11.805	Foreign exchange gain, net
Pendapatan dari denda kontrak dan pembelian material	284	520	Income from penalties contracts and materials purchases
Dividen	-	2.707	Dividend
Penurunan nilai aset tetap	-	(47.813)	Decrease in the value of fixed assets
Provisi PPN yang dapat ditagihkan kembali	-	(6.184)	Provision of reimbursable VAT
Pengembalian sewa lahan	-	1.680	Return of land rent
Lain-lain, bersih	917	498	Others, net
Jumlah	<u>7.220</u>	<u>(36.787)</u>	Total

26. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET

27. PERPAJAKAN

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan amendemennya No. 209/KMK.04/1998 tanggal 9 April 1998, permintaan pengembalian PPN kepada Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") Kementerian Keuangan dapat diajukan apabila masing-masing wilayah kerja panas bumi yang terkait telah menghasilkan keuntungan. Jumlah PPN yang dapat dikembalikan tersebut maksimal sebesar bagian Pemerintah yang telah disetorkan untuk masing-masing wilayah kerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 142/PMK.02/2013 tanggal 18 Oktober 2013, seluruh PPN yang dapat ditagihkan kembali yang telah disetor atas nama dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan akan dibayarkan kepada Perusahaan berdasarkan jumlah pengembalian yang disetujui oleh DJA.

27. TAXATION

a. Reimbursable VAT

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992 and its amendment No. 209/KMK.04/1998 dated April 9, 1998, requests for reimbursements of VAT may be made to the Directorate General of Budgeting ("DGB") of the Ministry of Finance once the related geothermal working areas have generated income. The maximum reimbursable VAT amount is limited to the Government's share of income from the respective working areas, being the income tax paid by the Company.

Based on the Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.02/2013 dated October 18, 2013, all reimbursable VAT paid under the name and tax number of the Company will be reimbursed to the Company based on the amount approved by the DGB.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

**a. PPN yang dapat ditagihkan kembali
(lanjutan)**

a. Reimbursable VAT (continued)

Mutasi saldo PPN yang dapat ditagihkan
kembali adalah sebagai berikut:

*Movements of reimbursable VAT during are as
follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	111.943	115.588	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	5.848	4.967	<i>Additions during the year</i>
Diprovikan ke laba/rugi tahun berjalan	-	(6.184)	<i>Provision to profit/loss during the year</i>
Pengembalian selama tahun berjalan	(1.698)	(1.035)	<i>Reimbursements during the year</i>
Efek perubahan nilai kurs	(9.507)	(1.394)	<i>Effect of exchange rate changes</i>
Saldo akhir	<u>106.586</u>	<u>111.943</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	2.673	3.110	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	103.913	108.833	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>106.586</u>	<u>111.943</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan reviu atas jumlah PPN yang dapat
ditagihkan kembali sehubungan dengan
penurunan nilai aset Sungai Penuh, manajemen
memutuskan untuk membukukan provisi jumlah
PPN yang dapat ditagihkan kembali sebesar
US\$6.184 pada 31 Desember 2021.

*Based on the review of the amount of
reimbursable VAT in relation with the asset
impairment of Sungai Penuh, management
decided to record provision of reimbursable VAT
as of US\$6,184 in December 31, 2021.*

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan
kembali merupakan jumlah PPN yang
diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam
kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan
posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan
estimasi terbaik manajemen.

*The current portion of reimbursable VAT
represents VAT expected to be reimbursed by
the DGB within one year from the statements of
financial position dates based on management's
best estimate.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/79 Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	65.465	56.668	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1.829</u>	<u>(12.307)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>67.294</u>	<u>44.361</u>	<i>Total</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	185.346	125.996	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>(194.765)</u>	<u>(129.514)</u>	<i>Profit before income tax - subsidiary</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(9.419)	(3.518)	<i>Loss before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>5.734</u>	<u>654</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Subjumlah beda temporer	<u>5.734</u>	<u>654</u>	<i>Subtotal temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Porsi laba ventura	(4.523)	(5.716)	<i>Share of profit of joint venture</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.722)	(2.065)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>(5.523)</u>	<u>97</u>	<i>Others</i>
Subjumlah beda tetap	<u>(11.768)</u>	<u>(7.684)</u>	<i>Subtotal permanent differences</i>
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(15.453)</u>	<u>(10.548)</u>	<i>The Company fiscal loss</i>
Pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	<i>Income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>67.294</u>	<u>44.361</u>	<i>Income tax - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>67.294</u>	<u>44.361</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

c. Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara : (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.346	125.996	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	40.776	27.719	Income tax calculated at prevailing rate of 22%
Perbedaan tarif pajak entitas anak	22.241	15.777	Difference in applicable tax rate for subsidiary
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
-Rugi fiskal yang tidak diakui pajak tangguhannya	3.399	2.320	Fiscal loss with no deferred tax recognised
-Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(378)	(625)	Finance income subject to final tax
-Porsi laba ventura bersama	(995)	(1.257)	Share of profit from joint venture
-Lain-lain	<u>2.251</u>	<u>427</u>	Others
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>67.294</u>	<u>44.361</u>	Total consolidated income tax expense

d. Utang pajak

d. Tax payable

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pasal 4 (2)	15	1	Article 4(2)
Pasal 21	294	425	Article 21
Pasal 23	31	11	Article 23
PPN	78	112	VAT
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 4(2)	317	113	Article 4(2)
Pasal 21	372	143	Article 21
Pasal 23	138	196	Article 23
Pasal 26	177	-	Article 26
PPN	1.238	1.068	VAT
Pajak penghasilan badan	<u>8.618</u>	<u>13.273</u>	Corporate income tax
Jumlah	<u>11.278</u>	<u>15.342</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan:						
Piutang sewa pembiayaan	20	-	-	20		The Company: Finance lease receivables
Liabilitas sewa	25	-	-	25		Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	192	162	-	354		post-employment benefit obligation
Total aset pajak tangguhan	237	162	-	399		Total deferred tax assets
Entitas Anak:						
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.972	(114)	-	1.858		Subsidiary: Provision for seconded employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	3.469	1.763	109	5.341		Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(8.827)	-	308	(8.519)		Changes in fair value on financial assets
Aset hak guna	(548)	(24)	-	(572)		Right of use assets
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	-	-	2.102		Provision for reimbursable VAT
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(10.520)	(3.598)	-	(14.118)		Difference between commercial and tax basis of fixed assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(12.352)	(1.973)	417	(13.908)		Total deferred tax liabilities
		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan:						
Piutang sewa pembiayaan	20	-	-	20		The Company: Finance lease receivables
Liabilitas sewa	1	24	-	25		Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	92	120	(20)	192		post-employment benefit obligation
Total aset pajak tangguhan	113	144	(20)	237		Total deferred tax assets
Entitas Anak:						
Provisi imbalan pekerja perbantuan	2.939	23	(990)	1.972		Subsidiary: Provision for seconded employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	4.001	529	(1.061)	3.469		Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(5.845)	-	(2.982)	(8.827)		Changes in fair value on financial assets
Aset hak guna	15	(563)	-	(548)		Right of use assets
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	-	2.102	-	2.102		Provision for reimbursable VAT
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(20.625)	10.105	-	(10.520)		Difference between commercial and tax basis of fixed assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(19.515)	12.196	(5.033)	(12.352)		Total deferred tax liabilities



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi**

a. Nature of related party transactions

Transaksi pihak yang berelasi antara Grup dengan Pertamina dan anak perusahaannya meliputi pembiayaan, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, the allocation of seconded employees' past service costs, interest expense, insurance expense, dividends and other goods/services transactions.

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Grup:

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> 	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PEDEVE")
<ul style="list-style-type: none"> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i> 	PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya/and its subsidiaries ("PHE") PT Elnusa Tbk. dan entitas anaknya/and its subsidiaries ("Elnusa") PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan entitas anaknya/and its subsidiaries ("PDSI") PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya/and its subsidiaries ("TPI") PT Patra Jasa dan entitas anaknya/and its subsidiaries ("Patra Jasa") PT Perusahaan Gas Negara dan entitas anaknya/and its subsidiaries ("PGN") PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika") PT Pertamina Training & Consulting ("PTC") PT Pertamina International EP ("PIEP") PT Pertamina EP ("Pertamina EP") PT Pertamina Retail ("Pertamina Retail") PT Pertamina Lubricants ("Lubricants") PT Perta-Samtan Gas ("Pertasamtan") PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anaknya/ and its subsidiaries ("Patra Niaga") PT Pertamina International Shipping and entitas anaknya/ and its subsidiaries ("PIS") PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") PT Badak NGL PT Perkebunan Nusantara II PT Perkebunan Nusantara III
<ul style="list-style-type: none"> Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> 	PT Jawa Satu Power ("JSP") PT Jawa Satu Regas ("JSR")
<ul style="list-style-type: none"> Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> 	PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi (lanjutan)**

Hubungan/ Relations
• Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities

b. Pendapatan usaha

	2022
PT PLN (Persero)	307.603
PT Indonesia Power	64.331
PT Perkebunan Nusantara	1.179
PT Badak NGL	663
KPI	152
Patra Niaga	88
PIS	6
Patra Jasa	1
Jumlah	374.023

Penjualan kepada PLN termasuk penjualan operasi sendiri Grup dan penjualan *passthrough* dari kontraktor Kontrak Operasi Bersama (KOB).

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup bertindak sebagai agen untuk penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB, sehingga Grup tidak mencatat penjualan *pass-through* dan pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Nature of related party transactions
(continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties
PT PLN (Persero) dan entitas anaknya/ and its subsidiaries
PT Perkebunan Nusantara ("PTPN")
PT Indonesia Power
PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")
PT Sucofindo (Persero) ("Sucofindo")
PT Peralife Insurance ("Peralife") sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("Tugu Mandiri")
Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA")
Direktorat Jenderal Pajak ("DJP")
Dana Pensiun Pertamina
PT Bank Negara Indonesia ("Bank BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("Bank BTN")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("Bank BSI")
PT Bank Pembangunan Derah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

b. Revenues

	2022	2021	
PT PLN (Persero)	307.603	288.115	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	64.331	66.735	PT Indonesia Power
PT Perkebunan Nusantara	1.179	1.375	PT Perkebunan Nusantara
PT Badak NGL	663	695	PT Badak NGL
KPI	152	57	KPI
Patra Niaga	88	32	Patra Niaga
PIS	6	-	PIS
Patra Jasa	1	-	Patra Jasa
Jumlah	374.023	357.009	Total

Sales to PLN include sales from the Group's own operations and pass-through sales from the Joint Operation Contract (JOC) contractors.

In accordance with the implementation of SFAS 72, the Group acted as an agent for pass-through sales from JOC contractors, therefore the Group did not record pass-through sales and purchases of steam and electricity from the JOC contractors..



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchases of goods and services

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Patra Jasa	4.536	561	Patra Jasa
PTC	3.157	677	PTC
TPI	3.093	2.674	TPI
PHE	938	2.931	PHE
Pertamedika	719	577	Pertamedika
Patra Niaga	539	859	Patra Niaga
Pertamina	512	891	Pertamina
PGN	94	244	PGN
PIS	4	15	PIS
Jumlah	<u>13.592</u>	<u>9.429</u>	Total

d. Pendapatan keuangan

d. Interest income

Seluruh pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari bank milik negara sebesar US\$1.722, perusahaan afiliasi sebesar US\$7.004 dan lain-lain sebesar US\$135.

All interest income as of December 31, 2022 came from state-owned banks amounting to US\$1,722, affiliated companies amounting to US\$7,004 and others amounting to US\$135.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh pendapatan bunga berasal dari bank milik negara sebesar US\$2.440, perusahaan afiliasi sebesar US\$344 dan lain-lain sebesar US\$ 86.

As of December 31, 2021, all interest income came from state-owned banks amounting to US\$2,440, affiliated companies amounting to US\$344 and others amounting to US\$86.

e. Piutang usaha - pihak yang berelasi

e. Trade receivables - related parties

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT PLN (Persero)	108.255	110.890	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	11.870	10.443	PT Indonesia Power
PTPN Grup	753	942	PTPN Group
KPI	139	74	KPI
PHE	57	57	PHE
Patra Niaga	51	8	Patra Niaga
PIS	7	-	PIS
PT Pertamina (Persero)	-	62	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	<u>121.132</u>	<u>122.476</u>	Total

Piutang usaha dari PLN termasuk penjualan *pass-through* dengan kontraktor KOB.

Trade receivables from PLN include *pass-through* sales involving the JOC contractors.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)	28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
--------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------

f. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bagian jangka pendek:			
DJA	1.429	1.634	DJA
Pertamina	542	2.037	Pertamina
PLN	344	390	PLN
Pertasamtan	22	5	Pertasamtan
PHE	-	2.711	PHE
PGN	-	66	PGN
	<u>2.337</u>	<u>6.843</u>	<i>Subtotal</i>
Bagian jangka panjang:			
PLN	<u>8.534</u>	<u>9.668</u>	PLN
Sub jumlah	<u>8.534</u>	<u>9.668</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>10.871</u>	<u>16.511</u>	Total

f. Other receivables - related parties

g. Utang usaha - pihak yang berelasi

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pertamina	2.606	2.599	Pertamina
Patra Niaga	1.348	1.424	Patra Niaga
PTC	1.189	36	PTC
TPI	1.045	115	TPI
Patra Jasa	526	371	Patra Jasa
Pertamedika	466	42	Pertamedika
PHE	291	3.239	PHE
Perta Life Insurance	92	-	Perta Life Insurance
PGN	73	-	PGN
BNI Sekuritas	25	-	BNI Sekuritas
PLN	13	-	PLN
Dana Pensiun	2	-	Dana Pensiun
Telkom	1	9	Telkom
PIS	1	-	PIS
Sucofindo	-	8	Sucofindo
DJP	-	2	DJP
	<u>7.678</u>	<u>7.845</u>	Total

g. Trade payables - related parties



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Utang lain-lain - pihak yang berelasi

h. Other payables - related parties

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pertamina	35.859	35.091	Pertamina
Pedeve	5.586	-	Pedeve
Patra Jasa	212	3	Patra Jasa
TPI	68	209	TPU
PHE	33	212	PHE
PTC	25	110	PTC
Patra Niaga	8	23	Patra Niaga
Pertamedika	7	27	Pertamedika
Jumlah	<u>41.798</u>	<u>35.675</u>	Total

i. Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi

i. Long-term loans - related party

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Dolar AS	8.913	8.603	US dollar
Yen	6.667	7.674	Yen
Subjumlah	<u>15.580</u>	<u>16.277</u>	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	236.144	244.902	US dollar
Yen	91.560	93.203	Yen
Subjumlah	<u>327.704</u>	<u>338.105</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman	<u>343.284</u>	<u>354.382</u>	Total loan

Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi merupakan pinjaman dari Pertamina untuk membiayai belanja modal PGE.

Long-term loans - related party represent loans from Pertamina support the PGE's capital expenditures.

Beban keuangan, termasuk beban keuangan yang dikapitalisasi, merupakan beban yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan Pertamina.

Finance costs, including capitalized finance expense, are expenses related to loans obtained from Pertamina.

The original consolidated financial statements included herein
 are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (lanjutan)
 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
 For the Year Then Ended
 (continued)
 (Expressed in thousands of US dollar,
 unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
 BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
 TRANSACTIONS (continued)**

**j. Biaya yang masih harus dibayar - pihak yang
 berelasi**

j. Accrued expenses - related parties

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
TPI	818	629	TPI
PTC	596	411	PTC
Pertamedika	375	417	Pertamedika
Pertamina	345	431	Pertamina
Patra Jasa	216	2.304	Patra Jasa
Patra Niaga	94	63	Patra Niaga
PGN	73	244	PGN
PHE	44	26	PHE
PIS	-	10	PIS
Jumlah	<u>2.561</u>	<u>4.535</u>	Total

k. Kompensasi manajemen kunci

k. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi, sekretaris
 Perusahaan dan kepala audit internal.
 Kompensasi yang dibayar atau terutang untuk
 manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah
 sebagai berikut:

Key management includes the directors, the
 corporate secretary and the head of internal
 audit. The compensation paid or payable to key
 management for employee services is shown
 below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	3.667	4.044	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	194	925	Post-employment benefits
Jumlah	<u>3.861</u>	<u>4.969</u>	Total



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas
keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan
31 Desember 2021.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following tables set out the Group's financial
assets and liabilities as at Desember 31, 2022
and December 31, 2021.

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara	288.439	288.439	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	121.132	121.132	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.228	3.228	-	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	11.272	11.272	-	Finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	2.337	2.337	-	Related parties -
- Pihak ketiga	31	31	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	<u>23.841</u>	-	<u>23.841</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	<u>450.280</u>	<u>426.439</u>	<u>23.841</u>	Total financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued)
(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	153.743	153.743	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.098	10.098	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	122.476	122.476	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.451	3.451	-	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	9.864	9.864	-	Finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	6.843	6.843	-	Related parties -
- Pihak ketiga	43	43	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	<u>25.966</u>	<u>-</u>	<u>25.966</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	<u>332.484</u>	<u>306.518</u>	<u>25.966</u>	Total financial assets
		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>		
		31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak yang berelasi	7.678	7.845	-	Related parties -
- Pihak ketiga	64.579	70.647	-	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak yang berelasi	41.798	35.675	-	Related parties -
- Pihak ketiga	4	100	-	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	77.466	69.774	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	600.000	-	-	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	15.580	16.277	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	327.704	338.105	-	Long-term loans, net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	<u>-</u>	<u>600.000</u>	<u>-</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.134.809</u>	<u>1.138.423</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas yang dilakukan oleh Grup dihadapkan pada berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis Grup dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko harga lainnya dan risiko kredit.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan dan pengeluaran dari Grup sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap *exposure* fluktuasi mata uang asing.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) rupiah, euro dan yen, yang diindikasikan di bawah, terhadap dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi setelah pajak sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

I. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange rates, and other price risks and credit risks.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Group's revenue and expenditure are dominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the rupiah, euro and yen, respectively as indicated below, against the US dollar would have increased (decreased) after-tax profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Faktor risiko keuangan

I. Financial risk factors

a. Risiko pasar

a. Market risk

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

i. Foreign exchange risk (continued)

	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
	Laba atau (rugi) / Profit or (loss)	Laba atau (rugi) / Profit or (loss)	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Rupiah (pergerakan 3%)	456	(429)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	13	(13)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(1.994)	1.994	Yen (3% movement)
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
	Laba atau (rugi) / Profit or (loss)	Laba atau (rugi) / Profit or (loss)	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah (pergerakan 3%)	1.592	(1.499)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	(2)	2	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.054)	2.054	Yen (3% movement)

ii. Risiko harga

ii. Price risk

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko harga karena harga jualnya telah ditentukan berdasarkan kontrak penjualan.

The Group is not significantly exposed to price risk as prices are determined under its sales contracts.

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas, dan pinjaman jangka panjang pihak yang berelasi. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh Grup dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents, and long-term loans from a related party. The Group's income and operating cash flow are substantially independent of changes in market interest rates.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Sedangkan aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risks. Whereas, financial assets and liabilities issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following tables represents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities impacted by interest rates:

	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	288.419	-	-	-	20	288.439
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	124.360	124.360
Piutang sewa pembiayaan	-	-	287	10.985	-	11.272
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	2.368	2.368
Aset keuangan yang dinilai ada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	23.841	23.841
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	288.419	-	287	10.985	150.589	450.280

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	72.257	72.257
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	41.802	41.802
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	600.000	-	-	-	-	600.000
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	15.580	327.704	-	-	-	343.284
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.886	1.009	-	-	-	2.895
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	77.466	77.466
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	617.466	328.713	-	-	191.525	1.137.704
	31 Desember/December 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	153.733	-	-	10.098	10	163.841
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	125.927	125.927
Piutang sewa pembiayaan Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	212	9.652	-	9.864
Aset keuangan yang dinilai ada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	6.886	6.886
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	153.733	-	212	19.750	158.789	332.484



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

- a. Risiko pasar (lanjutan)
- iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

- a. Market risk (continued)
- iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	78.492	78.492
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	35.775	35.775
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	16.277	938.105	-	-	-	954.382
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	2.178	2.782	-	-	-	4.960
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	69.774	69.774
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18.455	940.887	-	-	184.041	1.143.383

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dampak terhadap:	+20 bp meningkat/increase	-20 bp menurun/decrease	Effect on:
(Rugi)/laba tahun berjalan	(547)	547	(Loss)/income for the year
Sensitivitas arus kas (bersih)	(1.610)	1.610	Cash flow sensitivity (net)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$288.439 dan US\$153.743 yang berasal dari penempatan dana pada bank. Semua penempatan dana ditempatkan pada bank milik Pemerintah yang mendapatkan peringkat AAA. Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit dari piutang, karena pembeli utama adalah PLN, PT Indonesia Power, PT Badak NGL, PTPN, PTPR, yang bereputasi baik secara historis selalu membayar utang mereka kepada Grup.

As at December 31, 2022 and 2021, the total maximum exposure to credit risk were US\$288,439 and US\$153,743 which involves cash in banks. All of the cash in banks are placed at state-owned banks with AAA ratings. The Group is not significantly exposed to credit risk as its primary customers for steam and electricity are PLN, PT Indonesia Power, PT Badak NGL, PTPN, PTPR which have good reputations and historically have always paid their debts to the Group.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki saldo modal kerja (*working capital*) negatif senilai US\$357.603. Secara umum, saldo modal kerja negatif ini secara signifikan dipengaruhi oleh pinjaman bank jangka pendek entitas anak. Walaupun demikian, Grup berkeyakinan tidak ada risiko likuiditas signifikan karena pendanaan seluruh kegiatan operasional Grup mendapat dukungan finansial dari Pertamina. Grup telah menerima surat dukungan dari Pertamina melalui surat No. 329/H00000/2020-S4 tanggal 30 Agustus 2022, yang memberikan keyakinan bahwa entitas anak akan melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk penawaran perdana efek ekuitas kepada publik dan pembiayaan kembali atas utang yang akan jatuh tempo menggunakan pendanaan berwawasan lingkungan untuk menjalankan kegiatan investasi dan operasinya untuk periode yang sedikitnya satu tahun sejak tanggal surat tersebut dibuat.

At December 31, 2022, the Group has negative working capital position amounting to US\$357,603. In particular, this negative working capital significantly affected by the subsidiary's short term bank loan. However, the Group believes it is not significantly exposed to liquidity risk because the funding of the Group's operational activities is supported by Pertamina. The Group has received a letter of support from Pertamina with reference letter No. 329/H00000/2022-S4 dated August 30, 2022, assuring that the subsidiary will conduct corporate actions in the form of initial public offering and refinancing its maturing loan through green financing to carry out its investment and operational activities covering a period of at least one year from the date of the letter.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below analyses the Group's financial liabilities on December 31, 2022 grouped according to maturity based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember/December 31, 2022			Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	72.257	-	-	72.257	Trade payables
Utang lain-lain	41.802	-	-	41.802	Other payables
Pinjaman jangka pendek	600.000	-	-	600.000	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	15.580	81.278	246.426	343.284	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	77.466	-	-	77.466	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	1.886	1.009	-	2.895	Lease Liability
Jumlah	808.991	82.287	246.426	1.137.704	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021			Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	78.492	-	-	78.492	Trade payables
Utang lain-lain	31.504	8.648	-	40.152	Other payables
Pinjaman jangka panjang	16.277	668.335	269.770	954.382	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	65.397	-	-	65.397	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	2.178	2.782	-	4.960	Lease Liability
Jumlah	193.848	679.765	269.770	1.143.383	Total

II. Estimasi nilai wajar

II. Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value on December 31, 2022:



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

II. Fair value estimation (continued)

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Instrumen ekuitas	-	23.841	-	23.841	<i>Equity instrument</i>
Jumlah	-	23.841	-	23.841	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan berikut:

1. kas dan setara kas
 2. kas yang dibatasi penggunaannya
 3. piutang usaha
 4. piutang lain-lain
 5. utang usaha
 6. utang lain-lain
 7. pinjaman jangka panjang
 8. biaya yang masih harus dibayar
- mendekati nilai wajarnya pada 31 Desember 2022. Nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan metode arus kas diskonto.

Management considers the carrying values of its financial assets and liabilities such as:

1. cash and cash equivalents
2. restricted cash
3. trade receivables
4. other receivables
5. trade payables
6. other payables
7. long term loan
8. accrued expenses

approximate their fair values as at December 31, 2022. The fair values of equity instrument are calculated by applying the discounted cash flow methods.

III. Manajemen risiko permodalan

Seluruh permodalan, baik ekuitas maupun pinjaman, diberikan dari Pertamina.

III. Capital risk management

All financing, both equity and loans, is provided by Pertamina.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING**

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	31 Desember/December 31, 2022				
	Rupiah	Yen	Euro	USD	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	92.169.548.421	-	706.942	281.770.283	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak yang berelasi	12.905.238.762	-	-	120.124.714	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	3.151.482	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak yang berelasi	315.107.823.294	-	-	94.440.379	Related parties -
- Pihak ketiga	328.342.197	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	23.841.366	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>420.510.952.674</u>	<u>-</u>	<u>706.942</u>	<u>523.328.224</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak yang berelasi	(185.549.564.965)	-	-	(39.738)	Related parties -
- Pihak ketiga	(119.211.856.719)	(3.234.917)	-	(56.119.324)	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak yang berelasi	(77.463.057.527)	(308.138.702)	-	(24.149.154)	Related parties -
- Pihak ketiga	(61.882.657)	-	-	-	Third parties -
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(13.026.692.692)	-	(245.366.813)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(855.344.510.501)	(20.284.170)	(71.590)	(14.404.021)	Accrued expenses
	<u>(1.237.630.872.369)</u>	<u>(13.358.350.481)</u>	<u>(71.590)</u>	<u>(340.079.050)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(817.119.919.695)</u>	<u>(13.358.350.481)</u>	<u>635.352</u>	<u>183.249.174</u>	Net asset/(liabilities)



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember/December, 31 2021				
	Rupiah	Yen	Euro	USD	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	764.446.279.629	-	9.985	100.183.392	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	10.097.968	Restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak yang berelasi	22.467.150.194	-	-	124.583.378	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	3.250.185	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak yang berelasi	198.534.429.551	-	-	2.717.678	Related parties -
- Pihak ketiga	516.490.802	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	25.965.904	Financial assets at fair value through other-comprehensive income
	<u>985.964.350.176</u>	<u>-</u>	<u>9.985</u>	<u>266.798.505</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak yang berelasi	(173.571.914.462)	-	-	(713)	Related parties -
- Pihak ketiga	(138.550.334.793)	(3.234.917)	-	(60.987.534)	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak yang berelasi	(77.889.719.454)	(1.192.268.702)	-	(27.320.486)	Related parties -
- Pihak ketiga	(1.430.382.250)	-	-	-	Third parties -
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(10.737.643.068)	-	(244.902.253)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(822.484.515.725)	(16.499.051)	(94.692)	(9.160.969)	Accrued expenses
	<u>(1.213.926.866.684)</u>	<u>(11.949.645.738)</u>	<u>(94.692)</u>	<u>(342.371.955)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(227.962.516.508)</u>	<u>(11.949.645.738)</u>	<u>(84.707)</u>	<u>(75.573.450)</u>	Net asset/(liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian-perjanjian

a. Agreements

Berikut adalah kesepakatan kemitraan Grup pada tanggal 31 Desember 2022:

As at December 31, 2022, the Group's partnership arrangements are as follows:

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Indonesia Power (dahulu/formerly PT PLN (Persero)) 	31 Januari/January 1992 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	31 Desember/December 2040	PJBU Unit 1, 2 dan 3/SSC Units 1, 2 and 3	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	26 Januari/January 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak tanggal operasi komersial (COD) (26 Januari 2008)/ 360 months from Commercial Operation Date (COD) (January 26, 2008)	PJBL Unit 4/ ESC Unit 4	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	12 Mei/May 1999 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (21 Agustus 2001) / 30 years from COD (August 21, 2001)	PJBU Unit 1/SSC Unit 1	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	2 Agustus/August 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD unit terakhir (Unit 3) (7 April 2009)/ 30 years from COD of the last unit (Unit 3) (April 7, 2009)	PJBU Unit 2 dan 3/ SSC Units 2 and 3	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Dizamatra Powerindo 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 8 Desember 2003/ amended on December 8, 2003)	480 bulan sejak Tanggal Efektif yang dicantumkan dalam Amendemen SSC tertanggal 8 Desember 2003	PJBU/SSC	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Chevron Geothermal Salak, Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	KOB/JOC	Salak, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Salak Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	PJBL/ESC	Salak, Jawa Barat/ West Java



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 7 Februari 2003/ <i>amended on February 7, 2003</i>)	16 November 2041 / 684 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (16 November 1984) (SEGD telah notice ke PGE tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis JOC) / <i>684 months commencing on the effective date (November 16, 1984) SEG D has Noticed PGE dated September 22, 2020 about Automatic Extention JOC Period)</i>	KOB/JOC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 1 Mei 2000/ <i>amended on May 1, 2000</i>)	15 Januari 2042 / 552 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (15 Januari 1996) (SEGD telah notice ke PLN tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis ESC/552 months after the effective date (January 15, 1996) SEG D has Noticed PLN dated September 22, 2020 about Automatic Extention ESC Period)	PJBL/ESC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Medco Geopower Sarulla Orsarulla Inc. Sarulla Power Asset Ltd. Kyuden Sarulla Pte. Ltd. Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	KOB/JOC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) dialihkan dari/transferred from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. PT Medco Geopower Sarulla Orsarulla Inc. Sarulla Power Asset Ltd. Kyuden Sarulla Pte. Ltd. Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	PJBL/ESC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd. 	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/ amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ Expired on December 31, 2040	KOB/JOC	Bedugul, Bali
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd. PT PLN (Persero) 	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ Expires on December 31, 2040	PJBL/ESC	Bedugul, Bali
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) 	2 Desember/ December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 21 Juni 2016/second amendment on June 21, 2016)	Jangka waktu keberlakuan JOC bertepatan dengan berakhirnya Periode Produksi (360 Bulan), dengan unit perluasan yang dapat diperpanjang apabila terdapat Unit tambahan.	KOB/JOC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) 	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 27 Juni 2016/second amendment on June 27, 2016)	Jangka waktu keberlakuan ESC bertepatan dengan berakhirnya Periode Produksi (360 Bulan), yang dapat diperpanjang jika terdapat perluasan Unit dan jika penyesuaian jangka waktu berakhirnya JOC telah disetujui oleh Pemerintah.	PJBL/ESC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	17 Februari/ February 2010	30 tahun sejak COD Unit 2 (23 Oktober 2012)/ 30 years from COD Unit 2 (October 23, 2012)	PJBU Unit 1 dan 2/ SSC Units 1 and 2	Ulubelu, Lampung
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (23 Desember 2011)/ 30 years from COD (December 23, 2011)	PJBU Unit 4/ SSC Unit 4	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on 10 August 2016)	30 tahun sejak COD Unit 2/ 30 years from COD Unit 2	PJBU/SSC	Hululais, Bengkulu
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010	30 tahun sejak COD Unit 2/ 30 years from COD Unit 2	PJBU/SSC	Sungai Penuh, Jambi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Juni/ June 2011 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak COD (29 Juni 2015)/ 360 months from COD (June 29, 2015)	PJBL Unit 5/ ESC Unit 5	Kamojang, Jawa Barat/ West Java



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Juni/ June 2011	360 bulan sejak COD (6 April 2018)/ 360 months from COD (April 6, 2018)	PJBL/ESC	Karaha, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Juni/ June 2011 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on August 10, 2016)	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit VI) (9 Desember 2016)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit VI) (December 9, 2016)	PJBL Unit 5 dan 6/ ESC Units 5 and 6	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Juni/ June 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi/ 360 months from the commencement of operation of the last unit	PJBL Unit 1,2,3 dan 4/ ESC Units 1,2,3 and 4	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Juni/ June 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit IV) (25 Juni 2017)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit IV) (June 25, 2017)	PJBL Unit 3 dan 4/ ESC Units 3 and 4	Ulubelu, Lampung
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Badak NGL 	25 November 2017	25 tahun sejak COD / 25 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	Kalimantan Timur/East Kalimantan
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Perkebunan Nusantara II 	Januari 2020	5 tahun sejak COD/ 5 Years from COD	Pengoperasian & Perawatan	Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina Retail 	2 Juli 2020	20 tahun sejak COD / 20 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	50 lokasi SPBU/ 50 SPBU locations
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Perkebunan Nusantara III 	5 Oktober 2020	10 tahun sejak perjanjian berlaku efektif / 10 years from the effective date	PJBL, BGS, Penggunaan Lahan	KEK Sei Mangkei, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina (Persero) 	28 Desember 2020	25 tahun sejak COD / 25 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	Dumai, Riau
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina (Persero) 	29 Januari 2021	25 tahun sejak COD / 25 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina Patra Niaga 	22 April 2021	20 tahun sejak COD / 20 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	62 lokasi SPBU/ 62 SPBU locations
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina Retail 	09 November 2021	25 tahun sejak COD / 20 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	Beberapa marketing region

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina Patra Niaga 	15 November 2021	25 tahun sejak COD / 25 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	Wilayah operasi Patra Niaga
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Jawa Satu Power 	14 Desember 2021	Sesuai dengan yang diatur pada common term agreement	Perjanjian Pinjaman Subordinasi	Jakarta
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Jawa Satu Regas 	14 Desember 2021	Sesuai dengan yang diatur pada common term agreement	Perjanjian Pinjaman Subordinasi	Jakarta
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Pertamina (Persero) 	28 Desember 2021	1 tahun	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham	Jakarta
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Peteka Tirta Karya 	Juli 2022	25 tahun sejak COD / 25 years from COD	Kerjasama PLTS Kawasan	Tanjung Sekong & Tanjung Uban
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Power Indonesia PT Patra Jasa 	4 Agustus 2022	23 tahun sejak COD / 23 years from COD	Pengoperasian dan Perawatan PLTS	Gedung Grha Pertamina
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy Mitsubishi Corporation PT Wijaya Karya SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd. 	10 November 2022	29 Desember/ December 2025	EPCC Unit 2	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 November 2012, PGE menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek-proyek PGE, baik aktivitas eksplorasi dan pengembangan proyek panas bumi.

Perjanjian pinjaman ini terdiri dari dua kategori yaitu:

i. Perjanjian Pinjaman Umum

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap semester yaitu pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, pembayaran atas pinjaman telah mulai dilakukan sejak tahun 2012 dan akan dilakukan secara berkala sampai dengan 31 Desember 2027.

Bunga atas pinjaman ini berkisar antara 1,41% per tahun sampai dengan 5,38% per tahun. Grup meyakini bahwa suku bunga yang dikenakan adalah wajar, yaitu mengikuti pasar.

Pinjaman ini mulai dihitung pada tanggal 1 Januari 2012. Pada 31 Desember 2021, seluruh pokok pinjaman telah dilunasi oleh PGE dengan mekanisme bridging loan komersial sebesar US\$490.285 dan mekanisme konversi utang ke modal disetor US\$111.421.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

On November 9, 2012, PGE entered into a loan arrangement with Pertamina. The loan arrangement is effective from January 1, 2012. The loans are provided to finance the PGE's capital projects, both exploration and development projects.

The loans consist of two categories:

i. General Loan Agreement

The repayments of loan principal shall be settled each semester on June 30 and December 31; loan repayments started from 2012, with the final loan payment being due on December 31, 2027.

The interest rate charged for the loans ranges from 1.41% p.a. to 5.38% p.a. The Group believes that the interest rate charged is at fair value i.e. at market rates.

Financing under these loans became available starting January 1, 2012. On December 31, 2021, all the outstanding principal has been fully repaid by PGE with commercial bridging loan mechanism of US\$490,285 and debt to equity conversion mechanism of US\$111,421.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
 AND CONTINGENCIES (continued)**

ii. Perjanjian Pinjaman Khusus

ii. Specific Loan Agreements

Perjanjian pinjaman khusus ini merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek panas bumi tertentu dimana peminjam diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam perjanjian tersebut sebagai pengganti suku bunga yang rendah. Perjanjian pinjaman ini menggunakan skema Government to Government ("G to G"). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pendanaan tersebut kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke PGE dimana Pertamina sebagai Executing Agency dan PGE sebagai Implementing Agency. Perjanjian pinjaman khusus ini terdiri dari:

These specific loan agreements represent funding from third parties which is used to support specific geothermal projects, whereby the borrower is required to fulfill the covenants set out in the agreements in exchange for the low interest rates. These loan agreements are entered into under a Government to Government scheme ("G to G"). The Indonesian Government makes the funding available to Pertamina, and Pertamina in turn makes this funding available to PGE, with Pertamina acting as the Executing Agency and PGE acting as the Implementing Agency. These specific loan agreements comprise of:

**Pendanaan oleh Japan International
 Cooperation Agency ("JICA")**

**Japan International Cooperation Agency
 ("JICA") Funding**

Pemerintah Indonesia dan JICA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IP-557 untuk pembiayaan atas Lumut Balai Geothermal Power Plant Project dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar ¥26.966 juta atau setara dengan US\$203.329 untuk jangka waktu penarikan selama delapan tahun sejak tanggal efektif. Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan JICA kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke PGE melalui perjanjian No.148/PGE000/2013-S0.

The Indonesian Government (the Government) and JICA have signed Loan Agreement IP-557 for financing the Lumut Balai Geothermal Power Plant Project with a maximum facility of ¥26,966 million, equivalent to US\$203,329, available for drawdown for a period of up to eight years from the effective date. The Government agreed to make the funding from JICA available to Pertamina, and Pertamina in turn makes such funding available to PGE under agreement No.148/PGE000/2013-S0.

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk periode sebelum tanggal terakhir penarikan pinjaman, dan setiap tanggal 20 Maret dan 20 September untuk periode setelah tanggal terakhir penarikan pinjaman. Pembayaran disepakati untuk dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2051. PGE wajib untuk membayar bunga atas pokok pinjaman sebesar:

The repayments of the loan principal shall be settled on a semester basis on April 20 and October 20, in respect to amounts drawndown before the end of the loan drawdown period, and on March 20 and September 20, effective after the end of the loan drawdown period. It has been agreed that loan repayments will be made starting in 2021 and ending in 2051. PGE is required to pay interest on the loan principal as follows:



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Perjanjian Pinjaman Khusus (lanjutan)

- Atas kategori pekerjaan sipil dan pengadaan peralatan batas pinjaman sampai dengan ¥25.579 juta atau setara dengan US\$192.871 dikenakan bunga sebesar 0,3% ditambah 0,3% per tahun.
- Atas kategori jasa konsultan batas pinjaman sampai dengan ¥1.387 juta atau setara dengan US\$10.458 dikenakan bunga sebesar 0,01% ditambah 0,01% per tahun.

PGE mulai menggunakan pinjaman tersebut sejak Maret 2012. Jumlah penggunaan dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar ¥14.795 juta atau setara dengan US\$111.557. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar ¥13.027 juta atau setara dengan US\$98.224.

Pendanaan IBRD

Pemerintah Indonesia dengan IBRD telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IBRD No. 8082-ID dengan total pendanaan sebesar US\$175.000 dan Perjanjian Pinjaman *Clean Technology Fund (CTF)* No. TF 10407-ID dengan total pendanaan sebesar US\$125.000. Jangka waktu penarikan pinjaman tersebut berakhir pada 31 Desember 2019.

Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan dari IBRD kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke PGE melalui perjanjian No. 149/PGE000/2013-S0 beserta addendum dan No. 150/PGE000/2013-S0 beserta addendum.

Pendanaan tersebut dipergunakan dalam rangka pembiayaan Geothermal Clean Energy Investment Project development untuk Ulubelu Unit 3 dan 4 dan Lahendong Unit 5 dan 6.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended

(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ii. Specific Loan Agreements (continued)

- For civil engineering and procurement of equipment for drawdown amounts of ¥25,579 million, or equal to US\$192,871, interest applies at the rate of 0.3% p.a. plus 0.3% p.a.
- For consultation services for drawdown amounts up to ¥1,387 million, or equal to US\$10,458, interest applies at the rate of 0.01% p.a. plus 0.01% p.a.

PGE utilized the loan starting in March 2012. The total loan facility drawn down as of December 31, 2022 was ¥14,795 million or equivalent to US\$111,557. The outstanding amount as of December 31, 2022 was ¥13,027 million or equivalent to US\$98,224.

IBRD Funding

The Indonesian Government (the Government) and the IBRD have signed Loan Agreement IBRD No. 8082-ID involving total funding of US\$175,000 and a Clean Technology Fund ("CTF") Loan Agreement No. TF 10407-ID involving total funding of US\$125,000. The loan drawdown terms expire on December 31, 2019.

The Government agreed to make the funding obtained from the IBRD to Pertamina, and Pertamina has in turn made such funding available to PGE under agreement No. 149/PGE000/2013-S0 and its addendum and No. 150/PGE000/2013-S0 and its addendum.

The funding is to be used for the financing of Geothermal Clean Energy Investment Projects involving the development of the Ulubelu Units 3 and 4 and Lahendong Units 5 and 6.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended

(continued)
(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina (lanjutan)

ii. Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

Pendanaan IBRD (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimana:

- Pelunasan atas pendanaan IBRD sebesar US\$175.000 dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2035. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman ini adalah *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah *variable spread* ditambah 0,45% per tahun.
- Pelunasan atas fasilitas pendanaan CTF dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman CTF adalah 0,25% per tahun ditambah 0,25% per tahun.

Grup mulai menggunakan fasilitas pinjaman IBRD dan CTF pada bulan Oktober 2014. Total penggunaan dana pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$129.044 untuk fasilitas IBRD dan US\$124.311 untuk fasilitas CTF. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Desember 2022 adalah US\$114.321 untuk fasilitas IBRD dan US\$120.582 untuk fasilitas CTF.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Loan arrangements with Pertamina (continued)

ii. Specific loan agreements (continued)

IBRD Funding (continued)

The loan principal repayments shall be settled on a semester basis every April 10 and October 10, as follows:

- Repayments of the IBRD US\$175,000 funding facility are due to commence on October 10, 2020 and end on October 10, 2035. Interest charged under this financing arrangement shall be at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a variable spread plus 0.45% p.a.
- Repayments of the CTF funding facility are due to commence on October 10, 2021 and end on April 20, 2051. Interest charged under the CTF financing arrangement shall be at the rate of 0.25% p.a. plus 0.25% p.a.

The Group utilized the IBRD US\$175,000 facility and the CTF loan facility in October 2014. The total loan facilities drawdown as of December 31, 2022 were US\$129,044 under the IBRD facility and US\$124,311 under the CTF facility. The total outstanding loan as of December 31, 2022 were US\$114,321 under the IBRD facility and US\$120,582 under the CTF facility.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

iii. Perjanjian pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 28 Desember 2021, Grup melakukan Perjanjian Pinjaman Dana dengan Pertamina dengan Nomor SP-001/PPI30000/2021-S0. Pinjaman digunakan untuk tujuan Kegiatan Operasi & Bridging Investasi dengan nilai fasilitas pinjaman US\$8.521 dengan periode jatuh tempo maksimal 1 tahun setelah tanggal mulai berlaku. Pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* beserta dengan bunganya yang akan dihitung oleh PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 27 Januari 2023, telah disepakati perpanjangan jatuh tempo melalui addendum perjanjian Nomor SP-001/PPI30000/2021-S0, dimana disepakati tanggal jatuh tempo menjadi 27 Desember 2023.

Ventura Bersama

c. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA")

JSP menandatangani PPA dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Dalam PPA, JSP bertanggung jawab untuk pembuatan desain, rekayasa, penyaluran dan konstruksi fasilitas pembangkit tenaga listrik turbin gas dengan kapasitas 1.760 MW berlokasi di Cilamaya, Jawa Barat ("Proyek") beserta FSRU untuk konversi LNG dan penyaluran tenaga listrik ke PLN melalui unit pembangkit listrik. JSP juga bertanggung jawab atas operasional dan pemeliharaan unit pembangkit listrik.

PPA berlaku sejak 31 Januari 2017 dan berlaku selama 25 tahun sejak tanggal operasi komersial kecuali dihentikan lebih awal sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PPA. Pada tanggal pengalihan, dengan harga US\$1.000 JSP akan mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingan Proyek kepada PLN dan membuat Operator FSRU untuk mengalihkan kepemilikan atas FSRU kepada PLN. Tanggal pengalihan adalah tanggal berakhirnya PPA.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

iii. Shareholder loan agreements

On December 28, 2021, The Group entered into a Shareholder Loan Agreement with (Persero) with Number SP-001/PPI30000/2021-S0. The loan is used for the purpose of Operations & Investment Bridging Activities with a loan facility value of US\$8,521. The maximum maturity period is 1 year after the effective date. Principal payments are made by bullet payment along with the interest which will be calculated by PT Pertamina (Persero) on quarterly basis.

On January 27, 2023, it was agreed to extend the maturity through the addendum to the agreement Number SP-001/PPI30000/2021-S0, where it is agreed that the maturity date will be on December 27, 2023.

Joint Ventures

c. Power Purchase Agreement ("PPA")

JSP entered into PPA with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Under the PPA, JSP is responsible for arranging the design, engineering, supply and construction of combined cycle gas turbine power generating facility having on aggregate capacity of 1,760 MW located at Cilamaya, West Java (the "Project") as well as the FSRU for the purpose of conversion of the LNG and deliver the electricity to PLN through power generating unit. JSP is also responsible for the operation and maintenance of the power generating unit.

The term of the PPA commenced on 31 January 2017 and will expire on the date of the 25th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA. Immediately upon the occurrence of transfer date, with the price of US\$1,000 JSP shall transfer all its rights, title and interest in the Project to PLN and JSP shall cause the FSRU Operator to transfer the FSRU to PLN. The transfer date shall be the expiry date of the PPA.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/111 Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)</p>
<p>32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>Ventura Bersama (lanjutan)</p> <p>d. Perjanjian Senior Loan</p> <p>JSP</p> <p>Pada tanggal 18 Oktober 2018, JSP menandatangani Perjanjian <i>Common Terms</i> ("CTA"). Tujuan utama dari CTA adalah menetapkan persyaratan tertentu yang berlaku untuk semua fasilitas <i>senior debt</i> yang diberikan, seperti pendanaan, pembayaran dan pembayaran dimuka, kondisi preseden, representasi dan jaminan, <i>affirmative covenants</i>, <i>negative covenants</i>, dan peristiwa gagal bayar. JSP telah menandatangani perjanjian pendanaan terpisah untuk fasilitas <i>senior debt</i> dengan JBIC, NEXI, ADB, dan bank komersial dan institusi keuangan lainnya yang dapat memberikan fasilitas pinjaman gabungan sebesar US\$1.067.666.000 (nilai penuh).</p> <p>Pinjaman pendanaan <i>senior loan</i> dikenakan bunga <i>London Interbank Offered Rate</i> ("LIBOR") ditambah margin antara 1,05% sampai 3,70% per tahun, dengan pembayaran kembali pinjaman dalam 18 tahun, yang jatuh tempo pada bulan Oktober 2039.</p> <p>JSR</p> <p>Pada tanggal 18 Oktober 2018, JSR menandatangani Perjanjian <i>Common Terms</i> ("CTA"). Tujuan utama dari CTA adalah menetapkan persyaratan tertentu yang berlaku untuk semua fasilitas <i>senior debt</i> yang diberikan, seperti pendanaan, pembayaran dan pembayaran dimuka, kondisi preseden, representasi dan jaminan, <i>affirmative covenants</i>, <i>negative covenants</i>, dan peristiwa gagal bayar. JSR telah menandatangani perjanjian pendanaan terpisah untuk fasilitas <i>senior debt</i> dengan JBIC, NEXI, ADB, dan bank komersial dan institusi keuangan lainnya yang dapat memberikan fasilitas pinjaman gabungan sebesar US\$244.595.000 (nilai penuh).</p> <p>Pinjaman pendanaan <i>senior loan</i> dikenakan bunga <i>LIBOR</i> ditambah margin antara 1,74% sampai 3,00% per tahun, dengan pembayaran kembali pinjaman dalam 18 tahun, yang jatuh tempo pada bulan Oktober 2039.</p>	<p>32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>Joint Ventures (continued)</p> <p>d. Senior Loan Agreement</p> <p>JSP</p> <p>On 18 October 2018, JSP entered into the <i>Common Terms Agreement</i> ("CTA"). The principal effect of the CTA is to establish certain uniform terms which are applicable to all senior debt facilities provided, such as funding, payment and prepayments, conditions precedent, representations and warranties, affirmative and negative covenants and events of default. Separate financing agreements for the senior debt facilities have been entered into with JBIC, NEXI, ADB and other commercial banks and financial institutions who are to provide an aggregate of US\$1,067,666,000 (full amount) in debt facilities.</p> <p>The senior debt financing loans bear interest at <i>London Interbank Offered Rate</i> ("LIBOR") plus a margin ranging between 1.05% and 3.70% per annum, with a repayment period of 18 years, due in October 2039.</p> <p>JSR</p> <p>On 18 October 2018, JSR entered into the <i>Common Terms Agreement</i> ("CTA"). The principal effect of the CTA is to establish certain uniform terms which are applicable to all senior debt facilities provided, such as funding, payment and prepayments, conditions precedent, representations and warranties, affirmative and negative covenants and events of default. Separate financing agreements for the senior debt facilities have been entered into with JBIC, NEXI, ADB and other commercial banks and financial institutions who are to provide an aggregate of US\$244,595,000 (full amount) in debt facilities.</p> <p>The senior debt financing loans bear interest at <i>LIBOR</i> plus a margin ranging between 1.74% and 3.00% per annum, with a repayment period of 18 years, due in October 2039.</p>



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ventura Bersama (lanjutan)

e. Perjanjian Pinjaman Subordinasi

JSP

Pada tanggal 14 Desember 2021, Grup sebagai pemegang saham, bersepakat dengan PT Jawa Satu Power dalam perjanjian pinjaman pemegang saham (disebut sebagai Pembayaran di Muka) dengan komitmen kreditur maksimum sebesar US\$75.897.800 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo sesuai dengan yang diatur pada perjanjian "Common Terms Agreement". Debitur IPP wajib menggunakan hasil dari Pembayaran di Muka untuk tujuan mengembangkan dan membangun Proyek dan untuk tujuan modal kerja, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendanaan:

- a. Biaya Proyek;
- b. Pembayaran Utang Terjadwal yang belum dibayar;
- c. pembayaran lebih awal atas Pinjaman Senior (selain pembayaran lebih awal atas Pinjaman Senior yang akan dilakukan secara pro rata berdasarkan Dokumen Pembiayaan Senior); dan
- d. Pembayaran kepada Pihak Pembiayaan EBL yang berlaku dalam jumlah yang diwajibkan untuk membayar atau membayar kembali, sebagaimana kasusnya, Kewajiban EBL terkait dari PT Pertamina Power Indonesia.

Jumlah pokok yang terutang dari setiap Pembayaran di Muka akan dikenakan bunga sejak tanggal saat hasil dari setiap Pembayaran di Muka diterima oleh Debitur IPP hingga tanggal pelunasannya pada suku bunga sebesar 8%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Joint Ventures (continued)

e. Subordinated Loan Agreement

JSP

On December 14, 2021, The Group as a shareholder, entered into an agreement with PT Jawa Satu Power in a Shareholder Loan Agreement (an Advance) with a maximum creditor commitment of US\$75,897,800 (full amount) which will be due in accordance with the agreement stated in the "Common Terms Agreement". The IPP borrower shall use the proceeds of each Advance for the purpose of developing and constructing the Project and for working capital purposes, including without limitation for the funding of:

- a. Project Costs;
- b. Unpaid Scheduled Debt Service;
- c. Prepayments of Senior Loans (other than prepayments of Senior Loans to be made on non-pro rata basis pursuant to Senior Finance Documents); and
- d. Payment to the applicable EBL Finance Parties such amount as is required to pay or repay, as the case may be, the Relevant EBL Obligations of PT Pertamina Power Indonesia.

Outstanding principal amounts of each Advance shall accrue interest from the date on which proceeds of each Advance are received by the IPP Borrower until the date of repayment thereof at a rate of 8%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ventura Bersama (lanjutan)

f. Perjanjian Pinjaman Subordinasi (lanjutan)

JSR

Pada tanggal 14 Desember 2021, Grup sebagai pemegang saham, bersepakat dengan PT Jawa Satu Regas dalam perjanjian pinjaman pemegang saham (disebut sebagai Pembayaran di Muka) dengan komitmen kreditur maksimum sebesar US\$10.110.880 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo sesuai dengan yang diatur pada perjanjian "Common Terms Agreement". Debitur FSRU wajib menggunakan hasil dari Pembayaran di Muka untuk tujuan mengembangkan dan membangun Proyek dan untuk tujuan modal kerja, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendanaan:

- a. Biaya Proyek;
- b. Pembayaran Utang Terjadwal yang belum dibayar;
- c. pembayaran lebih awal atas Pinjaman Senior (selain pembayaran lebih awal atas Pinjaman Senior yang akan dilakukan secara pro rata berdasarkan Dokumen Pembiayaan Senior); dan
- d. Pembayaran kepada Pihak Pembiayaan EBL yang berlaku dalam jumlah yang diwajibkan untuk membayar atau membayar kembali, sebagaimana kasusnya, Kewajiban EBL terkait dari PT Pertamina Power Indonesia.

Jumlah pokok yang terutang dari setiap Pembayaran di Muka akan dikenakan bunga sejak tanggal saat hasil dari setiap Pembayaran di Muka diterima oleh Debitur IPP hingga tanggal pelunasannya pada suku bunga sebesar 8%.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Joint Ventures (continued)

f. Subordinated Loan Agreement (continued)

JSR

On December 14, 2021, The Group as a shareholder, entered into an agreement with PT Jawa Satu Regas in a Shareholder Loan Agreement (an Advance) with a maximum creditor commitment of US\$10,110,880 (full amount) which will be due in accordance with the agreement stated in the "Common Terms Agreement". The FSRU borrower shall use the proceeds of each Advance for the purpose of developing and constructing the Project and for working capital purposes, including without limitation for the funding of:

- a. Project Costs;
- b. Unpaid Scheduled Debt Service;
- c. Prepayments of Senior Loans (other than prepayments of Senior Loans to be made on non-pro rata basis pursuant to Senior Finance Documents); and
- d. Payment to the applicable EBL Finance Parties such amount as is required to pay or repay, as the case may be, the Relevant EBL Obligations of PT Pertamina Power Indonesia

Outstanding principal amounts of each Advance shall accrue interest from the date on which proceeds of each Advance are received by the IPP Borrower until the date of repayment thereof at a rate of 8%.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/114 Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan) (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and For the Year Then Ended (continued) (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</p>	<p>33. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</p>
------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------

Aktivitas investasi Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

Investment activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penambahan aset yang berasal dari			Assets additions resulting from
- Pinjaman khusus	17.231	6.252	Specific loan -
- Perolehan aset tetap melalui akrual	6.533	2.210	Acquisition of fixed assets through accruals -
- Kapitalisasi biaya bunga pinjaman	3.716	5.996	Capitalisation of borrowing costs -
- Investasi pada asosiasi	1.693	-	Investment in association-

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

34. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term loans</u>
Saldo awal	954.382	1.041.988	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman umum	-	(664.561)	General loan -
- Pinjaman khusus	(15.270)	(17.525)	Special loan -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Pinjaman khusus	17.231	6.252	Specific loan -
- Perubahan Jatuh tempo	-	600.000	Extended Loan -
- Selisih kurs	(12.750)	(11.772)	Foreign exchange -
Saldo akhir	<u>943.593</u>	<u>954.382</u>	Ending balance
<u>Utang lain-lain - Pertamina</u>			<u>Other payables - Pertamina</u>
Saldo awal	35.091	317.211	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman	-	8.647	Loan -
- Bunga	-	(284.810)	Interests -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Kapitalisasi bunga	-	-	Capitalization of interest -
- Beban bunga	768	3.079	Interest expense -
- Lain-lain	-	(9.036)	Others -
Saldo akhir (Catatan 28h)	<u>35.859</u>	<u>35.091</u>	Ending balance (Note 28h)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (lanjutan)
 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
 For the Year Then Ended
 (continued)
 (Expressed in thousands of US dollar,
 unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
 DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
 EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 24 Maret 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
 Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
 YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 24, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS 16: Fixed Assets - Proceeds
 before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada
pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
kemungkinan entitas akan menggunakan haknya
untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas
konversi tersebut adalah suatu instrumen
ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu
liabilitas konversi tidak akan berdampak pada
klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan keuangan
Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh
untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan
materialitas dalam pengungkapan kebijakan
akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk
membantu entitas menyediakan pengungkapan
kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan
mengganti persyaratan untuk mengungkapkan
kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan
persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan
akuntansi 'material' entitas dan menambahkan
panduan tentang bagaimana entitas menerapkan
konsep materialitas dalam membuat keputusan
tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current and
clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the
reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that
an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible
liability is an equity instrument would the terms
and conditions of a liability will not impact its
classification.

The amendments are effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023 and
shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of the
Group.

Amendment of SFAS 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples
to help entities apply materiality judgements to
accounting policy disclosures. The amendment aim
to help entities provide accounting policy disclosures
that are more useful by replacing the requirement for
entities to disclose their 'significant' accounting
policies with a requirement to disclose their 'material'
accounting policies and adding guidance on how
entities apply the concept of materiality in making
decisions about accounting policy disclosures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini
diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak
dari amandemen tersebut untuk menentukan
dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan
akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait
Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi
'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan
antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan
kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.
Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana
entitas menggunakan teknik pengukuran dan input
untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1
Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan
akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang
terjadi pada atau setelah awal periode tersebut.
Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang
menilai dampak dari amandemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap pelaporan
keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui
aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat
pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi
sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini
atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen
tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap
pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment of SFAS 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies
(continued)

The amendments are effective on or after January 1,
2023 with earlier application permitted. The Group is
currently assessing the impact of the amendment to
determine the impact they will have on the Group's
accounting policy disclosures.

Amendment of SFAS 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of
'accounting estimates' and clarify the distinction
between changes in accounting estimates and
changes in accounting policies and the correction of
errors. Also, they clarify how entities use
measurement techniques and inputs to develop
accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1,
2023 and apply to changes in accounting policies
and changes in accounting estimates that occur on
or after the start of that period. Earlier application is
permitted. The Group is currently assessing the
impact of the amendment to determine the impact
they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize
deferred tax assets and liabilities at the time of initial
recognition, for example from a lease transaction, to
eliminate differences in current practice for such
transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023 with
early adoption permitted. The Group is currently
assessing the impact of the amendment to determine
the impact they will have on the Group's financial
reporting.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with
Covenants

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan
yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal
pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas
sebagai lancar atau tidak lancar.

This amendment clarifies that only covenants with
which entities must comply on or before the reporting
date will affect a liability's classification as current or
non-current.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober
2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan
tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25.
Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1
(Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah
terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022)
tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan,
maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1
(Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas
menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020)
untuk periode sebelumnya, maka entitas
mengungkapkan fakta tersebut.

Entities apply retrospectively amendments to
SFAS 1 (October 2020) regarding the classification
of a liability as current or non-current for financial
reporting starting on or after January 1, 2024 in
accordance with SFAS 25. If entities apply the
amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period
that earlier after the issuance of the amendment to
SFAS 1 (December 2022) regarding non-current
liabilities with covenants, entities also apply the
amendment to SFAS 1 (December 2022) in that
period. If entities apply the amendments to SFAS 1
(October 2020) for the previous period, the entity
shall disclose this fact.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and
Leaseback

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan
persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam
mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam
transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan
penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap
keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak
guna yang dipertahankan.

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the
requirements that a seller-lessee uses in measuring
the lease liability arising in a sale and leaseback
transaction, to ensure the seller-lessee does not
recognise any amount of the gain or loss that relates
to the right of use it retains.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini
diperkenankan.

The amendment applies retrospectively to annual
reporting periods beginning on or after January 1,
2024. Earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(continued)
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Penawaran Umum Perdana Saham

Initial Public Offering Shares

Pada tanggal 16 Februari 2023, PGE mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

On February 16, 2023, PGE obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan " or " OJK).

PGE efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar, dengan total nilai *proceeds* sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

PGE registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares, with a total proceeds value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) before issuance and underwriting costs.

Susunan pemegang saham PGE setelah penawaran umum saham perdana adalah sebagai berikut:

The composition of PGE shareholders after the initial public offering is as follows:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	69,01	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	207.492	15,00	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,99	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain – Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.140.578.700	137.931	10,00	Others – Public (each below 5%)
Jumlah	41.396.142.000	1.448.278	100,00	Total

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PGE masih dalam proses mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan jumlah saham disetor penuh.

As of the completion date of the consolidated financial statements, PGE is still in the process of obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights regarding the change in the number of fully paid shares.

Atas dilakukannya penawaran umum perdana saham PGE, Perusahaan telah membayar pajak saham pendiri sebesar 0,5% dari jumlah nilai nominal saham yang dimiliki oleh Perusahaan.

In relation with PGE's initial public offering, the Company has paid on founder shareholder tax in the amount of 0.5% of total share owned by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa penawaran umum perdana saham oleh PGE tidak mengubah pengendalian Perusahaan atas PGE.

Management believes that the initial public offering of shares by PGE does not change the Company's control over PGE.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan PT Pertamina Power Indonesia, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Power Indonesia dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina Power Indonesia, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina Power Indonesia and its Subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended

	31 Desember 2022/ <u>December 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.138	28.408	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	1.003	1.351	Trade receivables related parties
Piutang usaha pihak ketiga	134		Trade receivables third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
- pihak berelasi	64.414	-	related party -
Piutang sewa pembiayaan	287	212	Finance lease receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	120	53	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	<u>2.086</u>	<u>1.014</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>94.182</u>	<u>31.038</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	506	237	Deferred tax assets
Piutang sewa pembiayaan	10.985	9.652	Finance lease receivables
Aset tetap	14.464	2.530	Fixed assets
Aset hak guna	1.084	1.025	Right-of-use assets
Piutang pinjaman pihak berelasi	93.357	86.353	Due from related parties
Penyertaan jangka panjang	1.188.809	1.175.703	Long-term investments
Aset lain-lain	<u>98</u>	<u>106</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1.309.303</u>	<u>1.275.606</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>1.403.485</u></u>	<u><u>1.306.644</u></u>	TOTAL ASSET

Lampiran 6/1 Schedule

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan PT Pertamina Power Indonesia, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Power Indonesia dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina Power Indonesia, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina Power Indonesia and its Subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	11.728	3.111	Related parties
Pihak ketiga	689	70	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	14.085	5.725	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	238	8.669	Related parties
Pihak ketiga	3	100	Third parties
Pendapatan tangguhan	118	-	Deferred revenues
Liabilitas sewa	22	22	Lease liabilities
Utang pajak	419	549	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek	<u>27.302</u>	<u>18.246</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	849	838	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5		Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	849	567	Post-employment benefit obligations
Total liabilitas jangka panjang	<u>1.703</u>	<u>1.405</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>29.005</u>	<u>19.651</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share Capital
Modal dasar -			Authorized -
113.069.748 saham (2022 dan 2021); dengan nilai nominal Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) modal ditempatkan dan disetor 29.379.726 saham (2022) dan 29.333.565 saham (2021)	2.039.554	2.036.349	113,069,748 shares (2022 and 2021); with pair value of Rp1,000,000 (in full amount) issued and paid-up capital 29,379,726 shares (2022), and 29,333,565 shares (2021),
Tambahan modal disetor	(743.684)	(742.174)	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	14.393	(41.806)	Other equity components
Saldo laba	64.217	34.624	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>1.374.480</u>	<u>1.286.993</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.403.485</u>	<u>1.306.644</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 6/2 Schedule



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PERTAMINA POWER INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT PERTAMINA POWER INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)
	Untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bersih	2.524	2.160	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(1.388)	(768)	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO	1.136	1.392	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(21.975)	(14.391)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba ventura bersama	4.523	5.716	<i>Share of profit of joint ventures</i>
Pendapatan keuangan	7.659	2.065	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(655)	(16)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	117.180	14.115	<i>Share of profit of subsidiary</i>
Lainnya, bersih	(107)	1.719	<i>Others, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	107.761	10.600	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	265	110	<i>Income tax benefit</i>
LABA TAHUN BERJALAN	108.026	10.710	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pengukuran kembali kewajiban Imbalan kerja	(281)	76	<i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	55.911	(33.855)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	55.630	(33.779)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	163.656	(23.069)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran 6/3 Schedule

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	114.439	-	(7.951)	23.838	130.326	Balance as at 1 January 2021
Peningkatan modal saham	1.921.910	-	-	-	1.921.910	Increase in share capital
Tambahan modal disetor	-	(742.174)	-	-	(742.174)	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.710	10.710	Profit for the year
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura Bersama	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive loss of joint venture entities
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	(33.855)	-	(33.855)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
				76	76	
	3.205	-	-	-	3.205	Increase in share capital
Tambahan modal disetor	-	(1.510)	-	-	(1.510)	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	108.026	108.026	Profit for the year
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura Bersama	-	-	-	(78.433)	(22.523)	Share of other comprehensive loss of joint venture entities
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	289	-	289	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Saldo 31 Desember 2022	2.039.554	(743.684)	14.393	64.217	1.374.480	Balance as at 31 December 2022

Lampiran 6/4 Schedule



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2022 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**

	Untuk periode yang berakhir Pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.810	2.029	Receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	653	1.642	Receipts from interest income
Penerimaan kas dari pemasok	-	240	Receipts from suppliers
Penerimaan kas dari pekerja	-	1	Receipts from employees
Penerimaan dari klaim asuransi dan Lain-lain	-	203	Receipts from insurance claim and others
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	-	13.832	Receipts from other operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(21.592)	(12.679)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kas untuk beban bunga	-	(3)	Payments to interest expense
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya	-	(25)	Payments of insurance claim
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(150)	(12.430)	Payments to other operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(17.279)	(7.190)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset dalam penyelesaian	(7.032)	(4.195)	Addition to assets under construction
Penambahan piutang jangka panjang	-	(86.009)	Addition long term receivables
Penambahan investasi di anak perusahaan	(4.106)	(84.338)	Addition investment in subsidiary
Penerimaan dividen	27.606	-	Receipts from dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	16.468	(174.542)	Net cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	-	74.346	Receipts from shares issued
Penambahan pinjaman jangka pendek	-	8.648	Addition of short term loans
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(234)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	-	(10)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	82.750	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(811)	(98.982)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(1.459)	(576)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.408	127.966	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.138	28.408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran 6/5 Schedule

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amandemen PSAK No. 4 (2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dalam kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year
Then Ended
 (Expressed in thousands of US dollar,
 unless otherwise stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by the Parent Entity, in which the investments in subsidiaries are accounted for at cost or in accordance with SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to SFAS No. 4 (2015) allows the use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated

Laporan Tahunan
Annual Report
2022



Pertamina New & Renewable Energy
(PT Pertamina Power Indonesia)

Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta 10110

Tel: 021-381 5111 ext. 2172

email: pertaminapower@pertamina.com